



2025

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk



LEAD *the* CHANGE







Penafian Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) sebagai sarana penyediaan informasi mengenai kinerja operasional, keuangan, serta kinerja keberlanjutan Perseroan. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung pernyataan prospektif (*forward-looking statements*), termasuk pernyataan mengenai perkiraan dan proyeksi Perseroan terkait kinerja operasional, prospek usaha, serta rencana dan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Pernyataan prospektif tersebut disusun berdasarkan sejumlah asumsi mengenai kondisi Perseroan dan strategi bisnis di masa depan serta lingkungan usaha tempat Perseroan beroperasi.

Pernyataan prospektif tersebut hanya berlaku pada tanggal saat pernyataan dibuat. Oleh karena itu, Perseroan tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan tersebut guna mencerminkan adanya informasi baru, peristiwa di masa mendatang, maupun perubahan kondisi lainnya. Perseroan tidak memberikan jaminan bahwa hasil yang diharapkan dalam pernyataan prospektif tersebut akan tercapai, karena pernyataan tersebut merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan skenario yang dapat terjadi. Dengan menelaah laporan ini, pembaca diharapkan melakukan analisis secara mandiri dan menggunakan informasi yang tersedia secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Tentang Laporan ini About this Report

Laporan ini telah dipersiapkan secara rinci dan merupakan gambaran akurat mengenai ANJ, anak perusahaannya dan kegiatan kami pada tahun 2025. Laporan ini juga disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap Anda memperoleh manfaat dari Laporan ini dan dengan senang hati kami menerima masukan Anda. Silakan menghubungi kami melalui surel corsec@anj-group.com untuk memberikan komentar Anda. Untuk mengunduh versi PDF laporan ini maupun laporan tahun-tahun sebelumnya dalam Bahasa Inggris atau Indonesia, silakan kunjungi [situs kami](#).

This Annual Report and Sustainability Report have been prepared by PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) as a means of providing information regarding the Company's operational, financial, and sustainability performance. Certain statements herein may contain forward-looking statements, including statements regarding the Company's estimates and projections related to operational performance, business prospects, as well as future sustainability plans and strategies. Such forward-looking statements are prepared based on a number of assumptions concerning the Company's future condition and business strategies, as well as the business environment in which the Company operates.

These forward-looking statements are valid only as of the date they are made. Therefore, the Company is under no obligation to update or revise these statements to reflect new information, future events, or other changes in circumstances. The Company provides no guarantee that the results expected in such forward-looking statements will be achieved, as these statements represent one of various possible scenarios that may occur. By reviewing this report, readers are expected to conduct independent analysis and use the available information wisely according to their respective needs.

This report has been prepared in detail and provides an accurate overview of ANJ, its subsidiaries, and our activities in 2025. It has also been compiled in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK). We hope you find this report informative, and we welcome your feedback. Please contact us via email at corsec@anj-group.com to share your comments. To download the PDF version of this report or previous annual reports in English or Indonesian, please visit [our website](#).

Istilah Umum yang Digunakan dalam Laporan

Common Terms Used in This Report

| | |
|---------------------------|--|
| ANJ | Dalam laporan ini, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk akan disebut sebagai “ANJ” atau “Perseroan”. In this report, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk is referred to as “ANJ” or the “Company.” |
| ANJA | PT Austindo Nusantara Jaya Agri |
| ANJAS | PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais |
| SMM | PT Sahabat Mewah dan Makmur |
| KALE | PT Kayung Agro Lestari |
| GSB | PT Galempa Sejahtera Bersama |
| PPM | PT Permata Putera Mandiri |
| PMP | PT Putera Manunggal Perkasa |
| ANJAP | PT ANJ Agri Papua |
| LSP | PT Lestari Sagu Papua |
| AANE | PT Austindo Aufwind New Energy |
| GMIT | PT Gading Mas Indonesia Teguh |
| ANJB | PT Austindo Nusantara Jaya Boga |
| CPO | Minyak Kelapa Sawit: Minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit. Crude Palm Oil: Oil extracted from the fruit of the oil palm. |
| PK | Inti Sawit: Inti dari buah kelapa sawit yang terletak di dalam tempurung keras. Palm Kernel: The kernel of the oil palm fruit enclosed within a hard shell. |
| PKO | Minyak Inti Sawit: Minyak yang diekstraksi setelah menghancurkan inti sawit. Palm Kernel Oil: Oil extracted from crushed palm kernels. |
| TBS | Tandan Buah Segar: Tandan dari buah kelapa sawit yang dipotong dan dipanen dari pohon kelapa sawit dan merupakan bahan baku mentah untuk diolah menjadi CPO dan PK. |
| FFB | Fresh Fruit Bunches: Bunches of oil palm fruit that are harvested from the palm tree and serve as the raw material for producing CPO and PK. |
| INTI CORE AREA | Area perkebunan yang tersedia untuk kegiatan usaha utama kami. Plantation area available for our main business activities. |
| PLASMA | Area perkebunan yang dialokasikan bagi masyarakat sesuai dengan program plasma pemerintah Indonesia untuk kepentingan petani kelapa sawit. Plantation area allocated to local communities under Indonesia’s plasma program to benefit smallholder oil palm farmers. |







TEMA LAPORAN THEME OF THE REPORT

LEAD *the* CHANGE

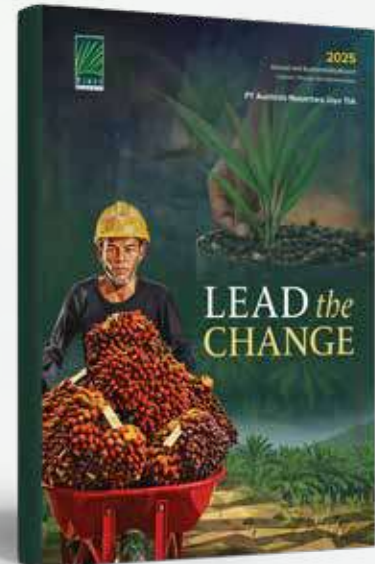
“ Melalui semangat Berubah, Bertindak, Berdampak, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat peran sebagai organisasi yang tangguh, responsif, dan mampu menciptakan pertumbuhan berkelanjutan di tengah perubahan lingkungan usaha.

Through the spirit of “Change, Act, Impact”, the Company is committed to continuously strengthening its role as a resilient and responsive organisation capable of creating sustainable growth amidst a changing business environment.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan mengangkat tema “*Lead the Change*” yang mencerminkan semangat untuk memimpin perubahan melalui langkah yang proaktif, inovatif, dan kolaboratif dalam menghadapi dinamika industri serta tantangan keberlanjutan ke depan. Tema ini menjadi panggilan bagi seluruh insan Perseroan untuk tidak hanya beradaptasi terhadap perubahan, tetapi juga mengambil peran aktif dalam mengarahkan transformasi yang menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Implementasi tema ini diwujudkan melalui empat arah utama. Pertama, *Learn*, yaitu memperkuat pola pikir dan kapabilitas organisasi agar semakin adaptif dan siap menghadapi perubahan. Kedua, *Empower*, yang menekankan pentingnya menggerakkan tim serta memperkuat budaya kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada kinerja. Ketiga, *Accelerate*, yaitu mempercepat pelaksanaan inisiatif strategis serta mendorong perbaikan berkelanjutan secara konsisten. Keempat, *Deliver*, yang berfokus pada pencapaian target dan pemberian dampak nyata bagi kinerja usaha serta keberlanjutan Perseroan.

Melalui semangat “Berubah, Bertindak, Berdampak”, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat peran sebagai organisasi yang tangguh, responsif, dan mampu menciptakan pertumbuhan berkelanjutan di tengah perubahan lingkungan usaha.



Annual and Sustainability Report the Company adopted the theme “Lead the Change”, reflecting a spirit to lead change through proactive, innovative, and collaborative steps in facing industry dynamics and future sustainability challenges. This theme serves as a call for all of the Company’s personnel to not only adapt to change but also to take an active role in directing transformation that creates value-add for stakeholders.

The implementation of this theme is realised through four main directions. First, Learn, Strengthening the organisational mindset and capabilities to ensure the Company remains adaptive and ready for change. Second, Empower, Emphasising the importance of motivating teams and strengthening a collaborative and performance-oriented work culture. Third, Accelerate, Speeding up the execution of strategic initiatives and consistently driving continuous improvement. Fourth, Deliver, Focusing on achieving targets and delivering a real impact on business performance and the Company’s sustainability.

Through the spirit of “Change, Act, Impact”, the Company is committed to continuously strengthening its role as a resilient and responsive organisation capable of creating sustainable growth amidst a changing business environment.

KINERJA UTAMA 2025

KEY PERFORMANCE 2025

**TBS**

Tandan Buah Segar

Fresh Fruit Bunches

Total Produksi TBS
Total FFB Production

767.771 mt

di tahun 2025 | in 2025

Total Hasil TBS
Total FFB Yield

21,39 mtper Hektare di tahun 2025
per Hectare in 2025**CPO**

Minyak Kelapa Sawit

Crude Palm Oil

Total Produksi CPO
Total CPO Production

254.131 mt

di tahun 2025 | in 2025

Total Volume Penjualan CPO
Total CPO Sales Volume

229.333 mt

di tahun 2025 | in 2025

Tingkat Ekstraksi CPO
Oil Extraction Rate

20,60% OER

di tahun 2025 | in 2025



Inti Sawit Palm Kernel

Total Produksi PK
Total PK Production

51.570 mt

di tahun 2025 | in 2025

Total Volume Penjualan PK
Total PK Sales Volume

48.497 mt

di tahun 2025 | in 2025



Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil

Total Produksi PKO
Total PKO Production

958 mt

di tahun 2025 | in 2025



DAFTAR ISI

CONTENTS

00

PROLOG PROLOGUE

| | |
|---|---|
| Penafian Disclaimer | 1 |
| Tentang Laporan Ini About this Report | 1 |
| Istilah Umum yang Digunakan dalam Laporan Common Terms Used in This Report | 2 |
| Tema Laporan Theme of the Report | 5 |
| Kinerja Utama 2025 Key Performance 2025 | 6 |
| Daftar Isi Contents | 8 |

01

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

| | |
|---|----|
| Ikhtisar Keuangan dan Operasional Financial and Operational Highlights | 12 |
| Peristiwa Penting 2025 2025 Significant Events | 18 |
| Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications | 20 |

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

| | |
|---|----|
| Laporan Direksi Board of Directors' Report | 24 |
| Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report | 28 |
| Surat Pernyataan Statement Letter | 31 |

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

| | |
|---|----|
| Informasi Umum Perusahaan General Company Information | 34 |
| Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company | 36 |
| Jejak Langkah Milestone | 40 |
| Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Value | 42 |
| Kegiatan Usaha Business Activities | 44 |
| Wilayah Operasional Operational Area | 46 |

| | |
|--|----|
| Struktur Organisasi Organisational Structure | 48 |
| Keanggotaan dalam Organisasi Organisational Membership | 50 |
| Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organisational Changes | 50 |
| Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Changes In the Composition of The Board of Commissioners and the Board of Directors | 51 |
| Profil Direksi Board of Directors Profile | 52 |
| Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile | 54 |
| Informasi Pemegang Saham Shareholder Information | 55 |
| Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure | 57 |
| Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology | 60 |
| Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name And Address Of The Institution And/Or Capital Market Support Profession | 61 |
| Sumber Daya Manusia Human Resources | 62 |
| Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Skills Development | 65 |

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

| | |
|--|----|
| Analisis Makro Industri Macro Industry Analysis | 68 |
| Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview by Business Segment | 70 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2025 2025 Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income | 73 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 2025 2025 Consolidated Statement of Financial Position | 75 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian 2025 2025 Consolidated Statement of Cash Flow | 77 |
| Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bonds for Capital Goods Investment | 81 |
| Informasi Material, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Involving Conflicts of Interest | 82 |
| Kebijakan Dividen Dividend Policy | 84 |
| Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from the Public Offering | 84 |



| | |
|---|-----------|
| Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi Changes in Laws and Regulations and Accounting Policies | 85 |
|---|-----------|

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

| | |
|---|------------|
| Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Implementing Good Corporate Governance | 88 |
| Penilaian Implementasi GCG Assessment of GCG Implementation | 89 |
| Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure | 90 |
| Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS) | 91 |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 112 |
| Direksi Board of Directors | 121 |
| Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors | 131 |
| Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors | 134 |
| Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Affiliation between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders | 138 |
| Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners | 139 |
| Evaluasi Kinerja Komite Committee Performance Evaluation | 151 |
| Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 152 |
| Hubungan Investor Investor Relations | 154 |
| Unit Audit Internal Internal Audit Unit | 155 |
| Akuntan Publik Public Accountant | 160 |
| Manajemen Risiko Risk Management | 161 |
| Sistem Pengendalian Internal Internal Control System | 165 |
| Perkara Penting yang Dihadapi Material Legal Cases | 167 |
| Sanksi Administrasi Administrative Sanctions | 168 |
| Kode Etik Code Of Conduct | 168 |
| Program Kepemilikan Saham Karyawan/Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP) Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) | 170 |

| | |
|---|------------|
| Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting | 171 |
| Komitmen Anti-Korupsi Anti-Corruption Commitment | 173 |
| Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation Of Corporate Governance Guidelines For Public Companies | 174 |

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

| | |
|---|------------|
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025 2025 Sustainability Performance Highlights | 180 |
| Tentang Laporan Keberlanjutan About this Sustainability Report | 182 |
| Strategi dan Komitmen Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment | 184 |
| Ambisi dan Pencapaian ESG ESG Ambitions and Achievements | 189 |
| Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance | 192 |
| Emisi GRK dan Jejak Karbon GHG Emissions and Carbon Footprint | 194 |
| Perlindungan Hutan dan Keanekaragaman Hayati Forest Protection and Biodiversity | 204 |
| Praktik Rantai Pasokan Supply Chain Practices | 212 |
| Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety | 215 |
| Pengembangan Kompetensi Competency Development | 218 |
| Keberagaman dan Kesenjangan Diversity and Equal Opportunity | 220 |
| Keunggulan Produk dan Kepuasan Pelanggan Product Excellence and Customer Satisfaction | 223 |
| Membina Kemakmuran dan Kesejahteraan Masyarakat Fostering Community Prosperity and Well-Being | 225 |
| Lembar Umpan Balik Feedback Form | 231 |
| Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | 234 |
| Indeks Konten GRI GRI Content Index | 238 |
| Topik dalam Standar Sektor GRI yang Berlaku yang Ditentukan sebagai Tidak Material Topics in the Applicable GRI Sector Standards Determined as Not Material | 250 |
| Lampiran Appendix | 252 |
| Laporan Keuangan Financial Report | 255 |



01



IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

[OJK 2.A.]

| Uraian Descriptions | Satuan Unit | 2025 | 2024* | 2023* | Perubahan 2025 dengan 2024 Variance 2025 vs 2024 | |
|--|-------------------------|----------|---------|----------|--|-------------|
| | | | | | Jumlah Amount | % |
| Hasil Operasi Operating Result | | | | | | |
| Jumlah pendapatan Total revenue | USD Juta USD Million | 236,60 | 229,66 | 233,18 | 6,94 | 3,02% |
| • Produk kelapa sawit Palm oil products | USD Juta USD Million | 236,60 | 229,66 | 233,18 | 6,94 | 3,02% |
| Laba kotor Gross profit | USD Juta USD Million | 83,49 | 57,76 | 33,28 | 25,73 | 44,55% |
| EBITDA | USD Juta USD Million | 68,34 | 50,44 | (53,40) | 17,89 | 35,47% |
| Laba bersih tahun berjalan Net income for the year | USD Juta USD Million | (59,58) | 3,24 | (93,72) | (62,83) | (1.937,67%) |
| • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk Attributable to owners of the parent entity | USD Juta USD Million | (59,20) | 3,73 | (93,00) | (62,93) | (1.686,22%) |
| • Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Attributable to non-controlling interests | USD Juta USD Million | (0,38) | (0,49) | (0,72) | 0,10 | (20,85%) |
| Total laba komprehensif Total comprehensive income | USD Juta USD Million | (61,93) | (11,95) | (28,47) | (49,04) | 350,81% |
| • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk Attributable to owners of the parent entity | USD Juta USD Million | (61,46) | (11,37) | (27,77) | (49,15) | 366,75% |
| • Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Attributable to non-controlling interests | USD Juta USD Million | (0,47) | (0,58) | (0,70) | 0,11 | (19,39%) |
| Laba per saham dasar Basic earnings per share | USD USD | (0,0176) | 0,0011 | (0,0277) | (0,0187) | (1.700,00%) |
| Posisi Keuangan Financial Position | | | | | | |
| Kas dan setara kas Cash and cash equivalents | USD Juta USD Million | 15,09 | 9,13 | 5,85 | 5,96 | 65,28% |
| Total aset lancar Total current assets | USD Juta USD Million | 98,90 | 62,51 | 54,85 | 36,39 | 58,22% |
| Total aset Total assets | USD Juta USD Million | 316,55 | 469,82 | 488,58 | (153,27) | (32,62%) |



| Uraian Descriptions | Satuan Unit | 2025 | 2024* | 2023* | Perubahan 2025 dengan 2024 Variance 2025 vs 2024 | |
|--|----------------------------|---------|--------|---------|--|----------|
| | | | | | Jumlah Amount | % |
| Utang bank Bank loans | USD Juta USD Million | 58,30 | 145,49 | 150,94 | (87,19) | (59,93%) |
| Total liabilitas jangka pendek Total short-term liabilities | USD Juta USD Million | 82,00 | 49,78 | 52,47 | 32,22 | 64,71% |
| Total liabilitas Total liabilities | USD Juta USD Million | 90,17 | 181,52 | 188,33 | 91,34) | (50,32%) |
| Total ekuitas Total equity | USD Juta USD Million | 226,38 | 288,30 | 300,26 | (61,92) | (21,48%) |
| Rasio Keuangan Financial Ratios | | | | | | |
| Imbal hasil aset (ROA) Return on assets (ROA) | % | (15,15) | 0,68 | (17,53) | (15,83) | (23,40) |
| Imbal hasil ekuitas (ROE) Return on equity (ROE) | % | (23,06) | 1,27 | (27,16) | (24,33) | (19,11) |
| Rasio laba kotor Gross margin ratio | % | 35,29 | 25,15 | 14,10 | 10,14 | 0,40 |
| Rasio margin EBITDA EBITDA margin | % | 28,88 | 21,96 | (22,63) | 6,92 | 0,32 |
| Rasio laba bersih Net profit margin | % | (25,18) | 1,41 | (39,72) | (26,60) | (18,84) |
| Rasio lancar Current ratio | % | 120,62 | 125,56 | 104,55 | (4,95) | (0,04) |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio | % | 39,83 | 62,96 | 62,72 | (23,13) | (0,37) |
| Rasio liabilitas terhadap total aset Liabilities to assets ratio | % | 28,49 | 38,64 | 38,55 | (10,15) | (0,26) |
| Rasio utang bersih terhadap ekuitas Net debt to equity ratio | % | 33,17 | 59,79 | 60,77 | (26,63) | (0,45) |
| Rasio kas Cash ratio | % | 18,41 | 18,35 | 11,16 | 0,06 | 0,00 |
| Persentase kas terhadap aset lancar Percentage cash to current assets | % | 15,26 | 14,61 | 10,67 | 0,65 | 0,04 |
| Rasio hutang terhadap ekuitas Debt to equity ratio | % | 25,75 | 50,46 | 50,38 | (24,71) | (0,49) |

| Uraian Descriptions | Satuan Unit | 2025 | 2024* | 2023* | Perubahan 2025 dengan 2024 Variance 2025 vs 2024 | |
|--|--------------------------|-----------|-----------|-----------|--|---------|
| | | | | | Jumlah Amount | % |
| Produksi Kelapa Sawit | | | | | | |
| Palm Oil Production | | | | | | |
| Jumlah TBS hasil produksi perkebunan Total FFB produced from estates | mt | 767.771 | 777.615 | 881.051 | (9.844) | (1,27) |
| Jumlah TBS yang dibeli dari pihak ketiga Total FFB purchased from third parties | mt | 471.692 | 463.835 | 503.811 | 7.857 | 1,69 |
| Jumlah TBS yang diolah Total FFB processed | mt | 1.233.683 | 1.233.180 | 1.374.871 | 503 | 0,04 |
| Rata-rata hasil panen (<i>yield</i>) TBS Average FFB yield | mt/hektare mt/hectare | 21,39 | 18,4 | 20,3 | 2,99 | 16,24 |
| Jumlah produksi CPO Total CPO production | mt | 254.131 | 245.395 | 283.659 | 8.736 | 3,56 |
| Jumlah penjualan CPO Total CPO sales | mt | 229.333 | 245.784 | 288.942 | (16.451) | (4,69) |
| Jumlah produksi PK Total PK production | mt | 51.571 | 47.668 | 52.432 | 3.903 | 8,19 |
| Jumlah penjualan PK Total PK sales | mt | 48.497 | 47.610 | 52.581 | 887 | 1,86 |
| Jumlah produksi PKO Total PKO production | mt | 958 | 1.121 | 1.459 | (163) | (14,54) |
| Jumlah penjualan PKO Total PKO sales | mt | - | 1.550 | 1.049 | (1.550) | (100) |
| Tingkat ekstraksi CPO CPO extraction rate | % | 20,60 | 19,90 | 20,6 | 0,70 | 3,51 |
| Tingkat ekstraksi PK PK extraction rate | % | 4,18 | 4,20 | 4,1 | (0,02) | (0,47) |
| Harga jual rata-rata CPO Average selling price of CPO | USD/ton | 871 | 822 | 731 | 49 | 5,95 |
| Harga jual rata-rata PK Average selling price of PK | USD/ton | 732 | 501 | 358 | 231 | 46,04 |
| Harga jual rata-rata PKO Average selling price of PKO | USD/ton | - | 1.077 | 734 | (1.077) | (100) |

Catatan | Notes:

* Terdapat pengungkapan kembali pada Laporan Keuangan tahun 2025 untuk data tahun 2024 dan 2023 dengan penjelasan terperinci pada Catatan 33 laporan tersebut.

The 2024 and 2023 data have been restated in the 2025 Financial Statements. Detailed explanations are provided in Note 33 to the Financial Statements.



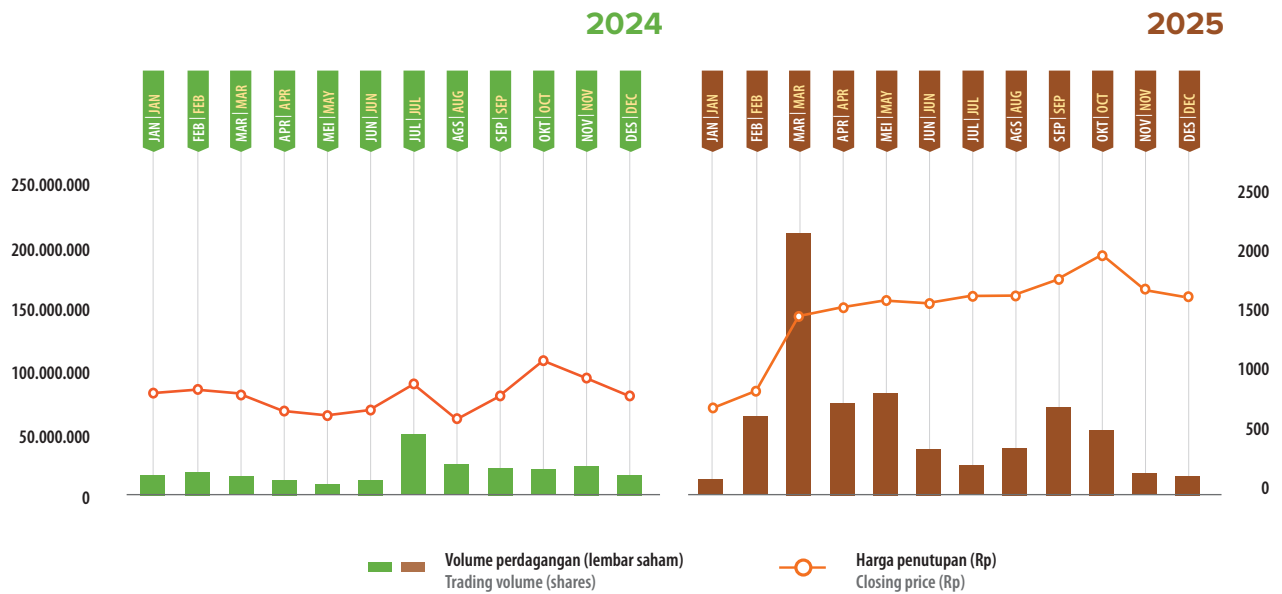
Informasi Saham

Share Information

[OJK 2.B.]

Kinerja Harga Saham ANJ 2024 – 2025

ANJ Share Price Performance 2024–2025



Data Harga Saham Kuartal ANJ 2024 – 2025

ANJ Quarterly Share Price Data for 2024–2025

| Tahun Year | Kuartal Quarter | Pembukaan Opening | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | Volume Saham Share | Nilai Perdagangan Trade Value | Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization |
|------------|-----------------|-------------------|-------------------|-----------------|-------------------|--------------------|-------------------------------|---|--|
| | | Rp | Rp | Rp | Rp | | Rp | | Rp |
| 2025 | Q1 | 715 | 1.695 | 700 | 1.600 | 288.584.000 | 372.564.992.500 | 3.354.175.000 | 5.366.680.000.000 |
| | Q2 | 1.600 | 1.770 | 1.535 | 1.720 | 195.262.500 | 333.460.875.000 | 3.354.175.000 | 5.769.181.000.000 |
| | Q3 | 1.720 | 2.810 | 1.715 | 1.930 | 133.166.900 | 263.985.237.500 | 3.354.175.000 | 6.473.557.750.000 |
| | Q4 | 1.940 | 2.700 | 1.700 | 1.780 | 86.092.500 | 190.838.487.000 | 3.354.175.000 | 5.970.431.500.000 |
| 2024 | Q1 | 745 | 765 | 700 | 715 | 52.561.200 | 38.632.482.000 | 3.354.175.000 | 2.398.235.125.000 |
| | Q2 | 715 | 735 | 625 | 695 | 33.708.300 | 22.989.060.600 | 3.354.175.000 | 2.331.151.625.000 |
| | Q3 | 770 | 770 | 675 | 710 | 99.677.400 | 71.369.018.400 | 3.354.175.000 | 2.381.464.250.000 |
| | Q4 | 775 | 760 | 705 | 715 | 62.987.800 | 46.170.057.400 | 3.354.175.000 | 2.398.235.125.000 |

Aksi Korporasi Corporate Actions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan perubahan pengendali sehubungan dengan akuisisi 91,17% saham Perseroan oleh First Resources Limited.

Sehubungan dengan perubahan pengendali tersebut, First Resources Limited selaku pengendali baru telah melaksanakan *Mandatory Tender Offer* (MTO) sehingga setelah pelaksanaan MTO, kepemilikan First Resources Limited dalam Perseroan menjadi sebesar 95,52% atau sejumlah 3.217.218.477 saham.

Di luar perubahan pengendali dan pelaksanaan MTO tersebut, tidak terdapat aksi korporasi lain yang berdampak pada struktur saham Perseroan, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock split*), pembagian saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, struktur permodalan dan jumlah saham Perseroan tetap sama seperti pada periode sebelumnya.

Throughout 2025, the Company recorded a change in control following the acquisition of 91.17% of its shares by First Resources Limited.

In relation to the change in control, First Resources Limited, as the new controlling shareholder, conducted a Mandatory Tender Offer (MTO). Following the completion of the MTO, First Resources Limited's ownership in the Company increased to 95.52%, equivalent to 3,217,218,477 shares.

Other than the change in control and the implementation of the MTO, there were no other corporate actions affecting the Company's share structure, such as a stock split, reverse stock split, bonus share distribution, or changes in par value. Accordingly, the Company's capital structure and total number of shares remained unchanged from the previous period.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi yang berdampak pada kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek. Tidak terdapat penangguhan maupun penghapusan pencatatan (*delisting*) saham Perseroan. Oleh karena itu, tidak ada informasi terkait dampak penangguhan dan/atau penghapusan pencatatan saham yang perlu disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not receive any sanctions impacting share trading activities on the Stock Exchange. There was no suspension or delisting of the Company's shares. Therefore, there is no information related to the impact of share suspension and/or delisting to be conveyed in this Annual Report.



PERISTIWA PENTING 2025

2025 SIGNIFICANT EVENTS

7 Mei 2025 | 7 May 2025



Akuisisi ANJ oleh First Resources Limited

Acquisition of ANJ by First Resources Limited

First Resources Limited mengakuisisi 91,17% saham Perseroan sebagai bagian dari strategi untuk memperluas portofolio perkebunan kelapa sawit dan mendukung ketersediaan bahan baku bagi kegiatan hilir yang terus berkembang. Sejalan dengan perubahan pengendalian tersebut, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 7 Mei 2025 yang menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, perubahan status Perseroan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA), serta penegasan kembali komposisi pemegang saham Perseroan.

First Resources Limited acquired 91.17% of the Company's shares as part of its strategy to expand its oil palm plantation portfolio and support the supply of raw materials for its growing downstream operations. In line with this change in control, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 7 May 2025, which approved changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the change in the Company's status from a Domestic Investment Company (PMDN) to a Foreign Investment Company (PMA), and the reaffirmation of the Company's shareholder composition.

22 Mei 2025 | 22 May 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025

2025 Annual General Meeting of Shareholders

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 22 Mei 2025 di Jakarta. Dalam rapat tersebut, Perseroan menyampaikan kinerja tahun buku sebelumnya yang mencatat peningkatan laba secara signifikan.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 22 May 2025, in Jakarta. During the meeting, the Company presented its performance for the previous financial year, which recorded a significant increase in profit.

2 Oktober 2025 | 2 October 2025



Divestasi Anak Usaha di Papua Barat

Divestiture of Subsidiaries in West Papua

Melalui anak usaha PT Austindo Jaya Agri (ANJA), Perseroan melakukan divestasi atas PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) dan PT Permata Putera Mandiri (PPM). Informasi ini disampaikan melalui keterbukaan informasi pada 2 Oktober 2025.

Through its subsidiary PT Austindo Jaya Agri (ANJA), the Company divested PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) and PT Permata Putera Mandiri (PPM). This information was disclosed on 2 October 2025.

3 Oktober 2025 | 3 October 2025

Penawaran Tender Wajib oleh First Resources Limited

Mandatory Tender Offer by First Resources Limited



First Resources Limited menyelesaikan proses Penawaran Tender Wajib atas saham Perseroan pada 3 Oktober 2025 dengan nilai transaksi sekitar Rp376,57 miliar. Pelaksanaan MTO tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut atas perubahan pengendalian Perseroan dan pemenuhan kewajiban sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

First Resources Limited completed the Mandatory Tender Offer (MTO) for the Company's shares on 3 October 2025, with a transaction value of approximately IDR 376.57 billion. The MTO was conducted as a follow-up to the change in control and in compliance with the prevailing capital market regulations in Indonesia.

6 November 2025 | 6 November 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Paparan Publik

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose



Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dan Paparan Publik pada 6 November 2025 di Jakarta. RUPSLB tersebut diselenggarakan dengan agenda perubahan alamat dan domisili Perseroan serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan memindahkan alamat kantor dari Menara SMBC, Mega Kuningan, Jakarta Selatan ke APL Tower, Central Park, Jakarta Barat, sebagai bagian dari upaya mendukung efektivitas dan efisiensi operasional.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and a Public Expose on 6 November 2025 in Jakarta. The EGMS was convened to approve changes to the Company's registered office address and domicile, as well as amendments to the Company's Articles of Association. In connection with these changes, the Company relocated its office from Menara SMBC, Mega Kuningan, South Jakarta, to APL Tower, Central Park, West Jakarta, as part of its efforts to support greater operational effectiveness and efficiency.

31 Desember 2025 | 31 December 2025

Penyesuaian Portofolio Usaha

Business Portfolio Adjustments



Pada 31 Desember 2025, Perseroan memutuskan untuk menghentikan kegiatan operasional tiga entitas anak, yaitu PT Austindo Nusantara Jaya Boga, PT ANJ Agri Papua, dan PT Gading Mas Indonesia Teguh, sebagai bagian dari upaya memperkuat fokus pada bisnis utama kelapa sawit.

On 31 December 2025, the Company decided to discontinue the operational activities of three subsidiaries, namely PT Austindo Nusantara Jaya Boga, PT ANJ Agri Papua, and PT Gading Mas Indonesia Teguh, as part of an effort to strengthen focus on the core palm oil business.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan 2025

Awards 2025

| Penghargaan Award | Perusahaan Company | Tanggal Date | Pemberi Penghargaan Awarding Body |
|---|---------------------------|--|---|
| PROPER Biru Blue PROPER Rating | SMM, ANJA, KALE, ANJAS | Juni 2024 - Juli 2025 June 2024 – July 2025 | Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment |
| The Best Corporate Emission Reduction Transparency | ANJ | 29 April 2025 29 April 2025 | Investor Trust |
| Perusahaan Publik dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 terbaik dengan peringkat A Best Public Company Sustainability Report 2024 with Grade A | ANJ | 16 Desember 2025 16 December 2025 | FIH RRST |

Sertifikasi 2025

Certifications 2025

| Sertifikasi Certifications | Tanggal Validasi Validation Date | Penerbit Issuers |
|-------------------------------|--|---|
| ANJA | | |
| RSPO | 14 November 2022 – 13 November 2027 14 November 2022 – 13 November 2027 | SGS Indonesia |
| ISPO | 25 November 2021 – 24 November 2026 25 November 2021 – 24 November 2026 | TUV Nord Indonesia |
| ISO 14001 | 1 Agustus 2023 – 6 Juli 2026 1 August 2023 – 6 July 2026 | TUV Nord Indonesia |
| ISO 45001 | 1 Agustus 2023 – 15 Juni 2026 1 August 2023 – 15 June 2026 | TUV Nord Indonesia |
| PROPER | Peringkat Biru 2024 – 2025 Blue Rating 2024 – 2025 | Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment |
| SMK3 OSHMS | 9 Juni 2023 – 9 Juni 2026 9 June 2023 – 9 June 2026 | Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower |
| ANJAS | | |
| RSPO | 12 September 2024 – 12 Agustus 2029 12 September 2024 – 12 August 2029 | TUV Rheinland |
| ISPO | 4 September 2020 – 3 September 2025 4 September 2020 – 3 September 2025 | Mutu International |
| ISO 14001 | 20 November 2023 – 11 November 2026 20 November 2023 – 11 November 2026 | TUV Nord Indonesia |
| ISO 45001 | 20 November 2023 – 11 November 2026 20 November 2023 – 11 November 2026 | TUV Nord Indonesia |
| PROPER | Peringkat Biru 2024 – 2025 Blue Rating 2024 – 2025 | Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment |
| SMK3 OSHMS | 6 Agustus 2024 – 6 Agustus 2027 6 August 2024 – 6 August 2027 | Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower |



| Sertifikasi Certifications | Tanggal Validasi Validation Date | Penerbit Issuers |
|---|--|---|
| SMM | | |
| RSPO | 10 Februari 2021 – 5 Januari 2026 10 February 2021 – 5 January 2026 | Mutu International |
| ISPO | 23 September 2020 – 22 September 2025 23 September 2020 – 22 September 2025 | TUV Nord Indonesia |
| ISO 14001 | 28 Agustus 2024 – 8 April 2027 28 August 2024 – 8 April 2027 | Bureau Veritas |
| ISO 45001 | 28 Agustus 2024 – 8 April 2027 28 August 2024 – 8 April 2027 | Bureau Veritas |
| PROPER | Peringkat Biru 2024 – 2025 Blue Rating 2024 – 2025 | Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment |
| SMK3 OSHMS | 9 Juni 2023 – 9 Juni 2026 9 June 2023 – 9 June 2026 | Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower |
| ISCC | 25 Desember 2024 – 24 Desember 2025 25 December 2024 – 24 December 2025 | Mutu International |
| KALE | | |
| RSPO | 11 November 2024 – 10 November 2029 11 November 2024 – 10 November 2029 | BSI |
| ISPO | 25 Juli 2023 – 26 Juli 2028 25 July 2023 – 26 July 2028 | Mutu International |
| ISPO Kemitraan ISPO Partnership | 4 Agustus 2023 – 3 Agustus 2028 4 August 2023 – 3 August 2028 | Mutu International |
| ISO 14001 | 30 Januari 2024 – 3 Januari 2027 30 January 2024 – 3 January 2027 | TUV Nord Indonesia |
| ISO 45001 | 30 Januari 2024 – 3 Januari 2027 30 January 2024 – 3 January 2027 | TUV Nord Indonesia |
| PROPER | Peringkat Biru 2024 – 2025 Blue Rating 2024 – 2025 | Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment |
| SMK3 OSHMS | 13 Mei 2022 – 13 Mei 2025 13 May 2022 – 13 May 2025 | Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower |
| AANE | | |
| SMK3 OSHMS | 9 Juni 2023 – 9 Juni 2026 9 June 2023 – 9 June 2026 | Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower |
| GMIT | | |
| BRC | 21 November 2024 – 29 Oktober 2025 21 November 2024 – 29 October 2025 | Alcumus ISOQAR Limited |
| ISO 22000 (Edamame, Mukimame, dan Okra (beku)) | 13 Juli 2023 – 27 Juli 2026 13 July 2023 – 27 July 2026 | Badan Sertifikasi MBRIO MBRIO Certification Body |
| SMK3 OSHMS | 8 Desember 2023 – 8 Desember 2026 8 December 2023 – 8 December 2026 | Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower |
| Sertifikasi Halal Halal Certification | 8 Desember 2022 – 8 Desember 2026 8 December 2022 – 8 December 2026 | Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organising Agency |

Catatan | Note:

RSPO : Roundtable on Sustainable Palm Oil

ISPO : Indonesian Sustainable Palm Oil

SMK3 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan
Occupational Safety and Health Management System
(OSHMS)

ISCC : International Sustainability and Carbon Certification

SCCS : Supply Chain Certification Standard

BRC : British Retail Consortium Global Standards



02



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

[OJK 2.C.]

Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Valued Shareholders,

Tahun 2025 adalah tahun bersejarah, tahun dimana dimulainya perjalanan baru bagi ANJ memulai langkah bersama, beriringan, maju demi masa depan lebih baik di bawah kemudi First Resources.

Tentunya hal ini menjadi langkah penting, menuju masa depan yang cemerlang dan penuh optimisme tinggi, meraih hasil yang tertinggi di industri kelapa sawit yang penuh tantangan.

Tahun 2025 adalah tahun yang tidak mudah dilalui pelaku industri kelapa sawit. Dinamika yang terjadi di dalam negeri memberikan dampak yang signifikan di industri kelapa sawit. Dengan bijak dan kehati-hatian, kami siap menghadapi tantangan yang datang. Mulai dari tantangan cuaca dan iklim, tantangan ekonomi global dan dalam negeri, hingga kebijakan-kebijakan yang membuat industri kelapa sawit berjalan secara tersendat hingga isu geopolitik yang tidak bisa dihindari.

Sementara isu-isu luar negeri, seperti *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) dan kebijakan tarif Amerika Serikat, juga memberikan dampak yang cukup memengaruhi industri kelapa sawit secara umum.

Namun, penuh percaya diri ANJ dengan manajemen baru tetap optimis melangkah maju memberikan yang terbaik. Goncangan dan kerikil bukanlah halangan untuk menyerah, namun menjadi pecutan untuk bangkit dengan percaya diri.

The year 2025 was a historic year, marking the beginning of a new journey for ANJ as we embarked on a path together, moving forward hand in hand towards a better future under the stewardship of First Resources.

This undoubtedly represents an important step towards a bright future filled with optimism, striving to achieve the highest standards in the highly challenging palm oil industry.

The year 2025 was not an easy one for participants in the palm oil industry. Developments within the country had a significant impact on the sector. With prudence and careful consideration, we remained prepared to face the challenges ahead. These ranged from weather and climate-related challenges, global and domestic economic pressures, policies that caused disruptions within the palm oil industry, and unavoidable geopolitical issues.

Meanwhile, international developments, such as the European Union Deforestation Regulation (EUDR) and United States tariff policies, also had a considerable impact on the palm oil industry as a whole.

Nevertheless, under its new management, ANJ remained confident and optimistic in moving forward and delivering its best performance. Challenges and obstacles were not reasons to give up, but rather motivation to rise and move ahead with confidence.

“Komitmen kami akan keberlanjutan sesuai dengan standar industri yang tercantum dalam Kebijakan Minyak Sawit kami di tahun 2015 yang didalamnya mencakup komitmen *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE)*, yang berlaku untuk semua operasional di ANJ.

Our commitment to sustainability is in accordance with industry standards as outlined in our Palm Oil Policy established in 2015, which includes our commitment to No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE). This commitment applies to all ANJ operations.

Tekad untuk terus maju dilakukan dengan menyusun strategi yang tepat, dengan tetap dan memperkuat bisnis utama ANJ, yaitu industri kelapa sawit. Dimulai dengan melakukan *replanting* di sejumlah wilayah operasional ANJ, salah satunya di Sumatera Utara.

Our determination to continue progressing was reflected in the development of appropriate strategies while maintaining and strengthening ANJ’s core business in the palm oil industry. This began with replanting activities in several of ANJ’s operational areas, including North Sumatra.

Efisiensi biaya dan anggaran juga diterapkan demi memaksimalkan penggunaan dana, meminimalisir pemborosan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Hal ini menjadi langkah penting agar tercapai tujuan finansial dan memperkuat keberlanjutan bisnis.

Cost and budget efficiency measures were also implemented in order to maximise the use of funds, minimise waste, and improve financial transparency and accountability. These efforts constitute an important step towards achieving our financial objectives and strengthening the sustainability of our business.

Ke depan, ANJ bertekad untuk optimis mengatasi segala tantangan operasional yang mungkin terjadi, meningkatkan produktivitas dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan kinerja serta kepatuhan. ANJ selalu yakin dan optimis, bisa menghadapi segala tantangan yang datang, dengan mengedepankan komitmen kuat mewujudkan agribisnis berkelanjutan.

Looking ahead, ANJ remains committed to overcoming any operational challenges that may arise, increasing productivity, and utilising technology to enhance performance and compliance. ANJ continues to believe with confidence and optimism that it can face any challenge while maintaining a strong commitment to sustainable agribusiness.

Industri Kelapa Sawit pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, harga Crude Palm Oil (CPO) tercatat mengalami fluktuatif namun cenderung meningkat. Hal ini karena adanya perubahan iklim dan terjadinya dinamika politik. Meski demikian, di akhir tahun ANJ mencatat capaian kinerja yang gemilang dibanding pada periode di tahun lalu. Optimisme ini akan tetap dipegang dan dipertahankan ANJ untuk meningkatkan pencapaian di 2026.

The Palm Oil Industry in 2025

Throughout 2025, Crude Palm Oil (CPO) prices experienced fluctuations but generally showed an upward trend. This was driven by climate-related changes and political developments. Nevertheless, by the end of the year, ANJ recorded outstanding performance achievements compared with the previous year. This optimism will continue to be maintained as ANJ strives to achieve even greater accomplishments in 2026.

Strategi

Proses penyusunan strategi ANJ di bawah manajemen baru diperkuat secara integrasi dan kolaborasi, dipimpin oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris. Direksi baru tetap memainkan peran sentral dalam merumuskan arah strategis dan kebijakan Perseroan, memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis jangka pendek, menengah, dan jangka panjang

Strategy

The formulation of ANJ’s strategy under the new management has been strengthened through greater integration and collaboration, led by the Board of Directors together with the Board of Commissioners. The new Board of Directors continues to play a central role in determining the Company’s strategic direction and policies, ensuring alignment with short,

serta komitmen terhadap keberlanjutan. Direksi secara kritis mengevaluasi kemajuan, menyempurnakan prioritas, dan memberikan arahan terkait pelaksanaan strategi.

Bersama manajemen baru, ANJ lebih memperkuat *core business*-nya di industri kelapa sawit. Langkah awal dengan menghentikan operasional sago dan edamame. Kemudian, ANJ juga melakukan *replanting* di sejumlah kebunnya.

ANJ juga memprioritaskan efisiensi operasional, biaya, anggaran, dan keberlanjutan untuk hasil yang gemilang di 2026.

Di bidang sumber daya manusia, ANJ mengutamakan pengembangan karyawan dengan melakukan peningkatan struktur organisasi. Program pelatihan dan evaluasi kinerja tetap menjadi perhatian.

Untuk target, ANJ saat ini masih melakukan transisi dari manajemen lama ke manajemen baru, dengan tetap meningkatkan potensi-potensi yang ada. Meski masih dikatakan masa transisi, target pencapaian sangat memuaskan. Hal ini tak lain karena proses transisi berjalan dengan sangat baik dan terarah. Sehingga bisa dikatakan, pada masa ini tidak terjadi kendala-kendala yang berpotensi mengganggu proses operasional dan produksi ANJ.

Keberlanjutan

Untuk keberlanjutan, kami mendasari bisnis kami agar selaras dengan nilai-nilai inti kami, yaitu loyalitas, integritas, ketekunan, pantang menyerah, dan kepedulian. Komitmen kami akan keberlanjutan sesuai dengan standar industri yang tercantum dalam Kebijakan Minyak Sawit kami di tahun 2015 yang di dalamnya mencakup komitmen *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE), yang berlaku untuk semua operasional di ANJ.

Prospek 2026

Untuk tahun 2026, ANJ bisa dikatakan akan fokus meningkatkan dan memperkuat produksi dan kinerja operasionalnya.

Tata Kelola Perseroan

Evaluasi yang konsisten terhadap tata kelola perusahaan adalah kunci keberhasilan yang terus dilakukan ANJ. Manajemen ANJ akan terus berusaha memastikan

medium, and long-term business objectives, as well as with the Company's commitment to sustainability. The Board critically evaluates progress, refines priorities, and provides guidance regarding the implementation of strategic initiatives.

Together with the new management, ANJ has further strengthened its focus on its core business within the palm oil industry. Initial measures included the discontinuation of sago and edamame operations. In addition, ANJ undertook replanting activities across several of its plantations.

ANJ also prioritises operational efficiency, cost management, budgeting discipline, and sustainability to achieve outstanding results in 2026.

In the area of human resources, ANJ places strong emphasis on employee development through enhancements to its organisational structure. Training programmes and performance evaluations continue to receive close attention.

With regard to targets, ANJ is currently undergoing a transition from the previous management to the new management while continuing to maximise existing opportunities. Although this remains a transitional period, the achievements attained have been highly satisfactory. This is largely due to the transition process having been conducted effectively and in a well-structured manner. As a result, it can be said that during this period there were no significant obstacles that had the potential to disrupt ANJ's operational and production activities.

Sustainability

In terms of sustainability, we conduct our business in alignment with our core values of loyalty, integrity, diligence, persistence, and care. Our commitment to sustainability is in accordance with industry standards as outlined in our Palm Oil Policy established in 2015, which includes our commitment to No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE). This commitment applies to all ANJ operations.

2026 Outlook

In 2026, ANJ will focus on enhancing and strengthening its production capabilities and operational performance.

Corporate Governance

Consistent evaluation of corporate governance remains a key factor in ANJ's continued success. ANJ's management will continue striving to maintain the high standards of corporate



tercapainya keunggulan tata kelola perusahaan yang sudah dicapai. ANJ juga akan terus melakukan evaluasi dan memperbaiki diri dari kesalahan-kesalahan. ANJ juga akan lebih transparan dengan cara mempublikasikan segala informasi dan pencapaian pada situs *web* perusahaan.

Adanya kebijakan baru *free float* yang baru dikeluarkan pemerintah, ANJ juga akan melakukan pembenahan untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

ANJ juga akan terus melakukan audit internal dan eksternal, sebagai upaya tinjauan kinerja dan evaluasi keberlanjutan.

ANJ sangat menjunjung tinggi komunikasi formal dan informal yang teratur antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Internal. Dengan menjaga keterbukaan informasi tentang perkembangan operasional dan potensi tantangan demi menyesuaikan arah strategi demi mencapai hasil yang optimal. Komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris secara rutin terjalin melalui rapat kepemimpinan dengan kehadiran penuh Direksi dan Dewan Komisaris, membahas kinerja dan area yang perlu diperbaiki.

Komite Audit Internal juga secara rutin melaporkan dan menginformasikan temuan-temuan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

ANJ dengan manajemen baru juga memiliki mekanisme terarah bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan dan pendapat, termasuk Sistem *Whistleblowing*.

governance that have been achieved. The Company will also continue to evaluate its performance and improve upon any shortcomings. Furthermore, ANJ will enhance transparency by publishing information and achievements through the Company's website.

In response to the new free float policy recently introduced by the Government, ANJ will undertake the necessary adjustments to ensure compliance with the applicable regulations.

ANJ will also continue conducting both internal and external audits as part of its performance review and sustainability evaluation efforts.

ANJ places great importance on regular formal and informal communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Internal Audit Committee. This is achieved by maintaining transparency regarding operational developments and potential challenges in order to adjust strategic direction and achieve optimal results. Communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners is maintained through regular leadership meetings attended in full by both Boards, during which performance and areas requiring improvement are discussed.

The Internal Audit Committee also regularly reports and communicates its findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Under its new management, ANJ has also established structured mechanisms through which employees may communicate concerns and opinions, including a Whistleblowing System.

Suhendro

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

[OJK 2.D.]

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders,

Tahun 2025 menjadi periode transisi penting bagi PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dengan hadirnya manajemen baru yang membawa arah strategis baru bagi Perseroan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan baik di tengah berbagai tantangan industri kelapa sawit, baik dari sisi regulasi global, dinamika perdagangan, kebutuhan pasar domestik, maupun tantangan operasional lainnya. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif berkoordinasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk memastikan implementasi strategi dan pengelolaan usaha berjalan secara efektif, terukur, dan sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris memandang langkah Direksi dalam memperkuat fokus pada bisnis inti kelapa sawit melalui optimalisasi portofolio usaha sebagai strategi yang tepat untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Langkah efisiensi melalui penghentian atau pelepasan unit usaha yang kurang strategis juga dinilai mampu memperkuat fokus operasional dan menjaga daya saing Perseroan di tengah dinamika industri. Dewan Komisaris juga menilai prospek usaha Perseroan tetap positif, didukung oleh strategi pengelolaan yang lebih fokus, disiplin operasional, serta keyakinan manajemen terhadap potensi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

In the year of 2025 marked an important transition period for PT Austindo Nusantara Jaya Tbk with the introduction of new management bringing a new strategic direction for the Company. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has managed the Company effectively amid various challenges in the palm oil industry, including global regulatory developments, trade dynamics, domestic market demand, and other operational challenges. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively coordinated with and provided strategic guidance to the Board of Directors to ensure that the implementation of strategies and business management was carried out effectively, in a measurable manner, and in line with the Company's long-term interests.

The Board of Commissioners views the Board of Directors' decision to strengthen the Company's focus on its core palm oil business through portfolio optimisation as an appropriate strategy to support sustainable business growth. Efficiency measures through the discontinuation or divestment of less strategic business units are also considered capable of strengthening operational focus and maintaining the Company's competitiveness amid industry dynamics. The Board of Commissioners also believes that the Company's business prospects remain positive, supported by a more focused management strategy, operational discipline, and management's confidence in the Company's long-term growth potential.



Dalam aspek tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris menilai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan telah berjalan dengan baik dan terus diperkuat seiring meningkatnya perhatian terhadap aspek ESG dan keberlanjutan. Dewan Komisaris bersama Direksi berkomitmen untuk memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan. Dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi juga dinilai telah berjalan efektif dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi strategis bagi Perseroan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan upaya yang telah diberikan oleh Direksi dan seluruh manajemen sepanjang tahun 2025, serta optimistis bahwa Perseroan akan terus meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham di bawah kepemimpinan yang ada.

In terms of corporate governance, the Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has been carried out properly and continues to be strengthened in line with increasing attention to ESG and sustainability aspects. The Board of Commissioners and the Board of Directors remain committed to ensuring the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all of the Company's business activities. The support provided by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee has also been considered effective in assisting the supervisory function and providing strategic recommendations for the Company.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication and efforts demonstrated by the Board of Directors and the entire management throughout 2025 and remains optimistic that the Company will continue to improve its performance and create sustainable value for shareholders under the current leadership.

Harianto Tanamoeljono

Komisaris Utama
President Commissioner





SURAT PERNYATAAN Statement Letter

**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**
Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility
for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Jakarta,
8 Juni 2026 | 8 June 2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam **Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk tahun 2025** telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the **2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk** has been presented completely, and we take full responsibility for the accuracy of its contents. This statement is made truthfully and in good faith.

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Suhendro
Direktur Utama
President Director

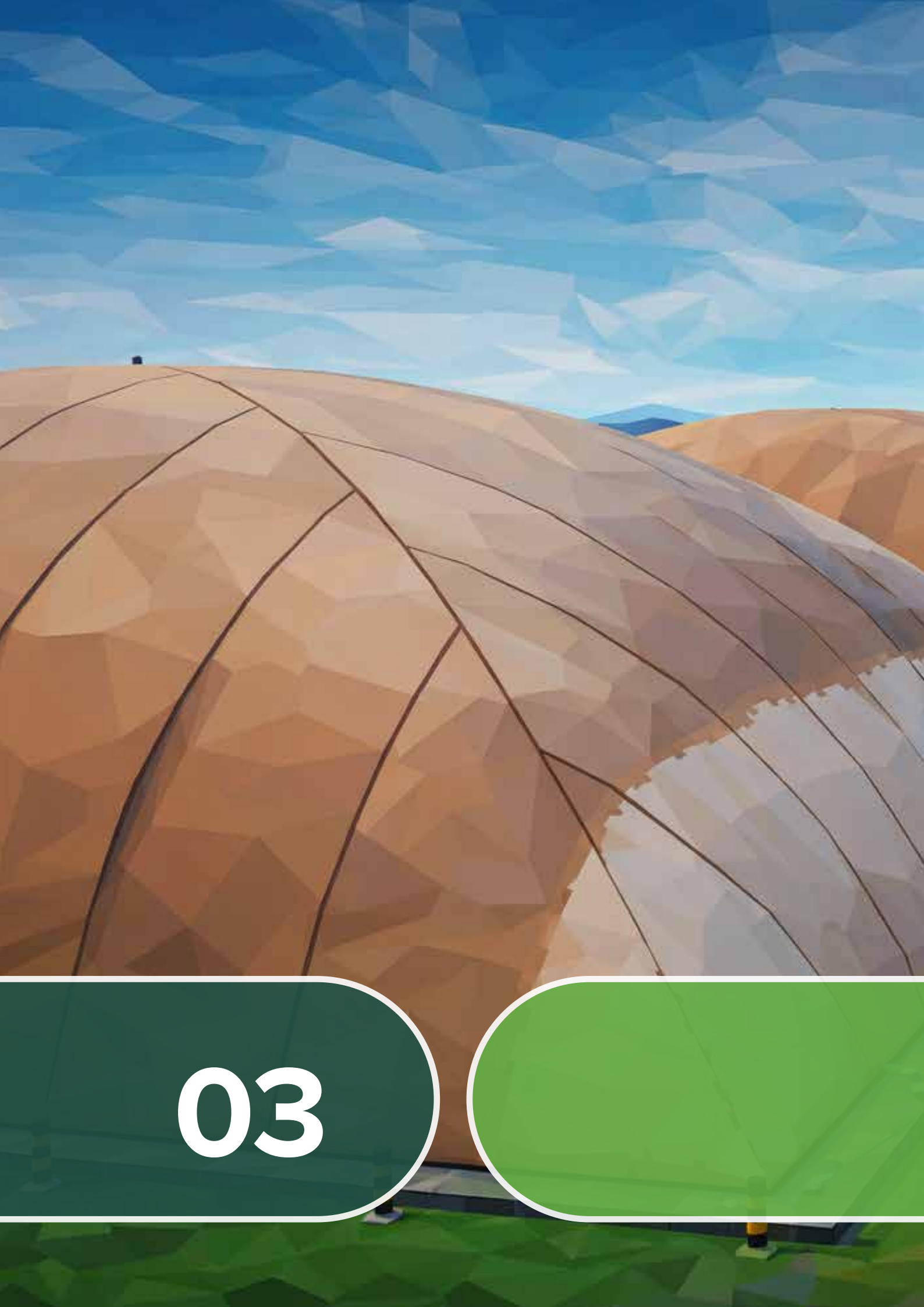
Isen Henry Tjong
Direktur
Director

Hilman Lukito
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Harianto Tanamoeljono
Komisaris Utama
President Commissioner

Dr. Sofyan A. Djailil, SH., MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



03
















PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE






INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

GENERAL COMPANY INFORMATION

[OJK 2.A.]

| | | | |
|---|--|--|--|
|  | Nama Perseroan Company Name | PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | |
|  | Perubahan Nama Name Change | 16 April 1993 16 April 1993 16 Juli 1998 16 July 1998 17 Januari 2013 17 January 2013 | <ul style="list-style-type: none"> ➔ PT Austindo Teguh Jaya ➔ PT Austindo Nusantara Jaya ➔ PT Austindo Nusantara Jaya Tbk |
|  | Status Perusahaan Company Status | Perusahaan Publik Public Company | |
|  | Kode Saham Stock Code | ANJT | |
|  | Alamat Perusahaan Company Address | APL Tower Lantai 28, I 28th Floor, APL Tower Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta 11470 Indonesia Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kav. 28, South Tanjung Duren Subdistrict, Grogol Petamburan District, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11470, Indonesia | |
|  | Kontak Perusahaan Company Contact | <ul style="list-style-type: none">  (62 21) 2929 8888  (62 21) 2929 8878  Hubungan Investor Investor Relations: corsec@anj-group.com | <ul style="list-style-type: none">  Corporate Communication: corp.comms@first-resources.com  Situs web Website: www.anj-group.com |
|  | Tanggal Pendirian Establishment Date | 16 April 1993 16 April 1993 | |
|  | Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian dan Perubahan Deed of Establishment and Amendments: <ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 72, tanggal 16 April 1993, Notaris Sutjipto; • Akta No. 54, tanggal 16 Juli 1998, Notaris Esther Mercia Sulaiman; • Akta No. 161, tanggal 17 Januari 2013, Notaris Irawan Soerodjo; • Akta No. 270, tanggal 22 Juni 2015, Notaris Irawan Soerodjo; • Akta No. 61, tanggal 14 Mei 2018, Notaris Irawan Soerodjo; • Akta No. 143, tanggal 15 Mei 2019, Notaris Christina Dwi Utami; • Akta No. 144, tanggal 15 Mei 2019, Notaris Christina Dwi Utami ; • Akta No. 74, tanggal 9 Juni 2021, Notaris Christina Dwi Utami; • Akta No. 23, tanggal 2 November 2021, Notaris Christina Dwi Utami; • Akta No. 2, tanggal 7 Mei 2025, Notaris Gatot Widodo; • Akta No. 38, tanggal 6 November 2025, Notaris Christina Dwi Utami. | |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>Bidang Usaha Line of Business</p> | <p>Perdagangan, jasa dan operasi perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta perdagangan produk minyak kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sago, produksi dan pengolahan sayuran (edamame) dan bisnis energi terbarukan</p> <p>Trading, services, and plantation operations and processing of palm oil, as well as trading of palm oil products; harvesting and processing of sago; production and processing of vegetables (edamame) and renewable energy business activities</p> |
| | <p>Produk dan Jasa Products and Services</p> | <p>Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK) dan Minyak Inti Sawit (PKO), Sagu* (merek Sapapua dan Pati Alam), Sayuran (Edamame*: merek Edashi dan Edanusa) dan Energi Terbarukan dari Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME)</p> <p>Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernels (PK) and Palm Kernel Oil (PKO), Sago* (Sapapua and Pati Alam brands), Vegetables (Edamame*: Edashi and Edanusa brands), and Renewable Energy from Palm Oil Mill Effluent (POME)</p> <p><small>*Sagu dan edamame per 31 Desember 2025 telah dihentikan kegiatan operasionalnya. *The sago and edamame business segments had discontinued operations as of 31 December 2025.</small></p> |
| | <p>Kepemilikan Saham Shareholding Structure</p> | <p>Kepemilikan Saham per 1 Januari 2025 Shareholding Structure as of 1 January 2025</p>  <ul style="list-style-type: none"> ● 40,85% PT Austindo Kencana Jaya ● 40,85% PT Memimpin Dengan Nurani ● 8,83% Masyarakat Public ● 4,74% George Santosa Tahija ● 4,74% Sjakon George Tahija ● 0,00% Yayasan Tahija <p>Kepemilikan Saham per 31 Mei 2025 Shareholding Structure as of 31 May 2025</p>  <ul style="list-style-type: none"> ● 91,17% First Resources Limited ● 8,83% Masyarakat Public <p>Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 Shareholding Structure as of 31 December 2025</p>  <ul style="list-style-type: none"> ● 95,52% First Resources Limited ● 4,08% Masyarakat Public |
| | <p>Media Sosial Social Media</p> | <p> @anjgroup.id</p> <p> ANJ Group</p> <p> _Austindo Nusantara Jaya</p> |

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

[OJK 2.A.]

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJ” atau “Perseroan”) didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya dan pada awalnya menjalankan berbagai kegiatan usaha yang meliputi agribisnis, jasa keuangan, layanan kesehatan, serta energi terbarukan. Pada tahun 1998, Perseroan secara resmi mengubah nama menjadi PT Austindo Nusantara Jaya sebagai bagian dari transformasi identitas dan arah pengembangan usaha.

Seiring perkembangan bisnis, ANJ memperkuat fokusnya pada sektor agribisnis berbasis pangan, khususnya minyak kelapa sawit, serta pengembangan komoditas pangan lainnya. Langkah penting dalam perjalanan Perseroan terjadi pada tahun 2013 ketika ANJ mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ANJT, yang menandai status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

Pada tahun 2025, ANJ memasuki fase baru dalam perjalanan usahanya seiring dengan proses akuisisi oleh First Resources Limited. Dalam rangka penyesuaian strategi bisnis dan peningkatan fokus operasional, Perseroan juga melakukan penghentian kegiatan operasional beberapa lini usaha non-inti per 31 Desember 2025, yakni bisnis edamame dan sago atau PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB), PT ANJ Agri Papua (ANJAP), dan PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT).

Minyak Kelapa Sawit

Minyak kelapa sawit merupakan kegiatan usaha utama ANJ yang mencakup penanaman dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS), pengolahan TBS menjadi minyak sawit mentah, inti sawit, serta minyak inti sawit, hingga pemasaran produk yang dihasilkan. ANJ mengelola sejumlah perkebunan kelapa sawit di berbagai wilayah di Indonesia, yaitu:

- Perkebunan Sumatera Utara I – Berlokasi di Binanga, Sumatera Utara dengan luas sekitar 9.988 hektare, dioperasikan oleh PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA);
- Perkebunan Sumatera Utara II – Berlokasi di Padang Sidempuan, Sumatera Utara dengan luas sekitar 9.412 hektare, dioperasikan oleh PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS).

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJ” or the “Company”) was established in 1993 under the name PT Austindo Teguh Jaya and initially engaged in various business activities covering agribusiness, financial services, healthcare services, and renewable energy. In 1998, the Company officially changed its name to PT Austindo Nusantara Jaya as part of its corporate identity transformation and business development direction.

As the business evolved, ANJ strengthened its focus on food-based agribusiness, particularly palm oil, as well as the development of other food commodities. A significant milestone in the Company’s journey took place in 2013 when ANJ listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code ANJT, marking its transition into a publicly listed company.

In 2025, ANJ entered a new phase in its business journey following the acquisition process by First Resources Limited. As part of its business strategy adjustment and efforts to strengthen operational focus, the Company discontinued several non-core business lines as at 31 December 2025, namely the edamame and sago businesses operated by PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB), PT ANJ Agri Papua (ANJAP), and PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT).

Palm Oil

Palm oil represents ANJ’s core business activity, covering the cultivation and harvesting of Fresh Fruit Bunches (FFB), processing of FFB into Crude Palm Oil, palm kernel, and palm kernel oil, as well as the marketing of these products. ANJ manages several producing oil palm plantations across various regions in Indonesia, namely:

- North Sumatra I Plantation – Located in Binanga, North Sumatra, covering approximately 9,988 hectares, operated by PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA);
- North Sumatra II Plantation – Located in Padang Sidempuan, North Sumatra, covering approximately 9,412 hectares, operated by PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS).

- Perkebunan Pulau Belitung – Berlokasi di Pulau Belitung, Kepulauan Bangka Belitung dengan luas sekitar 17.360 hektare, dioperasikan oleh PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM).
- Perkebunan Kalimantan Barat – Berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat dengan luas sekitar 13.880 hektare, dioperasikan oleh PT Kayung Agro Lestari (KALE).
- Cadangan Lahan Sumatera Selatan – Berlokasi di Empat Lawang, Sumatera Selatan dengan luas sekitar 12.800 hektare, dioperasikan oleh PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) dan mulai dikembangkan sejak tahun 2013.
- Belitung Island Plantation – Located on Belitung Island, Bangka Belitung Islands, covering approximately 17,360 hectares, operated by PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM).
- West Kalimantan Plantation – Located in Ketapang, West Kalimantan, covering approximately 13,880 hectares, operated by PT Kayung Agro Lestari (KALE).
- South Sumatra Landbank – Located in Empat Lawang, South Sumatra, covering approximately 12,800 hectares, operated by PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) and under development since 2013.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ANJ berkomitmen menerapkan praktik perkebunan berkelanjutan. Perseroan merupakan anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), serta memastikan bahwa seluruh perkebunan yang telah berproduksi telah memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO.

In carrying out its operations, ANJ remains committed to implementing sustainable plantation practices. The Company is a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), and ensures that all producing plantations have obtained both RSPO and ISPO certifications.



Energi Terbarukan Renewable Energy

ANJ juga mengembangkan inisiatif energi terbarukan melalui anak perusahaan PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) yang memperoleh izin sebagai pembangkit listrik independen (*Independent Power Producer/IPP*) pada tahun 2013 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 2014. AANE mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas berkapasitas 1,8 MW di perkebunan Pulau Belitung dengan memanfaatkan gas metana dari limbah pengolahan minyak kelapa sawit sebagai sumber energi.

ANJ also develops renewable energy initiatives through its subsidiary, PT Austindo Aufwind New Energy (AANE), which obtained a license as an Independent Power Producer (IPP) in 2013 and began commercial operations in early 2014. AANE operates a 1.8 MW biogas power plant at the Belitung plantation, utilizing methane gas from Palm Oil Mill Effluent (POME) as the energy source.





Sagu Sago

ANJ menjalankan usaha pemanenan dan pengolahan sago di Sorong Selatan, Papua Barat Daya melalui anak perusahaan PT ANJ Agri Papua (ANJAP) yang mengelola area konsesi sekitar 40.000 hektare. Kegiatan ini mencakup pemanenan sago dari hutan sago alam serta pengolahan batang sago menjadi tepung sago kering untuk kebutuhan industri pangan. Sebagai bagian dari evaluasi strategi bisnis dan kinerja operasional, Perseroan menghentikan kegiatan operasional ANJAP pada 31 Desember 2025.

ANJ conducts sago harvesting and processing activities in South Sorong, Southwest Papua through its subsidiary, PT ANJ Agri Papua (ANJAP), which manages a concession area of approximately 40,000 hectares. This business includes harvesting sago from natural sago forests and processing sago trunks into dry sago flour for the food industry. As part of a strategic business review and operational performance evaluation, the Company discontinued ANJAP's operations on 31 December 2025.

Sayuran Vegetables

ANJ mengembangkan usaha budidaya sayuran melalui anak perusahaan PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) yang berlokasi di Jember, Jawa Timur. Kegiatan ini mencakup budidaya berbagai komoditas hortikultura, seperti edamame, okra, dan kacang buncis, yang dipasarkan untuk pasar domestik maupun ekspor. Sebagai bagian dari evaluasi strategi bisnis dan kinerja operasional, Perseroan menghentikan kegiatan operasional GMIT pada 31 Desember 2025.

ANJ develops vegetable cultivation through its subsidiary, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), located in Jember, East Java. This business covers the cultivation of various horticultural commodities, including edamame, okra, and green beans, marketed for both domestic and export markets. As part of a strategic business review and operational performance evaluation, the Company discontinued GMIT's operations on 31 December 2025.



JEJAK LANGKAH

MILESTONE

[OJK 2.A.]

1993

ANJ pertama kali didirikan.
ANJ was first established.

2003

ANJ mengakuisisi SMM.
ANJ acquired SMM.

2005

ANJ mengakuisisi KALE.
ANJ acquired KALE.

2000

- PT Austindo Agro Nusantara dan PT Austindo Nusantara Resources bergabung dengan Perseroan.
PT Austindo Agro Nusantara and PT Austindo Nusantara Resources merged with the Company.
- ANJ mengakuisisi ANJA (sebelumnya PT Eka Pendawa Sakti) melalui Verdaine Investments Ltd., yang bertindak sebagai manajer/operator.
ANJ acquired ANJA (formerly PT Eka Pendawa Sakti) through Verdaine Investments Ltd., acting as manager/operator.

2004

ANJ mengakuisisi ANJAS (sebelumnya PT Ondop Perkasa Makmur).
ANJ acquired ANJAS (formerly PT Ondop Perkasa Makmur).

2025

- ♦ ANJ menjual 11,88% sahamnya di MLII pada April 2025
ANJ divested 11.88% of its shares in MLII in April 2025.
- ♦ First Resources Limited mengakuisisi 91,17% saham ANJ pada Mei 2025
First Resources Limited acquired 91.17% of ANJ's shares in May 2025.
- ♦ ANJ menjual 68% sahamnya di PPM pada Oktober 2025
ANJ divested 68% of its shares in PPM in October 2025.
- ♦ ANJ menjual 66% sahamnya di PMP pada Oktober 2025
ANJ divested 66% of its shares in PMP in October 2025.
- ♦ FRL merampungkan MTO pada Oktober 2026 sehingga saham FRL setelah MTO menjadi 95,92% di ANJ pada Oktober 2025
FRL completed the Mandatory Tender Offer (MTO) in October 2025, increasing its ownership in ANJ to 95.92%.
- ♦ ANJ menyelenggarakan RUPSLB untuk mengubah domisili dan alamat kantor pada November 2025
ANJ held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to change its domicile and office address in November 2025.
- ♦ ANJ menghentikan kegiatan operasional 3 entitas anak perusahaan yaitu ANJB, ANJAP dan GMIT pada Desember 2025 sebagai bagian dari evaluasi kinerja operasional dan keuangan
ANJ discontinued the operations of three subsidiaries, ANJB, ANJAP, and GMIT in December 2025 as part of an evaluation of operational and financial performance.

2022

ANJ menjual 5% sahamnya di PT Agro Muko.
ANJ sold 5% of its shares in PT Agro Muko.

2006

ANJ menjadi pemilik penuh atas ANJA.
ANJ became the sole owner of ANJA.

2012

ANJ mendivestasikan kepemilikannya di sektor layanan kesehatan dan jasa keuangan untuk berkonsentrasi di bidang agribisnis, produksi pangan dan energi terbarukan, serta mengakuisisi GSB.

ANJ divested its interests in healthcare and financial services to focus on agribusiness, food production, and renewable energy, and acquired GSB.

2014

ANJ mengakuisisi PT Pusaka Agro Makmur.
ANJ acquired PT Pusaka Agro Makmur.

2010

ANJAP memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (IUPHHBK) atas lahan seluas 40.000 hektare di Papua Barat Daya untuk perkebunan sagu.

ANJAP obtained a Non-Timber Forest Product Utilization License (IUPHHBK) for 40,000 hectares in Southwest Papua for sago plantations.

2013

- ANJ mengakuisisi PPM dan PMP.
ANJ acquired PPM and PMP.

- ANJ pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
ANJ listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

- AANE mulai mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas secara komersial.
AANE began commercial operation of the biogas power plant.

2020

Pabrik minyak kelapa sawit dan pabrik penghancur inti sawit PMP di Papua Barat Daya mulai beroperasi.

PMP's palm oil mill and kernel crushing plant in Southwest Papua commenced operations.

2016

Pabrik minyak kelapa sawit KALE di Kalimantan Barat mulai beroperasi.

KALE's palm oil mill in West Kalimantan commenced operations.

2021

- PMP dan PPM memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO.

PMP and PPM obtained RSPO and ISPO certification.

- KALE meningkatkan kapasitas pabrik dari 45 mt per jam menjadi 90 mt per jam.

KALE increased the mill capacity from 45 tons per hour to 90 tons per hour.

- GMIT mulai mengekspor edamame beku.

GMIT began exporting frozen edamame.

2018

GMIT memulai pembangunan fasilitas pembekuan.

GMIT began construction of a freezing facility.

2015

- PT Pusaka Agro Makmur bergabung dengan Perseroan.
PT Pusaka Agro Makmur merged with the Company.

- ANJAP menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan tepung sagu di Papua Barat Daya.
ANJAP completed construction of the sago flour processing plant in Southwest Papua.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE



Visi | Vision

Menjadi perusahaan agribisnis yang berfokus pada kelapa sawit dan terkenal karena keunggulannya
To be leading palm-focused agribusiness known for its excellence

Terus meningkatkan nilai pemegang saham melalui pertumbuhan dan profitabilitas

To continuously enhance shareholder value through growth and profitability



01

Menjadi perusahaan pilihan karyawan yang memiliki tim berkinerja tinggi untuk menunjang keunggulan bisnis

To be an employer of choice with a high performance team geared towards business excellence



02



Misi | Mission

04



Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial

To be an environmentally and socially responsible corporate citizen

03



Menjadi produsen yang efisien dengan tingkat produktivitas tertinggi dan biaya produksi terendah

To be an efficient producer with the highest levels of productivity and lowest cost of production



Budaya Perusahaan | Corporate Culture

01

LOYALITAS | LOYALTY

Kami berkomitmen untuk mengembangkan bisnis kami dan memenuhi kewajiban kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan pemegang saham

We are committed to growing our business and fulfilling our obligations to our stakeholders including our employees, business partners, customers and shareholders

02

INTEGRITAS | INTEGRITY

Kami berpedoman pada tata kelola perusahaan yang kuat dan etika bisnis yang baik untuk membangun fondasi kepercayaan, keandalan, dan kejujuran

We are guided by strong corporate governance and good business ethics to build a foundation of trust, reliability and honesty

05

KEPEDULIAN | CARE

Kami selalu menghargai hubungan yang terjalin dan membangun kemitraan jangka panjang dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan komunitas di wilayah operasional kami

We value relationships and we seek to establish long-term partnership with our people, customers, suppliers and the communities we are operate in



03

KETEKUNAN | DILIGENCE

Kami fokus untuk memberikan hasil yang terbaik dan demi tercapainya tujuan, dengan tetap mempertahankan standar yang tinggi di seluruh wilayah operasional kami

We are focused on delivering results and achieving our goals while maintaining high standards throughout our operations

04

PANTANG MENYERAH | PERSISTENCE

Kami memiliki sikap pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan dan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam menjalankan kegiatan operasional kami

We have a can-do attitude in facing challenges and we seek to achieve industry best practices in our operations

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang:

Kegiatan Usaha Utama:

- a. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
- b. Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya;
- c. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- d. Perkebunan buah kelapa sawit;
- e. Industri minyak mentah kelapa sawit;
- f. Industri minyak mentah inti kelapa sawit;
- g. Industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Anggaran Dasar:

Perubahan terakhir Anggaran Dasar ANJ dilakukan pada tahun 2025 melalui Akta No. 38 tanggal 6 November 2025 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, terkait perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar ANJ, serta perubahan alamat kantor pusat ANJ. Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan semua kegiatan usahanya berdasarkan Anggaran Dasar khususnya Pasal 3.

According to the Articles of Association, the Company operates in the following areas:

Main Business Activities:

- a. Wholesale trade of oil-bearing fruits;
- b. Wholesale trade of other agricultural products and live animals;
- c. Wholesale trade on a fee or contract basis;
- d. Oil palm plantation;
- e. Crude Palm Oil processing industry;
- f. Crude Palm Kernel Oil processing industry;
- g. Refining industry of Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil.

Supporting Business Activities:

Other Management Consultancy Activities.

Articles of Association:

The most recent amendment to ANJ's Articles of Association was made in 2025 through Deed No. 38 dated 6 November 2025, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, concerning the amendment and restatement of ANJ's Articles of Association, as well as the change of ANJ's head office address. Throughout 2025, the Company has conducted all of its business activities in accordance with the Articles of Association, particularly Article 3.

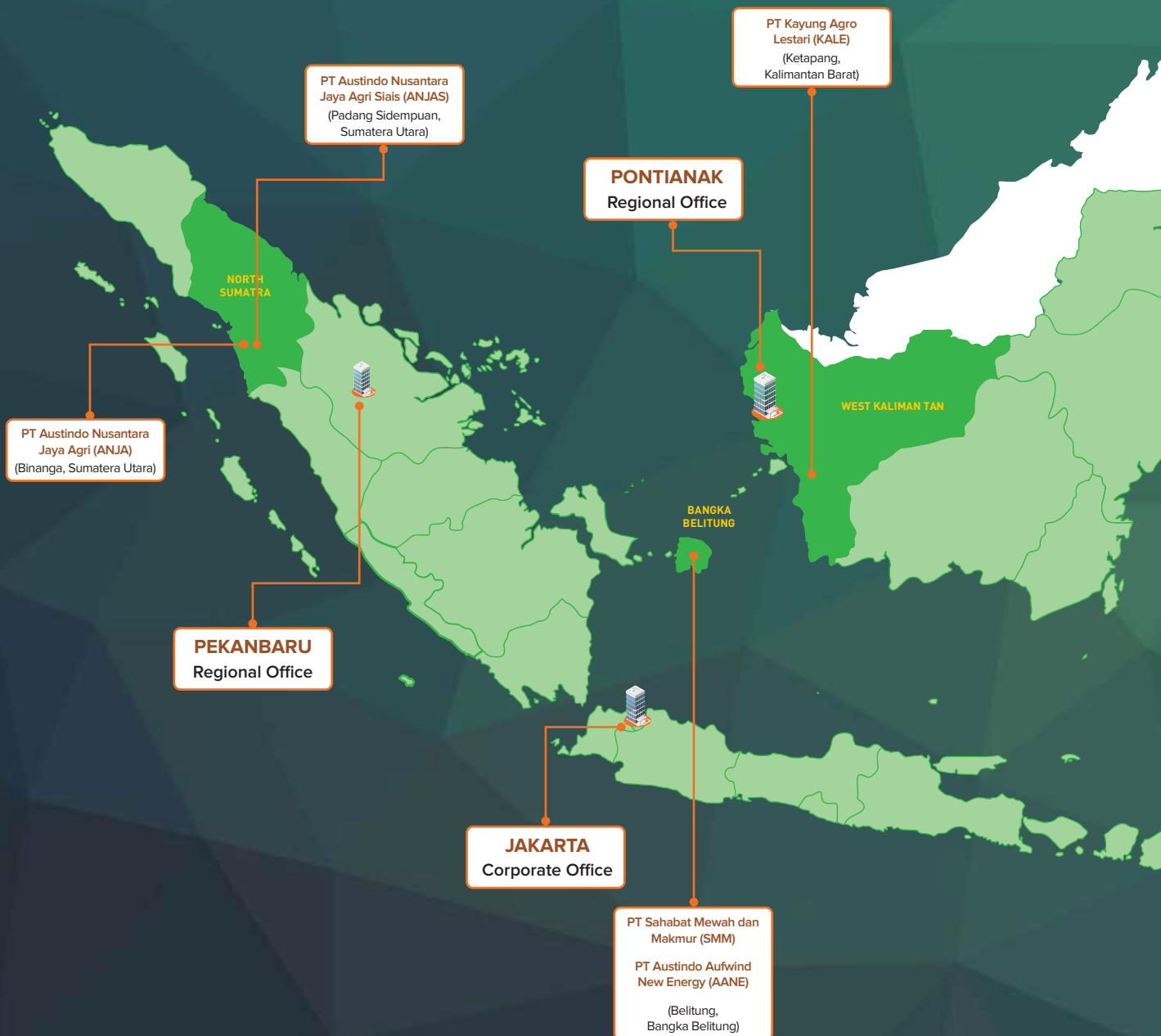


WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

ANJ memiliki wilayah operasional di Sumatera Utara, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Barat.

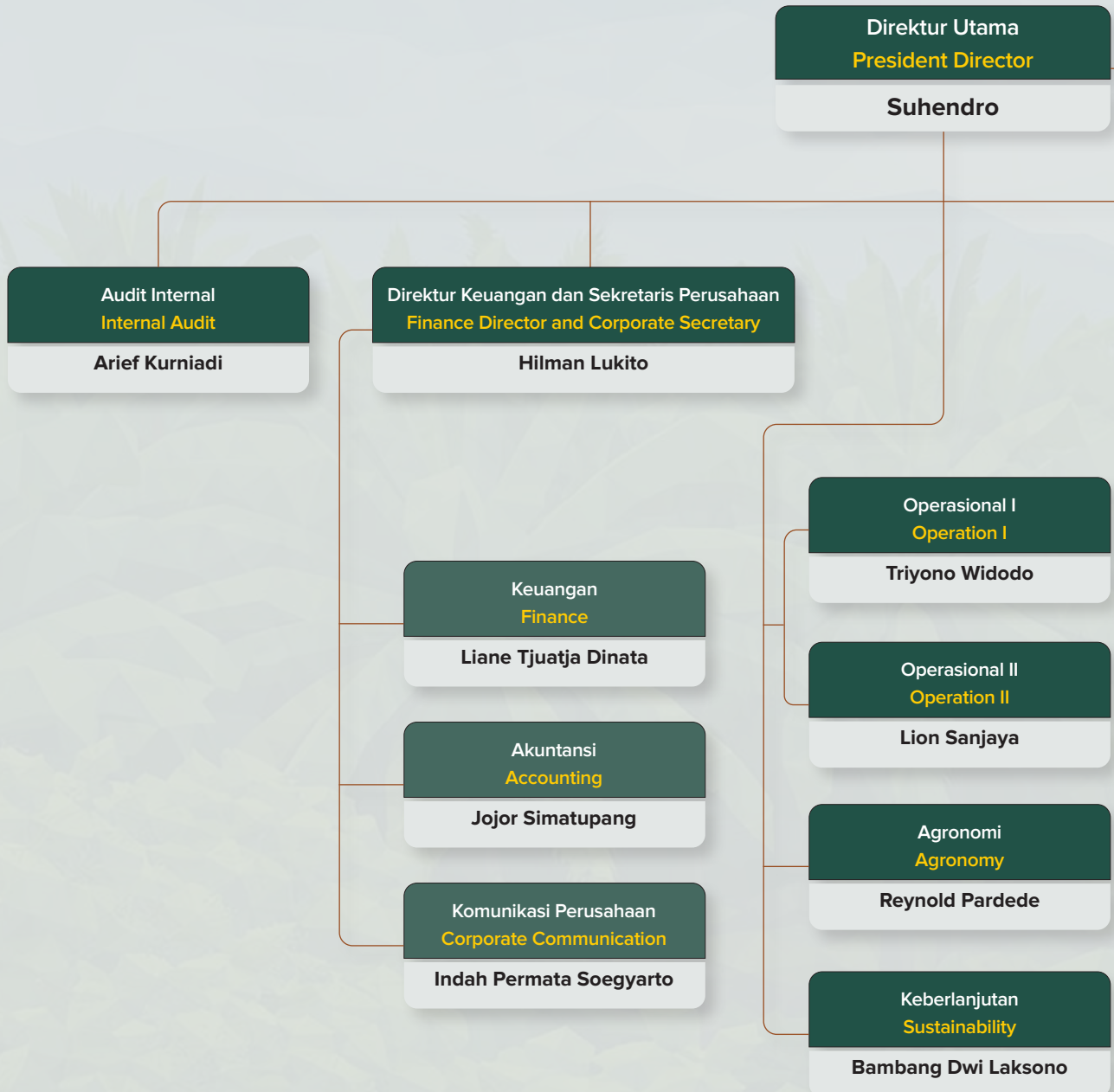
ANJ operates in North Sumatra, Bangka Belitung, South Sumatra, and West Kalimantan.

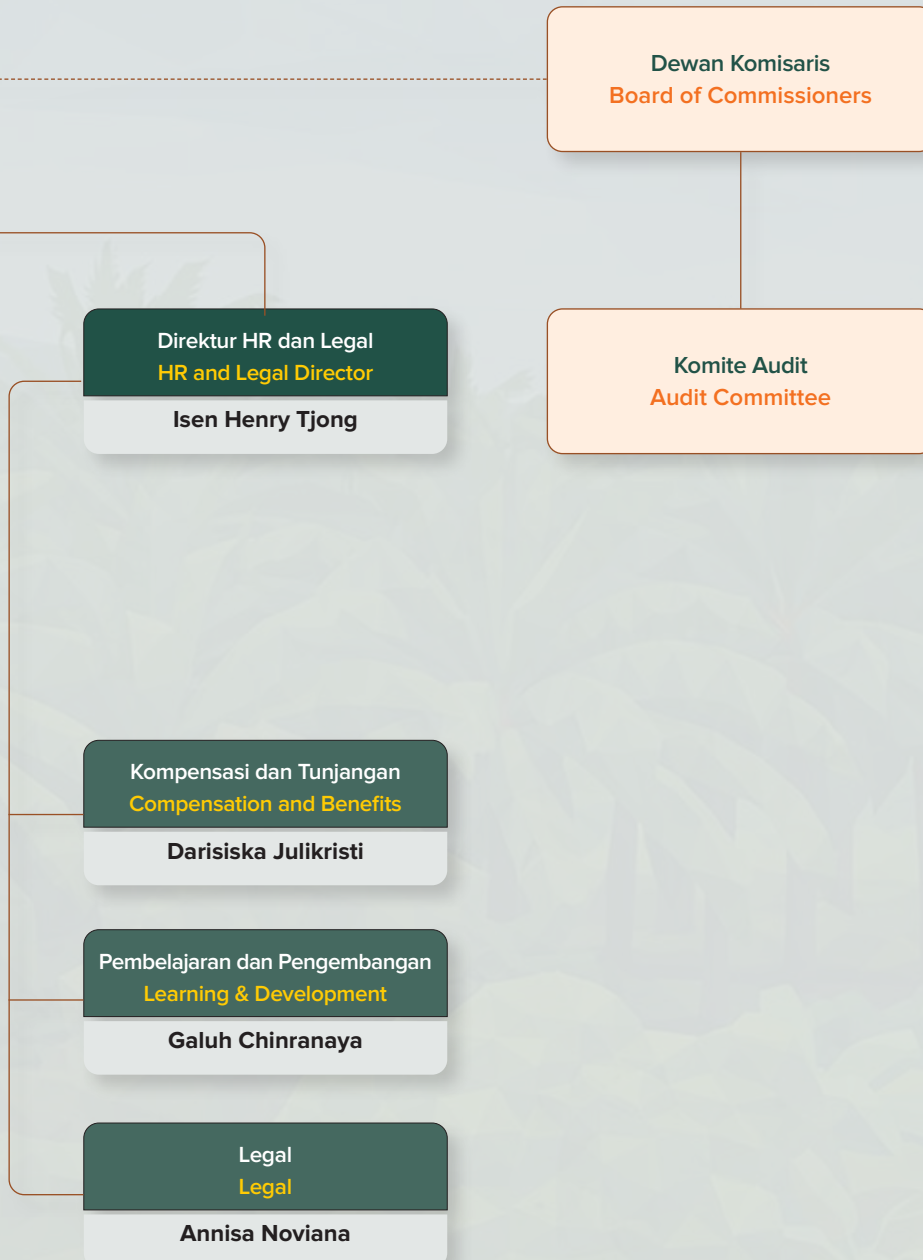




STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATIONAL STRUCTURE





KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

ORGANIZATIONAL MEMBERSHIP

| No | Nama Asosiasi Name of the Association | Skala Level | Peran ANJ Role of ANJ | Keterangan Description |
|----|---|----------------------|--------------------------|--|
| 1. | Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Nasional National | Anggota Member | - |
| 2. | Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) | Nasional National | Anggota Member | Kantor Pusat dan Kantor Cabang Sumatera Utara dan Bangka Belitung Head Office and Branch Offices in North Sumatra and Bangka Belitung |
| 3. | Asosiasi Perkebunan Besar Swasta (APBS), Belitung | Regional | Anggota Member | - |
| 4. | Masyarakat Sagu Indonesia (MASSI) | Nasional National | Anggota Member | - |
| 5. | Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) | Nasional National | Anggota Member | - |
| 6. | Indonesian Grower Caucus | Nasional National | Anggota Member | - |
| 5. | Forum Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (FOKSBI) | Nasional National | Anggota Member | - |
| 8. | Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) | Global | Anggota Member | - |
| 9. | UN Global Compact | Global | <i>Signatory Tier</i> | - |

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT ORGANISATIONAL CHANGES

Pada tahun 2025, ANJ mengalami perubahan organisasi yang signifikan seiring dengan selesainya proses akuisisi Perseroan oleh First Resources Limited sebagai pemegang saham pengendali dengan kepemilikan sebesar 91,17% saham. Menindaklanjuti perubahan kepemilikan tersebut, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang antara lain menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan status Perseroan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) serta melepas anak usaha di Papua Barat, juga menghentikan kegiatan operasional bisnis sagu dan edamame.

In 2025, ANJ underwent significant organizational changes following the completion of its acquisition by First Resources Limited, which became the controlling shareholder with a 91.17% ownership stake. In line with this ownership change, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that approved, among other matters, changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the conversion of the Company into a Foreign Investment Company (PMA), and the divestment of subsidiaries in West Papua, also discontinued operational activities of the sago and edamame businesses.



PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 7 Mei 2025, yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Hariato Tanamoeljono | Komisaris Utama
Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A. | Komisaris Independen

Direksi

Suhendro | Direktur Utama
Isen Henry Tjong | Direktur
Hilman Lukito | Direktur

Based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 2 dated 7 May 2025, executed before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was changed as follows:

Board of Commissioners

Hariato Tanamoeljono | President Commissioner
Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A. | Independent Commissioner

Board of Directors

Suhendro | President Director
Isen Henry Tjong | Director
Hilman Lukito | Director



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



SUHENDRO

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun | Indonesian Citizen, 42 years old

Bapak **Suhendro** menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2025, dengan masa jabatan hingga 7 Mei 2030.

Beliau telah meraih gelar Sarjana Komputer (2004) dan Magister Manajemen (2006) dari Universitas Bina Nusantara.

Beliau mengawali karier di bidang teknologi informasi sebagai *programmer* dan *database analyst* di *ADR Group of Companies* (2004–2006). Sejak 2011, beliau bergabung dengan First Resources Group dan menduduki sejumlah posisi, termasuk sebagai Komisaris di berbagai entitas dalam First Resources Group.

Hingga tanggal pelaporan, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dan kepemilikan saham di Perseroan.

Mr Suhendro has served as President Director of the Company based on Deed No. 2 dated 7 May 2025, with a term of office until 7 May 2030. He obtained a bachelor's degree in computer science in 2004 and a master's degree in management in 2006, both from Bina Nusantara University.

He began his professional career in the field of information technology as a Programmer and Database Analyst at ADR Group of Companies from 2004 to 2006. Since 2011, he has been with First Resources Group, where he has held several positions, including serving as Commissioner in various entities within the First Resources Group.

As at the reporting date, he has no affiliation relationships with, and holds no shares in the Company.

**ISEN HENRY TJONG**

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun | Indonesian Citizen, 51 years old

Bapak Isen Henry Tjong menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2025, dengan masa jabatan hingga 7 Mei 2030. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Technische Universitaet Berlin (1998). Karier profesionalnya dimulai sebagai Project Manager di PT Beton Teknik (1999–2004). Sejak 2015, beliau bergabung dengan First Resources Group sebagai VP Human Resources.

Hingga tanggal pelaporan, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dan kepemilikan saham di Perseroan. Beliau memiliki rangkap jabatan pada beberapa entitas anak Perseroan, yaitu sebagai Komisaris Utama di AANE, ANJA, GSB, SMM, dan ANJAS, Direktur Utama di GMIT, ANJB, ANJAP, dan LSP, Direktur di ANJT, Komisaris di KALE, serta sebagai salah satu pengurus di First Resources Group.

Mr Isen Henry Tjong has served as Director of the Company based on Deed No. 2 dated 7 May 2025, with a term of office until 7 May 2030. He obtained a bachelor's degree in civil engineering from Technische Universitaet Berlin in 1998. He began his professional career as a Project Manager at PT Beton Teknik from 1999 to 2004. Since 2015, he has been with First Resources Group, where he serves as VP Human Resources.

As at the reporting date, he has no affiliation relationships with, and holds no shares in the Company. He concurrently holds positions in several subsidiaries of the Company, including as President Commissioner of AANE, ANJA, GSB, SMM, and ANJAS, President Director of GMIT, ANJB, ANJAP, and LSP, Director of ANJT, Commissioner of KALE, as well as serving as one of the management members within First Resources Group.

**HILMAN LUKITO**

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun | Indonesian Citizen, 58 years old

Bapak Hilman Lukito menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2025, dengan masa jabatan hingga 7 Mei 2030. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1991) dan melanjutkan pendidikan di Graduate School of Management PPM (1994).

Beliau memiliki pengalaman luas di bidang keuangan, antara lain di PT Kalbe Farma Tbk (1994–1997), PT Bintang Toedjoe (1997–2004), dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2004–2016) dengan posisi terakhir sebagai Chief Financial Officer. Sejak 2016, beliau bergabung di First Resources Group hingga kini.

Hingga tanggal pelaporan, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dan kepemilikan saham di Perseroan. Beliau memiliki rangkap jabatan pada beberapa entitas anak Perseroan, yaitu sebagai Komisaris Utama di GMIT, Komisaris di ANJB, ANJAP, dan LSP, serta sebagai Direktur di ANJT, AANE, ANJA, GSB, SMM, ANJAS, dan KALE.

Mr Hilman Lukito has served as Director of the Company based on Deed No. 2 dated 7 May 2025, with a term of office until 7 May 2030. He obtained a bachelor's degree in economics from Trisakti University in 1991 and later continued his studies at the Graduate School of Management PPM in 1994.

He has extensive experience in the field of finance, having previously held positions at PT Kalbe Farma Tbk from 1994 to 1997, PT Bintang Toedjoe from 1997 to 2004, and PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk from 2004 to 2016, where he last served as Chief Financial Officer. Since 2016, he has been with First Resources Group.

As at the reporting date, he has no affiliation relationships with, and holds no shares in the Company. He concurrently holds positions in several subsidiaries of the Company, including as President Commissioner of GMIT, Commissioner of ANJB, ANJAP, and LSP, as well as Director of ANJT, AANE, ANJA, GSB, SMM, ANJAS, and KALE.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



HARIANTO TANAMOELJONO

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun | Indonesian Citizen, 55 years old

Bapak Harianto Tanamoeljono menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2025, dengan masa jabatan hingga 7 Mei 2030. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1994). Karier beliau dimulai sebagai Assistant Supervisor Auditor (1994–1996), dan bergabung dengan First Resources Group sejak 1996 hingga kini. Antara lain sebagai Management Accounting Manager (1996–2001), Accounting & Tax Director (2001–2010), Deputy Managing Director (2010–2011), serta Managing Director Regional Riau (2011–2023).

Hingga tanggal pelaporan, beliau tidak merangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dan kepemilikan saham di Perseroan.

Mr Harianto Tanamoeljono has served as President Commissioner of the Company based on Deed No. 2 dated 7 May 2025, with a term of office until 7 May 2030. He obtained a bachelor's degree in economics from Atma Jaya University Yogyakarta in 1994. He began his professional career as Assistant Supervisor Auditor from 1994 to 1996, and has been with First Resources Group since 1996. During his tenure with the Group, he has held several key positions, including Management Accounting Manager (1996–2001), Accounting & Tax Director (2001–2010), Deputy Managing Director (2010–2011), and Managing Director – Riau Region (2011–2023).

As at the reporting date, he does not hold concurrent positions and has no affiliation relationships with, and holds no shares in the Company.



Dr. SOFYAN A. DJALIL, S.H., M.A.

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun | Indonesian Citizen, 74 years old

Bapak Dr. Sofyan A. Djaliil, S.H., M.A. menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2025, dengan masa jabatan hingga 7 Mei 2030. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1984) dan Ph.D. di bidang Hukum dan Kebijakan Pasar Modal dari Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, AS (1993).

Beliau memiliki pengalaman luas di pemerintahan nasional, antara lain sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika (2004–2007), Menteri BUMN (2007–2009), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2014–2015), Menteri PPN/Kepala Bappenas (2015–2016), dan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN (2016–2022).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indika Nature dan PT Intiland Development Tbk (2025–sekarang). Hingga tanggal pelaporan, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dan kepemilikan saham di Perseroan.

Dr. Sofyan A. Djaliil, S.H., M.A. has served as Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 2 dated 7 May 2025, with a term of office until 7 May 2030. He obtained a bachelor's degree in law from University of Indonesia in 1984 and a Ph.D. in Law and Capital Market Policy from The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, United States, in 1993.

He has extensive experience in national government, having served as Minister of Communication and Information Technology (2004–2007), Minister of State-Owned Enterprises (2007–2009), Coordinating Minister for Economic Affairs (2014–2015), Minister of National Development Planning/Head of Bappenas (2015–2016), and Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (2016–2022).

He currently also serves as President Commissioner of PT Indika Nature and PT Intiland Development Tbk (2025–present). As at the reporting date, he has no affiliation relationships with, and holds no shares in the Company.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

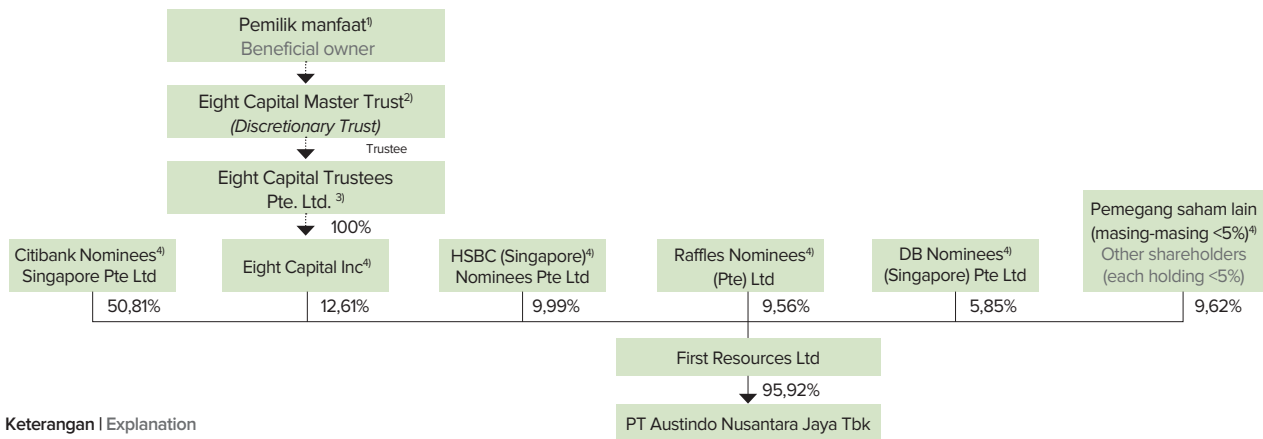
Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Shareholder Composition as of 1 January 2025, and 31 December 2025

| No | Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham | Persentase | Jumlah Saham | Persentase | Jumlah Saham | Persentase |
|--------------|--------------------------------|--|-------------|--------------------------------------|-------------|--|-------------|
| | | Number of Shares | Percentage | Number of Shares | Percentage | Number of Shares | Percentage |
| | | Per 1 Januari 2025 Per 1 January 2025 | | Per 31 Mei 2025 As of 31 May 2025 | | Per 31 Desember 2025 Per 31 December 2025 | |
| 1 | PT Austindo Kencana Jaya | 1.370.050.012 | 40,85% | - | - | - | - |
| 2 | PT Memimpin Dengan Nurani | 1.370.050.012 | 40,85% | - | - | - | - |
| 3 | George Santosa Tahija | 158.988.351 | 4,74% | - | - | - | - |
| 4 | Sjakon George Tahija | 158.891.813 | 4,74% | - | - | - | - |
| 5 | Yayasan Tahija | 1.500 | 0,00% | - | - | - | - |
| 6 | First Resources Limited | - | - | 3.057.981.688 | 91,17% | 3.217.218.477 | 95,92% |
| 7 | Masyarakat Public | 296.193.312 | 8,83% | 296.193.312 | 8,83% | 136.956.523 | 4,08% |
| Total | | 3.354.175.000 | 100% | 3.354.175.000 | 100% | 3.354.175.000 | 100% |

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali per 13 Maret 2026

Structure of Major and Controlling Shareholders as at 13 March 2026



Keterangan | Explanation

- Kepemilikan atas manfaat | Beneficial ownership
 ----- Kepemilikan atas saham | Share ownership

Catatan | Note:

- Perseroan dimiliki sebesar 95,92% oleh First Resources Limited (FRL);
The Company is 95.92% owned by First Resources Limited (FRL);
- Eight Capital Trustees Pte. Ltd. (ECTPL) memiliki seluruh modal saham Eight Capital Inc. (Eight Capital) dalam kapasitasnya sebagai *trustee* dari Eight Capital Master Trust (Trust), yang merupakan suatu *discretionary family trust* yang tidak menetapkan pembagian manfaat tetap kepada penerima manfaat tertentu, dan tunduk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam *Trust* tersebut;
Eight Capital Trustees Pte. Ltd. (ECTPL) holds the entire share capital of Eight Capital Inc. (Eight Capital) as trustee of the Eight Capital Master Trust (the Trust), which is a discretionary family trust that does not determine fixed benefit distributions to any specific beneficiary, and subject to the terms of the Trust;
- Penerima manfaat (*beneficiaries*) dari *Trust* tersebut adalah Wirastuty Fangiono, Wirasneny Fangiono, Myra Ting An, Ciliandra Fangiono, Fang Zhixiang, Ciliandrew Fangiono, beserta anak-anak dan keturunan mereka. Proporsi kepentingan manfaat (*beneficial interest*) masing-masing penerima manfaat tidak dapat ditentukan.
The beneficiaries of the Trust are Wirastuty Fangiono, Wirasneny Fangiono, Myra Ting An, Ciliandra Fangiono, Fang Zhixiang, Ciliandrew Fangiono, and their respective children and remoter issue (descendants). The proportionate beneficial interest of each beneficiary cannot be determined.
- Berdasarkan Daftar Pemegang Efek (Depository Register) First Resources Limited per 13 Maret 2026.
As recorded in the Depository Register of First Resources Limited, as at 13 March 2026.

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris Direct and Indirect Shareholdings by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Pada periode 30 April 2025, tercatat adanya anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, antara lain:

As of 30 April 2025, members of the Board of Directors and Board of Commissioners who held shares in the Company included the following:

| No | Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Percentage |
|--------------|--|---|----------------------------------|--------------------------|
| 1 | George Santosa Tahija | Komisaris Commissioner | 158.988.351 | 4,74% |
| 2 | Sjakon George Tahija | Komisaris Commissioner | 158.893.313 | 4,74% |
| 3 | Istini Tatiek Siddharta | Komisaris Commissioner | 3.620.000 | 0,11% |
| 4 | Lucas Kurniawan | Direktur Utama President Director | 3.020.000 | 0,09% |
| 5 | Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 3.120.000 | 0,09% |
| 6 | Naga Waskita | Direktur Director | 3.019.563 | 0,09% |
| 7 | Aloysius D'Cruz | Direktur Director | 1.600.000 | 0,05% |
| 8 | Nopri Pitoy | Direktur Director | 1.150.000 | 0,03% |
| 9 | Mohammad Fitriyansyah | Direktur Director | 1.200.000 | 0,04% |
| Total | | | 334.611.227 | 9,98% |

Namun setelah proses akuisisi, pada periode 31 Mei 2025 hingga 31 Desember 2025, tidak tercatat adanya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan melalui perusahaan lain.

However, following the acquisition process, during the period from 31 May 2025 to 31 December 2025, none of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were recorded as directly or indirectly holding shares in the Company through other entities.

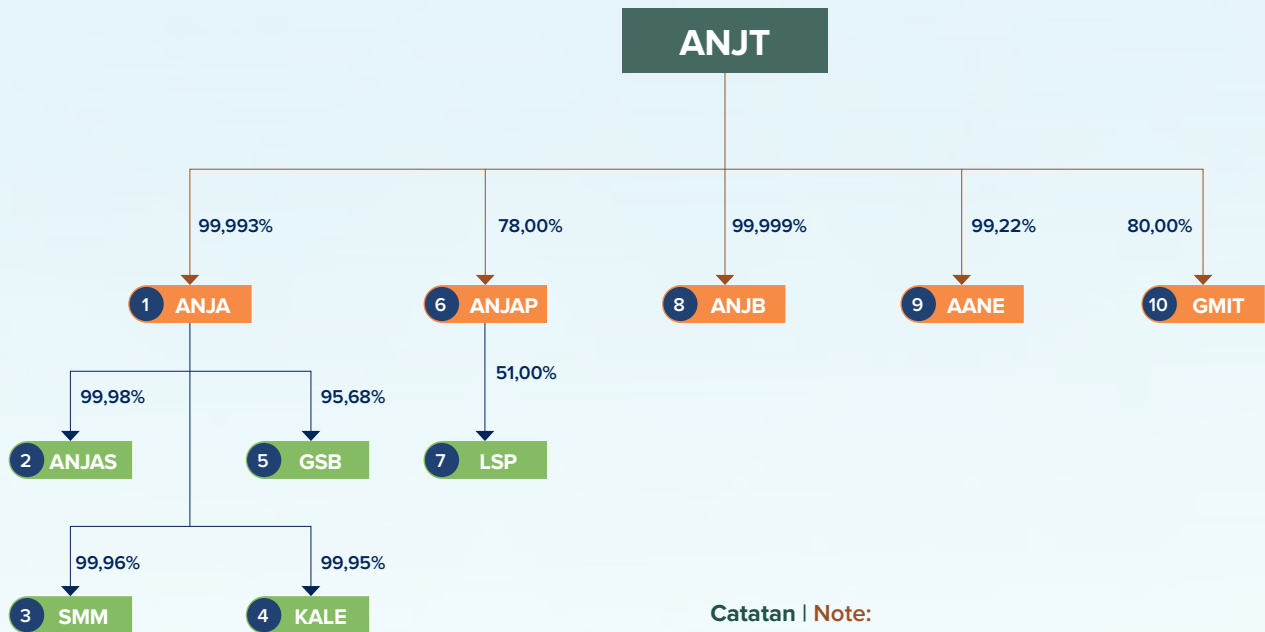
Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information on Major Shareholders and/or Controlling Parties

Per 31 Desember 2025, pemegang saham utama sekaligus pengendali Perseroan adalah First Resources Limited, yang memiliki 3.217.218.447 saham atau setara dengan 95,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As of 31 December 2025, the Company's major and controlling shareholder is First Resources Limited, which holds 3,217,218,447 shares, representing 95.92% of the Company's total issued and fully paid-up capital.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN CORPORATE GROUP STRUCTURE

(Data per 31 Desember 2025 | Data as of 31 December 2025)



Catatan | Note:

1. ANJ memiliki 99,993% dan ANJB memiliki 0,007%; ANJ holds 99.993% and ANJB holds 0.007%;
2. ANJA memiliki 99,98% dan SMM memiliki 0,02%; ANJA holds 99.98% and SMM holds 0.02%;
3. ANJA memiliki 99,96% dan ANJ memiliki 0,04%; ANJA holds 99.96% and ANJ holds 0.04%;
4. ANJA memiliki 99,95% dan SMM memiliki 0,05%; ANJA holds 99.95% and SMM holds 0.05%;
5. ANJA memiliki 95,68% dan ANJ memiliki 4,32%; ANJA holds 95.68% and ANJ holds 4.32%;
6. ANJ memiliki 78,00% dan SMM memiliki 22,00%; ANJ holds 78.00% and SMM holds 22.00%;
7. ANJAP memiliki 51,00%, SPC memiliki 40,00% dan GAH memiliki 9%; ANJAP holds 51.00%, SPC holds 40.00%, and GAH holds 9%;
8. ANJ memiliki 99,999% dan CLP memiliki 0,001%; ANJ holds 99.999% and CLP holds 0.001%;
9. ANJ memiliki 99,22% dan ASG memiliki 0,78%; ANJ holds 99.22% and ASG holds 0.78%;
10. ANJ memiliki 80,00% dan AJI memiliki 20%. ANJ holds 80.00% and AJI holds 20%.

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJ”)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri (“ANJA”)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (“ANJAS”)
- PT Kayung Agro Lestari (“KALE”)
- PT Galempa Sejahtera Bersama (“GSB”)
- PT ANJ Agri Papua (“ANJAP”)
- PT Lestari Sagu Papua (“LSP”)
- PT Austindo Aufwind New Energy (“AANE”)
- PT Gading Mas Indonesia Teguh (“GMIT”)
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga (“ANJB”)
- SP Chemicals Pte, Ltd. (“SPC”)
- Grand Asia Holding Pte, Ltd. (“GAH”)
- PT Ciliandra Perkasa (“CLP”)
- AJI HK Limited (“AJI”)
- Aufwind Schmack Asia Holding GmbH (“ASG”)
- PT Sahabat Mewah dan Makmur (“SMM”)

Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi per 31 Desember 2025

List of Subsidiaries and Affiliated Companies as of 31 December 2025

| Nama Perusahaan Company Name | Kepemilikan Saham Share Ownership | Alamat Address | Bidang Usaha Line of Business | Total Aset 2025 Total Assets 2025 | Status Operasi Operational Status |
|---|--------------------------------------|---|---|--------------------------------------|---|
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) | 99,99% | <p>APL Tower Lantai 28, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kav. 28 Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta, 11470</p> <p>28th Floor, APL Tower, Letnan Jenderal Siswondo Parman Street Kav. 28, South Tanjung Duren Subdistrict, Grogol Petamburan District, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11470, Indonesia</p> <p>Lokasi usaha Location: Binanga, Sumatera Utara</p> | <p>Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>Oil Palm Plantation</p> | USD 223.699.489 | <p>Beroperasi sejak 1995</p> <p>In operation since 1995</p> |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) | 99,99% | <p>APL Tower Lantai 28, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kav. 28 Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta, 11470</p> <p>28th Floor, APL Tower, Letnan Jenderal Siswondo Parman Street Kav. 28, South Tanjung Duren Subdistrict, Grogol Petamburan District, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11470, Indonesia</p> <p>Lokasi usaha Location: Padang Sidempuan, Sumatera Utara</p> | <p>Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>Oil Palm Plantation</p> | USD 45.228.806 | <p>Beroperasi sejak 2009</p> <p>In operation since 2009</p> |
| PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) | 99,99% | <p>Menara SMBC, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta, 12950</p> <p>SMBC Tower, 40th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5–5.6, Jakarta 12950, Indonesia</p> <p>Lokasi usaha Location: Belitung, Bangka Belitung</p> | <p>Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>Oil Palm Plantation</p> | USD 90.649.970 | <p>Beroperasi sejak 1994</p> <p>In operation since 1994</p> |
| PT Kayung Agro Lestari (KALE) | 99,99% | <p>APL Tower Lantai 28, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kav. 28 Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta, 11470</p> <p>28th Floor, APL Tower, Letnan Jenderal Siswondo Parman Street Kav. 28, South Tanjung Duren Subdistrict, Grogol Petamburan District, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11470, Indonesia</p> <p>Lokasi usaha Location: Ketapang, Kalimantan Barat</p> | <p>Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>Oil Palm Plantation</p> | USD 90.807.142 | <p>Beroperasi sejak 2014</p> <p>In operation since since 2014</p> |



| Nama Perusahaan Company Name | Kepemilikan Saham Share Ownership | Alamat Address | Bidang Usaha Line of Business | Total Aset 2025 Total Assets 2025 | Status Operasi Operational Status |
|--|--------------------------------------|---|---|--------------------------------------|---|
| PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) | 99,99% | <p>APL Tower Lantai 28, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kav. 28 Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta, 11470</p> <p>28th Floor, APL Tower, Letnan Jenderal Siswondo Parman Street Kav. 28, South Tanjung Duren Subdistrict, Grogol Petamburan District, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11470, Indonesia</p> <p>Lokasi usaha Location: Empat Lawang, Sumatera Selatan</p> | <p>Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>Oil Palm Plantation</p> | USD 4.121.457 | <p>Beroperasi sejak 2022</p> <p>In operation since 2022</p> |
| PT ANJ Agri Papua (ANJAP) | 99,99% | <p>Menara SMBC, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta, 12950</p> <p>SMBC Tower, 40th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5–5.6, Jakarta 12950, Indonesia</p> <p>Lokasi usaha Location: Sorong Selatan, Papua Barat Daya</p> | <p>Agribisnis (Sagu)</p> <p>Agribusiness (Sago)</p> | USD 10.156.828 | <p>Beroperasi sejak 2017</p> <p>In operation since 2017</p> |
| PT Lestari Sagu Papua (LSP) | 51,00% | <p>Menara SMBC, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta, 12950</p> <p>SMBC Tower, 40th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5–5.6, Jakarta 12950, Indonesia</p> <p>Lokasi usaha Location: Sorong Selatan, Papua Barat Daya</p> | <p>Agribisnis (Sagu)</p> <p>Agribusiness (Sago)</p> | USD 250.567 | <p>Tahap praoperasi</p> <p>Preoperative phase</p> |
| PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) | 99,22% | <p>Menara SMBC, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta, 12950</p> <p>SMBC Tower, 40th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5–5.6, Jakarta 12950, Indonesia</p> <p>Lokasi usaha Location: Belitung, Bangka-Belitung</p> | <p>Energi terbarukan (Biogas)</p> <p>Renewable Energy (Biogas)</p> | USD 1.404.576 | <p>Beroperasi sejak 2013</p> <p>In operation since 2013</p> |
| PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) | 80,00% | <p>APL Tower Lantai 28, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kav. 28 Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta, 11470</p> <p>28th Floor, APL Tower, Letnan Jenderal Siswondo Parman Street Kav. 28, South Tanjung Duren Subdistrict, Grogol Petamburan District, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11470, Indonesia</p> <p>Lokasi usaha Location: Jember, Jawa Timur</p> | <p>Agribisnis (Hortikultura)</p> <p>Agribusiness (Horticulture)</p> | USD 8.454.693 | <p>Beroperasi sejak 2000</p> <p>In operation since 2000</p> |
| PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB) | 99,99% | <p>Menara SMBC, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta, 12950</p> <p>SMBC Tower, 40th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5–5.6, Jakarta 12950, Indonesia</p> | <p>Produk konsumen</p> <p>Consumer Products</p> | USD 34.453 | <p>Beroperasi sejak 2014</p> <p>In operation since 2014</p> |

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan resmi menjadi perusahaan publik pada tahun 2013 sebagai bagian dari rangkaian restrukturisasi perusahaan yang komprehensif. Melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), Perseroan menawarkan 10% sahamnya kepada publik guna memperoleh tambahan modal untuk mendukung ekspansi usaha. Sebelum pelaksanaan IPO, seluruh saham Perseroan dimiliki oleh keluarga Tahija, baik secara langsung maupun melalui entitas perusahaan. Setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Mei 2013 dengan kode saham ANJT, dengan melepas sebanyak 333.350.000 saham biasa bernilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp1.200 per saham.

The Company officially became a publicly listed entity in 2013 as part of a comprehensive corporate restructuring. Through its Initial Public Offering (IPO), the Company offered 10% of its shares to the public to raise additional capital to support business expansion. Prior to the IPO, all shares were wholly owned by the Tahija family, either directly or through corporate entities. After receiving an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on 1 May 2013, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 8 May 2013 under the ticker symbol ANJT, with 333,350,000 ordinary shares issued at a nominal value of IDR 100 per share and an offering price of IDR 1,200 per share.

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of the Issuance of Other Securities

Hingga tahun 2025, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi atau efek-efek lainnya.

As of 2025, the Company has not issued any bonds or other securities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data



APL Tower Lantai 28, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kav. 28 Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta, 11470

28th Floor, APL Tower, Letnan Jenderal Siswondo Parman Street Kav. 28, South Tanjung Duren Subdistrict, Grogol Petamburan District, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11470, Indonesia




 (62 21) 2929 8888
  (62 21) 2929 8878



Hubungan Investor | **Investor Relations:**
corsec@anj-group.com

Corporate Communication:
corp.comms@first-resources.com



www.anj-group.com



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL NAME AND ADDRESS OF THE INSTITUTION AND/OR CAPITAL MARKET SUPPORT PROFESSION

Auditor Eksternal

External Auditor


Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (EY)


Periode Penunjukan:

Appointment Period:

2025

 Gedung Bursa Efek
Indonesia, Tower 2,
Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190,
Indonesia

 (62-21) 5289 5000

 (62-21) 5289 4100

Jasa yang Diberikan Services Provided

Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen serta mengevaluasi penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Tidak ada jasa lain yang disediakan kepada Perseroan selain jasa audit laporan keuangan.

Auditing of the Company's Consolidated Financial Statements, including assessment of the appropriateness of accounting policies applied, fairness of accounting estimates, related disclosures made by management, and evaluation of the presentation of the Consolidated Financial Statements.

No other services were provided to the Company besides financial statement audit services.

Biaya Audit 2025:

2025 Audit Fees

Rp2.290.000.000


Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau


PT Datindo Entrycom

Periode Penunjukan:

Appointment Period:

2013-2025

 Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Jakarta 10120, Indonesia

 (62-21) 3508077

Jasa yang Diberikan Services Provided

Menyimpan dan menjaga daftar pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham serta membantu pembayaran dividen dan saham bonus.

Maintaining and safeguarding the shareholders register, preparing the list of shareholders for the General Meeting of Shareholders, and assisting with dividend and bonus share distributions.

Biaya 2025:

2025 Fees

Rp40.000.000

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Jumlah karyawan yang dikelola Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 159 orang. Angka tersebut mencerminkan karyawan di kantor pusat setelah perubahan struktur dan ruang lingkup operasional Perseroan pasca-akuisisi. Sebagai informasi, jumlah karyawan tahun 2024 dan 2023 masing-masing mencakup 9.666 dan 9.943 karyawan, termasuk karyawan pada unit usaha yang telah dihentikan dan dilepas.

The Company employed 159 employees as at 31 December 2025. This figure represents Head Office employees following changes in the Company's organisational structure and operational scope after the acquisition. For comparative purposes, the employee headcount in 2024 and 2023 was 9,666 and 9,943, respectively, including employees of business units that were subsequently discontinued and divested.

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan

Employee Composition by Job Level

| Nama Perusahaan Company Name | Tingkat Jabatan Job Level | | | | | | Total Keseluruhan Grand Total |
|---------------------------------------|------------------------------|-----------------|--|--------------------|--|----------------------|-------------------------------------|
| | Non-Staff Non-Officer | Staf Officer | Asisten Manajer Assistant Manager | Manajer Manager | Manajer Senior Senior Manager | Penasihat Advisor | |
| PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri | 0 | 21 | 7 | 4 | 1 | 1 | 34 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siajs | 0 | 18 | 4 | 4 | 0 | 0 | 26 |
| PT Sahabat Mewah & Makmur | 0 | 26 | 13 | 6 | 1 | 0 | 46 |
| PT Kayung Agro Lestari | 0 | 28 | 9 | 2 | 1 | 0 | 40 |
| PT Galempa Sejahtera Bersama | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| PT Austindo Aufwind New Energy | 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| Jumlah Total | 8 | 95 | 35 | 17 | 3 | 1 | 159 |

Catatan/Note:

Data yang disajikan dalam tabel ini hanya mencakup karyawan *Head Office* (HO) dan belum termasuk karyawan operasional kebun.
Data presented in this table only covers Head Office (HO) employees and does not yet include plantation operational employees.

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Job Level and Gender

| Nama Perusahaan Company Name | Tingkat Jabatan Job Level | | | | | | | | | | | | Total Keseluruhan Grand Total |
|---------------------------------------|------------------------------|--------------|------------------|--------------|--|--------------|--------------------|--------------|--|--------------|----------------------|--------------|-------------------------------------|
| | Non-Staf Non-Officer | | Staf Officer | | Asisten Manajer Assistant Manager | | Manajer Manager | | Manajer Senior Senior Manager | | Penasihat Advisor | | |
| | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | |
| PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri | 0 | 0 | 0 | 21 | 0 | 7 | 0 | 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 34 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais | 0 | 0 | 0 | 18 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 |
| PT Sahabat Mewah & Makmur | 0 | 0 | 2 | 24 | 0 | 13 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 0 | 46 |
| PT Kayung Agro Lestari | 0 | 0 | 1 | 27 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 40 |
| PT Galempa Sejahtera Bersama | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| PT Austindo Aufwind New Energy | 0 | 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| Jumlah Total | 0 | 8 | 3 | 92 | 0 | 35 | 0 | 17 | 0 | 3 | 0 | 1 | 159 |

Catatan/Note:

Data yang disajikan dalam tabel ini hanya mencakup karyawan *Head Office* (HO) dan belum termasuk karyawan operasional kebun.
Data presented in this table only covers Head Office (HO) employees and does not yet include plantation operational employees.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

| Nama Perusahaan Company Name | Jenis Kelamin Gender | | Total Keseluruhan Grand Total |
|---------------------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------------------|
| | Wanita Female | Pria Male | |
| PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | 0 | 1 | 1 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri | 0 | 34 | 34 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais | 0 | 26 | 26 |
| PT Sahabat Mewah & Makmur | 2 | 44 | 46 |
| PT Kayung Agro Lestari | 1 | 39 | 40 |
| PT Galempa Sejahtera Bersama | 0 | 3 | 3 |
| PT Austindo Aufwind New Energy | 0 | 9 | 9 |
| Jumlah Total | 3 | 156 | 159 |

Catatan/Note:

Data yang disajikan dalam tabel ini hanya mencakup karyawan *Head Office* (HO) dan belum termasuk karyawan operasional kebun.
Data presented in this table only covers Head Office (HO) employees and does not yet include plantation operational employees.

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

| Nama Perusahaan Company Name | Tingkat Pendidikan Education Level | | | | Total Keseluruhan Grand Total |
|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------------|-----------------------------|--|-------------------------------------|
| | Sarjana Bachelor's Degree | Diploma Diploma | Magister Master's Degree | Sekolah Menengah Atas Senior High School | |
| PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri | 31 | 0 | 0 | 3 | 34 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais | 21 | 0 | 1 | 4 | 26 |
| PT Sahabat Mewah & Makmur | 32 | 8 | 1 | 5 | 46 |
| PT Kayung Agro Lestari | 30 | 4 | 0 | 6 | 40 |
| PT Galempa Sejahtera Bersama | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| PT Austindo Aufwind New Energy | 2 | 2 | 0 | 5 | 9 |
| Jumlah Total | 120 | 14 | 2 | 23 | 159 |

Catatan/Note:

Data yang disajikan dalam tabel ini hanya mencakup karyawan *Head Office* (HO) dan belum termasuk karyawan operasional kebun.

Data presented in this table only covers Head Office (HO) employees and does not yet include plantation operational employees.

Komposisi Karyawan berdasarkan Kategori Usia

Employee Composition by Age Category

| Nama Perusahaan Company Name | Kategori Usia Age Category | | | | Total Keseluruhan Grand Total |
|---------------------------------------|-------------------------------|-----------|-----------|----------|----------------------------------|
| | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >51 | |
| PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri | 13 | 14 | 4 | 3 | 34 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais | 9 | 14 | 2 | 1 | 26 |
| PT Sahabat Mewah & Makmur | 18 | 16 | 10 | 2 | 46 |
| PT Kayung Agro Lestari | 21 | 13 | 6 | 0 | 40 |
| PT Galempa Sejahtera Bersama | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 |
| PT Austindo Aufwind New Energy | 4 | 5 | 0 | 0 | 9 |
| Jumlah Total | 66 | 65 | 22 | 6 | 159 |

Catatan/Note:

Data yang disajikan dalam tabel ini hanya mencakup karyawan *Head Office* (HO) dan belum termasuk karyawan operasional kebun.

Data presented in this table only covers Head Office (HO) employees and does not yet include plantation operational employees.

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Karyawan Employee Composition by Employee Status

| Nama Perusahaan Company Name | Status Karyawan Employee Status | | | Total Keseluruhan Grand Total |
|---------------------------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | Kontrak Contract | Tetap Permanent | Masa Percobaan Probation | |
| PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | 0 | 1 | 0 | 1 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri | 1 | 33 | 0 | 34 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais | 0 | 26 | 0 | 26 |
| PT Sahabat Mewah & Makmur | 0 | 45 | 1 | 46 |
| PT Kayung Agro Lestari | 0 | 39 | 1 | 40 |
| PT Galempa Sejahtera Bersama | 0 | 3 | 0 | 3 |
| PT Austindo Aufwind New Energy | 0 | 9 | 0 | 9 |
| Jumlah Total | 1 | 156 | 2 | 159 |

Catatan/Note:

Data yang disajikan dalam tabel ini hanya mencakup karyawan *Head Office* (HO) dan belum termasuk karyawan operasional kebun.

Data presented in this table only covers Head Office (HO) employees and does not yet include plantation operational employees.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEE SKILLS DEVELOPMENT

Perseroan menjalankan pengembangan kompetensi karyawan secara internal dan eksternal yang bekerja sama dengan pihak ketiga sesuai kebutuhan masing-masing karyawan untuk menunjang kemajuan bisnis Perseroan. Pada tahun 2025, pasca perubahan struktur kepemilikan, Perseroan memfokuskan perhatian pada proses transisi dan adaptasi organisasi guna memastikan kelancaran integrasi dengan arah strategis manajemen baru. Sejalan dengan fokus tersebut, program pengembangan kompetensi karyawan belum menjadi prioritas utama selama tahun berjalan dan akan disesuaikan kembali secara bertahap dengan kebutuhan pengembangan organisasi ke depan.

The Company conducts employee competency development through both internal and external programs, in collaboration with third parties, tailored to the needs of each employee to support the Company's business progress. In 2025, following the change in ownership structure, the Company focused on organisational transition and adaptation to ensure a smooth integration with the new management's strategic direction. In line with this focus, employee competency development programmes were not prioritised during the year and will be gradually realigned in accordance with the Company's organisational development needs going forward.





04



**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION

ANALISIS MAKRO INDUSTRI

MACRO INDUSTRY ANALYSIS



Pada tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam dinamika yang kompleks, ditandai oleh moderasi pertumbuhan, ketidakpastian kebijakan perdagangan, dan transisi energi yang sedang berlangsung. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai sekitar 3,1%–3,3%, didorong oleh ketahanan ekonomi negara-negara berkembang di Asia, meski dibayangi oleh perlambatan di Eropa dan tekanan geopolitik yang berlanjut. Kebijakan tarif resiprokal yang diberlakukan oleh Amerika Serikat menciptakan friksi perdagangan global yang berdampak pada rantai pasokan komoditas, termasuk minyak kelapa sawit.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid di tengah ketidakpastian global. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar sekitar 4,9%–5,0% secara tahunan (*yoY*), dengan pertumbuhan yang konsisten di seluruh kuartal. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi pemerintah, dan pemulihan harga komoditas ekspor, termasuk Minyak Kelapa Sawit (CPO).

Bank Indonesia (BI) menerapkan kebijakan moneter yang akomodatif, dengan memangkas suku bunga acuan BI *Rate* sebesar total 125 bps sepanjang 2025 menjadi 4,75% pada Oktober 2025, level terendah sejak 2022. Langkah ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan kredit dan aktivitas ekonomi, sekaligus menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Tingkat inflasi terjaga pada kisaran target BI, yaitu rata-rata

In 2025, the global economy moved within a complex dynamic, marked by growth moderation, trade policy uncertainty, and ongoing energy transition. Global economic growth was estimated at around 3.1%–3.3%, driven by the resilience of developing economies in Asia, albeit shadowed by deceleration in Europe and continued geopolitical pressures. The reciprocal tariff policies implemented by the United States created global trade friction that impacted commodity supply chains, including palm oil.

Indonesia's economy throughout 2025 demonstrated solid resilience amid global uncertainty. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by approximately 4.9%–5.0% year-on-year (*yoY*), with consistent growth across all quarters. This growth was supported by strong domestic consumption, government investment, and the recovery of export commodity prices, including Crude Palm Oil (CPO).

Bank Indonesia (BI) implemented an accommodative monetary policy, cutting the BI *Rate* by a total of 125 bps throughout 2025 to 4.75% in October 2025, the lowest level since 2022. This move aimed to boost credit growth and economic activity, while maintaining Rupiah exchange rate stability. Inflation remained within BI's target range, averaging



2,0%–2,9% secara tahunan, mencerminkan pengendalian harga yang efektif meskipun terdapat tekanan dari kelompok pangan bergejolak.

Industri Kelapa Sawit di Indonesia

Tahun 2025 menjadi tahun pemulihan signifikan bagi industri kelapa sawit Indonesia dan Malaysia, setelah sektor ini mengalami tekanan produksi akibat dampak El Niño 2023 yang berlanjut hingga awal 2024. Pemulihan cuaca menuju kondisi La Niña di awal 2025 mendukung peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) di berbagai wilayah perkebunan. Secara nasional, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat peningkatan produksi CPO Indonesia sebesar sekitar 11% pada sembilan bulan pertama 2025 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Dari sisi harga, CPO mengalami fluktuasi sepanjang 2025. Pada Kuartal I 2025, harga CPO rata-rata mencapai USD 1.077/mt FOB Port Kelang, didorong oleh *rally* akhir 2024 akibat ekspektasi implementasi *mandate* biodiesel B40 Indonesia. Harga kemudian terkoreksi pada Kuartal II 2025 ke rata-rata USD 939/mt seiring normalisasi pasar dan peningkatan produksi. Pada Kuartal III 2025, harga kembali menguat ke kisaran USD 950–1.065/mt, didukung oleh penurunan produksi musiman dan permintaan ekspor yang solid.

Implementasi Program Biodiesel B40 oleh Pemerintah Indonesia yang dimulai pada awal 2025 merupakan katalis positif yang signifikan bagi permintaan CPO domestik. Program ini membutuhkan tambahan sekitar 1,7 juta metrik ton CPO per tahun dibandingkan dengan *mandate* B35 sebelumnya. Selain itu, pemerintah Indonesia menyatakan komitmen untuk meningkatkan mandat menjadi B50, yang diperkirakan membutuhkan sekitar 20 juta metrik ton CPO per tahun, sehingga memberikan prospek permintaan jangka panjang yang positif bagi industri.

Di sisi tantangan, penerapan Regulasi Deforestasi Uni Eropa (EUDR) yang dijadwalkan mulai diberlakukan pada 2025 tetap menjadi perhatian utama industri. Meskipun implementasinya sempat ditunda, pelaku industri terus melakukan persiapan kepatuhan untuk memastikan akses ke pasar Eropa tetap terjaga. Sementara itu, kebijakan sitalahan kebun sawit yang diberlakukan pemerintah Indonesia terhadap lahan yang beroperasi secara ilegal di kawasan hutan berpotensi mempengaruhi pasokan industri dalam jangka menengah.

2.0%–2.9% year-on-year, reflecting effective price controls despite pressures from volatile food categories.

Indonesian Palm Oil Industry

In 2025, the year marked a significant recovery for the Indonesian and Malaysian palm oil industries, after the sector experienced production pressure from the 2023 El Niño impact that extended into early 2024. Weather recovery toward La Niña conditions in early 2025 supported Fresh Fruit Bunch (FFB) production increases across plantation areas. Nationally, the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) recorded approximately 11% growth in Indonesia's CPO production in the first nine months of 2025 compared to the same period in the prior year.

On the price side, CPO experienced fluctuations throughout 2025. In Q1 2025, average CPO prices reached USD 1,077/mt FOB Port Kelang, driven by the late-2024 rally on expectations of Indonesia's B40 biodiesel mandate implementation. Prices then corrected in Q2 2025 to an average of USD 939/mt amid market normalization and production increases. In Q3 2025, prices recovered to a range of USD 950–1,065/mt, supported by seasonal production declines and solid export demand.

The implementation of Indonesia's B40 Biodiesel Program beginning in early 2025 was a significant positive catalyst for domestic CPO demand. This program requires an additional approximately 1.7 million metric tons of CPO per year compared to the previous B35 mandate. Furthermore, the Indonesian government committed to increase the mandate to B50, estimated to require approximately 20 million metric tons of CPO annually, thus providing a positive long-term demand outlook for the industry.

On the challenge side, the implementation of the EU Deforestation Regulation (EUDR) scheduled to take effect in 2025 remained a key industry concern. Although its implementation was delayed, industry players continued compliance preparations to ensure European market access was maintained. Meanwhile, the Indonesian government's land seizure policies against oil palm plantations operating illegally on forested land had the potential to affect industry supply in the medium term.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Grup menjalankan kegiatan usaha di empat segmen utama: (i) Kelapa Sawit, (ii) Sayuran (Edamame), (iii) Sagu, dan (iv) Energi Terbarukan. Segmen Kelapa Sawit merupakan kontributor terbesar pendapatan konsolidasi Perseroan.

Segmen Kelapa Sawit

Kinerja produksi TBS Grup pada tahun 2025 memberikan hasil yang positif. Perseroan mencatatkan total produksi TBS sebesar 767.771 metrik ton, mencerminkan penurunan sebesar 1,27% dibandingkan realisasi 777.615 metrik ton pada tahun 2024. Penurunan ini merupakan dampak divestasi anak perusahaan, namun secara keseluruhan telah terjadi pemulihan produksi yang didorong oleh kondisi cuaca yang lebih kondusif, hasil dari program pemupukan yang disempurnakan, serta kontribusi positif dari program peremajaan tanaman (*replanting*) yang telah dilakukan secara konsisten.

Sedangkan produksi CPO Perseroan mengalami peningkatan menjadi 254.131 metrik ton, bertumbuh 3,56% dari 8.736 metrik ton pada tahun 2024. Tingkat Ekstraksi Minyak (OER) mengalami perbaikan seiring dengan peningkatan kualitas TBS yang dipanen.

Pada awal tahun 2025, Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan inti, plasma, dan kemitraan. Pencapaian sertifikasi 100% RSPO ini lebih awal dari target yang ditetapkan pada akhir 2025, serta memperkuat posisi Perseroan dalam mengakses pasar premium dan memperoleh harga jual CPO yang lebih kompetitif. Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan program peremajaan tanaman (*replanting*) dengan total areal seluas 1.471,84 ha, terutama di ANJA seluas 499,82 ha dan di SMM seluas 950,61 ha.

The Group operates across four main segments: (i) Palm Oil, (ii) Vegetables (Edamame), (iii) Sago, and (iv) Renewable Energy. The Palm Oil segment is the largest contributor to the Company's consolidated revenue.

Palm Oil Segment

The Group FFB production in 2025 made the positive performance. The Company recorded total FFB production of 767,771 metric tons, a decrease of 1.27% compared to the 777,615 metric tons achieved in 2024. This decreasing was a result of the divestment of subsidiaries, however, over all productions has recovered, driven by more favorable weather conditions, results of refined fertilization programs, and positive contributions from the replanting program consistently implemented.

The Company's CPO production increased to 254,131 metric tonnes, representing growth of 3.56% compared with 2024. The Oil Extraction Rate (OER) also improved in line with the enhanced quality of harvested fresh fruit bunches (FFB).

In early 2025, the Company successfully obtained RSPO certification for all nucleus, plasma, and partnership plantations. This achievement of 100% RSPO certification was earlier than the targeted end of 2025, strengthening the Company's position in accessing premium markets and obtaining more competitive CPO selling prices. During 2025, the Company implemented its replanting programme covering a total of 1,471.84 ha, primarily at ANJA over an area of 499.82 ha and at SMM over an area of 950.61 ha.

Kapasitas dan Realisasi Produksi 2025 (metrik ton) 2025 Production Capacity and Realization (metric tons)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | Perubahan Change | % |
|--------------------------------|---------|---------|---------------------|---------|
| Produksi TBS FFB Production | 767.771 | 777.615 | (9.843) | (1,27) |
| Pembelian TBS FFB Purchase | 471.692 | 463.835 | 7.857 | 1,69 |
| Produksi CPO CPO Production | 254.131 | 245.395 | 8.736 | 3,56 |
| Produksi PK PK Production | 51.570 | 47.668 | 3.903 | 8,19 |
| Produksi PKO PKO Production | 958 | 1.121 | (163) | (14,54) |

Selain itu Perseroan juga memiliki unit bisnis penghasil energi terbarukan yang merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menjual listrik dari instalasi biogas berbasis Limbah Pengolahan Minyak Sawit (POME) dengan lokasi di Belitung. Perseroan mencatatkan produksi 8.054.634 kWh pada 2025, menurun 18,43% dari realisasi 2024.

Pengembangan proyek Bio-CBG terus dipersiapkan sebagai inisiatif energi terbarukan berikutnya untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

In addition, the Company operates a renewable energy business unit, recognized as the first in Indonesia to commercialize electricity generated from a biogas installation utilizing Palm Oil Mill Effluent (POME), located in Belitung. In 2025, the Company recorded production of 8,054,634 kWh, representing a decrease of 18.43% compared to the 2024 realization.

The development of the Bio-CBG project is currently underway as the Company's next renewable energy initiative, aimed at reducing dependence on fossil fuels.

Segmen Edamame Edamame Segment

Segmen sayuran yang dioperasikan oleh GMIT di Jember, Jawa Timur, pada tahun 2025 mencatat kinerja produksi edamame beku sebesar 2 mt, dengan kontribusi pendapatan sebesar USD 3,6 juta atau 84,2% dari total pendapatan operasi yang dihentikan. Seiring dengan kebijakan *re-focusing* bisnis yang dimotori oleh First Resources sebagai induk baru Perseroan, kegiatan operasional unit usaha edamame dihentikan pada Desember 2025 dan tidak lagi menjadi bagian dari bisnis utama Perseroan.

The vegetable segment, operated by GMIT in Jember, East Java, recorded frozen edamame production performance of 2 mt in 2025, with revenue contribution of USD 3.6 million or 84.2% of total discontinued operations revenue. In line with the business re-focusing initiative led by First Resources as the Company's new parent entity, the edamame business unit discontinued operations in December 2025 and is no longer part of the Company's core business.

Segmen Sagu

Sago Segment

Kinerja Perseroan pada segmen sago dicatatkan sebesar USD 581 ribu sepanjang periode 2025. Namun sebagaimana segmen sayuran, per 31 Desember 2025 Perseroan memutuskan untuk tidak melanjutkan operasional segmen bisnis ini dan fokus pada pengembangan bisnis utama.

The Company's performance in the sago segment was recorded at USD 581 thousand throughout 2025. However, similar to the vegetable segment, as of 31 December 2025 the Company decided to discontinue the operations of this business segment and focus on the development of its core business activities.

Prospek di 2026

Prospects for 2026

Industri kelapa sawit secara nasional dan global penuh dengan dinamika, baik positif maupun negatif. Namun hal ini tidak menyurutkan kami untuk terus berpacu maju dan menghadapi segala tantangan dengan penuh keyakinan.

The palm oil industry, both in Indonesia and globally, continues to operate within a dynamic environment characterised by both opportunities and challenges. Nevertheless, these conditions do not diminish our determination to move forward and address future challenges with confidence.

Kami pun menilai prospek ANJ di tahun 2026 sangat positif. Untuk menjadi yang terdepan, sejumlah langkah strategis kami lakukan dengan semangat tinggi. Keputusan untuk fokus pada bisnis utama atau *core business*, yaitu di industri kelapa sawit adalah salah satunya. Untuk mewujudkannya, penghentian dan penjualan kebun atau unit bisnis yang tidak berprospek adalah langkah yang harus diambil.

We believe that ANJ's prospects for 2026 remain positive. To strengthen the Company's long-term competitiveness, a number of strategic initiatives have been undertaken, including a stronger focus on the Company's core business in the palm oil sector. As part of this strategy, the discontinuation and divestment of non-core or less prospective business units represent important steps towards enhancing operational focus and supporting sustainable growth.

Hal lain yang membuat kami yakin dan optimis adalah penerapan B50 oleh pemerintah di 2026, membawa angin segar bagi industri kelapa sawit dan tentunya bagi kami selaku pelaku industri. Hal lain, permintaan CPO yang tetap tinggi dan harga CPO yang tetap kuat di tengah krisis global dan perang di Timur Tengah, memberi keyakinan bahwa industri kelapa sawit tetap memiliki prospek yang cerah dan menjanjikan.

Another factor that strengthens our confidence and optimism is the Government's implementation of the B50 biodiesel mandate in 2026, which is expected to provide a significant boost to the palm oil industry and, consequently, to us as an industry participant. In addition, sustained demand for CPO and persistently strong CPO prices, despite the ongoing global economic challenges and conflicts in the Middle East, reinforce our belief that the palm oil industry continues to offer bright and promising prospects.

Meski demikian, kami tetap siap dalam menghadapi segala hambatan dan tantangan yang akan mungkin hadir seiring waktu di masa mendatang. Terutama situasi geopolitik internasional yang terus berubah dan bisa mengancam pasokan bahan bakar dan pupuk, serta berdampak pada meningkatnya biaya operasional. Oleh karenanya efisiensi demi hasil yang maksimal adalah langkah bijak yang akan kami terapkan untuk bisa bertahan dan menjadi yang unggul di industri kelapa sawit Indonesia.

At the same time, we remain mindful of potential challenges that may arise in the future. Evolving geopolitical conditions may affect the availability and cost of key inputs, including fuel and fertilisers, which could increase operational costs. Accordingly, the Company will continue to prioritise operational efficiency, prudent cost management, and disciplined execution to maintain resilience and strengthen its competitive position within Indonesia's palm oil industry.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN 2025

2025 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan

Pada tahun 2025, Grup membukukan pendapatan konsolidasian atas penjualan sebesar USD 236,6 juta, meningkat sekitar 3,02% dibandingkan dengan USD 229,66 juta pada tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh harga jual rata-rata (ASP) CPO yang tetap kompetitif di kisaran USD 870–939 per metrik ton sepanjang 2025, dikombinasikan dengan peningkatan volume penjualan PK seiring pemulihan produksi. Segmen sawit tetap menjadi kontributor utama.

Beban Pokok Penjualan dan Beban Operasi

Beban pokok penjualan Grup pada tahun 2025 meningkat secara proporsional sejalan dengan peningkatan volume produksi dan penjualan yaitu sebesar USD 153,1 juta dengan beban operasi bersih sebesar USD 33,9 juta. Namun, Perseroan berhasil mengelola efisiensi biaya melalui pengendalian biaya perawatan perkebunan matang, optimalisasi pemupukan, dan peningkatan produktivitas.

Laba Kotor

Laba kotor Grup pada tahun 2025 meningkat signifikan sejalan dengan pemulihan volume penjualan dan terjaganya tingkat harga CPO. Margin laba kotor meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar USD 25,73 juta atau 44,54% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, dimana hal tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan operasional pasca normalisasi kondisi cuaca.

Laba Usaha

Grup membukukan laba usaha yang sangat baik pada tahun 2025. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatat laba usaha USD 49,62 juta, naik secara signifikan sebesar 68,23% dibandingkan USD 29,49 juta pada periode yang sama tahun 2024. Kinerja luar biasa ini mencerminkan konvergensi positif antara pemulihan volume produksi, harga CPO dan PK yang mendukung, keberhasilan program efisiensi, dan menurunnya kerugian akibat penurunan nilai aset tetap yang sangat membebani kinerja tahun 2024.

Revenue

In 2025, the Group recorded consolidated revenue of approximately USD 236.6 million, an increase of approximately 3.02% compared to USD 229.66 million in 2024. This growth was primarily driven by CPO average selling prices (ASP) remaining competitive at USD 870–939 per metric tonne throughout 2025, combined with higher PK sales volumes on the back of recovering production. The palm oil segment remained the principal contributor.

Cost of Revenue and Operating Expenses

The Group's cost of sales increased proportionately in 2025 in line with higher production and sales volumes, amounting to USD 153.1 million, while net operating expenses stood at USD 33.9 million. Nevertheless, the Company successfully maintained cost efficiency through effective management of mature plantation maintenance costs, optimisation of fertiliser application, and improvements in productivity.

Gross Profit

The Group's gross profit in 2025 increased significantly in line with the recovery of sales volumes and maintained CPO price levels. Gross profit margin increased compared to 2024 by USD 25.73 million, or 44.54% higher than the previous year, reflecting the Company's ability to optimize operations following weather condition normalization.

Operating Profit

The Group booked a good operating profit in 2025. By the end of 2025, The Group recorded noperating profit of USD 49.62 million, surging more than 68.23% compared to USD 29.49 million in the same period of 2024. This exceptional performance reflects the positive convergence of production volume recovery, supportive CPO and PK prices, successful efficiency programs, and a reduction in losses from the impairment of fixed asset that had burdened 2024 performance.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Grup membukukan rugi tahun berjalan sebesar (USD 59,58 juta), jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang membukukan laba sebesar USD 3,24 juta, kinerja tersebut mengalami perubahan sebesar USD 62,83 juta.

Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar (USD 61,93 juta), yang dipengaruhi oleh komponen laba bersih serta pendapatan komprehensif lainnya.

Profit/(Loss) for the Year

The Group recorded a losses for the year of (USD 59.58 million), compared with 2024, when the Company recorded a profit of USD 3.24 million, this performance represented a change of USD 62.83 million.

Comprehensive Income

Total comprehensive income for the year amounted to (USD 61.93 million), driven by net profit and other comprehensive income components.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian (USD) Consolidated Income Statement (USD)

| Uraian Description | 2025 | 2024* |
|--|---------------------|-------------------|
| Pendapatan/Penjualan Sales | 236.598.588 | 229.662.248 |
| Beban pokok penjualan Cost of goods sold | (153.112.046) | (171.903.228) |
| Laba kotor Gross profit | 83.486.542 | 57.759.020 |
| Pendapatan (beban) operasi, bersih Operating income (expenses), net | (33.869.728) | (28.265.412) |
| Laba usaha Operating profit | 49.616.814 | 29.493.608 |
| Rugi divestasi entitas anak Loss on divestment of subsidiaries | (72.058.872) | - |
| Beban keuangan, bersih Finance costs, net | (4.483.280) | (9.691.205) |
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan (Loss)/profit before tax expense from continuing operations | (26.925.338) | 19.802.403 |
| (Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan (Loss)/profit for the year from continuing operations | (40.129.722) | 8.612.664 |
| Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Loss for the year from discontinued operations | (19.454.547) | (5.370.260) |
| (Rugi)/laba tahun berjalan (Loss)/profit for the year | (59.584.269) | 3.242.404 |

Catatan | Notes:

* Terdapat pengungkapan kembali pada Laporan Keuangan tahun 2025 dengan penjelasan terperinci pada Catatan 33 laporan tersebut.
A restatement has been made in the 2025 Financial Statements, with detailed explanations provided in Note 33 of the report.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2025

2025 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Total aset Grup pada tahun 2025 tercatat relatif stabil dibandingkan posisi akhir 2024. Total aset yang dicatatkan tahun 2025 adalah sebesar USD 316,55 juta.

Aset lancar mengalami kenaikan yang didorong oleh peningkatan kas dan setara kas yang signifikan, sejalan dengan profitabilitas yang membaik. Pada akhir Desember 2025, kas dan setara kas Grup hampir berlipat ganda menjadi USD 15,09 juta dari USD 9,13 juta pada awal periode. Kenaikan aset lancar juga disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan persediaan masing-masing sebesar USD 26,62 juta dan USD 10,96 juta pada tahun 2025.

Disisi lain, aset tidak lancar Grup dicatatkan sebesar USD 217,65 juta atau turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 407,31 juta. Hal tersebut disebabkan dengan adanya divestasi anak perusahaan.

Total assets of the Group in 2025 remained relatively stable compared to the position at the end of 2024. Total assets recorded in 2025 amounted to USD 316.55 million.

Current assets increased, driven by a significant rise in cash and cash equivalents, in line with improved profitability. As of the end of December 2025, the Group's cash and cash equivalents nearly doubled to USD 15.09 million from USD 9.13 million at the beginning of the period. The increase in current assets was also driven by higher trade receivables and inventories, which increased by USD 26.62 million and USD 10.96 million, respectively, in 2025.

Meanwhile, the Group's non-current assets were recorded at USD 217.65 million, representing a decrease compared to USD 407.31 million in the previous year. This change was primarily attributable to divestment of subsidiaries.

Liabilitas

Liabilities

Pada tahun 2025, Grup membukukan total liabilitas sebesar USD 90,18 juta, menurun dibandingkan dengan USD 181,52 juta pada tahun 2024 atau setara dengan perubahan sebesar 50,32%. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang bank sebesar USD 87,19 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Grup pada tahun 2025 tercatat sebesar USD 82 juta, meningkat sebesar 64,71% dibandingkan dengan USD 49,78 juta pada tahun sebelumnya. Perubahan ini dipengaruhi oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar USD 32,44 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Grup pada tahun 2025 tercatat sebesar USD 8,18 juta, menurun sebesar 93,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pelunasan seluruh utang bank jangka panjang.

In 2025, the Group recorded total liabilities of USD 90.18 million, representing a decrease from USD 181.52 million in 2024, or a change of 50.32%. This movement was primarily driven by a decrease in bank loans amounting to USD 87.19 million.

Current Liabilities

The Group's current liabilities in 2025 amounted to USD 82 million, reflecting an increase of 64.71% compared to USD 49.78 million in the previous year. This change was mainly attributable to an increase in short-term bank loans amounting to USD 32.44 million.

Non-Current Liabilities

The Group's non-current liabilities were recorded at USD 8.18 million in 2025, representing an increase/decrease of 93.79% compared to the prior year. This was primarily influenced by full repayment of all long-term bank loans.

Ekuitas

Equity

Total Ekuitas Grup di tahun 2025 adalah sebesar USD 226,38 juta, atau menurun 21,48% dari kinerja tahun 2024 lalu. Penurunan ini dikarenakan dengan adanya penurunan saldo laba ditahan akibat rugi divestasi entitas anak sebesar USD 72,06 juta.

Total of equity of the Group in 2025 is USD 226.38 million, or decrease 21.48% compared to 2024. This was primarily influenced by a decrease in retained earnings due to the loss on divestment of subsidiaries amounting to USD 72.06 million.

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (USD)

Assets, Liabilities, and Equity (USD)

| Uraian Description | 2025 | 2024* |
|--|--------------------|--------------------|
| ASET ASSETS | | |
| Total Aset Lancar Total Current Assets | 98.903.409 | 62.509.139 |
| Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets | 217.649.820 | 407.311.983 |
| Total Aset Total Assets | 316.553.229 | 469.821.122 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY | | |
| Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities | 81.999.197 | 49.784.014 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities | 8.177.083 | 131.732.480 |
| Total Liabilitas Total Liabilities | 90.176.280 | 181.516.494 |
| Total Ekuitas Total Equity | 226.376.949 | 288.304.628 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity | 316.553.229 | 469.821.122 |

Catatan | Notes:

* Terdapat pengungkapan kembali pada Laporan Keuangan tahun 2025 dengan penjelasan terperinci pada Catatan 33 laporan tersebut
A restatement has been made in the 2025 Financial Statements, with detailed explanations provided in Note 33 of the report.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 2025

2025 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Net Cash from Operating Activities

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasional pada tahun 2025 menurun signifikan sebesar USD 12,65 juta dibandingkan pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha sebesar USD 29,19 juta.

Net cash generated from operating activities in 2025 decreased significantly by USD 12.65 million, compared to in 2024. This decline was primarily attributable to a decrease in cash generated from operating activities amounting to USD 29.19 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Net Cash from Investing Activities

Penggunaan kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 sejalan dengan rencana belanja modal (*capex*) sebesar USD 10,87 juta yang dialokasikan untuk program *replanting* perkebunan kelapa sawit.

Cash used for investing activities in 2025 was in line with the capital expenditure (*capex*) plan of USD 10.87 million allocated for palm oil plantation replanting programs.



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Net Cash from Financing Activities

Aktivitas pendanaan pada tahun 2025 mencerminkan pengelolaan struktur modal yang aktif dengan kinerja arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 14,42 juta dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 sebesar USD 12,51 juta, terutama seiring dengan peningkatan pembayaran utang bank di tahun 2025.

Financing activities in 2025 reflected active capital structure management, with cash flows from financing activities amounting to USD 14.42 million, compared to net cash used in financing activities of USD 12.51 million in 2024, primarily in line with increased bank loan repayments during 2025.

Laporan Arus Kas (ribuan USD)

Cash Flow Statement (USD thousand)

| Uraian Description | 2025 | 2024* |
|---|-------------------|------------------|
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities | 30.721.230 | 43.375.854 |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities | (10.872.921) | (23.057.309) |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities | (14.418.534) | (12.514.301) |
| Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year | 9.132.895 | 5.852.646 |
| Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year | 15.094.682 | 9.132.895 |

Catatan | Notes:

* Terdapat pengungkapan kembali pada Laporan Keuangan tahun 2025 dengan penjelasan terperinci pada Catatan 33 laporan tersebut.
A restatement has been made in the 2025 Financial Statements, with detailed explanations provided in Note 33 of the report.

Kemampuan Membayar Utang

Ability of Repaying Debt

Grup secara konsisten memenuhi seluruh kewajiban kepada kreditor, baik yang terkait dengan utang jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, seluruh ketentuan dan persyaratan dalam perjanjian pinjaman telah dipenuhi secara baik, termasuk perhitungan rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang tidak melampaui batas 3 kali *net debt to equity* yang ditetapkan sebagai kebijakan internal Grup.

The Group consistently fulfilled all obligations to creditors, both related to short-term and long-term debt, including principal and interest payments in accordance with applicable terms. Throughout 2025, all terms and conditions in loan agreements were well fulfilled, including the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) calculation that did not exceed the 3 times of net debt to equity limit set as the Group's internal policy.

Dalam menjaga stabilitas keuangan, Perseroan menerapkan pengelolaan likuiditas yang *prudent* melalui pemantauan profil jatuh tempo pinjaman, optimalisasi sumber pendanaan, serta pemeliharaan tingkat kecukupan kas yang memadai. Perbaikan signifikan dalam profitabilitas dan arus kas operasional tahun 2025 semakin memperkuat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

In maintaining financial stability, the Company applied prudent liquidity management through monitoring loan maturity profiles, optimizing funding sources, and maintaining adequate cash adequacy levels. Significant improvements in 2025 profitability and operational cash flows further strengthened the Company's ability to meet its financial obligations.

| Rasio Ratio | 2025 | 2024 |
|--|------|------|
| Rasio Lancar Current Ratio | 1,2x | 1,3x |
| Rasio Kas Cash Ratio | 0,2x | 0,2x |
| Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity | 0,3x | 0,6x |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity | 0,4x | 0,6x |

Kolektabilitas Piutang Collectability of Accounts Receivable

Perseroan menjalankan kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan sebagai bagian dari aktivitas operasionalnya. Kualitas piutang Perseroan tetap terjaga dengan baik pada tahun 2025. Mayoritas piutang usaha berasal dari penjualan CPO dan PK secara lokal, di mana sebagian besar transaksi dilakukan dengan pembayaran di muka (*advance payment*). Rata-rata piutang Perseroan singkat, mencerminkan praktik penagihan yang efektif.

The Company implements a credit extension policy to customers as part of its operational activities. The quality of the Company's receivables remained well-maintained in 2025. The majority of trade receivables originated from local CPO and PK sales, where most transactions were conducted with advance. The Company's average receivables turnover was short, reflecting effective collection practices.

Grup secara konsisten melakukan penelaahan kolektibilitas secara berkala untuk memastikan pengelolaan piutang yang optimal. Kebijakan penjualan dengan *advance payment* yang diterapkan secara konsisten untuk penjualan CPO dan PK domestik memastikan tingkat risiko kredit yang minimal.

The Group consistently conducted periodic collectability reviews to ensure optimal receivables management. The advance payment sales policy consistently applied for domestic CPO and PK sales ensured minimal credit risk levels.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Pengelolaan struktur modal Perseroan dilakukan dengan setidaknya mempertimbangkan tiga hal utama, yaitu laba usaha saat ini, proyeksi laba tahun depan, dan proyeksi arus kas Perseroan. Selain itu, proyeksi investasi barang modal dan peluang investasi juga menjadi pertimbangan pendukung dalam mengelola struktur modal Perseroan.

Manajemen memiliki kebijakan strategis dalam pengelolaan struktur modal, di mana penggunaan modal internal menjadi fokus utama sebelum melakukan upaya pengembangan usaha atau keperluan modal kerja dengan pendanaan eksternal. Target rasio *net debt to equity* Perseroan tidak melampaui 3 kali. Pada tahun 2025, rasio *net debt to equity* Perseroan membaik menjadi sekitar 0,19 kali dari 0,47 kali pada tahun 2024, mencerminkan penguatan posisi keuangan yang signifikan.

The management of the Company's capital structure is carried out by considering at least three main factors: current operating profit, next year's profit projections, and the Company's cash flow projections. In addition, capital expenditure projections and investment opportunities also serve as supporting considerations in managing the Company's capital structure.

Management has strategic policies in capital structure management, where the use of internal capital is the primary focus before pursuing business development or working capital needs with external funding. The Company's net debt to equity ratio target does not exceed 3 times. In 2025, the Company's net debt to equity ratio improved to approximately 0.19 times from 0.47 times in 2024, reflecting significant financial position strengthening.

| Uraian Description | 2025 | 2024 |
|---|---------------------|--------------------|
| Utang Debt | | |
| Utang bank jangka pendek Short-term bank borrowings | 58.300.732 | 14.199.726 |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current portion of long-term bank borrowings | - | 11.661.708 |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term bank borrowings, net of current portion | - | 119.626.860 |
| Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun Current portion of lease liabilities | - | 18.174 |
| Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Lease liabilities, net of current portion | - | 2.435 |
| Jumlah utang Total debt | 58.300.732 | 145.508.903 |
| Jumlah kas dan setara kas Total cash and cash equivalents | (15.094.682) | (9.132.895) |
| Utang bersih Net debt | 43.206.050 | 136.376.008 |
| Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent | 225.989.782 | 287.452.020 |
| Rasio utang bersih terhadap ekuitas Net debt-to-equity ratio | 0,19 | 0,47 |



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Realisasi Investasi Barang Modal Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi senilai USD 26,8 juta sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas operasional dan pengembangan usaha. Investasi tersebut terutama diarahkan pada pengembangan tanaman belum menghasilkan serta pembangunan pabrik KCP di SMM.

During 2025, the Company realized investments amounting to USD 26.8 million to enhance its operational capacity and support future business growth. The investments were mainly allocated to the development of immature plantations and the construction of KCP plant in SMM.



INFORMASI MATERIAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN MATERIAL INFORMATION, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap informasi material, transaksi material, transaksi afiliasi, dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan dilaksanakan sesuai dengan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan/atau BEI atas informasi dan transaksi sebagai berikut:

1. **18 Maret 2025 – Keterbukaan Informasi Fakta Material**
Rencana pengambilalihan sekitar 91,17% saham Perseroan oleh First Resources Limited.
2. **22 April 2025 – Keterbukaan Informasi Fakta Material**
Penjualan 11,88% saham Perseroan di PT Moon Lion Industries Indonesia.
3. **6 Mei 2025 – Keterbukaan Informasi Fakta Material**
Penyelesaian pengambilalihan 91,17% saham Perseroan oleh First Resources Limited.
4. **7 Mei 2025 – Keterbukaan Informasi Fakta Material**
Pengunduran diri anggota Komite Perseroan.
5. **7 Mei 2025 – Keterbukaan Informasi Fakta Material**
Perubahan Sekretaris Perusahaan.
6. **7 Mei 2025 – Keterbukaan Informasi Fakta Material**
Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
7. **15 Mei 2025 – Keterbukaan Informasi Fakta Material**
Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
8. **15 Mei 2025 – Keterbukaan Informasi Transaksi Material Tanpa Persetujuan RUPS**
Penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk.

The Company consistently ensures that all material information, material transactions, affiliated transactions, and/or transactions involving conflicts of interest are conducted in accordance with the principles of transparency, fairness, and compliance with prevailing capital market regulations.

Throughout 2025, the Company has submitted disclosures to the OJK and/or IDX regarding the following information and transactions:

1. **18 March 2025 – Disclosure of Material Information**
Planned acquisition of approximately 91.17% of the Company's shares by First Resources Limited.
2. **22 April 2025 – Disclosure of Material Information**
Divestment of 11.88% of the Company's shares in PT Moon Lion Industries Indonesia.
3. **6 May 2025 – Disclosure of Material Information**
Completion of the acquisition of 91.17% of the Company's shares by First Resources Limited.
4. **7 May 2025 – Disclosure of Material Information**
Resignation of a member of the Company's Committee.
5. **7 May 2025 – Disclosure of Material Information**
Change in the Corporate Secretary.
6. **7 May 2025 – Disclosure of Material Information**
Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. **15 May 2025 – Disclosure of Material Information**
Appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee.
8. **15 May 2025 – Disclosure of Material Transaction without GMS Approval**
Signing of a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk.

- | | |
|---|--|
| <p>9. 16 Mei 2025 – Keterbukaan Informasi Transaksi Material Tanpa Persetujuan RUPS Penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</p> <p>10. 2 Oktober 2025 – Keterbukaan Informasi Transaksi Material Tanpa Persetujuan RUPS Penjualan saham Perseroan dan entitas anak Perseroan pada PT Permata Putera Mandiri dan PT Putera Manunggal Perkasa.</p> <p>11. 31 Desember 2025 – Keterbukaan Informasi Fakta Material Penghentian kegiatan operasional atas entitas anak Perseroan, yaitu PT Austindo Nusantara Jaya Boga, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Papua, dan PT Gading Mas Indonesia Teguh.</p> | <p>9. 16 May 2025 – Disclosure of Material Transaction without GMS Approval Signing of a credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</p> <p>10. 12 October 2025 – Disclosure of Material Transaction without GMS Approval Divestment of the Company's and its subsidiaries' shares in PT Permata Putera Mandiri and PT Putera Manunggal Perkasa.</p> <p>11. 31 December 2025 – Disclosure of Material Information Cessation of operations of the Company's subsidiaries, namely PT Austindo Nusantara Jaya Boga, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Papua, and PT Gading Mas Indonesia Teguh.</p> |
|---|--|

Seluruh keterbukaan informasi tersebut telah disampaikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All disclosures have been submitted in compliance with the prevailing laws and regulations.

Informasi Material Material Information

Pada 6 Mei 2025, First Resources Limited telah menyelesaikan akuisisi atas 3.057.981.688 saham PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, yang setara dengan 91,17% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sebagaimana diungkapkan dalam keterbukaan informasi. Transaksi tersebut merupakan informasi dan fakta material karena membawa perubahan pada struktur kepemilikan dan pengendalian Perseroan, serta berpotensi memengaruhi arah strategis dan persepsi pasar terhadap ANJ.

On 6 May 2025, First Resources Limited completed the acquisition of 3,057,981,688 shares of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, representing 91.17% of the Company's issued and paid-up capital, as disclosed through the information disclosure filing. The transaction constituted material information and facts as it resulted in changes to the Company's ownership structure and control, and may have influenced the Company's strategic direction and market perception.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Penggunaan laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setelah laporan keuangan disahkan, dengan memperhatikan kondisi keuangan, kebutuhan operasional, rencana pengembangan usaha, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal. Pembayaran dividen ditetapkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan RUPS atas rekomendasi Direksi, dengan mempertimbangkan kondisi arus kas, kebutuhan modal kerja, dan rencana investasi Perseroan.

Pada RUPST tahun 2025, Perseroan mempertimbangkan pembagian dividen kepada pemegang saham dari laba tahun buku 2024, setelah pada RUPST Juni 2024 diputuskan tidak membagikan dividen atas laba 2023 guna memperkuat modal kerja. Keputusan mengenai dividen 2025 akan didasarkan pada kinerja keuangan Perseroan dan keputusan pemegang saham dalam RUPST.

The appropriation of the Company's net profit for a financial year is determined based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders following the approval of the financial statements, taking into account the Company's financial condition, operational requirements, business development plans, and the prevailing laws and regulations, including those relating to the capital market. Dividend distribution is determined in accordance with the Company's financial capability based on a resolution of the General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors, with due consideration to cash flow conditions, working capital requirements, and the Company's investment plans.

At the 2025 AGMS, the Company considered dividend distribution to shareholders from 2024 fiscal year earnings, following the June 2024 AGMS decision not to distribute dividends from 2023 earnings in order to strengthen working capital. The dividend decision for 2025 will be based on the Company's financial performance and shareholder decisions at the AGMS.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum kembali atas saham yang dimiliki sehingga informasi mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum tidak disajikan dalam laporan tahunan ini. Dana hasil IPO yang dilakukan pada tahun 2013 telah seluruhnya digunakan untuk ekspansi bisnis dan investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company did not conduct any further public offerings of its shares; therefore, information regarding the use of public offering proceeds is not presented in this annual report. The IPO proceeds from 2013 have been entirely utilized for business expansion and capital goods investment.



PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANGAN -UNDANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AND ACCOUNTING POLICIES

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations

Perubahan regulasi yang berdampak material terhadap Perseroan pada tahun 2025 meliputi: (i) implementasi mandatori biodiesel B40 yang dimulai pada awal 2025, yang berdampak positif terhadap permintaan CPO domestik; (ii) perkembangan regulasi EUDR yang terus dipantau oleh Perseroan; serta (iii) kebijakan pemerintah terkait pengelolaan lahan perkebunan yang diterapkan dalam konteks keberlanjutan dan legalitas usaha.

Material regulatory changes affecting the Company in 2025 include: (i) implementation of the B40 biodiesel mandate commencing in early 2025, which positively impacted domestic CPO demand; (ii) EUDR regulatory developments that the Company continued to monitor; and (iii) government policies regarding plantation land management applied in the context of sustainability and business legality.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Pada tahun buku 2025, Grup menerapkan beberapa standar dan amendemen terbaru pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 untuk memastikan penyusunan laporan keuangan tetap sesuai dengan perkembangan standar yang berlaku. Grup juga tidak melakukan penerapan dini atas standar atau amendemen yang belum efektif.

In the 2025 financial year, the Group adopted several new Financial Accounting Standards (SAK) and amendments effective from 1 January 2025 to ensure its financial reporting remains aligned with applicable accounting developments. The Group also did not early adopt standards or amendments that are not yet effective.

Salah satu perubahan yang diterapkan adalah Amendemen PSAK 221 terkait ketertukaran mata uang, yang memberikan panduan mengenai perlakuan akuntansi atas keterbatasan pertukaran mata uang serta meningkatkan transparansi melalui pengungkapan dampaknya terhadap kinerja dan posisi keuangan Grup. Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

One of the implemented changes was the amendment to PSAK 221 on currency exchangeability, which provides guidance on accounting treatment for limitations in currency exchangeability and enhances transparency through disclosures on its potential impact on the Group's financial performance and financial position. This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.



05

Geny P



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, ANJ berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan. Penerapan GCG menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan usaha serta memperkuat kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

As a publicly listed company, ANJ is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for conducting business in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner. The application of GCG is a crucial part of maintaining business sustainability and strengthening the trust of shareholders and stakeholders.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Penerapan GCG di ANJ mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Anggaran Dasar Perseroan, serta pedoman tata kelola yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Selain itu, penerapan GCG juga didukung oleh berbagai kebijakan internal, termasuk Kode Etik Perilaku Bisnis, piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawahnya, Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, dan Anggaran Rumah Tangga yang ditinjau secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan usaha dan dinamika regulasi.

The implementation of GCG at ANJ refers to the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly the Limited Liability Company Law, regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), the Company's Articles of Association, and governance guidelines published by the National Committee on Governance Policy (KNKG). In addition, GCG implementation is supported by various internal policies, including the Code of Business Conduct, the charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their committees, the Company's Sustainability Policy, and the Company Bylaws, all of which are regularly reviewed to remain aligned with business developments and regulatory dynamics.

Prinsip GCG

GCG Principles

Dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan, ANJ mengacu pada lima prinsip utama GCG sesuai pedoman KNKG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang diterapkan secara konsisten dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan.

In implementing corporate governance practices, ANJ adheres to the five core GCG principles as outlined by the KNKG guidelines: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are consistently applied across all aspects of the Company's management and operations.



PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

ANJ secara berkala melakukan evaluasi atas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) guna memastikan penerapannya berjalan efektif dan selaras dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan. Evaluasi ini juga menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola secara berkelanjutan.

Penilaian Mandiri

Penilaian implementasi GCG dilakukan melalui penilaian mandiri (*self-assessment*) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Proses penilaian mencakup aspek struktur, proses, dan hasil tata kelola yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta fungsi pendukung terkait.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan menilai bahwa implementasi GCG telah berjalan dengan baik dan terus diperkuat melalui peninjauan serta perbaikan secara berkelanjutan di seluruh lini organisasi.

ANJ regularly evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to ensure its effectiveness and alignment with applicable regulations as well as the Company's operational needs. This evaluation is also part of the Company's continuous efforts to enhance the quality of corporate governance.

Self-Assessment

The implementation of GCG is assessed through a self-assessment process, referring to the Financial Services Authority (OJK) regulations on corporate governance guidelines for publicly listed companies. The assessment covers governance structure, processes, and outcomes, involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and related supporting functions.

Based on the results, the Company considers that the implementation of GCG has been running well and continues to be strengthened through regular reviews and ongoing improvements across all organisational levels.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Struktur tata kelola perusahaan ANJ mengacu pada ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan menerapkan sistem *two-tier board*, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perseroan, Dewan Komisaris sebagai organ pengawas (non-eksekutif), serta Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan (eksekutif).

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Struktur tata kelola tersebut diperkuat dengan penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal dan eksternal, serta mekanisme pelaporan pelanggaran, guna memastikan implementasi tata kelola perusahaan berjalan secara efektif dan konsisten di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

The corporate governance structure of ANJ refers to the provisions of the Limited Liability Company Law and adopts a two-tier board system, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing body of the Company, the Board of Commissioners as the supervisory (non-executive) body, and the Board of Directors as the executive body responsible for managing the Company.

In performing its supervisory functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in managing the Company's operations. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS).

This governance structure is further strengthened through the implementation of internal control systems, risk management, internal and external audits, and whistleblowing mechanisms, ensuring that corporate governance is effectively and consistently applied across all of the Company's business activities.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang menjadi forum bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya dalam pengambilan keputusan penting terkait Perseroan, termasuk mengevaluasi kinerja serta memberikan persetujuan atas pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) secara rutin setiap tahun paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir, serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB) apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, antara lain menyetujui Laporan Tahunan, menetapkan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi, serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan aksi korporasi tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Perseroan memastikan seluruh pemegang saham memperoleh hak yang setara dalam RUPS. Setiap saham memiliki satu hak suara, dan pemegang saham berhak menghadiri RUPS secara langsung maupun melalui kuasa atau secara elektronik melalui fasilitas e-RUPS yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Informasi terkait penyelenggaraan RUPS, termasuk pengumuman, pemanggilan, dan bahan rapat, disampaikan melalui situs web Perseroan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sistem e-RUPS KSEI sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat, dan apabila diperlukan dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara secara transparan dan independen dengan dukungan pihak independen yang ditunjuk Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company, serving as a forum for shareholders to exercise their rights in making key decisions related to the Company, including evaluating performance and approving the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company routinely holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) every year, no later than six months after the end of the financial year, and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) as required, in accordance with the Limited Liability Company Law, regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), and the Company's Articles of Association.

The GMS has authorities not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors, including approving the Annual Report, determining the use of net profit including dividend distribution, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, setting remuneration, and approving amendments to the Articles of Association and certain corporate actions as stipulated by law.

The Company ensures that all shareholders receive equal rights at the GMS. Each share carries one voting right, and shareholders are entitled to attend the meeting in person, through a proxy, or electronically via the e-GMS platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Information regarding the GMS, including announcements, summons, and meeting materials, is communicated through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the KSEI e-GMS system in accordance with applicable regulations.

Decisions at the GMS are made primarily through deliberation to reach consensus. If necessary, decisions are made through a transparent and independent voting process, supported by independent parties appointed by the Company.

RUPST Tahun 2025

2025 AGMS

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST pada tanggal 22 Mei 2025, dengan detail waktu dan lokasi sebagai berikut:

- Lokasi: Menara SMBC, Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
- Waktu: pukul 13.00 WIB – selesai

RUPST dihadiri secara tatap muka maupun daring oleh pemegang saham Perseroan.

In 2025, the Company conducted one AGMS on 22 May 2025, with the following details:

- Location: Menara SMBC, Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
- Time: 01.00 PM WIB – Conclusion

The AGMS was attended both in person and virtually by the Company's shareholders.

Alur RUPST 2025

AGMS 2025 Timeline

| Tanggal Date | Tahapan Stage | Media |
|----------------|-------------------------|--|
| 8 April 2025 | Pemberitahuan RUPST | Situs web BEI dan situs web Perseroan |
| 8 April 2025 | AGMS Notification | IDX website and the Company's website |
| 15 April 2025 | Pengumuman RUPST | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan |
| 15 April 2025 | AGMS Announcement | IDX website, KSEI website, and the Company's website |
| 30 April 2025 | Pemanggilan RUPST | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan |
| 30 April 2025 | AGMS Summons | IDX website, KSEI website, and the Company's website |
| 22 Mei 2025 | RUPST | Menara SMBC, Lantai 40, Jakarta |
| 22 Mei 2025 | AGMS | SMBC Tower, 40th Floor, Jakarta |
| 23 Mei 2025 | Ringkasan Risalah RUPST | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan |
| 23 Mei 2025 | AGMS Minutes Summary | IDX website, KSEI website, and the Company's website |

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance List of the Board of Commissioners and the Board of Directors

| Nama Name | Jabatan Position |
|---|---|
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | |
| Hariato Tanamoeljono | Komisaris Utama President Commissioner |
| Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A. | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Direksi Board of Directors | |
| Suhendro | Direktur Utama President Director |
| Isen Henry Tjong | Direktur Director |
| Hilman Lukito | Direktur Director |

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance Rate

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasanya yang mewakili 3.080.801.213 saham atau 91,85% dari 3.354.175.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Meeting was attended by shareholders and their proxies representing 3,080,801,213 shares, or 91.85% of 3,354,175,000 shares, constituting the entirety of validly issued voting shares of the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism

Pengambilan keputusan seluruh mata acara RUPST dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision-making for all AGMS agenda items was conducted through deliberation for consensus. In the event that a consensus could not be reached, decisions were made through a voting process.

PT Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, dan Notaris telah ditunjuk sebagai pihak-pihak yang melakukan proses perhitungan pemungutan suara dalam Rapat.

PT Datindo Entrycom, as the Company's Share Registrar, and a Notary were appointed as the parties responsible for counting the votes during the Meeting.

Ringkasan Keputusan RUPST 2025 Summary of Resolutions of the 2025 AGMS

MATA ACARA PERTAMA | FIRST AGENDA ITEM

Mata Acara Agenda Item

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approval and ratification of the Company's Annual Report and Sustainability Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2024, including the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year ended 31 December 2024, as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the fiscal year ended 31 December 2024.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions

Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.
There were no questions raised under the first agenda item.

| MATA ACARA PERTAMA FIRST AGENDA ITEM | | | |
|--|--|---------------|------|
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju Agree | 3.061.899.413 | 100% |
| | Tidak Setuju Disagree | 0 | 0% |
| | <i>Abstain</i> | 0 | 0% |
| | | | |
| Keputusan Mata Acara Pertama Resolution of the First Agenda Item | <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year ended 31 December 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2024, including the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year ended 31 December 2024, and granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the fiscal year ended 31 December 2024.</p> | | |
| Status Implementasi Implementation Status | <p>Telah dilaksanakan. Laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 telah disampaikan pada tanggal 14 Maret 2025 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 telah disampaikan pada tanggal 29 April 2025 kepada OJK dan BEI.</p> <p>Implemented. The financial statements for the year ended 31 December 2024 were submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 14 March 2025, while the Annual Report for the year ended 31 December 2024 was submitted on 29 April 2025.</p> | | |
| MATA ACARA KEDUA SECOND AGENDA ITEM | | | |
| Mata Acara Agenda Item | <p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Determination of the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended 31 December 2024.</p> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions | <p>Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.</p> <p>There were no questions raised under the second agenda item.</p> | | |
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju Agree | 3.061.899.413 | 100% |
| | Tidak Setuju Disagree | 0 | 0% |
| | <i>Abstain</i> | 0 | 0% |
| | | | |

**MATA ACARA KEDUA | SECOND AGENDA ITEM****Keputusan Mata Acara Kedua
Resolution of the Second Agenda
Item**

- a. Menyetujui Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Approved that the Company will not distribute dividends for the fiscal year ended 31 December 2024.
- b. Menyetujui penggunaan seluruh laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD 9.158.819 dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.
- Approved that the entire net profit of the Company for the fiscal year ended 31 December 2024 amounting to USD 9,158,819 be recorded as retained earnings to support the Company's working capital.

**Status Implementasi
Implementation Status**

Telah dilaksanakan.
Implemented.

MATA ACARA KETIGA | THIRD AGENDA ITEM**Mata Acara
Agenda Item**

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2025 serta persetujuan atas honorarium Kantor Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut.

Appointment of a Public Accountant and an Independent Public Accounting Firm to audit the Company for the fiscal year 2025 and approval of the honorarium for the appointed Public Accountant and Independent Public Accounting Firm.

**Jumlah Pemegang Saham yang
Mengajukan Pertanyaan dan/atau
Pendapat
Number of Shareholders Raising
Questions and/or Opinions**

Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga.
There were no questions raised under the third agenda item.

**Hasil Pemungutan Suara
Voting Results**

| | | |
|--------------------------|---------------|------|
| Setuju Agree | 3.061.899.413 | 100% |
| Tidak Setuju Disagree | 0 | 0% |
| <i>Abstain</i> | 0 | 0% |

**Keputusan Mata Acara Ketiga
Resolution of the Third Agenda Item**

- a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan;
- Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and an Independent Public Accounting Firm to audit the Company for the fiscal year 2025, taking into consideration the recommendation of the Company's Audit Committee;
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Granted authority to the Company's Board of Directors to approve and determine the honorarium and the terms and conditions of the appointment in accordance with the prevailing laws and regulations.

**Status Implementasi
Implementation Status**

Telah dilaksanakan.
Implemented.

MATA ACARA KEEMPAT | FOURTH AGENDA ITEM

| | | | |
|--|---|---------------|------|
| Mata Acara Agenda Item | Penetapan besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025. Determination of salaries and honoraria as well as other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2025. | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions | Terdapat satu pertanyaan pada mata acara keempat. There was one question raised under the fourth agenda item. | | |
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju Agree | 3.061.899.413 | 100% |
| | Tidak Setuju Disagree | 0 | 0% |
| | <i>Abstain</i> | 0 | 0% |
| Keputusan Mata Acara Keempat Resolution of the Fourth Agenda Item | Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Granted authority and power to the Nomination and Remuneration Committee, being one of the committees under the Board of Commissioners of the Company, to determine the salaries and/or honoraria as well as other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. | | |
| Status Implementasi Implementation Status | Telah dilaksanakan. Implemented. | | |

RUPST Tahun 2024 2024 AGMS

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST pada tanggal 5 Juni 2024, dengan detail waktu dan lokasi sebagai berikut:

- Lokasi: Menara SMBC, Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
- Waktu: pukul 13.00 WIB – selesai

RUPST dihadiri secara tatap muka maupun daring oleh pemegang saham Perseroan.

In 2024, the Company conducted one AGMS on 5 June 2024, with the following details:

- Location: Menara SMBC, Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
- Time: 01.00 PM WIB – Conclusion

The AGMS was attended both in person and virtually by the Company's shareholders.



Alur RUPST 2024

AGMS 2024 Timeline

| Tanggal Date | Tahapan Stage | Media |
|--------------------------------|---|--|
| 27 Maret 2024 27 March 2024 | Pemberitahuan RUPST AGMS Notification | Situs web BEI dan situs web Perseroan IDX website and the Company's website |
| 5 April 2024 5 April 2024 | Pengumuman RUPST AGMS Announcement | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan IDX website, KSEI website, and the Company's website |
| 3 Mei 2024 3 May 2024 | Pemanggilan RUPST AGMS Summons | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan IDX website, KSEI website, and the Company's website |
| 5 Juni 2024 5 June 2024 | RUPST AGMS | Menara SMBC, Lantai 40, Jakarta SMBC Tower, 40th Floor, Jakarta |
| 6 Juni 2024 6 June 2024 | Ringkasan Risalah RUPST AGMS Minutes Summary | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan IDX website, KSEI website, and the Company's website |

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance List of the Board of Commissioners and the Board of Directors

| Nama Name | Jabatan Position |
|---|---|
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | |
| Adrianto Machribie | Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) |
| George Santosa Tahija | Komisaris Commissioner |
| Sjakon George Tahija | Komisaris Commissioner |
| Anastasius Wahyuhadi | Komisaris Commissioner |
| J. Kristiadi | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Istini Tatiek Siddharta | Komisaris Commissioner |
| Direksi Board of Directors | |
| Lucas Kurniawan | Direktur Utama President Director |
| Geetha Govindan | Wakil Direktur Utama Vice President Director |
| Naga Waskita | Direktur Director |
| Aloysius D'Cruz | Direktur Director |
| Nopri Pitoy | Direktur Director |
| Mohammad Fitriyansyah | Direktur Director |

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham

Shareholders' Attendance Rate

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasanya yang mewakili 3.080.801.213 saham atau 92,48% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Meeting was attended by shareholders and their proxies representing 3,080,801,213 shares, or 92,48% of total issued shares with valid voting rights of the Company.

Ringkasan Keputusan RUPST 2024

Summary of Resolutions of the 2024 AGMS

| MATA ACARA PERTAMA FIRST AGENDA ITEM | | | |
|--|---|---------------|--------|
| Mata Acara Agenda Item | <p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>Approval and ratification of the Company's Annual Report and Sustainability Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023, including the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the financial year ended 31 December 2023, and the granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions undertaken during the financial year ended 31 December 2023.</p> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions | <p>Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.</p> <p>There were no questions raised under the first agenda item.</p> | | |
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju | 3.101.935.481 | 99,99% |
| | Agree | | |
| | Tidak Setuju | 100 | 0% |
| | Disagree | | |
| | <i>Abstain</i> | 100 | 0% |
| Keputusan Mata Acara Pertama Resolution of the First Agenda Item | <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Approval and ratification of the Company's Annual Report and Sustainability Report for the financial year ended 31 December 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023, including the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the financial year ended 31 December 2023, as well as the granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions undertaken during the financial year ended 31 December 2023, insofar as such actions are reflected in the Annual Report.</p> | | |

**MATA ACARA PERTAMA | FIRST AGENDA ITEM****Status Implementasi
Implementation Status**

Telah dilaksanakan. Laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah disampaikan pada tanggal 29 Februari 2024 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah disampaikan pada tanggal 30 April 2024 kepada OJK dan BEI.

This has been duly implemented. The financial statements for the year ended 31 December 2023 were submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 29 February 2024, while the Annual Report for the year ended 31 December 2023 was submitted on 30 April 2024.

MATA ACARA KEDUA | SECOND AGENDA ITEM**Mata Acara
Agenda Item**

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2023.

**Jumlah Pemegang Saham yang
Mengajukan Pertanyaan dan/atau
Pendapat
Number of Shareholders Raising
Questions and/or Opinions**

Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.

There were no questions raised under the second agenda item.

**Hasil Pemungutan Suara
Voting Results**

| | | |
|--------------------------|---------------|--------|
| Setuju Agree | 3.101.935.481 | 99,99% |
| Tidak Setuju Disagree | 100 | 0% |
| <i>Abstain</i> | 100 | 0% |

**Keputusan Mata Acara Kedua
Resolution of the Second Agenda
Item**

a. Menyetujui bahwa Perseroan tidak akan membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Approved that the Company shall not declare any dividend for the financial year ended 31 December 2023.

b. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar USD 1.901.654 untuk dicatat sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Approved the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2023 amounting to USD 1,901,654 to be recorded as retained earnings and utilised to strengthen the Company's working capital.

**Status Implementasi
Implementation Status**

Telah dilaksanakan.
Implemented.

MATA ACARA KETIGA | THIRD AGENDA ITEM

| | | | |
|--|--|---------------|--------|
| Mata Acara Agenda Item | <p>Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2024 serta persetujuan atas honorarium Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.</p> <p>Appointment of an Independent Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company for the 2024 financial year, as well as approval of the professional fees of the appointed Public Accounting Firm.</p> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions | <p>Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga.</p> <p>There were no questions raised under the third agenda item.</p> | | |
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju Agree | 3.101.935.481 | 99,99% |
| | Tidak Setuju Disagree | 100 | 0% |
| | <i>Abstain</i> | 100 | 0% |
| Keputusan Mata Acara Ketiga Resolution of the Third Agenda Item | <p>a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan dan Bapak Susanto, S.E., CPA sebagai Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024;</p> <p>Approved the appointment of Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm and Mr Susanto, S.E., CPA as the Public Accountant from Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, termasuk penggantian Akuntan Publik, serta memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk;</p> <p>Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm, including the replacement of the Public Accountant, as well as to dismiss the appointed Public Accountant;</p> <p>c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium serta syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granted authority to the Company's Board of Directors to approve and determine the professional fees and other terms of engagement in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> | | |
| Status Implementasi Implementation Status | <p>Telah dilaksanakan.</p> <p>Implemented</p> | | |

MATA ACARA KEEMPAT | FOURTH AGENDA ITEM

| | | | |
|--|---|--|--|
| Mata Acara Agenda Item | <p>Penetapan besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.</p> <p>Determination of the salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 financial year.</p> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions | <p>Tidak ada pertanyaan pada mata acara keempat.</p> <p>There were no questions raised under the fourth agenda item.</p> | | |

MATA ACARA KEEMPAT | FOURTH AGENDA ITEM

| | | | |
|--|--|---------------|--------|
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju Agree | 3.101.925.181 | 99,99% |
| | Tidak Setuju Disagree | 100 | 0% |
| | <i>Abstain</i> | 10.400 | 0% |
| Keputusan Mata Acara Keempat Resolution of the Fourth Agenda Item | <p>a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi;</p> <p>Granted authority and power to the Nomination and Remuneration Committee, being one of the committees under the Company's Board of Commissioners, to determine the salaries and/or honoraria as well as other allowances for members of the Board of Directors;</p> <p>b. Menyetujui dan menetapkan bahwa besarnya gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sama dengan nilai pada tahun buku sebelumnya dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 20% dari tahun buku sebelumnya.</p> <p>Approved and determined that the salaries and/or honoraria as well as other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year shall remain at the same level as in the previous financial year and/or be increased by a maximum of 20% from the previous financial year.</p> | | |
| Status Implementasi Implementation Status | Telah dilaksanakan. Implemented | | |



RUPSLB Tahun 2025

2025 EGMS

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPSLB dengan detail waktu dan lokasi sebagai berikut:

RUPSLB I

- Tanggal: 7 Mei 2025
- Lokasi: Menara SMBC Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
- Waktu: pukul 13.14 - 13.38 WIB

RUPSLB II

- Tanggal: 6 November 2025
- Lokasi: Hotel Pullman Jakarta Central Park, Ruang Drexel & Hamilton, Podomoro City, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28, Jakarta 11470
- Waktu: pukul 14.20 – 14.35 WIB

RUPSLB dihadiri secara tatap muka maupun daring oleh pemegang saham Perseroan.

In 2025, the Company conducted two EGMS with the following details:

EGMS I

- Date: 7 May 2025
- Location: SMBC Tower, 40th Floor, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5–5.6, Mega Kuningan Area, Jakarta 12950, Indonesia
- Time: 01.14 - 01.38 pm WIB

EGMS II

- Date: 6 November 2025
- Location: Hotel Pullman Jakarta Central Park, Ruang Drexel & Hamilton, Podomoro City, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28, Jakarta 11470
- Time: 02.20 – 02.35 pm WIB

The EGMS was attended both in person and virtually by the Company's shareholders.

Alur RUPSLB I 2025

EGMS I 2025 Timeline

| Tanggal Date | Tahapan Stage | Media |
|--------------------------------|--|--|
| 25 Maret 2025 25 March 2025 | Pemberitahuan RUPSLB EGMS Notification | - |
| 11 April 2025 11 April 2025 | Pemanggilan RUPSLB EGMS Summons | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan IDX website, KSEI website, and the Company's website |
| 7 Mei 2025 7 May 2025 | RUPSLB EGMS | Menara SMBC Lantai 40, Jakarta SMBC Tower, 40th Floor, Jakarta |
| 8 Mei 2025 8 May 2025 | Ringkasan Risalah RUPSLB EGMS Minutes Summary | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan IDX website, KSEI website, and the Company's website |



Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance List of the Board of Commissioners and the Board of Directors

| Nama Name | Jabatan Position |
|---|---|
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | |
| Adrianto Machribie Reksohadiprodjo | Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) |
| George Santosa Tahija | Komisaris Commissioner |
| Sjakon George Tahija | Komisaris Commissioner |
| Anastasius Wahyuhadi | Komisaris Commissioner |
| Istini Tatiek Siddharta | Komisaris Commissioner |
| Josep Kristiadi | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Darwin Cyril Noerhadi | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Direksi Board of Directors | |
| Lucas Kurniawan | Direktur Utama President Director |
| Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan | Wakil Direktur Utama Vice President Director |
| Naga Waskita | Direktur Director |
| Aloysius D Cruz | Direktur Director |
| Nopri Pitoy | Direktur Director |
| Mohammad Fitriyansyah | Direktur Director |

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham

Shareholders' Attendance Rate

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasanya yang mewakili 3.178.271.189 saham atau 94,756% dari seluruh saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Meeting was attended by shareholders and their proxies representing 3,178,271,189 shares, or 94.756% of all shares, which constitute all valid voting shares issued by the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism

Pengambilan keputusan seluruh mata acara RUPSLB dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

PT Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, dan Notaris telah ditunjuk sebagai pihak-pihak yang melakukan proses perhitungan pemungutan suara dalam Rapat.

Decision-making for all EGMS agenda items was conducted through deliberation for consensus. In the event that a consensus could not be reached, decisions were made through a voting process.

PT Datindo Entrycom, as the Company's Securities Administration Bureau, and the Notary were appointed as the parties responsible for conducting the vote counting process during the Meeting.

Ringkasan Keputusan RUPSLB I 2025 Summary of Resolutions of the 2025 EGMS I

| MATA ACARA PERTAMA FIRST AGENDA ITEM | | | |
|--|---|---------------|------|
| Mata Acara Agenda Item | Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval of changes to the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions | Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama. There were no questions raised under the first agenda item. | | |
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju Agree | 3.157.086.689 | 100% |
| | Tidak Setuju Disagree | 0 | 0% |
| | <i>Abstain</i> | 0 | 0% |
| Keputusan Mata Acara Pertama Resolution of the First Agenda Item | <p>a. Menyetujui pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, yaitu sebagai berikut: 1) Bapak Adrianto Machribie Reksohadiprodjo sebagai Komisaris Utama (Independen) Perseroan; 2) Bapak George Santosa Tahija sebagai Komisaris Perseroan; 3) Bapak Sjakon George Tahija sebagai Komisaris Perseroan; 4) Bapak Anastasius Wahyuhadi sebagai Komisaris Perseroan; 5) Bapak Josep Kristiadi sebagai Komisaris Independen Perseroan; 6) Bapak Darwin Cyril Noerhadi sebagai Komisaris Independen Perseroan; 7) Ibu Istini Tatiek Siddharta sebagai Komisaris Perseroan; 8) Bapak Lucas Kurniawan sebagai Direktur Utama Perseroan; 9) Bapak Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan; 10) Bapak Naga Waskita sebagai Direktur Perseroan; 11) Bapak Aloysius D Cruz sebagai Direktur Perseroan; 12) Ibu Nopri Pitoy sebagai Direktur Perseroan; dan 13) Bapak Mohammad Fitriyansyah sebagai Direktur Perseroan. dan untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab secara sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya selama masa jabatan mereka sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini.</p> <p>Approved the resignation of the following members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting: 1) Mr Adrianto Machribie Reksohadiprodjo as President Commissioner (Independent) of the Company;</p> | | |

**MATA ACARA PERTAMA | FIRST AGENDA ITEM**

2) Mr George Santosa Tahija as Commissioner of the Company; 3) Mr Sjakon George Tahija as Commissioner of the Company; 4) Mr Anastasius Wahyuhadi as Commissioner of the Company; 5) Mr Josep Kristiadi as Independent Commissioner of the Company; 6) Mr Darwin Cyril Noerhadi as Independent Commissioner of the Company; 7) Mrs Istini Tatiek Siddharta as Commissioner of the Company; 8) Mr Lucas Kurniawan as President Director of the Company; 9) Mr Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan as Vice President Director of the Company; 10) Mr Naga Waskita as Director of the Company; 11) Mr Aloysius DCruz as Director of the Company; 12) Mrs Nopri Pitoy as Director of the Company; and 13) Mr Mohammad Fitriyansyah as Director of the Company. Furthermore, full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) was granted to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions carried out during their respective terms of office up to the closing of this Meeting.

- b. Menyetujui pengangkatan: 1) Bapak Harianto Tanamoeljono sebagai Komisaris Utama Perseroan; 2) Bapak Dr. Sofyan Abdul Djalil, S.H.,M.A sebagai Komisaris Independen Perseroan; 3) Bapak Suhendro selaku Direktur Utama Perseroan; 4) Bapak Isen Henry Tjong selaku Direktur Perseroan; 5) Bapak Hilman Lukito selaku Direktur Perseroan; Pengangkatan tersebut akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2030.

Approved the appointment of: 1) Mr Harianto Tanamoeljono as President Commissioner of the Company; 2) Mr Dr Sofyan Abdul Djalil, S.H., M.A as Independent Commissioner of the Company; 3) Mr Suhendro as President Director of the Company; 4) Mr Isen Henry Tjong as Director of the Company; and 5) Mr Hilman Lukito as Director of the Company. Such appointments shall be effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2030.

- c. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Bapak Harianto Tanamoeljono sebagai Komisaris Utama; Bapak Dr. Sofyan Abdul Djalil, S.H., M.A. sebagai Komisaris Independen. Direksi: Bapak Suhendro sebagai Direktur Utama; Bapak Isen Henry Tjong sebagai Direktur; dan Bapak Hilman Lukito sebagai Direktur. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berlaku sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2030.

To reaffirm that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of the Meeting, is as follows: Board of Commissioners: Mr Harianto Tanamoeljono as President Commissioner; Dr Sofyan Abdul Djalil, S.H., M.A. as Independent Commissioner. Board of Directors: Mr Suhendro as President Director; Mr Isen Henry Tjong as Director; and Mr Hilman Lukito as Director. The term of office of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall continue until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2030.

- d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to state/set forth the resolution concerning the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in a deed made before a Notary and thereafter notify the relevant authorities, as well as to undertake any and all necessary actions in relation to such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

MATA ACARA PERTAMA | FIRST AGENDA ITEM

| | |
|--|--------------------------------------|
| Status Implementasi Implementation Status | Telah diimplementasi Implemented. |
|--|--------------------------------------|

MATA ACARA KEDUA | SECOND AGENDA ITEM

| | | | |
|--|--|---------------|------|
| Mata Acara Agenda Item | <p>Persetujuan atas perubahan status Perseroan dari sebelumnya Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).</p> <p>Approval of the change in the Company's status from a Domestic Investment Company (PMDN) to a Foreign Investment Company (PMA).</p> | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions | <p>Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.</p> <p>There were no questions raised under the second agenda item.</p> | | |
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju Agree | 3.157.086.689 | 100% |
| | Tidak Setuju Disagree | 0 | 0% |
| | <i>Abstain</i> | 0 | 0% |
| Keputusan Mata Acara Kedua Resolution of the Second Agenda Item | <p>a. Menyetujui perubahan status/jenis Perseroan dari sebelumnya Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).</p> <p>Approved the change in the Company's status/type from previously being a Domestic Investment Company (PMDN) to becoming a Foreign Investment Company (PMA).</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p> <p>Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to state/set forth such resolution in a deed made before a Notary and thereafter notify the relevant authorities, as well as to undertake any and all necessary actions in relation to such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> | | |
| Status Implementasi Implementation Status | Telah diimplementasi Implemented. | | |

**MATA ACARA KETIGA | THIRD AGENDA ITEM**

Mata Acara Agenda Item Persetujuan penegasan kembali susunan pemegang saham Perseroan.
Approval of the reaffirmation of the composition of the Company's shareholders.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat
Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga.
There were no questions raised under the third agenda item.

| | | | |
|--|--------------------------|---------------|------|
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju Agree | 3.157.086.689 | 100% |
| | Tidak Setuju Disagree | 100 | 0% |
| | <i>Abstain</i> | 100 | 0% |

Keputusan Mata Acara Ketiga
Resolution of the Third Agenda Item

a. Menyetujui untuk menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan sehubungan dengan pengalihan saham dari PT Memimpin Dengan Nurani, PT Austindo Kencana Jaya, Bapak George Santosa Tahija dan Bapak Sjakon George Tahija kepada First Resources Limited, sehingga sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 Mei 2025 dan bertalian dengan surat dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan tanggal 7 Mei 2025, susunan pemegang saham Perseroan, adalah sebagai berikut: i. First Resources Limited, pemegang dan pemilik 3.057.981.688 (tiga miliar lima puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp305.798.168.800,00 (tiga ratus lima miliar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta seratus enam puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah); ii. Masyarakat, pemegang dan pemilik 296.193.312 (dua ratus sembilan puluh enam juta seratus sembilan puluh tiga ribu tiga ratus dua belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp29.619.331.200,00 (dua puluh sembilan miliar enam ratus sembilan belas juta tiga ratus tiga puluh satu ribu dua ratus Rupiah);-sehingga seluruhnya berjumlah 3.354.175.000 (tiga miliar tiga ratus lima puluh empat juta seratus tujuh puluh lima ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp335.417.500.000,00 (tiga ratus tiga puluh lima miliar empat ratus tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah).

Approved the reaffirmation of the composition of the Company's shareholders in connection with the transfer of shares from PT Memimpin Dengan Nurani, PT Austindo Kencana Jaya, Mr George Santosa Tahija, and Mr Sjakon George Tahija to First Resources Limited, such that, based on the Company's Register of Shareholders as of 7 May 2025 and in accordance with the letter dated 7 May 2025 from PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar, the composition of the Company's shareholders is as follows: i. First Resources Limited, holder and owner of 3,057,981,688 (three billion fifty-seven million nine hundred eighty-one thousand six hundred eighty-eight) shares, with a total nominal value of IDR305,798,168,800.00 (three hundred five billion seven hundred ninety-eight million one hundred sixty-eight thousand eight hundred Rupiah); ii. Public shareholders, holder and owner of 296,193,312 (two hundred ninety-six million one hundred ninety-three thousand three hundred twelve) shares, with a total nominal value of IDR29,619,331,200.00 (twenty-nine billion six hundred nineteen million three hundred thirty-one thousand two hundred Rupiah); resulting in a total of 3,354,175,000 (three billion three hundred fifty-four million one hundred seventy-five thousand) shares, with a total nominal value of IDR335,417,500,000.00 (three hundred thirty-five billion four hundred seventeen million five hundred thousand Rupiah).

MATA ACARA KETIGA | THIRD AGENDA ITEM

- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to state/set forth such resolution in a deed made before a Notary and thereafter notify the relevant authorities, as well as to undertake any and all necessary actions in relation to such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

| | |
|--|--------------------------------------|
| Status Implementasi Implementation Status | Telah diimplementasi Implemented. |
|--|--------------------------------------|

Alur RUPSLB II 2025 EGMS II 2025 Timeline

| Tanggal Date | Tahapan Stage | Media |
|-------------------|--------------------------|--|
| 23 September 2025 | Pemberitahuan RUPSLB | Situs web BEI dan situs web Perseroan |
| 23 September 2025 | EGMS Notification | IDX website and the Company's website |
| 30 September 2025 | Pengumuman RUPSLB | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan |
| 30 September 2025 | EGMS Announcement | IDX website, KSEI website, and the Company's website |
| 15 Oktober 2025 | Pemanggilan RUPSLB | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan |
| 15 October 2025 | EGMS Summons | IDX website, KSEI website, and the Company's website |
| 6 November 2025 | RUPSLB | Hotel Pullman Jakarta Central Park Jakarta |
| 6 November 2025 | EGMS | Hotel Pullman Jakarta Central Park Jakarta |
| 10 November 2025 | Ringkasan Risalah RUPSLB | Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan |
| 10 November 2025 | EGMS Minutes Summary | IDX website, KSEI website, and the Company's website |

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance List of the Board of Commissioners and the Board of Directors

| Nama Name | Jabatan Position |
|---|---|
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | |
| Hariato Tanamoeljono | Komisaris Utama President Commissioner |
| Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A. | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Direksi Board of Directors | |
| Suhendro | Direktur Utama President Director |
| Isen Henry Tjong | Direktur Director |
| Hilman Lukito | Direktur Director |

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance Rate

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasanya yang mewakili 3.219.034.484 saham atau 95,971% dari 3.354.175.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Meeting was attended by shareholders and their proxies representing 3,219,034,484 shares, or 95.971% of the 3,354,175,000 shares, which constitute all valid voting shares issued by the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism

Pengambilan keputusan seluruh mata acara RUPSLB dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision-making for all EGMS agenda items was conducted through deliberation for consensus. In the event that a consensus could not be reached, decisions were made through a voting process.

PT Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, dan Notaris telah ditunjuk sebagai pihak-pihak yang melakukan proses perhitungan pengumuman suara dalam Rapat.

PT Datindo Entrycom, as the Company's Securities Administration Bureau, and the Notary were appointed as the parties responsible for conducting the vote counting process during the Meeting.

Ringkasan Keputusan RUPSLB II 2025 Summary of Resolutions of the 2025 EGMS II

| MATA ACARA PERTAMA FIRST AGENDA ITEM | | | |
|--|---|---------------|------|
| Mata Acara Agenda Item | Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan. Approval of amendments to the Company's Articles of Association and the restatement of the Company's Articles of Association. | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions | Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama. There were no questions raised under the first agenda item. | | |
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju Agree | 3.217.298.184 | 100% |
| | Tidak Setuju Disagree | 0 | 0% |
| | <i>Abstain</i> | 0 | 0% |
| Keputusan Mata Acara Pertama Resolution of the First Agenda Item | a. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai tempat kedudukan Perseroan, yang sebelumnya berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Barat; Approved the amendment to Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Company's domicile, from previously being domiciled and having its registered office in South Jakarta to being domiciled and having its registered office in West Jakarta; | | |

MATA ACARA PERTAMA | FIRST AGENDA ITEM

- b. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud tujuan dan kegiatan usaha disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1;

Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's purposes, objectives, and business activities to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. IX.J.1;

- c. Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pembatasan kewenangan Direksi dan Pasal 16 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan mengenai kewenangan anggota Direksi dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

Approved the amendment to Article 16 paragraph 5 of the Company's Articles of Association concerning the limitation of the authority of the Board of Directors, and Article 16 paragraph 9 concerning the authority of members of the Board of Directors to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company;

- d. Menyetujui perubahan Pasal 21 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan terkait Rencana Kerja, Tahun Buku, dan Laporan Tahunan;

Approved the amendment to Article 21 paragraph 5 of the Company's Articles of Association concerning the Work Plan, Financial Year, and Annual Report;

- e. Menyetujui untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

Approved the restatement and reorganisation of all provisions of the Company's Articles of Association;

- f. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Granted authority and power to the Company's Board of Directors, acting individually or jointly, with the right of substitution, to undertake any and all actions necessary in connection with the aforesaid resolutions, including but not limited to stating and/or incorporating such resolutions in deeds executed before a Notary, amending, adjusting, and/or restating the provisions of the Company's Articles of Association in accordance with such resolutions, including any amendments or renewals thereto (if any), and such other wording as may be required by the competent authorities in compliance with the prevailing laws and regulations; and thereafter to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the relevant authorities, as well as to take any and all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Status Implementasi
Implementation Status

Telah dilaksanakan.
Implemented.

**MATA ACARA KEDUA | SECOND AGENDA ITEM**

| | | | |
|--|---|---------------|------|
| Mata Acara Agenda Item | Persetujuan atas perubahan alamat kantor pusat Perseroan. Approval of the change in the Company's registered office address. | | |
| Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Number of Shareholders Raising Questions and/or Opinions | Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua. There were no questions raised under the second agenda item. | | |
| Hasil Pemungutan Suara Voting Results | Setuju Agree | 3.217.298.184 | 100% |
| | Tidak Setuju Disagree | 0 | 0% |
| | <i>Abstain</i> | 0 | 0% |
| Keputusan Mata Acara Kedua Resolution of the Second Agenda Item | <p>a. Menyetujui perubahan alamat kantor pusat Perseroan yang sebelumnya berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan dengan alamat Menara SMBC Lantai 40, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910 menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Barat dengan alamat APL Tower Lantai 28, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470;</p> <p>Approved the change in the Company's registered office address, from previously being domiciled and having its registered office in South Jakarta at Menara SMBC, 40th Floor, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling 5.5–5.6, Mega Kuningan Area, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12910, to being domiciled and having its registered office in West Jakarta at APL Tower, 28th Floor, Letnan Jenderal Siswondo Parman Street Kav. 28, Tanjung Duren Selatan Subdistrict, Grogol Petamburan District, West Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 11470,;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granted authority and power to the Company's Board of Directors, acting individually or jointly, with the right of substitution, to state and/or incorporate such resolution in a deed executed before a Notary, and thereafter to notify the relevant authorities, as well as to undertake any and all actions necessary in connection with such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> | | |
| Status Implementasi Implementation Status | Telah dilaksanakan. Implemented. | | |

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha. Dalam pelaksanaan perannya, Dewan Komisaris memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan di seluruh lini organisasi Perseroan.

The Board of Commissioners serves as the supervisory organ of the Company, overseeing the management policies of the Company and providing guidance to the Board of Directors in conducting business activities. In carrying out its role, the Board of Commissioners ensures that the Company's management operates in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of good corporate governance. In addition, the Board of Commissioners monitors the effectiveness of corporate governance implementation across all levels of the organisation.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam, Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas pengurusan Perseroan atau bisnis Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- b. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum tahun buku berikutnya dimulai;
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang secara khusus ditugaskan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan RUPS;
- d. Melaksanakan tugas, kuasa dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
- e. Memeriksa dan menelaah laporan tahunan yang disusun oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut;
- f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas dan kewajaran.

Sehubungan dengan tugas-tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. Mengawasi penerapan rencana kerja tahunan Perseroan;

As stipulated in the Charter, The Board of Commissioners has the following duties:

- a. Execute and be responsible for supervising the management of the Company or its business and provide advice to the Board of Directors;
- b. Approve the Company's annual work plan no later than before the start of the next financial year;
- c. Carry out tasks specifically assigned under the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/ or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
- d. Perform duties, exercise authority, and fulfill responsibilities in accordance with the Articles of Association and GMS resolutions;
- e. Review and examine the annual reports prepared by the Board of Directors and sign such reports;
- f. Comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations, while adhering to principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness.

In connection with these duties, the Board of Commissioners has the following obligations:

- a. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan indikasi adanya penundaan yang signifikan, segera melaporkan keadaan tersebut kepada RUPS, disertai dengan nasihat tindakan perbaikan yang perlu diambil; c. Memberikan pendapat dan nasihat kepada RUPS mengenai hal-hal yang dipandang sangat penting bagi pengurusan Perseroan; d. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan sebagaimana ditentukan oleh RUPS; e. Memberikan masukan atas laporan rutin Direksi dan memberikan masukan sehubungan dengan perkembangan Perseroan sewaktu-waktu. | <ul style="list-style-type: none"> b. Monitor developments in the Company's activities and, if significant delays are indicated, promptly report to the GMS along with advice on corrective actions; c. Provide opinions and advice to the GMS on matters deemed critical to the management of the Company; d. Execute supervisory duties as determined by the GMS; e. Provide input on routine reports from the Board of Directors and offer guidance on the Company's developments as needed; |
|--|---|

Sedangkan tugas pokok Komisaris Utama ialah sebagai berikut:

The primary duties of the President Commissioner include:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Mengoordinasikan dan memastikan kegiatan dan/atau tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur; b. Memberikan usulan mata acara rapat dan meminta diselenggarakannya rapat Dewan Komisaris, jika diperlukan; c. Memimpin dan memandu rapat Dewan Komisaris dan RUPS; d. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris; e. Memastikan efektivitas pelaksanaan rapat Dewan Komisaris; f. Memastikan Dewan Komisaris menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris; g. Memimpin upaya pemenuhan perkembangan Dewan Komisaris; h. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; i. Melakukan evaluasi akhir atas kinerja baik secara individu maupun kolektif terhadap anggota Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> a. Coordinate and ensure that the activities and/or responsibilities of the Board of Commissioners are carried out according to established procedures; b. Propose meeting agendas and request the convening of Board of Commissioners meetings when necessary; c. Lead and guide meetings of the Board of Commissioners and the GMS; d. Present supervision reports to obtain approval from the Annual GMS regarding the implementation of the Board's duties and oversight; e. Ensure the effectiveness of Board of Commissioners meetings; f. Ensure that the Board of Commissioners performs its duties in accordance with the Board Charter; g. Lead efforts to fulfill the professional development of the Board of Commissioners; h. Execute other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time; i. Conduct final evaluations of the performance of both individual and collective members of the Board of Commissioners and the committees under its supervision. |
|--|---|

Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

Piagam Dewan Komisaris menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsinya, yang mencakup pengaturan mengenai tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai kerja, keanggotaan, serta tata cara pelaksanaan rapat dan mekanisme kerja Dewan Komisaris. Piagam ini disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ditinjau secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan. Piagam Dewan Komisaris dapat diakses melalui [situs web Perseroan](#)

The Board of Commissioners Charter serves as a guiding framework for the Board in carrying out its roles and functions. It covers provisions on duties and responsibilities, work values, membership, meeting procedures, and the operational mechanisms of the Board. The Charter is developed with reference to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and is reviewed periodically to ensure alignment with regulatory developments and the Company's needs. The Board of Commissioners Charter is accessible on the [Company's website](#).

Penunjukan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Appointment, Dismissal, and Term of Office

Penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit dua orang anggota, termasuk seorang Komisaris Utama. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima sejak tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall consist of at least two members, including a President Commissioner. The term of office for members of the Board of Commissioners is valid until the closing of the fifth Annual GMS following their appointment, without prejudice to the GMS's right to dismiss or reappoint members at any time in accordance with the prevailing regulations.

Kriteria Pemilihan Anggota Dewan Komisaris Criteria for the Selection of Board of Commissioners Members

Kriteria untuk pemilihan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014:

- a. Memenuhi persyaratan di bawah ini pada saat diangkat dan selama menjabat:
 1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

The criteria for selecting members of the Company's Board of Commissioners follow the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014:

- a. Members must meet the following requirements at the time of appointment and throughout their term of office:
 1. Possess good character, morals, and integrity;
 2. Legally competent to perform acts under the law;



3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

- a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
- b) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris suatu perusahaan yang selama menjabat:

- 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- c. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain kriteria-kriteria tersebut, Perseroan juga mempertimbangkan kriteria berikut:

- a. Keberagaman sesuai dengan Kebijakan Keberagaman Perseroan;
- b. Pengalaman dalam bidang ekonomi bisnis, lingkungan, dan sosial serta kompetensi terkait dampak organisasi Perseroan;
- c. Independensi anggota Dewan Komisaris juga menjadi pertimbangan, karena Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Profesional dan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan atau afiliasi dengan pemegang saham Perseroan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

3. Within the 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:

- a) Never declared bankrupt;
- b) Never served as a member of a Board of Commissioners found responsible for a company's bankruptcy;
- c) Never been convicted of a criminal act causing financial loss to the state and/or related to the financial sector; and
- d) Never served as a member of a Board of Commissioners of a company that, during their tenure:

- 1) Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGM);
- 2) Had their accountability as a Board member rejected by the AGM or failed to provide accountability to the AGM; and
- 3) Caused the company to fail to fulfill the obligation to submit annual and/or financial reports to the OJK after obtaining approvals, licenses, or registration.

- b. Demonstrate commitment to comply with laws and regulations; and
- c. Possess knowledge and/or expertise in areas required by the Company.

In addition to these regulatory criteria, the Company also considers the following:

- a. Diversity in accordance with the Company's Diversity Policy;
- b. Experience in business, economic, environmental, and social areas, as well as competencies relevant to the impact of the Company's operations;
- c. The independence of Board members, as the Board consists of both Professional and Independent Commissioners who have no relationship or affiliation with the Company's shareholders, in line with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Proses Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

Process for the Selection of Board of Commissioners Members

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Usulan pengangkatan, pengangkatan kembali atau penggantian anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi;
- b. Proses mengidentifikasi dan menyeleksi calon anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan dari internal Perseroan maupun calon eksternal yang memenuhi persyaratan. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat memanfaatkan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik dalam proses pemilihan anggota Dewan Komisaris;
- c. Calon anggota Dewan Komisaris dapat juga diajukan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi persyaratan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk diajukan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- e. Daftar riwayat hidup calon anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia dalam situs web Perseroan paling lambat sejak pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

The process for selecting members of the Board of Commissioners is as follows:

- a. Proposals for appointment, reappointment, or replacement of Board members must consider the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
- b. The process of identifying and selecting candidates for the Board of Commissioners may involve internal candidates from the Company or external candidates who meet the requirements. If necessary, the Company's Nomination and Remuneration Committee may engage the services of an independent and reputable search firm to assist in the selection process;
- c. Candidates may also be nominated by 1 (one) or more shareholders representing at least 10% (ten percent) of the total voting shares, unless otherwise stipulated by the prevailing laws and regulations;
- d. The evaluation and selection of candidates are carried out by the Nomination and Remuneration Committee. Candidates who meet the requirements are recommended to the Company's Board of Commissioners to be proposed for approval by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS);
- e. The curriculum vitae of candidates for the Board of Commissioners must be made available on the Company's website from the date of the GMS notice until the GMS is held.



Komisaris Independen Independent Commissioners

Pada awal tahun 2025, Perseroan memiliki tiga Komisaris Independen dari total tujuh anggota Dewan Komisaris. Setelah perubahan susunan Dewan Komisaris pada pertengahan tahun 2025 sehubungan dengan perubahan pengendali Perseroan, komposisi Dewan Komisaris menjadi dua orang, dengan satu di antaranya merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut tetap memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan paling sedikit 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Komisaris Independen berperan dalam memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan secara objektif dan independen sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Setiap Komisaris Independen telah memenuhi kriteria di atas dan membuat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Pernyataan ini dapat ditemukan di profil Dewan Komisaris.

At the beginning of 2025, the Company had three Independent Commissioners out of a total of seven Board members. Following changes to the Board of Commissioners in mid-2025, in line with the change of the Company's controlling shareholder, the Board's composition was adjusted to two members, with one of them being an Independent Commissioner. This composition continues to comply with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires that at least 30% of the Board members be Independent Commissioners.

Independent Commissioners play a key role in ensuring that the supervisory function is carried out objectively and independently in accordance with good corporate governance principles. Each Independent Commissioner has met the required criteria and has submitted an independence statement in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. These statements are available in the profiles of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen Criteria for Independent Commissioners

Seluruh Komisaris Independen Perseroan dipilih berdasarkan kriteria yang diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris. Kriteria untuk pengangkatan Komisaris Independen Perseroan ialah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham mayoritas Perseroan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

All Independent Commissioners of the Company are appointed based on the criteria set forth in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Commissioners Charter. The criteria for appointing Independent Commissioners are as follows:

1. Is not a person who, within the last six months, has been employed by or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner;
2. They do not hold any shares in the Company;
3. They have no affiliation with the Company, its majority shareholders, or any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors; and
4. They do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Orientasi untuk Anggota Baru Dewan Komisaris Orientation for New Members of the Board of Commissioners

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat guna memberikan pemahaman mengenai profil Perseroan, kegiatan usaha, lingkungan operasional, serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Program orientasi tersebut difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari upaya mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif sejak awal masa jabatan.

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners to provide an understanding of the Company's profile, business activities, operational environment, as well as the roles and responsibilities of the Board of Commissioners. This orientation program is facilitated by the Corporate Secretary as part of efforts to support the effective execution of supervisory functions from the start of their tenure.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development of the Board of Commissioners

Untuk mendukung efektivitas dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris perlu terus mengembangkan kompetensinya melalui partisipasi dalam pelatihan dan seminar. Pada periode pelaporan, Dewan Komisaris Perseroan belum mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, mengingat periode pelaporan merupakan masa transisi sehubungan dengan perubahan pengendalian Perseroan.

To support effectiveness in carrying out their duties, members of the Board of Commissioners are encouraged to continuously develop their competencies through participation in training programs and seminars. During the reporting period, the Board of Commissioners did not participate in any formal training or competency development programmes, as the reporting period represented a transition phase following the change in control of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners

Susunan anggota Dewan Komisaris saat ini ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 63 tanggal 7 Juni 2023. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0126196 tanggal 12 Juni 2023. Profil singkat anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 54 dalam Laporan Tahunan ini.

The current composition of the Board of Commissioners was established based on Notarial Deed No. 63 dated 7 June 2023. Notifications regarding changes to the Company's data have been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0126196 dated 12 June 2023. Brief profiles of the members of the Board of Commissioners can be found on page 54 of this Annual Report.

Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 Board of Commissioners as of 31 December 2025

| Nama Name | Jabatan Position | Awal Masa Jabatan Start of Term of Office | Akhir Masa Jabatan End of Term of Office |
|----------------------------------|--------------------------|--|---|
| Harianto Tanamoeljono | Komisaris Utama | 7 Mei 2025 | 7 Mei 2030 |
| | President Commissioner | 7 May 2025 | 7 May 2030 |
| Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A. | Komisaris Independen | 7 Mei 2025 | 7 Mei 2030 |
| | Independent Commissioner | 7 May 2025 | 7 May 2030 |



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Share Ownership of the Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan saham Perseroan serta setiap perubahannya kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setelah perubahan susunan Dewan Komisaris pada tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan. Ketentuan mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris tetap dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk larangan kepemilikan saham bagi Komisaris Independen.

Each member of the Board of Commissioners is required to report their ownership of the Company's shares, as well as any changes thereto, to the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Following the changes in the composition of the Board of Commissioners in 2025, none of the members held any shares in the Company. Provisions regarding share ownership by the Board of Commissioners remain in effect, including the prohibition of share ownership for Independent Commissioners.

Kebijakan Pinjaman Dewan Komisaris Loan Policy for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris beserta keluarga tidak dapat meminta pinjaman kepada Perseroan.

Members of the Board of Commissioners, along with their families, are not permitted to request loans from the Company.



Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali, dengan uraian sebagai berikut:

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings regularly, at least once every two months, or a minimum of six times per year. As stipulated in Article 33 of OJK Regulation No. 33/2014, decisions in the Board of Commissioners' meetings are made by consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made based on the majority vote.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings, with the details as follows:

Rapat Dewan Komisaris Januari – Mei 2025 Board of Commissioners Meetings (January – May 2025)

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pertemuan Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%) |
|-------------------------|---|--|-------------------------|--|
| Adrianto Machribie | Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) | 3 | 3 | 100 |
| George Santosa Tahija | Komisaris Commissioner | 3 | 3 | 100 |
| Sjakon George Tahija | Komisaris Commissioner | 3 | 3 | 100 |
| Anastasius Wahyuhadi | Komisaris Commissioner | 3 | 3 | 100 |
| J. Kristiadi | Komisaris Independen Commissioner Independent | 3 | 3 | 100 |
| Darwin Cyril Noerhadi | Komisaris Independen Commissioner Independent | 3 | 3 | 100 |
| Istini Tatiek Siddharta | Komisaris Commissioner | 3 | 3 | 100 |

Rapat Dewan Komisaris Juni – Desember 2025 Board of Commissioners Meetings (June – December 2025)

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pertemuan Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%) |
|----------------------------------|--|--|-------------------------|--|
| Hariato Tanamoeljono | Komisaris Utama President Commissioner | 3 | 3 | 100 |
| Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A. | Komisaris Independen Commissioner Independent | 3 | 3 | 100 |



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka mencapai tujuan dan strategi Perseroan secara berkelanjutan.

The Board of Directors is the corporate organ responsible for managing and executing the Company's business activities in accordance with the Company's Articles of Association, the resolutions of the General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations, with the aim of achieving the Company's objectives and strategies in a sustainable manner.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Direksi bertanggung jawab secara kolegal atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors holds collective responsibility for managing the Company in accordance with the Company's objectives, the Articles of Association, and prevailing laws and regulations. In carrying out its functions, the Board of Directors is accountable to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Direksi juga berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Dalam hal mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, kewenangan tersebut dilaksanakan oleh Direktur Utama atau oleh salah seorang anggota Direksi lainnya dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun.

The Board of Directors also coordinates with the Board of Commissioners in the management of the Company. In representing the Company both in and outside court proceedings, such authority is exercised by the President Director or by another member of the Board of Directors in the event that the President Director is absent or otherwise unable to perform such duties for any reason.

Tugas utama Direksi ialah sebagai berikut:

The main duties of the Board of Directors are as follows:

- Memimpin, mengelola dan mengarahkan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- Mengontrol, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
- Menyusun rencana kerja tahunan berupa anggaran dasar tahunan Perseroan, yang diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sebelum dimulainya tahun anggaran yang relevan.

- Leading, managing, and directing the Company in line with its objectives while continuously enhancing efficiency and effectiveness;
- Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
- Preparing the annual work plan, including the Company's annual budget, which is submitted to the Board of Commissioners for approval before the relevant fiscal year begins.

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang dijabarkan dalam uraian tugas masing-masing, yaitu sebagai berikut:

Each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities as outlined below:

- a. **Direktur Utama:** Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Direksi, departemen sumber daya manusia, komunikasi perusahaan, operasional, agronomi, *sustainability*, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan pengembangan bisnis.
- b. **Direktur HR & Legal:** Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan HR (*Human Resources*) dan Legal.
- c. **Direktur Keuangan:** Memimpin departemen keuangan untuk memastikan Perseroan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perseroan; dan memimpin departemen pajak, komersial dan manajemen rantai pasokan. Direktur Keuangan juga membawahi Komunikasi Perusahaan dan bertanggung jawab atas fungsi Sekretaris Perusahaan.
- a. **President Director:** Coordinates, supervises, and leads the Company's management of the Company and ensure that all business activities are carried out in accordance with the Company's vision, mission, and values; to oversee and review risk management, internal control systems, and corporate governance in the interest of minority shareholders and other stakeholders, as well as compliance with applicable regulations; and to lead the Board of Directors, and oversee the human resources, corporate communication, operations, agronomy, sustainability, internal audit, information and communication technology, business process, and business development departments.
- b. **Legal & HR Director:** Plans, coordinates, directs, controls, implements, and evaluates matters related to Human Resources and Legal Affairs.
- c. **Finance Director:** Leads the Finance Department to ensure that the Company complies with all reporting obligations, accounting standards, and audit requirements stipulated under capital market regulations, as well as oversees the preparation of the Company's annual budget, other budgets, and financial plans. The Finance Director also oversees the Tax, Commercial, and Supply Chain Management departments, in addition to supervising Corporate Communication and being responsible for the Corporate Secretary function.

Tindakan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris Actions Requiring Approval from the Board of Commissioners

Dalam menjalankan kewenangannya, Direksi berhak mengambil keputusan dan melakukan tindakan pengelolaan untuk dan atas nama Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, untuk tindakan tertentu yang bersifat material atau strategis, Direksi harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
- b. Mendirikan perseroan baru atau turut serta dalam perseroan lain, atau meningkatkan atau melepaskan penyertaan modal, atau mengalihkan atau melepaskan hak atas perusahaan-perusahaan, baik di dalam maupun di luar negeri;
- a. To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from banks);
- b. To establish a new company or participate in other companies, or to increase or dispose of equity participation, or to transfer or relinquish rights over companies, whether domestically or abroad;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung; d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan aset Perseroan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh puluh persen) dari ekuitas konsolidasian Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal 16 Anggaran Dasar (terkait persetujuan RUPS untuk melakukan transaksi material atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sepanjang dipersyaratkan berdasarkan ketentuan pasar modal yang berlaku); e. Membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh aset Perseroan dengan nilai 10% (sepuluh persen) dari ekuitas konsolidasian Perseroan; f. Menjaminkan aset Perseroan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh puluh persen) dari total ekuitas konsolidasian Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal 16 Anggaran Dasar. | <ul style="list-style-type: none"> c. To bind the Company as a guarantor/surety; d. To sell or otherwise dispose of the Company's assets with a value exceeding 10% (ten percent) of the Company's consolidated equity, with due regard to the provisions of Article 16 paragraph (7) of the Articles of Association (regarding GMS approval for material transactions or transactions involving conflicts of interest, where required under applicable capital market regulations); e. To purchase, accept transfer/assignment, or otherwise acquire assets for the Company with a value of 10% (ten percent) of the Company's consolidated equity; f. To pledge the Company's assets with a value exceeding 10% (ten percent) of the Company's total consolidated equity within 1 (one) financial year, with due regard to the provisions of Article 16 paragraph (7) of the Articles of Association. |
|---|---|



Pengawasan Anak Usaha ANJ Supervision of ANJ Subsidiaries

Perseroan menerapkan struktur tata kelola yang terintegrasi untuk memastikan pengawasan yang efektif di seluruh entitas anak. Sepanjang diizinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggota Direksi Perseroan turut menjabat pada organ pengurus dan/atau pengawas di anak perusahaan strategis guna mendukung koordinasi, pengendalian, serta pemantauan terhadap kegiatan usaha dan pengambilan keputusan yang bersifat material di tingkat Grup.

The Company implements an integrated governance structure to ensure effective oversight across all subsidiaries. To the extent permitted by applicable laws and regulations, members of the Company's Board of Directors also serve on the management and/or supervisory bodies of strategic subsidiaries to support coordination, control, and monitoring of business activities, as well as decision-making on material matters at the Group level.

Piagam Direksi Board of Directors Charter

Piagam Direksi menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Direksi ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan, serta dapat diakses melalui [situs web Perseroan](#).

The Board of Directors Charter serves as a guideline for the Directors in carrying out their roles and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Charter is reviewed periodically to ensure its alignment with regulatory developments and the Company's needs, and it can be accessed on the [Company's website](#)

Penunjukan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Appointment, Dismissal, and Term of Office

Penunjukan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari paling sedikit seorang Direktur Utama dan seorang Direktur. Masa jabatan anggota Direksi berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima sejak tanggal pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall consist of at least a President Director and one other Director. The term of office for each Director lasts until the closing of the fifth Annual GMS from the date of appointment and may be reappointed for subsequent terms, without prejudice to the GMS's right to dismiss a Director at any time in accordance with applicable regulations.



Kriteria Pemilihan Anggota Direksi

Criteria for the Selection of Board of Directors Members

Kriteria untuk pemilihan anggota Direksi Perseroan di bawah telah mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014:

- a. Memenuhi persyaratan di bawah ini pada saat diangkat dan selama menjabat:
 1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi suatu perusahaan yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- c. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The criteria for selecting members of the Company's Board of Directors comply with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014:

- a. Must meet the following requirements at the time of appointment and throughout the term of office:
 1. Possess good character, ethics, and integrity;
 2. Legally competent to perform acts under the law;
 3. Within the five (5) years prior to appointment and during the term of office:
 - a) Never declared bankrupt;
 - b) Never served as a Director responsible for causing a company to be declared bankrupt;
 - c) Never convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d) Never served as a Director of a company which, during their tenure:
 - 1) Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGM);
 - 2) Had their accountability as a Director rejected by the AGM or failed to provide accountability to the AGM; and
 - 3) Caused a company with licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority (OJK) to fail in submitting annual reports and/or financial statements to OJK.
- b. Must demonstrate a commitment to comply with applicable laws and regulations; and
- c. Must possess knowledge and/or expertise relevant to the needs of the Company.

Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kriteria berikut:

- a. Keberagaman sesuai dengan Kebijakan Keberagaman Perseroan;
- b. Pengalaman dalam bidang ekonomi bisnis, lingkungan, dan sosial, serta kompetensi terkait dampak organisasi Perseroan.

In addition to these requirements, the Company also considers the following criteria:

- a. Diversity in accordance with the Company's Diversity Policy;
- b. Experience in business, economic, environmental, and social fields, as well as competencies related to the Company's organisational impact.

Proses Pemilihan Anggota Direksi Process for the Selection of Board of Directors Members

Proses pemilihan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Usulan pengangkatan, pengangkatan kembali atau penggantian anggota Direksi harus memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi;
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengidentifikasi kriteria integritas, kompetensi dan kualitas Direksi yang sejalan dengan visi, misi dan strategi program Perseroan;
- c. Proses mengidentifikasi dan menyeleksi calon anggota Direksi dapat dilakukan dari internal Perseroan maupun calon eksternal yang memenuhi persyaratan. Perseroan juga dapat memanfaatkan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik dalam proses pemilihan anggota Direksi;
- d. Calon anggota Direksi dapat juga diajukan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi persyaratan direkomendasikan kepada Direksi Perseroan untuk diajukan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- f. Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi yang akan diangkat wajib tersedia dalam situs web Perseroan paling lambat sejak pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

The process for selecting members of the Board of Directors is as follows:

- a. Proposals for the appointment, reappointment, or replacement of members of the Board of Directors must take into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
- b. The Nomination and Remuneration Committee also identifies the integrity, competence, and quality criteria of Directors in alignment with the Company's vision, mission, and strategic programs;
- c. The process of identifying and selecting candidates for the Board of Directors may involve internal candidates from the Company or external candidates who meet the requirements. The Company may also engage independent and reputable search firms to assist in the selection process;
- d. Candidates for the Board of Directors may also be proposed by one or more shareholders representing at least 10% (ten percent) of the total shares with valid voting rights, unless otherwise stipulated by applicable laws and regulations;
- e. The Nomination and Remuneration Committee conducts the selection of candidates. Those who meet the requirements are recommended to the Company's Board of Directors to be submitted for shareholder approval at the General Meeting of Shareholders;
- f. The curriculum vitae of the candidates to be appointed must be made available on the Company's website from the date of the meeting notice until the date of the General Meeting of Shareholders.



Orientasi untuk Anggota Baru Direksi

Orientation Program for New Board of Directors Members

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat guna memberikan pemahaman mengenai profil Perseroan, kegiatan usaha, lingkungan operasional, serta peran dan tanggung jawab Direksi. Program orientasi tersebut difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif sejak awal masa jabatan.

The Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to provide a comprehensive understanding of the Company's profile, business activities, operational environment, as well as the roles and responsibilities of the Board of Directors. This orientation program is facilitated by the Corporate Secretary to support the effective execution of the Company's management functions from the beginning of the tenure.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development

Perseroan mendorong anggota Direksi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi tersebut mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Piagam Direksi sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas fungsi pengelolaan Perseroan. Pada periode pelaporan, Direksi Perseroan belum mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, mengingat periode pelaporan merupakan masa transisi sehubungan dengan perubahan pengendalian Perseroan.

The Company encourages members of the Board of Directors to participate in ongoing training and competency development programs, tailored to support the execution of their duties and responsibilities as well as the evolving needs of the Company's business activities. The implementation of these competency development programs refers to the provisions set out in the Board of Directors Charter as part of efforts to enhance the effectiveness of the Company's management functions. During the reporting period, the Board of Directors did not participate in any formal training or competency development programmes, as the reporting period represented a transition phase following the change in control of the Company.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Dasar hukum untuk penunjukan Direksi saat ini, yang ditunjukkan di bawah ini, adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat dihadapan Chistina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, dengan No. 38. Tanggal 06 November 2025, yang ditetapkan berdasarkan keputusan menteri hukum republik indonesia tentang persetujuan anggaran dasar perseroan terbatas No. AHU-0077341.AH.01.02.Tahun 2025 tertanggal 25 November 2025.

The legal basis for the current appointment of the Board of Directors, as stated below, is Deed of Statement of Meeting Resolutions drawn up before Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, under No. 38 dated 6 November 2025, as stipulated in the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia regarding the approval of the Articles of Association of the Limited Liability Company No. AHU-0077341.AH.01.02.Year 2025 dated 25 November 2025.

Direksi per 31 Desember 2025

Board of Directors as of 31 December 2025

| Nama Name | Jabatan Position | Awal Masa Jabatan Start of Term of Office | Akhir Masa Jabatan End of Term of Office |
|------------------|---------------------|--|---|
| Suhendro | Direktur Utama | 7 Mei 2025 | 7 Mei 2030 |
| | President Director | 7 May 2025 | 7 May 2030 |
| Isen Henry Tjong | Direktur | 7 Mei 2025 | 7 Mei 2030 |
| | Director | 7 May 2025 | 7 May 2030 |
| Hilman Lukito | Direktur | 7 Mei 2025 | 7 Mei 2030 |
| | Director | 7 May 2025 | 7 May 2030 |

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership of the Board of Directors

Setiap anggota Direksi wajib melaporkan kepemilikan saham Perseroan serta setiap perubahannya kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each member of the Board of Directors is required to report their ownership of the Company's shares, as well as any changes thereto, to the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.

As of 31 December 2025, none of the members of the Board of Directors held shares in the Company.

Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi dilaksanakan paling sedikit satu kali setiap bulan serta dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

The Board of Directors convenes regular meetings in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors Charter as part of the Company's management function. Board meetings are held at least once a month and may be convened at any time if necessary.



Rapat Direksi dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila memenuhi ketentuan quorum sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Setiap keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau melalui mekanisme pemungutan suara sesuai ketentuan yang berlaku. Selain rapat Direksi, Perseroan juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala guna memperkuat koordinasi dan efektivitas pengawasan serta pengelolaan Perseroan.

A Board meeting is deemed valid and able to make binding decisions when the quorum requirements stipulated in the Company's Articles of Association are met. Decisions are made based on consensus or through a voting mechanism in accordance with applicable regulations. In addition to Board meetings, the Company also holds joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis to strengthen coordination and enhance the effectiveness of oversight and management.

Rapat Direksi Januari – Mei 2025

Board of Directors Meetings (January – May 2025)

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pertemuan Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%) |
|-----------------------|---|--|-------------------------|--|
| Lucas Kurniawan | Direktur Utama President Director | 5 | 5 | 100 |
| Geetha Govindan | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 5 | 5 | 100 |
| Naga Waskita | Direktur Director | 5 | 5 | 100 |
| Aloysius D'Cruz | Direktur Director | 5 | 5 | 100 |
| Nopri Pitoy | Direktur Director | 5 | 5 | 100 |
| Mohammad Fitriyansyah | Direktur Director | 5 | 5 | 100 |

Rapat Direksi Juni – Desember 2025

Board of Directors Meetings (June – December 2025)

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pertemuan Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%) |
|------------------|--------------------------------------|--|-------------------------|--|
| Suhendro | Direktur Utama President Director | 7 | 7 | 100 |
| Isen Henry Tjong | Direktur Director | 7 | 7 | 100 |
| Hilman Lukito | Direktur Director | 7 | 7 | 100 |

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Januari – Mei 2025**Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors (January – May 2025)**

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pertemuan Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%) |
|-------------------------|--|--|-------------------------|--|
| Lucas Kurniawan | Direktur Utama President Director | 2 | 2 | 100 |
| Geetha Govindan | Wakil Direktur Utama Vice President Director | 2 | 2 | 100 |
| Naga Waskita | Direktur Director | 2 | 2 | 100 |
| Aloysius D'Cruz | Direktur Director | 2 | 2 | 100 |
| Nopri Pitoy | Direktur Director | 2 | 2 | 100 |
| Mohammad Fitriyansyah | Direktur Director | 2 | 2 | 100 |
| Adrianto Machribie | Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) | 2 | 2 | 100 |
| George Santosa Tahija | Komisaris Commissioner | 2 | 2 | 100 |
| Sjakon George Tahija | Komisaris Commissioner | 2 | 2 | 100 |
| Anastasius Wahyuhadi | Komisaris Commissioner | 2 | 2 | 100 |
| J. Kristiadi | Komisaris Independen Independent Commissioner | 2 | 2 | 100 |
| Darwin Cyril Noerhadi | Komisaris Independen Independent Commissioner | 2 | 2 | 100 |
| Istini Tatiek Siddharta | Komisaris Commissioner | 2 | 2 | 100 |

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Juni – Desember 2025**Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors (June – December 2025)**

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pertemuan Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%) |
|--|--|--|-------------------------|--|
| Suhendro | Direktur Utama President Director | 1 | 1 | 100 |
| Isen Henry Tjong | Direktur Director | 1 | 1 | 100 |
| Hilman Lukito | Direktur Director | 1 | 1 | 100 |
| Hariato Tanamoeljono | Komisaris Utama President Commissioner | 1 | 1 | 100 |
| Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A., MALD | Komisaris Independen Independent Commissioner | 1 | 1 | 100 |



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian tersebut dilaksanakan secara kolektif maupun individual berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ, serta dilaporkan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company conducts an annual performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its commitment to good corporate governance. The evaluation is carried out both collectively and individually, based on the execution of each organ's duties and responsibilities, and the results are reported to the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders.

Pihak Penilai

Evaluation Parties

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh:

- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sendiri melalui proses penilaian mandiri;
- Komisaris Utama, Direktur Utama dan Komite Nominasi dan Remunerasi, melalui verifikasi hasil penilaian mandiri;
- Para pemegang saham dalam RUPST.

Pada tahun 2025, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed by:

- Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a self-assessment process;
- The President Commissioner, President Director, and the Nomination and Remuneration Committee, through verification of the self-assessment results;
- The shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

In 2025, no external parties were appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Performance Assessment Procedures and Criteria

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing Komisaris terhadap kinerja secara keseluruhan. Hasil evaluasi akhir akan disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris. Komisaris Utama memberikan masukan atau perbaikan atas penilaian Dewan Komisaris, jika dipandang perlu.

Kriteria penilaian mencakup:

- Efektivitas komposisi Dewan Komisaris;
- Informasi kepada Dewan Komisaris;
- Prosedur Dewan Komisaris, termasuk efektivitas rapat Dewan Komisaris;
- Akuntabilitas Dewan Komisaris;
- Manajemen risiko dan kontrol internal;
- Review Direktur Utama dan manajemen puncak;
- Standar perilaku.

The collective performance of the Board of Commissioners is assessed by each Commissioner based on overall performance. The final evaluation results are presented to the Nomination and Remuneration Committee during a Board of Commissioners meeting. The President Commissioner provides feedback or recommendations for improvement on the Board's assessment if deemed necessary.

Assessment criteria include:

- Effectiveness of the Board's composition;
- Quality and timeliness of information provided to the Board;
- Board procedures, including the effectiveness of Board meetings;
- Accountability of the Board;
- Risk management and internal controls;
- Review of the President Director and top management;
- Standards of conduct.

Direksi Board of Directors

Kriteria penilaian mencakup:

- Setiap tahun, Indikator Kinerja Utama (KPI) berdasarkan strategi korporasi dan rencana implementasinya ditetapkan kepada Direksi. Setiap anggota Direksi juga mempunyai tanggung jawab setidaknya untuk satu dari KPI korporasi untuk KPI pengembangan yang Bertanggung Jawab;
- Pada akhir periode penilaian, setiap anggota Direksi mengevaluasi kinerjanya terhadap KPI masing-masing melalui penilaian mandiri;
- Direktur Utama akan mengevaluasi penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi;
- Hasil penilaian diverifikasi oleh Komisaris Utama dan dibahas lebih lanjut dengan Komite Nominasi dan Remunerasi;

Assessment criteria include:

- Each year, Key Performance Indicators (KPIs) aligned with corporate strategy and its implementation plan are established for the Board of Directors. Each Director is also responsible for at least one corporate KPI for development accountability;
- At the end of the assessment period, each Director evaluates their own performance against their assigned KPIs through a self-assessment;
- The President Director evaluates the performance of each individual Director;
- The results are verified by the President Commissioner and further discussed with the Nomination and Remuneration Committee;



- e. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan hasilnya saat membuat rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi. Komite juga memberikan panduan untuk tindakan perbaikan berdasarkan hasil penilaian mandiri.
- e. The Nomination and Remuneration Committee considers the results when making recommendations on Directors' remuneration and provides guidance for corrective actions based on the self-assessment results.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif, adil, dan berbasis kinerja dengan mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, serta disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan praktik yang berlaku di industri sejenis.

Penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan evaluasi KPI yang selaras dengan strategi Perseroan, profil risiko tahunan, kondisi pasar, perkembangan industri, serta kemampuan keuangan Perseroan. Perseroan juga secara berkala meninjau kebijakan remunerasi dan program kesejahteraan karyawan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, daya saing pasar, kesesuaian jabatan, pemerataan internal, tingkat risiko jabatan, dan strategi jangka panjang Perseroan. Perseroan juga melakukan *benchmarking* melalui survei remunerasi pihak independen.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas remunerasi tetap (remunerasi yang tidak berhubungan dengan kinerja dan risiko, seperti gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan transportasi dan tunjangan hari raya keagamaan) dan remunerasi variabel (remunerasi yang diberikan sehubungan dengan kinerja dan risiko, seperti bonus, imbalan/insentif kinerja, atau bentuk lain yang sejenis) yang disesuaikan dengan kinerja serta tingkat risiko yang melekat pada jabatan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025 ditetapkan sesuai dengan kebijakan remunerasi yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company implements a competitive, fair, and performance-based remuneration policy that considers risk, compliance, and good corporate governance principles. This policy applies to all organisational levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, and is developed in accordance with applicable laws and regulations as well as industry best practices.

Remuneration is determined based on the evaluation of KPIs aligned with the Company's strategy, annual risk profile, market conditions, industry developments, and the Company's financial capability. The Company periodically reviews its remuneration policies and employee welfare programs through the Nomination and Remuneration Committee, taking into account Company performance, market competitiveness, job alignment, internal equity, job risk levels, and the Company's long-term strategy. Independent remuneration surveys are also conducted for benchmarking purposes.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors consists of fixed remuneration, which is not linked to performance or risk, such as salaries/honoraria, facilities, housing allowances, health benefits, education allowances, transportation allowances, and religious holiday allowances and variable remuneration, which is provided in relation to performance and risk, such as bonuses, performance rewards/incentives, or other similar forms, adjusted according to the performance and risk level inherent to each position.

The remuneration received by the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors during 2025 was determined in accordance with the applicable remuneration policy and the resolution of the General Meeting of Shareholders.



Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners

Tata cara penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah dan struktur kompensasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun berjalan;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi mengenai kisaran dan standar remunerasi di industri sejenis dan kemampuan Perseroan;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi besaran remunerasi untuk tahun berikutnya dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk pembahasan lebih lanjut dalam rapat Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkannya kepada RUPS; dan
6. RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilaksanakan oleh Direksi.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the amount and structure of compensation received by the Board of Commissioners in the current year;
2. The Nomination and Remuneration Committee discusses the remuneration of the Board of Commissioners, taking into account information on industry benchmarks, remuneration standards in comparable companies, and the financial capacity of the Company;
3. The Nomination and Remuneration Committee prepares a recommendation for the remuneration amount for the following year, considering criteria established by the Company;
4. The Nomination and Remuneration Committee submits the recommendation for further discussion in the Board of Commissioners' meeting;
5. The Board of Commissioners reviews the recommendation and proposes it to the General Meeting of Shareholders (GMS); and
6. The GMS determines the remuneration of the Board of Commissioners, which is then implemented by the Board of Directors.

Dasar Penetapan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

Perseroan menetapkan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing anggota, serta keterlibatan dalam komite di bawah Dewan Komisaris. Penetapan tersebut dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan praktik remunerasi di industri sejenis serta kemampuan keuangan Perseroan, sehingga tetap kompetitif dan proporsional.

The Company determines the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners by taking into account each member's duties, responsibilities, and performance, as well as their involvement in committees under the Board of Commissioners. The determination is based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, considering remuneration practices in comparable industries and the Company's financial capacity, ensuring that the remuneration remains competitive and proportionate.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners

RUPST memutuskan bahwa Perseroan telah memenuhi komitmen dan kewajibannya dalam membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The AGMS resolved that the Company had fulfilled its commitments and obligations in providing remuneration to the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations.

Remunerasi Direksi Remuneration of the Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi Procedure for Determining Directors' Remuneration

Tata cara penetapan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah dan struktur kompensasi yang diterima Direksi pada tahun berjalan;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan remunerasi Direksi setelah mempertimbangkan informasi mengenai standar remunerasi di industri sejenis, kinerja Perseroan, kinerja masing-masing direktur dan risiko yang dihadapi dalam pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Perseroan;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi jumlah remunerasi untuk tahun berikutnya dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi hal-hal yang perlu dibahas lebih lanjut dalam rapat Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkannya kepada RUPS; dan
6. RUPS menetapkan remunerasi Direksi dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi setelah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk selanjutnya dilaksanakan oleh Direksi.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the total amount and structure of compensation received by the Directors during the current year;
2. The Nomination and Remuneration Committee discusses Directors' remuneration by considering information on industry remuneration standards, the Company's performance, individual performance of each Director, the risks faced in achieving the established KPIs, and the Company's financial capacity;
3. The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations for the remuneration for the following year based on criteria set by the Company;
4. The Nomination and Remuneration Committee submits recommendations for further discussion in the Board of Commissioners' meeting;
5. The Board of Commissioners reviews the Committee's recommendations and proposes them to the General Meeting of Shareholders (GMS); and
6. The GMS approves the remuneration of the Directors and authorizes the Board of Commissioners to finalize the Directors' remuneration based on the Committee's recommendations, which is subsequently implemented by the Directors.

Dasar Penetapan Jumlah Remunerasi Direksi Basis for Determining Directors' Remuneration

Perseroan menetapkan struktur dan besaran remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, serta pencapaian kinerja masing-masing anggota dan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Penetapan tersebut dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan praktik remunerasi di industri sejenis serta kemampuan keuangan Perseroan, sehingga tetap selaras dengan prinsip kewajaran dan daya saing. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Kinerja keuangan;
2. Pencapaian KPI Perseroan, termasuk areal penanaman dan indikator non keuangan lainnya seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perseroan dan anak perusahaan, serta kinerjanya dalam membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya;
3. Kinerja individu, sebagaimana dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) Direksi;
4. Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis; dan
5. Pertimbangan tujuan dan sasaran jangka panjang Perseroan, termasuk pengembangan strategis.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, sekitar 15% penilaian kinerja manajemen, termasuk Direksi, dikaitkan dengan pencapaian target inisiatif ESG dalam program Pengembangan yang Bertanggung Jawab, di mana setiap anggota Direksi berkontribusi dalam pelaksanaan minimal satu inisiatif ESG.

Struktur Remunerasi Direksi Directors' Remuneration Structure

RUPST memutuskan bahwa Perseroan telah memenuhi komitmen dan kewajibannya dalam membayarkan remunerasi kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company determines the structure and amount of Directors' remuneration by taking into account the duties, responsibilities, and performance achievements of each member, as well as the overall performance of the Company. This determination is based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, considering remuneration practices in comparable industries and the Company's financial capacity, ensuring alignment with fairness and competitiveness. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also considers the following factors:

1. Financial performance;
2. Achievement of the Company's KPIs, including planted area targets and other non-financial indicators such as leadership in developing and enhancing the internal structure and organisation of the Company and its subsidiaries, as well as their performance in helping the Company achieve strategic objectives;
3. Individual performance, as assessed by the Nomination and Remuneration Committee based on self-assessments by the Directors;
4. Comparison with compensation offered by similar companies; and
5. Consideration of the Company's long-term goals and strategic development.

In line with the commitment to sustainability, approximately 15% of management performance evaluation, including that of the Directors, is linked to the achievement of ESG targets under the Responsible Development program, where each Director contributes to the implementation of at least one ESG initiative.

The AGMS resolved that the Company had fulfilled its commitments and obligations in providing remuneration to the Board of Directors in accordance with the applicable regulations.

AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali tahun 2025 mematuhi peraturan OJK.

Periode Januari – Mei 2025:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah Direktur Utama dan pemegang saham utama PT Memimpin Dengan Nurani. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Austindo Kencana Jaya;
 - Komisaris Bapak Sjakon George Tahija adalah Direktur Utama dan pemegang saham utama PT Austindo Kencana Jaya;
 - Komisaris Ibu Istini Tatiek Siddharta adalah Komisaris PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani, yang keduanya merupakan pemegang saham utama Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah saudara Bapak Sjakon George Tahija.

Periode Juni – Desember 2025:

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi, antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama, dan antar anggota Dewan Komisaris.

The affiliations among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders in 2025 complied with OJK regulations.

Period January – May 2025:

1. There were no affiliations among members of the Board of Directors.
2. Affiliations between members of the Board of Commissioners and the major shareholders:
 - Commissioner Mr. George Santosa Tahija served as President Director and major shareholder of PT Memimpin Dengan Nurani. He was also a Commissioner of PT Austindo Kencana Jaya;
 - Commissioner Mr. Sjakon George Tahija served as President Director and major shareholder of PT Austindo Kencana Jaya;
 - Commissioner Ms. Istini Tatiek Siddharta was a Commissioner of PT Austindo Kencana Jaya and PT Memimpin Dengan Nurani, both of which are major shareholders of the Company.
3. Affiliations among members of the Board of Commissioners:
 - Commissioner Mr. George Santosa Tahija is the brother of Mr. Sjakon George Tahija.

Period June – December 2025:

There were no affiliations among members of the Board of Directors, between members of the Board of Commissioners and major shareholders, or among members of the Board of Commissioners.



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait kualitas dan integritas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta penerapan manajemen risiko di Perseroan. Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, particularly regarding the quality and integrity of financial reporting, the effectiveness of internal controls, and the implementation of risk management within the Company. The Committee performs its duties in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris, halaman 54 dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairperson of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' profile on page 54 of this Annual Report.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 Composition of the Audit Committee as of 31 December 2025

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment | Periode Period |
|----------------------------------|---------------------|--|--|
| Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A. | Ketua Chair | Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/BOC/ANJ/GEN/2025 tanggal 19 Mei 2025 Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 011/BOC/ANJ/GEN/2025 dated 19 May 2025. | Sejak 19 Mei 2025 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2030 From 19 May 2025 until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) |
| Drs. Janto Tatno Moeljono | Anggota Member | Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/BOC/ANJ/GEN/2025 tanggal 19 Mei 2025 Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 011/BOC/ANJ/GEN/2025 dated 19 May 2025. | Sejak 19 Mei 2025 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2030 From 19 May 2025 until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) |
| Martono, CPA, CA | Anggota Member | Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/BOC/ANJ/GEN/2025 tanggal 19 Mei 2025 Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 011/BOC/ANJ/GEN/2025 dated 19 May 2025. | Sejak 19 Mei 2025 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2030 From 19 May 2025 until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) |

Profil Komite Audit Audit Committee Profile



Drs. Janto Tatno Moeljono

Anggota | Member

Drs. Janto Tatno Moeljono adalah Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 62 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan

Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1987).

Beliau memiliki pengalaman luas di bidang keuangan dan akuntansi, antara lain sebagai Supervisor di Johan, Malonda & Rekan (1986–1990), Finance & Accounting Manager di Wijaya Wisesa Group (1991–1994), serta Accounting General Manager di Timur Djaja Group (1997–2000). Saat ini beliau aktif sebagai Shareholders & Business Advisor di PT Sumber Logam Catur Pratama (2005–sekarang) dan Anggota Komite Audit di PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (2024–sekarang).

Beliau menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/BOC/ANJ/GEN/2025 tanggal 19 Mei 2025.

Drs Janto Tatno Moeljono is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 62. He obtained a bachelor's degree in economics, majoring in accounting, from Trisakti University, Jakarta, in 1987.

He has extensive experience in finance and accounting, including serving as Supervisor at Johan, Malonda & Rekan from 1986 to 1990, Finance & Accounting Manager at Wijaya Wisesa Group from 1991 to 1994, and Accounting General Manager at Timur Djaja Group from 1997 to 2000. He currently serves as Shareholders & Business Advisor at PT Sumber Logam Catur Pratama (2005–present) and as a Member of the Audit Committee at PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (2024–present).

He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2025 based on Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 011/BOC/ANJ/GEN/2025 dated 19 May 2025.



Martono, CPA, CA

Anggota | Member

Martono, CPA, CA adalah Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 53 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan

Akuntansi dari Universitas Trisakti (2002) dan gelar Akuntan dari Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe (2010).

Seluruh karier profesionalnya dibangun di lingkungan Kantor Akuntan Publik Johan Malonda, dimulai sebagai Team Leader (1994) hingga menjadi Partner (2007–2018) dan kini menjabat sebagai Deputy Managing Partner di KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (2018–sekarang).

Beliau menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/BOC/ANJ/GEN/2025 tanggal 19 Mei 2025.

Martono, CPA, CA is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 53. He obtained a bachelor's degree in economics, majoring in accounting, from Trisakti University in 2002 and later earned the professional Accountant qualification from the Kalbe Institute of Technology and Business in 2010.

His entire professional career has been developed within Johan Malonda Public Accounting Firm, where he began as a Team Leader in 1994, later served as Partner from 2007 to 2018, and currently holds the position of Deputy Managing Partner at KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (2018–present).

He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2025 based on Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 011/BOC/ANJ/GEN/2025 dated 19 May 2025.



Pengangkatan Anggota Komite Audit Appointment of Audit Committee Members

Komite Audit terdiri dari seorang Ketua yang berasal dari Komisaris Independen dan dua anggota lainnya yang seluruhnya diangkat oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit berlaku sampai dengan RUPST kelima sejak tanggal pengangkatannya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan keanggotaan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

The Audit Committee consists of a chairperson, who must be an Independent Commissioner, and two other members, all appointed by the Board of Commissioners. The term of office for Audit Committee members is valid until the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) following their appointment. All members of the Audit Committee meet the membership requirements in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Independensi Komite Audit Independence of the Audit Committee

Jaminan independensi Komite Audit ditentukan sebagai berikut:

- Ketua adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan;
- Dua anggota lainnya adalah para profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan;
- Setiap anggota Komite diwajibkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan profesional;
- Tidak seorang pun anggota Komite Audit saat ini memiliki saham di Perseroan dan tidak ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direktur atau pemegang saham Perseroan lainnya;
- Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan independen terhadap manajemen Perseroan.

The independence of the Audit Committee is ensured through the following measures:

- The Chairperson is one of the Independent Commissioners of the Company;
- The two other members are professionals who have no affiliation with the Company;
- Each member of the Committee is required to carry out their duties and responsibilities independently, objectively, and professionally;
- None of the current Audit Committee members hold shares in the Company, nor do they have any affiliation with the Commissioners, Directors, or other shareholders of the Company;
- The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and remains independent from the Company's management.

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, termasuk hal-hal berikut:
 - a. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur penelaahan yang memuaskan terhadap informasi yang disampaikan/diterbitkan oleh Perseroan kepada publik, pemegang saham dan/ atau otoritas, antara lain laporan keuangan 3 (tiga) bulanan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait informasi keuangan Perseroan;
 - b. Menilai perencanaan, pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan auditor eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan prosedur audit dan pelaporan audit para auditor sesuai dengan standar yang berlaku;
 - c. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan oleh auditor eksternal;
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, pemberhentian dan/atau penggantian auditor eksternal, berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
 - f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 - g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dengan Perseroan;

As stipulated in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee is tasked with providing opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other duties related to the responsibilities of the Board of Commissioners, including the following:
 - a. Ensuring that proper review procedures are in place for information released by the Company to the public, shareholders, and/or authorities, including quarterly financial statements, projections, and other financial reports;
 - b. Assessing the planning, execution, and results of audits conducted by internal and external auditors to ensure audit procedures and reporting comply with applicable standards;
 - c. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
 - d. Providing independent opinions in case of disagreements between management and external auditors regarding services provided;
 - e. Recommending to the Board of Commissioners on the appointment, dismissal, and/or replacement of external auditors, considering independence, scope of engagement, and fees;
 - f. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
 - g. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest with the Company;



- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai transaksi afiliasi (RPT) dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang akan dilakukan Perseroan;
- i. Memberikan rekomendasi mengenai penguatan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang berada dalam lingkup tanggung jawab dan kewajiban Komisaris.

2. Pengawasan Audit Internal:

Komite Audit menerima dan menelaah rencana kerja tahunan auditor internal dan realisasi yang dibuat oleh Unit Audit Internal (UAI) dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.

3. Quarterly Review:

Komite Audit melakukan penelaahan 3 (tiga) bulanan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

4. Kerahasiaan

Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan selamanya.

Peran Komite Audit terkait auditor eksternal adalah:

- a. Menominasikan dan merekomendasikan penunjukan, pemberhentian dan/atau penggantian auditor eksternal kepada Dewan Komisaris;
- b. Memantau proses penunjukan auditor eksternal.
- c. Melakukan evaluasi terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa auditor eksternal yang sama paling lama untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun buku berturut-turut;
- d. Meninjau dan merekomendasikan biaya yang wajar atas jasa auditor eksternal kepada Dewan Komisaris;
- e. Bersama-sama dengan UAI dan Direktur Keuangan, melakukan pembahasan tujuan, sasaran dan ruang lingkup audit dengan auditor eksternal sebelum pelaksanaan audit;
- f. Melakukan peninjauan berkala atas kemajuan pekerjaan auditor eksternal;

- h. Reviewing and advising the Board of Commissioners on affiliated party transactions (RPT) and/or potential conflict-of-interest transactions;
- i. Recommending improvements to the Company's internal control system and its implementation;
- j. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope of the Commissioners' responsibilities.

2. Internal Audit Oversight:

The Audit Committee receives and reviews the annual work plan and results prepared by the Internal Audit Unit (UAI) and provides input to the Board of Commissioners.

3. Quarterly Review:

The Audit Committee conducts quarterly reviews of internal audit activities and oversees the follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.

4. Confidentiality:

The Audit Committee is required to maintain the confidentiality of all documents, data, and information concerning the Company indefinitely.

Role Related to External Auditors:

- a. Nominate and recommend the appointment, dismissal, and/or replacement of external auditors to the Board of Commissioners;
- b. Monitor the external auditor appointment process.
- c. Evaluate potential risks associated with using the same external auditor for more than three consecutive fiscal years;
- d. Review and recommend reasonable fees for external audit services to the Board of Commissioners;
- e. Discuss objectives, scope, and targets of the audit with external auditors, the Internal Audit Unit, and the Finance Director before audit execution;
- f. Conduct periodic reviews of the progress of the external auditors' work;

- g. Jika diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pembahasan atas hasil audit auditor eksternal dengan manajemen, auditor eksternal dan UAI;
 - h. Memantau kinerja auditor eksternal untuk memastikan kepatuhan auditor eksternal dengan standar profesional yang berlaku dan memastikan independensi auditor eksternal tetap terjaga;
 - i. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- g. If necessary, discuss audit results with management, external auditors, and the Internal Audit Unit;
 - h. Monitor external auditor performance to ensure compliance with professional standards and maintain auditor independence;
 - i. Provide independent opinions in case of disagreements between management and accountants regarding services provided.

Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya empat kali dalam satu tahun sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit dan peraturan yang berlaku. Rapat dilaksanakan bersama unit Audit Internal maupun auditor eksternal guna membahas hasil pemeriksaan serta memastikan efektivitas pengawasan atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

The Audit Committee convenes regular meetings at least four times a year in accordance with the Audit Committee Charter and applicable regulations. These meetings are held together with the Internal Audit unit and external auditors to review audit findings and ensure the effectiveness of oversight over the Company's financial reporting processes and internal controls.

Rapat Komite Audit Januari – Mei 2025 Meetings of the Audit Committee January – May 2025

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pertemuan Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%) |
|-----------------------|---------------------|--|-------------------------|--|
| Darwin Cyril Noerhadi | Ketua Chair | 2 | 2 | 100 |
| Irawan Soerodjo | Anggota Member | 2 | 2 | 100 |
| Osman Sitorus | Anggota Member | 2 | 2 | 100 |



Rapat Komite Audit Juni – Desember 2025

Meetings of the Audit Committee June – December 2025

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pertemuan Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%) |
|----------------------------------|---------------------|--|-------------------------|--|
| Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A. | Ketua Chair | 2 | 2 | 100 |
| Drs. Janto Tatno Moeljono | Anggota Member | 2 | 2 | 100 |
| Martono, CPA, CA | Anggota Member | 2 | 2 | 100 |

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Training and Development of Audit Committee Members

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan belum mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya.

In 2025, the Company's Audit Committee members have not participated in various training programs and other competency development activities.

Aktivitas Komite Audit 2025

Audit Committee Activities in 2025

Komite Audit meninjau hal berikut pada tahun 2025:

- Penerapan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;
- Laporan keuangan triwulanan yang dirilis ke publik dan pihak berwenang;
- Kinerja dan independensi auditor eksternal, Siddharta, Widjaja & Rekan;
- Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Penerapan fungsi audit internal dan tindak lanjut manajemen terhadap temuan Audit Internal.

In 2025, the Audit Committee reviewed the following:

- The implementation of risk management by the Company's Board of Directors;
- Quarterly financial statements released to the public and relevant authorities;
- The performance and independence of the external auditor, Siddharta, Widjaja & Rekan;
- The Company's compliance with applicable laws and regulations; and
- The implementation of internal audit functions and management's follow-up on Internal Audit findings.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta manajemen senior Perseroan dan entitas anak. Komite ini juga memberikan rekomendasi terkait proses suksesi guna memastikan kesinambungan kepemimpinan yang efektif dan selaras dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A.) dan Anggota (Harianto Tanamoeljono) dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris, halaman 54 dalam Laporan Tahunan ini.

The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners in carrying out nomination functions and establishing remuneration policies for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as senior management of the Company and its subsidiaries. The Committee also provides recommendations related to succession processes to ensure effective leadership continuity that aligns with the Company's strategic needs.

Profiles of the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee (Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A.) and the Member (Harianto Tanamoeljono) can be found in the Board of Commissioners Profile, page 54 of this Annual Report.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment | Periode Period |
|----------------------------------|---------------------|--|--|
| Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A. | Ketua Chair | Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/BOC/ANJ/GEN/2025 tanggal 15 Mei 2025 Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 010/BOC/ANJ/GEN/2025 dated 15 May 2025. | Sejak 15 Mei 2025 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2030 From 15 May 2025 until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) |
| Harianto Tanamoeljono | Anggota Member | Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/BOC/ANJ/GEN/2025 tanggal 15 Mei 2025 Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 010/BOC/ANJ/GEN/2025 dated 15 May 2025. | Sejak 15 Mei 2025 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2030 From 15 May 2025 until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) |
| Darisiska Julikristy | Anggota Member | Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/BOC/ANJ/GEN/2025 tanggal 15 Mei 2025 Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 010/BOC/ANJ/GEN/2025 dated 15 May 2025. | Sejak 15 Mei 2025 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2030 From 15 May 2025 until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) |



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile



Darisiska Julikristy

Anggota I Member

Darisiska Julikristy merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 2007.

Beliau memiliki pengalaman di bidang pengelolaan sumber daya manusia dan memulai karier sebagai Personnel Administration Officer di PT Surya Dumai Agrindo (First Resources Group) pada periode 2008–2009, kemudian menjabat sebagai Personnel Administration Head (2010–2012) dan Recruitment Head (2013–2014). Saat ini beliau menjabat sebagai Compensation & Benefit Manager di PT Surya Dumai Agrindo sejak tahun 2024.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/BOC/ANJ/GEN/2025 tanggal 15 Mei 2025.

Darisiska Julikristy is an Indonesian citizen, aged 41, domiciled in Jakarta. A bachelor's degree in psychology was obtained from University of North Sumatra, Medan, in 2007.

Professional experience in human resources management includes serving as Personnel Administration Officer at PT Surya Dumai Agrindo (First Resources Group) from 2008 to 2009, followed by roles as Personnel Administration Head from 2010 to 2012 and Recruitment Head from 2013 to 2014. Currently, the position of Compensation & Benefit Manager at PT Surya Dumai Agrindo has been held since 2024.

Appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2025 based on Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 010/BOC/ANJ/GEN/2025 dated 15 May 2025.

Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang Ketua dan dua anggota lainnya yang seluruhnya diangkat oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan RUPS kelima sejak tanggal pengangkatannya. Seluruh anggota Komite telah memenuhi persyaratan keanggotaan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee consists of a chairperson and two other members, all of whom are appointed by the Board of Commissioners for a term lasting until the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) since their appointment date. All members meet the membership requirements stipulated under OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen dari manajemen Perseroan dan diketuai oleh Komisaris Independen. Ketua Komite tidak memiliki kepemilikan saham maupun hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan maupun entitas anak, sehingga mendukung objektivitas dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties independently from the Company's management and is chaired by an Independent Commissioner. The Chairperson holds no shares or affiliation with other Board of Commissioners members, the Directors, or the controlling shareholders of the Company and its subsidiaries, supporting objectivity in performing nomination and remuneration functions.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Charter of the Nomination and Remuneration Committee

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan pada 10 Februari 2015, sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Piagam tersebut mendefinisikan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta selaras dengan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini ditinjau dan diperbarui secara berkala jika perlu.

The Nomination and Remuneration Committee Charter was approved on 10 February 2015, in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014. The Charter defines the roles and responsibilities of the Committee and aligns with applicable laws and regulations. It is reviewed and updated periodically as necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut:

As outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee's duties and responsibilities are as follows:

Fungsi nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - 1) Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - 2) Kebijakan dan kriteria nominasi untuk kedua dewan; dan
 - 3) Kebijakan tentang tinjauan kinerja kedua dewan.
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disetujui.

Nomination Function:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - 2) Nomination policies and criteria for both boards; and
 - 3) Policies for performance review of both boards.
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on approved benchmarks.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengembangan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris; d. Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk Direksi dan Dewan Komisaris; e. Mengkaji dan memperbarui rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; d. Propose qualified candidates for positions in the Board of Directors and Board of Commissioners; e. Review and update the succession plan for the Board of Directors and Board of Commissioners. |
|---|---|

Fungsi remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, struktur dan jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja terhadap remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Remuneration Function:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the policies, structure, and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance relative to remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat setahun 4 kali, baik secara tatap muka maupun melalui sarana komunikasi lainnya, guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee convenes four meetings annually, either in person or through other communication facilities, to support the effective execution of its nomination and remuneration functions within the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Januari – Mei 2025 Meetings of the Nomination and Remuneration Committee January – May 2025

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pertemuan Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%) |
|-----------------------|---------------------|--|-------------------------|--|
| Adrianto Machribie | Ketua Chair | 2 | 2 | 100 |
| George Santosa Tahija | Anggota Member | 2 | 2 | 100 |
| Sjakon George Tahija | Anggota Member | 2 | 2 | 100 |
| Anastasius Wahyuhadi | Anggota Member | 2 | 2 | 100 |

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Juni – Desember 2025

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee June – December 2025

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pertemuan Number of Meetings | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%) |
|----------------------------------|---------------------|--|-------------------------|--|
| Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A. | Ketua Chair | 2 | 2 | 100 |
| Hariato Tanamoeljono | Anggota Member | 2 | 2 | 100 |
| Darisiska Julikristy | Anggota Member | 2 | 2 | 100 |

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and Development of the Nomination and Remuneration Committee Members

Pada periode pelaporan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya.

During the reporting period, the Company's Nomination and Remuneration Committee members have not participated in various training and competency development programs.

Aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi 2025

2025 Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris pada rapat kuartal Dewan Komisaris. Aktivitas mereka pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee reported its activities to the Board of Commissioners during the quarterly Board meetings. In 2025, their activities included:

- Memberikan masukan atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Meninjau sistem dan formula remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Meninjau berbagai keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk Dewan;
 - Mengidentifikasi dan mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
 - Meninjau rencana suksesi untuk Direksi.
- Providing input on the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - Reviewing the remuneration system and formulas and recommending the remuneration amounts to be paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - Reviewing the skills and expertise required for the Board;
 - Identifying and proposing qualified candidates for positions on the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
 - Reviewing the succession plan for the Board of Directors.



EVALUASI KINERJA KOMITE

COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION

Proses dan Kriteria Evaluasi Kinerja

Evaluation Process and Criteria

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja komite-komite di bawahnya secara berkala setiap tahun sebagai bagian dari penguatan fungsi pengawasan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite, serta menjadi dasar dalam penetapan rencana kerja dan peningkatan efektivitas kinerja komite pada periode berikutnya.

The Board of Commissioners conducts regular annual evaluations of its committees as part of strengthening oversight functions. The evaluation is based on the implementation of each committee's duties and responsibilities and serves as a foundation for setting work plans and improving committee performance in the following period.

Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun dan mencakup kriteria sebagai berikut:

The annual performance assessment covers the following criteria:

- Efektivitas komposisi Komite;
- Informasi kepada Komite;
- Prosedur Komite, termasuk efektivitas rapat Komite;
- Akuntabilitas Komite;
- Standar perilaku.

- Committee composition effectiveness;
- Information provided to the Committee;
- Committee procedures, including the effectiveness of Committee meetings;
- Committee accountability;
- Standards of conduct.

Hasil Evaluasi Kinerja Komite 2025

2025 Committee Performance Evaluation Results

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun 2025. Komite-komite tersebut secara aktif menyampaikan temuan, masukan, dan rekomendasi yang menjadi bagian penting dalam mendukung penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

Based on the evaluation conducted by the Board of Commissioners, all committees under the Board have effectively carried out their duties and responsibilities throughout 2025. These committees actively provided findings, feedback, and recommendations that played a crucial role in strengthening the implementation of good corporate governance across the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan mendukung kelancaran komunikasi internal antar unit kerja serta komunikasi eksternal dengan pemangku kepentingan, termasuk otoritas pasar modal, regulator, pemegang saham, dan investor. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan masukan kepada Direksi terkait perkembangan ketentuan yang relevan.

The Corporate Secretary supports smooth internal communication among work units as well as external communication with stakeholders, including capital market authorities, regulators, shareholders, and investors. The Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations and provides recommendations to the Board of Directors regarding relevant regulatory developments.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil Direksi pada halaman 53 Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary can be found in the Board of Directors section on page 53 of this Annual Report.

Masa Jabatan Term of Office

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Hilman Lukito yang merangkap sebagai Direktur Perseroan dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Sekretaris Perusahaan menjabat sejak tanggal pengangkatan sampai dengan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi.

The Corporate Secretary of the Company is Mr. Hilman Lukito, who also serves as a Director and is based in Jakarta, Indonesia. The Corporate Secretary holds office from the date of appointment until a new Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan pasar modal yang berlaku;
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan Kepatuhan perusahaan terhadap hukum yang berlaku dan regulasi, khususnya di pasar modal;
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan;
- Bekerja sama dan bertanggung jawab untuk korespondensi dengan OJK, BEI dan pihak terkait lainnya;

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

- Ensuring full compliance with applicable laws and regulations, particularly those of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and capital market regulations;
- Providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially in the capital market;
- Providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding compliance with corporate governance;
- Coordinating and being responsible for correspondence with OJK, IDX, and other relevant parties;



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan pasar modal; f. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan; g. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta paparan publik tahunan Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> e. Monitoring developments and changes in capital market regulations; f. Providing advice and recommendations to the Board of Directors on legal matters and the Company's action plans; g. Organizing meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders, as well as the Company's annual public disclosure events. |
|---|--|

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan Training and Development of the Corporate Secretary

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya.

In 2025, the Corporate Secretary has not participated in various training programs and other competency development activities.

Aktivitas Sekretaris Perusahaan 2025 2025 Corporate Secretary Activities

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2025 meliputi:

Key activities of the Corporate Secretary in 2025 included:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan BEI dan peraturan pasar modal; b. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal; c. Bekerja sama dan menyerahkan laporan dan pemberitahuan yang diperlukan, kepada OJK, BEI dan pihak terkait lainnya; d. Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal dan peraturan lainnya dan berkomunikasi dengan Direksi; e. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan; f. Mengorganisir rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham serta paparan publik tahunan Perseroan; g. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa; h. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 6 November 2025. | <ul style="list-style-type: none"> a. Ensuring full compliance with applicable laws and regulations, particularly those of the IDX and capital market regulations; b. Providing advice and recommendations to the Board regarding the Company's legal and regulatory compliance, particularly in capital markets; c. Coordinating and submitting reports and notifications to OJK, IDX, and other relevant parties; d. Monitoring and communicating developments and changes in capital market regulations to the Board; e. Providing advice and recommendations to the Board regarding legal issues and Company action plans; f. Organizing meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS); g. To convene the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders; h. Conducting the Annual Public Expose on 6 November 2025. |
|---|--|

HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS

Perseroan menjalankan fungsi Hubungan Investor sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, investor, analis, dan pelaku pasar modal lainnya. Melalui fungsi ini, Perseroan membangun komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan terkait kinerja dan prospek usaha melalui berbagai saluran, termasuk pertemuan dengan investor dan analis, korespondensi langsung, serta penyampaian informasi melalui situs resmi Perseroan, guna mendukung terciptanya pemahaman yang seimbang terhadap nilai Perseroan.

Tanggung jawab utama dari divisi Hubungan Investor meliputi:

1. Membangun dan memelihara hubungan baik dengan komunitas keuangan (pemegang saham, analis sekuritas, manajer investasi);
2. Memantau perkembangan di bursa saham serta memberikan masukan kepada manajemen terkait kondisi saham Perseroan;
3. Menyampaikan informasi kinerja kepada komunitas keuangan;
4. Menangani pertanyaan atau permintaan informasi dari komunitas keuangan.

The Company carries out its Investor Relations function as part of its commitment to transparency and disclosure to shareholders, investors, analysts, and other capital market participants. Through this function, the Company establishes open and continuous communication regarding performance and business prospects via various channels, including investor and analyst meetings, direct correspondence, and information dissemination through the Company's official website, to promote balanced understanding of the Company's value.

Key Responsibilities of the Investor Relations Division included:

1. Building and maintaining good relationships with the financial community (shareholders, securities analysts, investment managers);
2. Monitoring stock exchange developments and providing feedback to management regarding the Company's share performance;
3. Disseminating performance information to the financial community;
4. Responding to inquiries or information requests from the financial community.

Kegiatan Fungsi Hubungan Investor 2025 Investor Relations Activities in 2025

1. Mendukung pelaksanaan *Public Expose* tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 November 2025 sebagai forum komunikasi kepada publik dalam menyampaikan informasi dan rencana pengembangan proyek;
 2. Melakukan korespondensi serta menanggapi pertanyaan dari komunitas keuangan;
 3. Menerbitkan buletin investor yang dipublikasikan kepada masyarakat pada tanggal 30 April 2025;
 4. Memberikan masukan kepada manajemen mengenai perkembangan bursa saham dan kondisi saham Perseroan.
1. Supporting the Annual Public Expose held on 6 November 2025 as a public forum to present information and project development plans;
 2. Conducting correspondence and responding to inquiries from the financial community;
 3. Publishing the investor bulletin, distributed to the public on 30 April 2025;
 4. Providing management with input regarding stock market developments and the Company's share performance.



UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan fungsi independen yang memberikan *assurance* dan evaluasi objektif atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada direksi guna mendukung peningkatan efektivitas operasional dan pencapaian tujuan Perseroan. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal.

Selama tahun buku yang dilaporkan, Perseroan menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia untuk melaksanakan External Quality Assessment Review (EQAR) guna menilai pelaksanaan fungsi Audit Internal Grup berdasarkan International Professional Practices Framework (IPPF) 2017 serta Global Internal Audit Standards (GIAS) 2024 yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Berdasarkan hasil penilaian tersebut, aktivitas Audit Internal Grup memperoleh penilaian “**Generally Conform**” terhadap standar IIA yang berlaku.

The Internal Audit Unit (IAU) is an independent function that provides assurance and objective evaluation of the effectiveness of internal controls, risk management, and the Company’s governance processes. In addition, the Internal Audit Unit provides recommendations to the Board of Directors to support the enhancement of operational effectiveness and achievement of the Company’s objectives. The establishment and operation of the Internal Audit Unit refer to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit.

During the financial year under review, PT Deloitte Konsultan Indonesia was engaged to conduct an External Quality Assessment Review (EQAR) to assess the Internal Audit Unit against the International Professional Practice Framework (IPPF) 2017 as well as the Global Internal Audit Standards (GIAS) 2024 issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). Based on the review, the Internal Audit Unit activities were assessed to “**Generally Conform**” with the applicable IIA standards.

Profil Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile



Arief Kurniadi

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Selain itu, beliau juga memiliki sertifikasi profesional sebagai Certified Internal Auditor (CIA), Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), Certified Sustainability Financial Specialist (CSFS), serta Certified Sustainability Practitioner (CSP).

Memiliki pengalaman profesional lebih dari 25 tahun di bidang audit internal, manajemen risiko, pengendalian *internal*, *treasury*, akuntansi, dan perpajakan, beliau pernah menjabat sebagai Assistant Vice President of Treasury Audit di PT Bank OCBC NISP Tbk, Finance Accounting & Tax Head di beberapa perusahaan, serta Senior Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Group Internal Audit Head di First Resources Ltd. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 1 September 2025 berdasarkan surat penunjukan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris No. 013/BOD/ANJ/GEN/2025 tanggal 28 Agustus 2025.

An Indonesian citizen, aged 53. He obtained a bachelor’s degree in accounting and a master’s degree in management from Tarumanagara University, Jakarta. He also holds several professional certifications, including Certified Internal Auditor (CIA), Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), Certified Sustainability Financial Specialist (CSFS), and Certified Sustainability Practitioner (CSP).

He has more than 25 years of professional experience in internal audit, risk management, internal control, treasury, accounting, and taxation. Throughout his career, he has held several key positions as Assistant Vice President of Treasury Audit at PT Bank OCBC NISP Tbk, Finance, Accounting & Tax Head at several companies, and Senior Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu. He currently also serves as Group Internal Audit Head at First Resources Ltd. He has served as Head of the Company’s Internal Audit Unit since 1 September 2025 based on the Board of Directors’ appointment letter and the approval of the Board of Commissioners No. 013/BOD/ANJ/GEN/2025 dated 28 August 2025.

Penunjukan Unit Audit Internal Appointment of the Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan dalam status Kepala Unit Audit Internal dilaporkan segera ke OJK.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. Any changes in the status of the Head of Internal Audit Unit are promptly reported to the OJK.

Jumlah, Kualifikasi, dan Sertifikasi Auditor Internal Number, Qualifications, and Certifications of Internal Auditors

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 12 auditor internal yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan senantiasa mendorong peningkatan kapasitas auditor internal melalui program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, termasuk pelatihan dan sertifikasi profesional di bidang audit internal. Sertifikasi profesional yang dimiliki oleh anggota Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- 2 orang anggota memiliki sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA);
- 1 orang anggota memiliki sertifikasi Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP);
- 2 orang anggota memiliki sertifikasi Certified Sustainability Financial Specialist (CSFS);
- 1 orang anggota memiliki sertifikasi Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS).

As of 31 December 2025, the Company's Internal Audit Unit consists of 12 internal auditors with qualifications and competencies aligned with the Company's operational needs. The Company continuously encourages the professional development of internal auditors through competency enhancement programs, including training and professional certification in internal auditing. The certifications held by the internal auditors are as follows:

- 2 members hold the Certified Internal Auditor (CIA) titles;
- 1 member holds the Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) title;
- 2 members hold the Certified Sustainability Financial Specialist (CSFS) titles;
- 1 member holds the Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) title.

Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal Training and Development of the Internal Audit Unit

Perseroan secara berkelanjutan mendukung peningkatan kompetensi Unit Audit Internal melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kebutuhan Perseroan serta dinamika lingkungan usaha. Program ini bertujuan untuk memastikan auditor internal memiliki kemampuan yang memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan profesional. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya.

The Company continuously supports the enhancement of the Internal Audit Unit's competencies through relevant training and development programs that align with the Company's operational needs and business environment dynamics. These programs ensure that internal auditors have adequate capabilities to carry out their oversight functions effectively and professionally. Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit members have participated in various training programs and other competency development activities.

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit dalam pelaksanaan tugasnya. Pengaturan posisi dan fungsi Unit Audit Internal mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal.

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and functionally to the Audit Committee in carrying out its duties. The position and function of the Internal Audit Unit follow the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal mengacu pada Global Internal Audit Standards (GIAS) yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Untuk memastikan pelaksanaan audit berjalan secara efektif, Perseroan didukung oleh tenaga profesional yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang memadai di bidangnya. Komite Audit menilai bahwa Unit Audit Internal memiliki sumber daya yang cukup serta posisi yang memadai dalam struktur organisasi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan program Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) untuk menilai tingkat kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal sesuai dengan GIAS. Hasil pelaksanaan QAIP untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

The Internal Audit Unit adopts the Global Internal Audit Standards (GIAS) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). To ensure that audits are performed effectively, the Company employs suitably qualified professional staff with the relevant experience. The President Director and Audit Committee is satisfied that the in-house Internal Audit Unit is adequately resourced and has the appropriate standing within the Company. The Company has established a quality assurance and improvement program (QAIP) to assess the Internal Audit Unit's compliance, efficiency and effectiveness according to the GIAS, and the results of the QAIP for the year ended 31 December 2025 have been presented to the President Director and the Audit Committee.

Independensi Unit Audit Internal Independence of the Internal Audit Unit

Tugas utama Unit Audit Internal adalah mempertahankan independensi dan objektivitas yang tinggi dalam setiap kegiatan auditnya, serta memastikan tidak ada benturan kepentingan, dengan tetap berpegang teguh pada kode etik profesi auditor internal dalam menjalankan tugasnya.

The primary responsibility of the Internal Audit Unit is to maintain high independence and objectivity in all audit activities and ensure no conflicts of interest exist, adhering strictly to the internal auditor professional code of ethics in performing its duties.

Setiap tahun, Direktur Utama dan Komite Audit melakukan penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal serta memastikan bahwa Unit Audit Internal tetap menjaga independensinya terhadap aktivitas yang diaudit. Dalam menyusun rencana audit tahunan, Unit Audit Internal menerapkan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*) yang diselaraskan dengan risiko utama dalam kegiatan usaha Grup.

On an annual basis, the President Director and the Audit Committee has also reviewed and is satisfied with the adequacy and effectiveness of the Internal Audit Unit, and that the Internal Audit Unit has maintained its independence from the activities that they audit. The Internal Audit Unit adopts a risk-based approach in formulating the annual audit plan which aligns its activities to the key risks across the Group's business.

Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017. Piagam tersebut ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan Perseroan.

The Company has an Internal Audit Charter that serves as a guideline for the implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017. The charter is reviewed and updated periodically to ensure compliance with regulatory developments and the Company's needs.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Peran utama Unit Audit Internal adalah melaksanakan kegiatan audit internal serta memberikan layanan audit internal kepada Perseroan.

The primary role of the Internal Audit Unit is to conduct internal audit activities and deliver internal audit services.

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

The Internal Audit Unit has responsibility to:

- a. Menyusun Rencana Audit (termasuk administrasi sumber daya manusia Unit Audit Internal, anggaran, serta biaya) dengan menggunakan metodologi audit berbasis risiko yang sesuai, termasuk mempertimbangkan risiko maupun perhatian atas pengendalian internal yang diidentifikasi oleh Direksi, serta menyampaikan rencana tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditelaah, disetujui, dan diperbarui secara berkala;
- b. Melaksanakan peran dan fungsi audit internal sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan utama, termasuk pelaksanaan layanan audit, komunikasi hasil audit, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan, serta kesesuaian dengan Global Internal Audit Standards (GIAS);
- c. Menjaga objektivitas profesional dalam seluruh pelaksanaan layanan audit internal, dengan menerapkan sikap independen, imparial, dan tidak memihak, serta memberikan penilaian berdasarkan evaluasi yang seimbang atas seluruh kondisi yang relevan; dan
- d. Melindungi informasi serta menjunjung tinggi kerahasiaan, privasi, dan hak kepemilikan atas informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan layanan audit internal maupun melalui hubungan profesional.

- a. Develop an Audit Plan (includes Internal Audit's human resources administration & budgets and expenses), using an appropriate risk-based audit methodology and including any risks or control concerns identified by the Board of Directors, and submits that plan to the President Director and the Audit Committee for review and approval as well as for periodic updates;
- b. Carry out its roles, as well as the specific expectations of key stakeholders. For example, responsibilities typically include expectations regarding the performance of audit services; communications; compliance with laws, regulations, and policies; conformance with the GIAS;
- c. Maintain professional objectivity when performing all aspects of internal audit services, apply an impartial and unbiased mindset and make judgments based on balanced assessments of all relevant circumstances; and
- d. Protect information and demonstrate respect for the confidentiality, privacy and ownership of information acquired when performing internal audit services or as the result of professional relationships.

Selain itu, Unit Audit Internal juga dapat melaksanakan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai arahan Direktur Utama dan Komite Audit.

Perform additional responsibilities requested by the President Director and the Audit Committee.



Alur Pelaporan Unit Audit Internal Internal Audit Unit Reporting Flow

Laporan Unit Audit Internal berikut ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit dan disalin untuk Dewan Komisaris:

- Laporan pertanggungjawaban tahunan;
- Laporan audit individu; dan
- Laporan tindak lanjut manajemen atas tindakan perbaikan.

Setiap triwulan, Unit Audit Internal menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Komite Audit mengenai temuan utama audit serta tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh Direksi atas temuan tersebut. Temuan-temuan penting juga dibahas dalam rapat Direktur Utama dan Komite Audit untuk memastikan adanya tindak lanjut yang memadai. Direktur Utama dan Komite Audit secara berkelanjutan memantau ketepatan waktu dan efektivitas pelaksanaan tindakan korektif, preventif, maupun perbaikan yang dilakukan oleh Direksi.

The Internal Audit Unit reports the following to the President Director and Audit Committee, with copies to the Board of Commissioners:

- Annual accountability report;
- Individual audit reports; and
- Management follow-up reports on corrective actions.

Each quarter, the Internal Audit Unit would submit a report to the President Director and the Audit Committee on the key audit findings and actions to be taken by the Board of Directors on such findings. Key findings are also highlighted at quarterly meetings for discussion and follow-up actions. The President Director and the Audit Committee monitors the timely and proper implementation of the required corrective, preventive or improvement measures to be undertaken by the Board of Directors.

Aktivitas Unit Audit Internal 2025 Internal Audit Unit Activities in 2025

Pelaksanaan kegiatan audit internal bertujuan untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun berjalan, Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Rencana audit tahunan tersebut juga mencakup area risiko utama yang telah diidentifikasi dalam kerangka kerja manajemen risiko Grup.

The reviews performed by the internal auditors are aimed at assisting the President Director and the Audit Committee in evaluating the adequacy and effectiveness of risk management, internal controls and governance processes. During the year, the Internal Audit Unit conducted its audit reviews based on the annual audit plan which was approved by the President Director and the Audit Committee. The annual audit plan also incorporates the audit of key risk areas identified under the Group Risk Management Framework.

Rapat Unit Audit Internal Internal Audit Unit Meetings

Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat secara berkala untuk menyampaikan perkembangan pelaksanaan kegiatan audit internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Rapat tersebut menjadi sarana koordinasi dan evaluasi guna memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal di lingkungan Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, jumlah rapat yang sudah terlaksana adalah sebanyak 4 kali.

The Internal Audit Unit holds regular meetings to report the progress of internal audit activities to the President Director and the Audit Committee. These meetings serve as coordination and evaluation forums to ensure the effectiveness of the Internal Audit Unit within the Company. Until the end of 2025, the number of meetings that have been held is 4 times.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja (EY) sebagai auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Biaya jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp2.290 juta.

The Company engages the services of the Public Accounting Firm (PAF) Purwanto Susanti and Surja (EY) as its external auditor to audit the Company's Annual Financial Statements for the period ending 31 December 2025. The audit fee for the financial statements for the fiscal year ending 31 December 2025 amounted to IDR 2,290 million.

| Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm | Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant | Periode Penugasan Engagement Period |
|---|--|--|
| Purwanto Susanti dan Surja (EY) | Damestar Hutagalung | 2025 |
| Siddharta Widjaja & Rekan | Susanto, S.E., CPA | 2024 |
| Siddharta Widjaja & Rekan | Susanto, S.E., CPA | 2023 |

Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik pada tahun 2025.

No other services were provided by the Public Accountant in 2025.





MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sistem Manajemen Risiko ANJ

ANJ Risk Management System

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan risiko serta memastikan Direksi menjaga sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai guna melindungi kepentingan pemegang saham dan aset Perseroan. Tanggung jawab tersebut mencakup penetapan sifat dan tingkat risiko signifikan yang bersedia diambil oleh Perseroan dalam rangka mencapai tujuan strategisnya. Dengan didukung oleh Komite Audit, Dewan Komisaris menelaah kecukupan proses manajemen risiko Grup untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang andal telah diterapkan secara efektif dalam mengelola risiko sesuai dengan tingkat toleransi risiko Grup.

Perseroan telah menerapkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Grup (*Group Risk Management Framework/GRM Framework*) untuk memperkuat proses pengelolaan risiko. Kerangka kerja ini mengatur proses identifikasi risiko utama dalam kegiatan usaha serta penilaian atas efektivitas operasional pengendalian internal Perseroan. Selain itu, kerangka kerja tersebut juga menetapkan tingkat toleransi risiko Grup untuk berbagai kategori risiko sebagai pedoman bagi Direksi dalam mengelola parameter risiko utama.

Sebagai bagian dari GRM Framework, Perseroan menyusun dan memelihara daftar risiko (*risk register*) yang memuat risiko-risiko utama Grup beserta pengendalian internal dan rencana tindak lanjut yang diterapkan untuk mengelola maupun memitigasi risiko tersebut. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko keuangan, operasional, kepatuhan (termasuk risiko terkait sanksi), dan teknologi informasi, serta risiko keberlanjutan yang berkaitan dengan isu lingkungan dan sosial material bagi Grup. *Risk register* tersebut dipelihara dan ditinjau secara berkala oleh Direksi dengan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas usaha Grup. Hasil evaluasi serta rekomendasi dari proses penilaian risiko tersebut dilaporkan kepada Komite Audit setiap tahun. Perseroan telah mengidentifikasi dan menelaah risiko-risiko utama guna menilai kecukupan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian

The Board of Commissioners is responsible for governing risks and ensuring that the Board of Directors maintains a sound system of risk management and internal controls to safeguard shareholders' interests and the Company's assets. This includes determining the nature and extent of the significant risks which the Company is willing to undertake in achieving its strategic objectives. Assisted by the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the adequacy of the Group's risk management process to ensure that robust risk management and internal control systems are in place to manage risks in a way that is aligned with the Group's risk tolerance.

The Company has put in place a Group Risk Management Framework (GRM Framework) to enhance its risk management process. The GRM Framework lays out the processes for the identification of key risks within the business and assessment of the operating effectiveness of the Company's internal controls. It also outlines the Group's risk tolerance levels for different categories of risk, providing guidance to the Board of Directors on key risk parameters.

As part of the GRM Framework, the Company maintains a risk register which identifies the key risks of the Group as well as the corresponding internal controls and action plans in place to manage or mitigate those risks. These include financial, operational, compliance (including sanctions-related risks) and information technology risks, as well as sustainability risks relating to material environmental and social issues identified for the Group. The risk register is maintained and reviewed by the Board of Directors on a regular basis taking into account changes in market conditions and the Group's activities. The overall findings and recommendations from the risk assessment exercise are reported to the Audit Committee annually. The Company has identified and reviewed its key risks to assess the adequacy and effectiveness of the Company's risk management and internal control systems,

internal, khususnya yang berkaitan dengan risiko keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi.

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, isu- isu keberlanjutan yang material, termasuk risiko terkait perubahan iklim serta aspek lingkungan dan sosial lainnya, juga menjadi pertimbangan dalam proses identifikasi risiko operasional utama Grup. Selain melalui proses manajemen risiko Grup, risiko-risiko utama usaha juga dianalisis secara menyeluruh oleh Direksi, dan setiap transaksi signifikan dikaji secara komprehensif agar Direksi memahami risiko yang mungkin timbul sebelum transaksi tersebut dilaksanakan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara berkelanjutan melakukan identifikasi, penelaahan, dan pemantauan terhadap risiko utama, langkah pengendalian, serta tindak lanjut manajemen sebagai bagian dari proses manajemen risiko yang juga mencakup pengelolaan risiko keberlanjutan.

specifically in relation to financial, operational, compliance and information technology risks.

As part of the risk management process, material sustainability issues, including climate-related risks and other concerns relating to environmental and social factors, are also taken into consideration in the identification of key operational risks for the Group. Apart from the Group's risk management process, key business risks are thoroughly assessed by the Board of Directors and each significant transaction is comprehensively analysed so that the Board of Directors understands the risks involved before the transaction is embarked on. The Board of Commissioners through the Audit Committee, will continuously identify, review and monitor the key risks, control measures and management actions as part of the risk management process, which also incorporates sustainability risk management.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko Evaluation of Risk Management Effectiveness

Perseroan melakukan evaluasi efektivitas manajemen risiko secara berkala melalui proses tinjauan risiko tahunan yang terintegrasi dalam perencanaan strategis. Proses ini diimplementasi untuk memastikan penilaian risiko yang melekat, identifikasi risiko baru, serta pemantauan kecukupan dan efektivitas pengendalian risiko berjalan secara sistematis. Pada tahun 2025, penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan mengakomodasi seluruh rencana mitigasi risiko.

Perseroan menilai, sepanjang tahun 2025, implementasi manajemen risiko telah dilakukan secara efektif dan telah mengakomodasi seluruh rencana mitigasi risiko dengan lebih baik.

The Company periodically evaluates the effectiveness of risk management through an integrated annual risk review embedded in strategic planning. This process is implemented to ensure systematic assessment of inherent risks, identification of new risks, and monitoring of the adequacy and effectiveness of risk controls. In 2025, the implementation of risk management has been carried out effectively and accommodated all risk mitigation plans.

The Company believes that throughout 2025, the implementation of risk management was carried out effectively and adequately accommodated all risk mitigation plans.

Pernyataan Manajemen Risiko yang Memadai Statement on Adequate Risk Management

Perseroan menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi melalui peran aktif Direksi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa risiko utama telah diidentifikasi, dievaluasi, dimitigasi, dan dikelola secara memadai guna mendukung kelangsungan usaha jangka panjang, menjaga keandalan pasokan produk agribisnis kepada pelanggan,

The Company implements integrated risk management through the active role of the Board of Directors. These efforts ensure that key risks are identified, assessed, mitigated, and adequately managed to support long-term business continuity, maintain reliable agribusiness product supply to customers, and create sustainable value for



serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten melakukan pengawasan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

shareholders. The Board of Commissioners and Board of Directors consistently oversee the effectiveness of risk management across all business activities.

Risiko-Risiko Utama dalam Bisnis dan Mitigasi

Key Business Risks and Mitigation

Sepanjang 2025, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko utama yang berpotensi memengaruhi operasional, kinerja keuangan, arus kas, pertumbuhan, maupun reputasi. Risiko-risiko tersebut mencakup aspek fisik, regulasi, dan transisi, termasuk dampak perubahan iklim serta perkembangan regulasi yang relevan dengan bisnis kami.

Throughout 2025, the Company proactively identified and managed key risks that could affect operations, financial performance, cash flow, growth, and reputation. These risks include physical, regulatory, and transitional aspects, including climate change impacts and developments in regulations relevant to the business.

Perseroan telah menetapkan langkah mitigasi yang terstruktur, yang dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Direksi. Pendekatan ini memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap dinamika bisnis, mampu mengantisipasi ketidakpastian, dan menjaga keberlanjutan operasional serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company has established structured mitigation measures implemented continuously by the Board of Directors. This approach ensures that the Company remains adaptive to business dynamics, able to anticipate uncertainties, and maintains operational continuity and stakeholder confidence.

Jenis dan Pengelolaan Risiko

Risk Types and Management

1. Fluktuasi harga CPO

Pengelolaan:

Perseroan mengelola risiko melalui pengendalian biaya produksi, inovasi agronomi, dan penerapan strategi lindung nilai secara selektif.

1. CPO price fluctuation

Management:

The Company manages risks through production cost control, agronomic innovation, and the selective implementation of hedging strategies.

2. Kenaikan biaya produksi

Pengelolaan:

Perseroan meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi penggunaan pupuk dan pengembangan energi terbarukan.

2. Increase in production costs

Management:

The Company improves operational efficiency through the optimisation of fertiliser utilisation and the development of renewable energy.

3. Kesulitan dalam menarik atau mempertahankan staf yang berkualitas

Pengelolaan:

Perseroan mengelola risiko melalui pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta penerapan otomatisasi dan pelatihan untuk mendukung produktivitas dan retensi tenaga kerja.

3. Difficulty in attracting or retaining qualified staff

Management:

The Company manages risks through human capital development, enhancement of employee welfare, and the implementation of automation and training programmes to support productivity and workforce retention.

4. Konflik sosial dan sengketa tanah masyarakat

Pengelolaan:

Perseroan mengelola risiko melalui penguatan hubungan dengan masyarakat dan pelaksanaan program sosial berkelanjutan guna mendukung terciptanya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

5. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang kegiatan program plasma

Pengelolaan:

Perseroan mengelola risiko melalui pengembangan program kemitraan petani dan peningkatan kapasitas guna mendukung produktivitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

6. Risiko terkait perubahan iklim

- **Risiko Fisik:**

Perubahan iklim berpotensi memengaruhi produktivitas, infrastruktur, dan kelangsungan operasional Perseroan akibat perubahan pola cuaca dan kejadian iklim ekstrem.

Pengelolaan:

Perseroan menerapkan langkah mitigasi melalui pemantauan cuaca, pengelolaan sumber daya, pencegahan kebakaran, dan penguatan ketahanan operasional.

- **Risiko Transisi:**

Perseroan menghadapi risiko transisi terkait perkembangan regulasi, mekanisme harga karbon, dan meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Pengelolaan:

Perseroan melakukan penyesuaian strategi dan penerapan praktik berkelanjutan untuk mendukung kepatuhan dan menjaga daya saing usaha.

Penjelasan lebih lanjut mengenai risiko dan peluang perubahan iklim dapat dilihat pada bagian Lampiran di halaman 252.

4. Social conflicts and community land disputes

Management:

The Company manages risks through strengthening community relations and implementing sustainable social programmes to support harmonious relationships with stakeholders.

5. Limited community understanding of plasma programme activities

Management:

The Company manages risks through the development of smallholder partnership programmes and capacity-building initiatives to support sustainable productivity and growth.

6. Climate change-related risks

- **Physical Risks:**

Climate change may affect the Company's productivity, infrastructure, and operational continuity due to changing weather patterns and extreme climate events.

Management:

The Company implements mitigation measures through weather monitoring, resource management, fire prevention, and strengthening operational resilience.

- **Transition Risks:**

The Company faces transition risks related to evolving regulations, carbon pricing mechanisms, and increasing demands for sustainable business practices.

Management:

The Company undertakes strategic adjustments and implements sustainable practices to support regulatory compliance and maintain business competitiveness.

Further details regarding climate-related risks and opportunities are provided in the Appendix on page 252.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan kerangka pengendalian internal yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai efektivitas dan integritas kegiatan keuangan dan operasional. Auditor internal Perseroan melakukan tinjauan independen atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan, mencakup pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi yang menangani risiko-risiko utama yang teridentifikasi dalam kerangka manajemen risiko Grup secara keseluruhan. Setiap ketidakpatuhan material atau kelemahan dalam pengendalian internal beserta rekomendasi perbaikannya dilaporkan kepada Komite Audit. Komite Audit juga meninjau efektivitas tindakan yang diambil oleh Direksi atas rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal dalam hal ini.

Auditor eksternal Perseroan juga mengevaluasi sistem tersebut sebagai bagian dari audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris telah menerima pernyataan dari Direktur Utama bahwa catatan keuangan telah dikelola sebagaimana mestinya dan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menyajikan gambaran yang benar dan wajar berdasarkan pandangan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal (mencakup pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi) Perseroan telah memadai dan efektif per tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan pengendalian internal yang telah ditetapkan dan dipelihara oleh Perseroan, pekerjaan yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal, tinjauan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, serta pernyataan-pernyataan yang telah diuraikan di atas, Dewan Komisaris, dengan persetujuan Komite Audit, berpandangan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan (mencakup pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi) telah memadai dan efektif per tanggal 31 Desember 2025 untuk mengelola risiko-risiko yang dianggap relevan dan material oleh Perseroan terhadap kegiatan operasionalnya.

Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal memberikan keyakinan yang memadai, namun bukan

The Company implements an internal control framework designed to provide reasonable assurance regarding the effectiveness and integrity of financial and operational activities. The Company's internal auditors conduct independent reviews of the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls, including financial, operational, compliance and information technology controls addressing the key risks identified in the overall risk management framework of the Group. Any material non-compliance or failures in internal controls and recommendations for improvements are reported to the Audit Committee. The Audit Committee also reviews the effectiveness of the actions taken by the Board of Directors on the recommendations made by the internal auditors in this respect.

The Company's external auditor also evaluates the system as part of its annual audit of the Company's financial statements. The Board of Commissioners has received assurance from the President Director that the financial records have been properly maintained and the financial statements for the year ended 31 December 2025 give a true and fair view of the President Director and other member of the Board of Directors that the risk management system and internal controls (including financial, operational, compliance and information technology controls) of the Company were adequate and effective as at 31 December 2025.

Based on the internal controls established and maintained by the Company, work performed by the internal and external auditors and reviews performed by Board of Commissioners, as well as the assurances set out above, the Board of Commissioners, with the concurrence of the Audit Committee, is of the view that the Company's system of risk management and internal controls (including financial, operational, compliance and information technology controls) were adequate and effective as at 31 December 2025 to address risks which the Company considers relevant and material to its operations.

The system of risk management and internal controls provides reasonable, but not absolute, assurance that the

keyakinan mutlak, bahwa Perseroan tidak akan terdampak secara merugikan oleh peristiwa apa pun yang secara wajar dapat diantisipasi dalam upayanya mencapai tujuan bisnis. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencatat bahwa tidak ada sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dapat memberikan keyakinan mutlak dalam hal ini, maupun keyakinan mutlak terhadap tidak terjadinya kesalahan material, kesalahan penilaian dalam pengambilan keputusan, kesalahan manusia, kerugian, kecurangan, atau penyimpangan lainnya. Proses peninjauan dan penguatan lingkungan pengendalian Perseroan merupakan proses yang terus berkembang. Apabila pengendalian perlu ditingkatkan, Dewan Komisaris dan Direksi akan mengambil tindakan untuk memperbaiki dan memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi akan terus mendedikasikan sumber daya dan keahlian dalam rangka meningkatkan kebijakan dan prosedur internal guna mempertahankan tata kelola dan pengendalian internal yang berkualitas tinggi.

Company will not be adversely affected by any event that could be reasonably foreseen as it strives to achieve its business objectives. However, the Board of Commissioners also notes that no system of risk management and internal controls could provide absolute assurance in this regard, or absolute assurance against the occurrence of material errors, poor judgement in decision making, human error, losses, fraud or other irregularities. The process of reviewing and strengthening the Company's control environment is an evolving process. When controls should be enhanced, the Board of Commissioners and the Board of Directors will take action to rectify and strengthen the internal controls and risk management systems. The Board of Commissioners and the Board of Directors will continue to devote resources and expertise towards improving its internal policies and procedures to maintain a high level of governance and internal controls.

Evaluasi Manajemen terkait Efektivitas Pengendalian Internal 2025

Management Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2025

Perseroan terus memantau dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal melalui koordinasi antara Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan pengawasan triwulanan oleh Komite Audit. Auditor eksternal juga menilai sistem ini sebagai bagian dari audit tahunan laporan keuangan.

Berdasarkan penilaian ini, Perseroan menilai sistem pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar bahwa risiko dapat diidentifikasi lebih awal dan tindakan mitigasi diterapkan secara tepat, sambil menyadari tidak ada sistem yang mampu memberikan jaminan mutlak terhadap kesalahan atau penyimpangan.

The Company continuously monitors and evaluates the effectiveness of its internal control system through coordination among the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and quarterly oversight by the Audit Committee. External auditors also review the system as part of the annual financial statement audit process.

Based on this evaluation, the Company concluded that its internal control system provides reasonable assurance that risks can be identified early and mitigation measures implemented appropriately, while recognizing that no system can provide absolute assurance against errors or irregularities.



Pernyataan Pengendalian Internal yang Memadai

Statement on the Adequacy of Internal Control

Sistem pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Direksi bekerja sama dengan Audit Internal untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan efektif di seluruh tingkatan. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen menerapkan pengendalian internal yang memadai sebagai landasan untuk melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

The Company's internal control system is administered by the Board of Directors in collaboration with the Internal Audit function to ensure that corporate governance operates effectively across all levels. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to maintaining adequate internal controls as a foundation for safeguarding and enhancing the Company's value, as well as supporting the sustainable achievement of its business objectives.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

MATERIAL LEGAL CASES

Sepanjang 2025, Perseroan, anak perusahaan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terlibat dalam perkara material apa pun, baik perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, maupun arbitrase yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap Perseroan atau risiko terhadap kelangsungan usaha.

Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any material legal cases, whether civil, criminal, bankruptcy, taxation, or arbitration matters that could significantly affect the Company or pose risks to business continuity.

Klaim Hak atas Kepemilikan Tanah

Land Ownership Claims

Hingga akhir 2025, tidak ada klaim hak atas kepemilikan tanah yang berarti terhadap Perseroan.

As of the end of 2025, there were no significant land ownership claims against the Company.

SANKSI ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang 2025, Perseroan, anak perusahaan, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak dikenakan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not subject to any administrative sanctions from capital market authorities or other regulators.

Perdagangan Internal Insider Trading

Perseroan memastikan informasi ke pasar dirilis secara seimbang, adil, dan tepat waktu, sehingga transaksi sekuritas hanya dilakukan berdasarkan informasi yang setara antara orang dalam dan masyarakat umum. Sepanjang 2025, tidak terdapat transaksi perdagangan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

The Company ensures that information disclosed to the market is released fairly, equitably, and in a timely manner so that securities transactions are conducted based on equal access to information between insiders and the public. Throughout 2025, there were no share trading transactions conducted by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Perseroan memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman umum bagi Direksi dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara etis. Kode Etik ini menguraikan nilai-nilai perusahaan dan standar etika yang selaras dengan visi dan misi Grup. Ruang lingkup yang tercakup dalam Kode Etik meliputi profesionalisme dan etika kerja, benturan kepentingan, ketidakberpihakan politik, anti-korupsi, dan toleransi nol terhadap kecurangan. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan transparansi, akuntabilitas, dan standar etika yang tinggi guna mendukung kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis.

The Company has a Code of Conduct which serves as a general guideline for the Board of Directors and all employees in conducting their duties and responsibilities ethically. It outlines corporate values and ethical standards which are in line with the Group's vision and mission. Areas covered under the Code of Conduct include professionalism and work ethics, conflict of interest, political impartiality, anti-corruption and zero tolerance on fraud. These principles ensure that the Company operates with transparency, accountability, and high ethical standards to support stakeholder trust and business sustainability.

Seluruh karyawan juga wajib mematuhi hukum, peraturan, dan persyaratan hukum yang berlaku di negara ini. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dapat mengakibatkan tindakan disipliner sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemutusan hubungan kerja. Kode Etik disebarluaskan kepada karyawan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya. Setiap individu bertanggung jawab untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Kode Etik dalam seluruh hubungan dan transaksi, sekaligus menerapkan nilai-nilai Perseroan dalam kegiatan sehari-hari.

All our employees will also have to comply with applicable country laws, regulations and legal requirements. Any breach of the Code of Conduct can result in disciplinary action in accordance with the prevailing laws and regulations as well as termination of employment. The Code of Conduct is disseminated to our employees, suppliers and other business partners. Each individual is responsible for upholding the principles of the Code in all relationships and transactions while adopting the Company's values in daily activities.



Sosialisasi dan Penerapan Kode Etik di Perusahaan

Socialization and Implementation of the Code of Conduct

Perseroan secara aktif mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan, guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman dalam menjalankan tugas sesuai nilai-nilai inti perusahaan. Sosialisasi dilakukan secara berkala melalui beberapa platform.

The Company actively disseminates the Code of Conduct across all organisational levels, from the Board of Commissioners and Board of Directors to employees, to strengthen awareness and understanding of the Company's core values. Dissemination is conducted regularly through some platforms.

Kode Etik berlaku sama bagi seluruh karyawan dan manajemen, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta relevan bagi investor, pemangku kepentingan, mitra bisnis, kontraktor, dan vendor. Setiap individu bertanggung jawab menegakkan prinsip Kode Etik dalam setiap hubungan dan transaksi, sekaligus mengadopsi budaya perusahaan dalam aktivitas sehari-hari.

The Code applies equally to all employees and management, including the Board of Commissioners and Board of Directors, and is also relevant to investors, stakeholders, business partners, contractors, and vendors. Each individual is responsible for upholding the principles of the Code in all relationships and transactions while adopting the Company's values in daily activities

Kebijakan Sanksi Disiplin

Disciplinary Sanction Policy

Perseroan menegakkan Kode Etik melalui mekanisme sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran. Sanksi tersebut meliputi:

1. Surat peringatan pertama
2. Surat peringatan kedua
3. Surat peringatan terakhir
4. Penangguhan
5. Pemecatan

The Company enforces the Code of Conduct through sanctions proportional to the severity of violations, including:

1. First warning letter
2. Second warning letter
3. Final warning letter
4. Suspension
5. Termination of employment

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi 2025

Code of Conduct Violations and Sanctions in 2025

Selama tahun 2025, Perseroan mencatat adanya sejumlah pelanggaran Kode Etik dan Perseroan memberlakukan sanksi yang sesuai dengan tingkat kesalahan.

During 2025, the Company recorded a number of Code of Conduct violations, upon which appropriate sanctions were imposed in accordance with the severity of each infringement.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN (ESOP/MSOP) EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM / MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Perseroan memiliki Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (ESOP) dan Manajemen (MSOP) sebagai bagian dari strategi retensi dan motivasi karyawan kunci. Program ESOP memberikan kesempatan bagi karyawan tertentu untuk memiliki saham Perseroan, sedangkan MSOP ditujukan bagi manajemen senior dan direktur, termasuk manajemen anak perusahaan.

Pelaksanaan program tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terkait periode *vesting*, harga pelaksanaan, dan kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

Sehubungan dengan perubahan pengendalian Perseroan pada Mei 2025, per 31 Desember 2025 tidak terdapat program MSOP yang masih berlaku atau berjalan di Perseroan.

The Company implements an Employee Share Ownership Program (ESOP) and a Management Share Ownership Program (MSOP) as part of its strategy to retain and motivate key employees. The ESOP provides selected employees with the opportunity to own shares in the Company, while the MSOP is intended for senior management and directors, including management of subsidiaries.

The implementation of the program was carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, including those related to the vesting period, exercise price, and reporting obligations to the capital market authorities.

In connection with the change of control of the Company in May 2025, as of 31 December 2025, there were no MSOP programs still in effect or ongoing within the Company.





PELAPORAN PELANGGARAN VIOLATION REPORTING

Perseroan secara tegas menerapkan kebijakan toleransi nol terhadap pelanggaran Kode Etik, nilai-nilai perusahaan, atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kecurangan, korupsi, atau penyalahgunaan wewenang. Perseroan mendorong budaya yang transparan dan proaktif di mana karyawan dan mitra bisnis didorong untuk melaporkan dugaan pelanggaran dengan itikad baik tanpa rasa takut akan pembalasan.

Perseroan telah menetapkan kebijakan pelaporan pelanggaran yang didukung oleh Komite Audit, yang menyediakan saluran rahasia bagi karyawan dan pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan kekhawatiran mengenai kemungkinan perilaku tidak etis, penyimpangan keuangan, atau praktik tidak wajar lainnya. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong budaya integritas dan akuntabilitas, serta mendorong setiap individu untuk melaporkan kekhawatiran dengan itikad baik tanpa rasa takut akan pembalasan.

Seluruh laporan yang diterima diperlakukan dengan kerahasiaan yang ketat, dan pelaporan anonim diizinkan guna melindungi identitas dan kepentingan pelapor pelanggaran. Perseroan menerapkan pendekatan toleransi nol terhadap segala bentuk pembalasan terhadap individu yang menyampaikan kekhawatiran, dan tindakan disipliner yang sesuai akan diambil terhadap pihak mana pun yang terbukti melakukan tindakan tersebut.

Komite Audit mengawasi pelaksanaan dan efektivitas kerangka pelaporan pelanggaran, dengan dukungan dari fungsi Audit Internal. Laporan dapat disampaikan melalui saluran komunikasi yang telah ditetapkan dan tersedia bagi karyawan serta pemangku kepentingan eksternal.

Fungsi Audit Internal melakukan penilaian awal atas seluruh laporan yang diterima dan, apabila diperlukan, melaksanakan investigasi serta merekomendasikan tindakan korektif, disipliner, atau perbaikan yang sesuai. Hal-hal yang signifikan dan telah terbukti dilaporkan segera kepada Komite Audit, sementara ringkasan berkala disajikan untuk keperluan pemantauan dan tindak lanjut. Komite Audit memastikan bahwa investigasi independen dilaksanakan dan tindakan yang tepat diterapkan secara tepat waktu.

The Company firmly maintains a zero-tolerance policy toward violations of the Code of Conduct, corporate values, or applicable laws and regulations, including fraud, corruption, or misuse of authority. The Company promotes a transparent and proactive culture in which employees and business partners are encouraged to report suspected violations in good faith without fear of retaliation.

The Company has established a whistle-blowing policy, endorsed by the Audit Committee, which provides a confidential channel for employees and external stakeholders to raise concerns on possible unethical conduct, financial irregularities, or other improper practices. This policy aims to promote a culture of integrity and accountability, encouraging individuals to report concerns in good faith without fear of retaliation.

All reports received are treated with strict confidentiality, and anonymous reporting is permitted to safeguard the identity and interests of whistle-blowers. The Company adopts a zero-tolerance approach towards any form of retaliation against individuals who raise concerns, and appropriate disciplinary actions will be taken against any party found engaging in such conduct.

The Audit Committee oversees the implementation and effectiveness of the whistle-blowing framework, with the support of the Internal Audit function. Reports may be submitted through designated communication channels made available to employees and external stakeholders.

The Internal Audit function conducts a preliminary assessment of all reports received and, where necessary, performs investigations and recommends appropriate corrective, disciplinary, or remedial actions. Significant and substantiated matters are promptly reported to the Audit Committee, while periodic summaries are presented for monitoring and follow-up. The Audit Committee ensures that independent investigations are carried out and that appropriate actions are implemented in a timely manner.

Sejalan dengan komitmennya terhadap perilaku bisnis yang etis, Perseroan juga menerapkan kebijakan anti-suap, anti-korupsi, dan anti-pencucian uang. Kebijakan-kebijakan ini memperkuat sikap toleransi nol Perseroan serta menguraikan tanggung jawab karyawan dan pemangku kepentingan dalam menjunjung tinggi integritas dan transparansi di seluruh kegiatan operasional.

In line with its commitment to ethical business conduct, the Company also implements policies on anti-bribery, anti-corruption, and anti-money laundering. These policies reinforce the Company's zero-tolerance stance and outline the responsibilities of employees and stakeholders in upholding integrity and transparency across all operations.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting Procedures

Pelapor dapat menghubungi Unit Perlindungan Pelapor WBS melalui salah satu email khusus berikut, yang menyatakan indikasi awal pelanggaran dan bukti pendukung:

Email: audit.comm@first-resources.com

Reporters may contact the WBS Whistleblower Protection Unit through the following dedicated communication channels by submitting preliminary indications of violations along with supporting evidence:

Email: audit.comm@first-resources.com

Perlindungan bagi Pelapor Protection for Whistleblowers

Sistem WBS melindungi pelapor dari pembalasan dengan cara:

1. Merahasiakan identitas pelapor;
2. Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia;
3. Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak manapun yang terlibat dalam laporan.

The WBS protects whistleblowers from retaliation through the following measures:

1. Maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity;
2. Ensuring reported information is securely protected;
3. Protecting whistleblowers from retaliation by any parties involved in the report.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran Handling of Violation Reports

Perseroan memiliki mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran yang terstruktur untuk memastikan proses investigasi yang independen, transparan, dan adil.

The Company has established a structured mechanism for handling violation reports to ensure independent, transparent, and fair investigation processes.

Pihak Pengelola Pengaduan Pihak Pengelola Pengaduan

Segala pengaduan yang masuk diproses dan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

All complaints received are processed and followed up by the Internal Audit Unit.



Pelaporan Pelanggaran 2025 Violation Reporting in 2025

Sepanjang tahun 2025, Grup tidak terdapat laporan pelanggaran melalui WBS. Manajemen telah melaksanakan rencana mitigasi yang diperlukan serta memperkuat sistem internal untuk mencegah kejadian di masa mendatang.

Throughout 2025, no violation reports were submitted through the Whistleblowing System (WBS). Management has implemented the necessary mitigation measures and strengthened internal systems to prevent recurrence in the future.

KOMITMEN ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION COMMITMENT

Program dan Prosedur Programs and Procedures

Grup menegaskan komitmen tegas terhadap praktik anti korupsi, termasuk larangan *insider trading* serta penerimaan atau pemberian gratifikasi. Kebijakan ini tertuang dalam Kode Etik Perilaku Bisnis dan didukung oleh praktik Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh karyawan dan vendor Perseroan. Langkah ini memastikan seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan menjalankan kegiatan bisnis secara jujur, transparan, dan etis.

The Group reaffirms its strong commitment to anti-corruption practices, including prohibitions on insider trading and the acceptance or provision of gratuities. These policies are outlined in the Code of Business Conduct and supported by the Integrity Pact, which must be signed by all employees and vendors of the Company. This approach ensures that all parties interacting with the Company conduct business honestly, transparently, and ethically.

Pelatihan/Sosialisasi Training and Socialization

Grup terus meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dan mitra bisnis dalam mencegah praktik korupsi dan gratifikasi melalui sosialisasi berkala.

The Group continuously enhances awareness among employees and business partners regarding the prevention of corruption and gratuities through regular socialization programs.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Kepatuhan Perseroan terhadap Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang disebutkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 diuraikan dalam tabel berikut.

The Company's compliance with the aspects and principles of corporate governance as stipulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 is presented in the following table.

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Status Status |
|---|--|---|
| Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights | | |
| Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Enhancing the Quality of GMS Implementation | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has methods or technical procedures for vote collection (<i>voting</i>), both open and closed, that uphold independence and the interests of shareholders. | Status: Terpenuhi. Prosedur pemungutan suara dinyatakan dalam peraturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham di setiap RUPS. Status: Fulfilled. The voting procedures are stipulated in the GMS rules and regulations distributed to shareholders at each GMS. |
| | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. | Status: Sebagian Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, menghadiri RUPS, kecuali Bapak Darwin Cyril Noerhadi. Status: Partially Fulfilled. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the GMS, except Mr. Darwin Cyril Noerhadi. |
| | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year. | Status: Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia di www.anj-group.com tanpa batas waktu. Status: Fulfilled. A summary of the GMS minutes is available on www.anj-group.com without time limitation. |
| Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. | Status: Terpenuhi. Prinsip dasarnya tertuang di dalam Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung dengan pemegang saham atau investor apabila terdapat pertanyaan dari mereka. Status: Fulfilled. The fundamental principles are set out in the Company's Code of Business Conduct and Ethics. The Corporate Secretary serves as the liaison with shareholders or investors in handling their inquiries. |



| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Status Status |
|---|---|---|
| | <p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.</p> | <p>Status: Terpenuhi. Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan tersedia di situs web Perseroan. Perseroan mengumumkan buletin investor bersamaan dengan laporan keuangan triwulanan. Perseroan memenuhi seluruh ketentuan pengungkapan informasi melalui situs webnya.</p> <p>Status: Fulfilled. The Company's Code of Business Conduct and Ethics is available on the Company's website. The Company publishes an investor bulletin alongside its quarterly financial statements and complies with all information disclosure requirements through its website.</p> |
| <p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</p> | | |
| <p>Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p> | <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.</p> | <p>Status: Terpenuhi. Status: Fulfilled.</p> |
| | <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> | <p>Status: Terpenuhi. Status: Fulfilled.</p> |
| <p>Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p> | <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.</p> | <p>Status: Terpenuhi. Dewan memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) tahunan. Status: Fulfilled. The Board has an annual self-assessment policy.</p> |
| | <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p> | <p>Status: Terpenuhi. Status: Fulfilled.</p> |
| | <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.</p> | <p>Status: Terpenuhi. Anggota Dewan tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku. Status: Fulfilled. Board members are subject to the Company's Code of Conduct and are required to comply with all applicable laws and regulations.</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Status Status |
|---|--|---|
| | <p>Dewan Komisaris atau Komite yang melakukan fungsi nominasi dan remunerasi harus memiliki kebijakan suksesi untuk anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee performing the nomination and remuneration function must have a succession policy for members of the Board of Directors.</p> | <p>Status: Terpenuhi. Kami membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2015 untuk mengidentifikasi dan melatih calon kepemimpinan potensial. Kebijakan suksesi dijelaskan dalam subbagian Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan ini.</p> <p>Status: Fulfilled. The Company established the Nomination and Remuneration Committee in 2015 to identify and develop potential leadership candidates. The succession policy is described in the Nomination and Remuneration Committee subsection of this Report.</p> |
| Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi | | |
| Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors | | |
| <p>Prinsip 5 Principle 5</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p> | <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.</p> | <p>Status: Terpenuhi.</p> <p>Status: Fulfilled.</p> |
| | <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> | <p>Status: Terpenuhi.</p> <p>Status: Fulfilled.</p> |
| | <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p> | <p>Status: Terpenuhi.</p> <p>Status: Fulfilled.</p> |
| <p>Prinsip 6 Principle 6</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p> | <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</p> | <p>Status: Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian sendiri tahunan berdasarkan KPI mereka dan hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Status: Fulfilled. The Board of Directors conducts an annual self-assessment based on their KPIs, and the results are reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.</p> |
| | <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p> | <p>Status: Terpenuhi.</p> <p>Status: Fulfilled.</p> |
| | <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.</p> | <p>Status: Terpenuhi. Anggota Direksi tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</p> <p>Status: Fulfilled. Members of the Board of Directors are subject to the Company's Code of Conduct and are required to comply with all applicable laws and regulations.</p> |

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Status Status |
|--|--|---|
| Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Participation of Stakeholders | | |
| Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading. | Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dinyatakan dalam Kode Etik Perusahaan. Status: Fulfilled. The policy is stipulated in the Company's Code of Conduct. |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies. | Status: Terpenuhi. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari Kode Etik Perusahaan dan semua karyawan dan pemasok menandatangani pakta integritas. Status: Fulfilled. This policy is an integral part of the Company's Code of Ethics, and all employees and suppliers are required to sign an integrity pact. |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has policies on the selection and capacity building of suppliers and vendors. | Status: Sebagian terpenuhi. Kami memiliki kebijakan untuk pemilihan pemasok, tetapi tidak mencakup peningkatan kapasitas pemasok/vendor. Namun, kami menerapkan sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas untuk para pemasok kami. Status: Partially fulfilled. We have a policy for supplier selection; however, it does not include supplier/vendor capacity development. Nevertheless, we implement several capacity-building initiatives for our suppliers/vendors. |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. | Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dijelaskan dalam Laporan ini. Fulfilled. The policy is described in this Report. |
| | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy. | Status: Terpenuhi. Sistem <i>whistleblowing</i> kami dijelaskan pada bab GCG dalam Laporan ini. Status: Fulfilled. Our whistleblowing system is described in the GCG chapter of this Report. |
| Aspek 5: Pengungkapan Informasi Aspect 5: Information Disclosure | | |
| Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Enhancing the Implementation of Information Disclosure. | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more extensively, beyond the Website, as a medium for information disclosure. | Status: Terpenuhi. Kami menggunakan situs web ANJ, situs web Bursa Efek Indonesia dan komunikasi email untuk pengungkapan informasi. Status: Fulfilled. We use the ANJ website, the Indonesia Stock Exchange website, and email communications for information disclosure. |
| | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Public Company's shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through the main and controlling shareholders. | Status: Terpenuhi. Informasi ini disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini. Status: Fulfilled. This information is presented in the Company Profile chapter of this Report. |



06



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2025

2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Produksi | Production



Produksi CPO
CPO production

254.131 mt



Produksi TBS
FFB production

767.771 mt

Pendapatan dan Laba (Rugi) | Revenue and Profit (Loss)



Total Pendapatan
Total revenue

USD 236,60
juta | million



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the year

USD (40,13)
juta | million

Produk ramah lingkungan Environmentally friendly product

8.054.634 kWh

**Listrik dari sumber terbarukan
yang dijual ke jaringan nasional**

Electricity from renewable sources sold
to the national grid

Pelibatan Pihak Lokal Local Stakeholder Engagement

100%

**Pasokan TBS diperoleh dari
pemasok lokal di Indonesia**

FFB is sourced from local suppliers
in Indonesia

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect



Aspek Sosial Social Aspect



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Cakupan dan Batasan Pelaporan

Reporting Scope and Boundaries

[GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 merupakan laporan ke-10 yang diterbitkan oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ), yang mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Cakupan laporan ini selaras dengan Laporan Keuangan Konsolidasian, yang mencakup kinerja ANJ beserta Entitas Anak. Laporan ini diterbitkan setiap tahun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. [GRI 2-3]

This 2025 Sustainability Report marks the tenth sustainability report published by PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ). This Report presents the Company's economic, environmental, social, and governance performance for the reporting period from 1 January 2025 to 31 December 2025. The scope of this Report is aligned with the Company's Consolidated Financial Statements and covers the performance of ANJ and its Subsidiaries. The Sustainability Report is published annually in accordance with the applicable regulations issued by Indonesia's Financial Services Authority. [GRI 2-3]

Perubahan Signifikan

Significant Changes

[OJK C.6.]

Terdapat perubahan signifikan pada struktur kepemilikan dan bisnis inti ANJ pada tahun 2025. Pada Mei 2025, First Resources Limited mengakuisisi 91,17% saham Perseroan. Kepemilikan tersebut kemudian meningkat menjadi 95,52% pada akhir Desember 2025. Selain itu, ANJ telah menghentikan kegiatan operasional tiga entitas anaknya per 31 Desember 2025, yaitu:

1. PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB),
2. PT ANJ Agri Papua (ANJAP), dan
3. PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT).

ANJ juga melakukan divestasi terhadap PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) dan PT Permata Putera Mandiri (PPM) selama tahun pelaporan, sehingga kedua entitas tersebut tidak lagi menjadi bagian dari cakupan pelaporan Perseroan per 31 Desember 2025.

Perubahan-perubahan tersebut berdampak pada dilakukannya pernyataan ulang atas beberapa data yang disajikan dalam laporan ini. Penjelasan lebih lanjut mengenai alasan dan ruang lingkup telah diungkapkan pada masing-masing bagian terkait. [GRI 2-4]

There were significant changes to ANJ's ownership structure and core business in 2025. In May 2025, First Resources Limited acquired a 91.17% stake in the Company. This ownership subsequently increased to 95.52% as of the end of December 2025. In addition, ANJ discontinued the operational activities of three subsidiaries as of 31 December 2025, namely:

1. PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB),
2. PT ANJ Agri Papua (ANJAP), and
3. PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT).

ANJ also divested PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) and PT Permata Putera Mandiri (PPM) during the reporting year. These entities are no longer included within the Company's reporting scope as of 31 December 2025.

These changes resulted in the restatement of certain data presented in this report. Further details regarding the reasons for and scope of the restatements are disclosed in the respective sections. [GRI 2-4]



Standar Pelaporan Reporting Standards

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan opsi *In Accordance*, serta GRI 13 untuk Sektor Pertanian, Akuakultur dan Perikanan. Indeks dari masing-masing standar yang digunakan disajikan pada bagian akhir dalam Laporan ini.

This Report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, as well as the 2021 Standards issued by the Global Reporting Initiative, using the *In Accordance* option. The preparation of this Report also refers to GRI 13: Agriculture, Aquaculture and Fishing Sectors. The index of disclosures for the standards applied is presented at the end of this Report.

Pemeriksaan Eksternal External Assurance

[GRI 2-5]

ANJ belum melakukan pemeriksaan eksternal untuk Laporan Keberlanjutan 2025. Namun demikian, seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah melalui proses pemeriksaan internal untuk memastikan keakuratan data dan informasi yang dilaporkan.

The Company has not obtained external assurance for the 2025 Sustainability Report. Nevertheless, all information presented in this Report has undergone an internal review process to ensure the accuracy and reliability of the data and information disclosed.

Kontak Contact Point

[GRI 2-3]

Tidak terdapat umpan balik dari pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan ANJ yang diterbitkan pada 2024. Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pertanyaan maupun saran terhadap Laporan ini, melalui:

The Company did not receive feedback from stakeholders regarding the Sustainability Report published in 2024. Nevertheless, ANJ welcomes feedback from stakeholders regarding this Report. Stakeholders may submit questions, comments, or suggestions through the following contact point:



Departemen Sustainability
sustainability@first-resources.com

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

APL Tower Lantai 28

Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman, Kaveling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470, Indonesia

28th Floor, APL Tower, Letnan Jenderal Siswondo Parman Street Kav. 28, South Tanjung Duren Subdistrict, Grogol Petamburan District, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11470, Indonesia

Telepon: (62 21) 2929 8888

Fax: (62 21) 2929 8878

STRATEGI DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY AND COMMITMENT

Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Policy

[GRI 2-22, 2-23]

ANJ telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang selaras dengan kebijakan keberlanjutan perusahaan induk sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kebijakan Keberlanjutan tersebut disusun mengacu pada Prinsip dan Kriteria Roundtable on Sustainable Palm Oil (P&C 2024) serta berbagai standar internasional yang relevan.

Kebijakan ini juga menegaskan penghormatan terhadap hak asasi manusia bagi seluruh pihak yang terdampak oleh kegiatan operasional Perseroan, termasuk karyawan, masyarakat sekitar, serta kelompok rentan. Pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan diawasi oleh Direktur Utama dan Head of Sustainability.

Untuk memperkuat implementasinya, ANJ secara aktif mengomunikasikan Kebijakan Keberlanjutan kepada seluruh karyawan serta mitra usaha melalui berbagai saluran, termasuk pelatihan, komunikasi internal, dan media digital. Para pemasok juga diharapkan untuk mematuhi prinsip dan komitmen yang tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

ANJ has established a Sustainability Policy in alignment with its parent company, reflecting its commitment to responsible business practices. The policy is based on the Roundtable on Sustainable Palm Oil Principles and Criteria (P&C 2024) and other relevant international standards.

The policy also affirms the Company's commitment to respecting human rights for all parties potentially affected by its operations, including employees, surrounding communities, and vulnerable groups. The implementation of the Sustainability Policy is overseen by the President Director and the Head of Sustainability.

To strengthen its implementation, the Company actively communicates the Sustainability Policy to all employees and business partners through various channels, including training programmes, internal communications, and digital platforms. Suppliers are also expected to comply with the principles and commitments set out in the Company's Sustainability Policy.

Topik Material

Material Topics

[GRI 3-1]

ANJ telah melaksanakan penilaian materialitas untuk menilai bagaimana faktor ESG memengaruhi kinerja bisnis sekaligus mengevaluasi dampak operasional terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Pendekatan ini membantu ANJ memahami implikasi finansial dari isu keberlanjutan serta dampak organisasi secara lebih luas.

ANJ has conducted a materiality assessment to evaluate how ESG factors affect business performance while also assessing the impacts of its operations on society, the environment, and the economy. This approach enables the Company to better understand both the financial implications of sustainability issues and the broader impacts of its activities.



Penentuan topik material diawali dengan analisis internal, yang diperdalam melalui lokakarya yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, serta manajemen senior untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan isu yang paling relevan bagi bisnis. ANJ juga mempertimbangkan perbandingan industri, panduan sektoral GRI 13, serta hasil penilaian ESG eksternal seperti SPOTT.

Pada tahun 2021, Perseroan memperkuat proses ini dengan dukungan konsultan manajemen strategis untuk mengembangkan strategi keberlanjutan dan ambisi ESG jangka panjang. Proses tersebut mencakup diskusi dengan para ahli keberlanjutan serta survei karyawan untuk memperoleh perspektif internal mengenai isu yang paling penting bagi Perusahaan. Topik material kemudian dipetakan melalui matriks materialitas yang mempertimbangkan tingkat kepentingan bagi pemangku kepentingan eksternal dan signifikansinya terhadap bisnis.

Di tahun 2025, ANJ telah melakukan peninjauan ulang terhadap seluruh topik material sebagai bagian dari proses penyusunan Laporan Keberlanjutan. Seluruh topik material juga telah ditinjau dan disetujui oleh Direksi.

The identification of material topics began with an internal analysis, which was further refined through workshops involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, and senior management to identify and prioritize the issues most relevant to the business. The Company also considered industry benchmarking, sectoral guidance from Global Reporting Initiative GRI 13, as well as external ESG assessments such as SPOTT.

In 2021, the Company strengthened this process with the support of a strategic management consulting firm to develop its sustainability strategy and long-term ESG ambitions. The process included discussions with sustainability experts as well as employee surveys to capture internal perspectives on the issues considered most important to the Company. Material topics were then mapped through a materiality matrix that considers the level of importance to external stakeholders and their significance to the business.

In 2025, ANJ conducted a comprehensive review of all its material topics as part of the Sustainability Report preparation process. All material topics have also been reviewed and approved by the Board of Directors.





Daftar Topik Material

List of Material Topics











[GRI 3-2]




Terdapat enam topik yang telah ditentukan sebagai topik material, yang dirangkum dalam tabel berikut.

Six main topics have been identified as material topics, as summarized in the following table.

Daftar Topik Material

List of Material Topics

| Topik Material Material Topic | Penjelasan Topik Material Description of Material Topics | Standar Pengungkapan Disclosure Standards |
|---|--|--|
| Emisi GRK dan Jejak Karbon GHG Emissions and Carbon Footprint | Operasi ANJ memiliki potensi dampak signifikan terhadap lingkungan, akibat deforestasi dan perubahan penggunaan lahan. ANJ's operations have the potential to generate significant environmental impacts, particularly related to deforestation and land-use change. | GRI 302-1, 302-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-7, 306-3 SDGs terkait: Related SDGs:      |
| Perlindungan Hutan dan Keanekaragaman Hayati Forest Protection and Biodiversity | Operasi ANJ memiliki potensi dampak signifikan terhadap lingkungan, akibat deforestasi serta ancaman kehilangan habitat dan berkurangnya keanekaragaman hayati. ANJ's operations may have significant environmental impacts, including risks of deforestation, habitat loss, and biodiversity decline. | GRI 101-1, 101-2, 101-4, 101-5, 303-3 SDGs terkait: Related SDGs:   |
| Praktik Rantai Pasokan Supply Chain Practices | Operasi ANJ memiliki potensi dampak signifikan terhadap sosial dan lingkungan, akibat deforestasi, kerusakan lingkungan, kehilangan keanekaragaman hayati, dan praktik tenaga kerja yang tidak etis. ANJ's operations may pose significant social and environmental risks, including deforestation, environmental degradation, biodiversity loss, and unethical labour practices. | GRI 204-1, 308-2, 414-2 SDGs terkait: Related SDGs:    |

| Topik Material Material Topic | Penjelasan Topik Material Description of Material Topics | Standar Pengungkapan Disclosure Standards |
|--|--|--|
| Kondisi Kerja Working Conditions | <p>Memiliki potensi dampak signifikan terhadap karyawan dan mendorong kesetaraan serta inklusi di industri yang didominasi oleh laki-laki.</p> <p>This topic has the potential to significantly affect employees and promote equality and inclusion in an industry traditionally dominated by men.</p> | <p>GRI 403-8, 403-9, 404-1, 405-1</p> <p>SDGs terkait: Related SDGs:</p>  |
| Masyarakat Setempat Local Communities | <p>Kegiatan ANJ memiliki potensi dampak signifikan terhadap dinamika sosial-ekonomi di seluruh area operasional.</p> <p>ANJ's activities may have significant impacts on socio-economic dynamics across its operational areas.</p> | <p>GRI 413-1, 413-2</p> <p>SDGs terkait: Related SDGs:</p>  |
| Kemakmuran dan Pertumbuhan Inklusif Prosperity and Inclusive Growth | <p>Memiliki potensi dampak signifikan terhadap perbaikan ekonomi lokal dan regional serta pemberdayaan komunitas.</p> <p>This topic may significantly contribute to improving local and regional economic conditions and empowering communities.</p> | <p>GRI 201-1, 201-2</p> <p>SDGs terkait: Related SDGs:</p>  |



AMBISI DAN PENCAPAIAN ESG

ESG AMBITIONS AND ACHIEVEMENTS

ANJ menetapkan ambisi ESG yang selaras dengan perusahaan induk, First Resources Limited, sebagai bagian dari upaya integrasi strategi keberlanjutan di tingkat Grup. Meskipun ambisi ESG ANJ tidak seluruhnya memiliki target kuantitatif, Perseroan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan standar dan praktik terbaik global dalam seluruh kegiatan operasional.

ANJ has established ESG ambitions aligned with its parent company, First Resources Limited, as part of its efforts to integrate sustainability strategies at the Group level. While not all ESG ambitions are supported by quantitative targets, the Company continues to prioritise regulatory compliance and the implementation of global standards and best practices across all operations.

Ambisi dan Pencapaian ESG

ESG Ambitions and Achievements

| Ambisi Ambition | Target Target | Pencapaian 2025 2025 Achievement |
|---|--|---|
| Mengurangi Emisi GRK Reducing GHG Emissions | Menggunakan standar GHG Protocol, sebagai standar pencatatan dan inventarisasi emisi gas rumah kaca yang diakui secara global. Adopting the GHG Protocol as a globally recognized standard for greenhouse gas emissions accounting and inventory. | Penghitungan emisi GRK telah dilakukan selaras dengan GHG Protocol, yang mencakup emisi dari sektor industri dan energi, serta sektor penggunaan lahan dan penyerapan karbon. GHG emissions were calculated in accordance with the GHG Protocol, covering emissions from the industrial and energy sectors, as well as land use and carbon removals. |
| | Mengurangi emisi gas rumah kaca berdasarkan <i>baseline</i> 2022, <i>Scope</i> 1 dan 2 non-FLAG sebesar 42% pada tahun 2030. Reducing non-FLAG Scope 1 and 2 GHG emissions by 42% by 2030, using 2022 as the baseline. | Total emisi GRK <i>bruto</i> <i>Scope</i> 1 dan 2 non-FLAG menurun sebesar 15,90% dibandingkan dengan <i>baseline</i> 2022. Gross non-FLAG Scope 1 and Scope 2 GHG emissions decreased by 15.90% compared to the 2022 baseline. |
| | Mengurangi emisi GRK <i>Scope</i> 1 FLAG berdasarkan <i>baseline</i> 2022, sebesar 30,3%. Reducing Scope 1 FLAG GHG emissions by 30.3% using 2022 as the baseline. | Emisi GRK <i>Scope</i> 1 FLAG menurun sebesar 28,82% dibandingkan dengan <i>baseline</i> tahun 2022. FLAG Scope 1 GHG emissions decreased by 28.82% compared to the 2022 baseline. |
| Mengurangi Bahan Bakar Fosil Reducing Fossil Fuel Dependence | Meningkatkan portofolio energi terbarukan sebesar 60% pada tahun 2025. Increasing the renewable energy portfolio by 60% by 2025. | 91,76% konsumsi energi berasal dari sumber terbarukan. 91.76% of total energy consumption was derived from renewable sources. |
| | Mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil sebesar 20% pada tahun 2025. Reduce dependence on fossil fuels by 20% within 2025. | |

| Ambisi Ambition | Target Target | Pencapaian 2025 2025 Achievement |
|--|---|--|
| Efisiensi Pemakaian Air Water Usage Efficiency | Mencapai intensitas air tidak lebih dari 1 ton air untuk setiap ton Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses paling lambat pada tahun 2027. Achieving a water intensity of no more than 1 ton of water per ton of Fresh Fruit Bunches (FFB) processed by no later than 2027. | Intensitas air per ton TBS sebesar 1,02. Water intensity amounted to 1.02 per ton of FFB processed. |
| Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity | Populasi spesies yang stabil yang memicu Nilai Konservasi Tinggi (NKT). Stable population of species that trigger High Conservation Value (HCV). | Kondisi dan dinamika keanekaragaman hayati di ANJ menunjukkan populasi flora dan fauna yang stabil The condition and dynamics of biodiversity at ANJ indicate stable flora and fauna populations. |
| | Nihil konflik manusia dan satwa liar di dalam wilayah operasi kami, terutama Satwa Terancam Punah dan Dilindungi berdasarkan IUCN dan regulasi di Indonesia. Achieving zero human-wildlife conflict within our operational areas, particularly involving endangered and protected species as defined by the IUCN and Indonesian regulations. | Tidak terdapat konflik antara manusia dan satwa liar, terutama Satwa Terancam Punah dan Dilindungi berdasarkan IUCN dan regulasi di Indonesia. No human-wildlife conflicts involving endangered and protected species, as classified by the IUCN and Indonesian regulations, were recorded during the reporting year. |
| Mempromosikan Keberlanjutan kepada Petani Promoting Sustainability Among Smallholders | Melibatkan 100% pemasok dalam penerapan persyaratan keberlanjutan. Engage 100% suppliers on sustainability requirements. | 100% pemasok telah mengikuti kegiatan <i>engagement</i> melalui partisipasi dalam proses <i>onboarding</i> , permintaan data, sosialisasi, maupun <i>supplier assessment</i> . 100% of suppliers have participated in engagement activities through onboarding processes, data requests, socialisation programmes, and supplier assessments. |
| Melindungi Hutan dan Lahan Gambut Protecting Forests and Peatlands | Nihil insiden kebakaran besar. Zero major fire incidents. | Tidak terdapat insiden kebakaran besar. No major fire incidents were recorded. |
| | Nihil deforestasi. Zero deforestation. | Tidak terdapat kasus deforestasi. No deforestation cases were recorded. |
| Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif dan Aman Fostering a Positive and Safe Working Environment | Nihil kecelakaan fatal dalam pekerjaan. Zero fatal workplace incidents. | Tidak terdapat kecelakaan fatal yang berakibat pada kematian. No fatal workplace accidents resulting in fatality were recorded. |
| Melindungi Hak Anak-anak dan Hak Pekerja Protecting Children's and Workers' Rights | Memfasilitasi akses terhadap pendidikan dasar bagi anak-anak pekerja di semua wilayah operasi. Facilitating access to basic education for workers' children across all operational areas. | Perseroan melindungi hak anak dan pekerja melalui kebijakan ketenagakerjaan yang melarang pekerja anak, kerja paksa, eksploitasi, serta fasilitas ramah keluarga bagi karyawan. The Company protects children's and workers' rights through employment policies that prohibit child labor, forced labor, and exploitation, while also providing family-friendly facilities for employees. |
| Masyarakat Setempat Local Communities | Nihil keluhan dan temuan terkait masalah kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak. Zero complaints and findings related to forced labour, human trafficking, and child labour. | Tidak terdapat keluhan dan temuan terkait masalah kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak. No complaints or findings related to forced labour, human trafficking, or child labour were recorded. |



Peluang dan Tantangan Penerapan Keberlanjutan

Opportunities and Challenges in Implementing Sustainability

[OJK E.5.]

Penerapan keberlanjutan di ANJ menghadirkan peluang sekaligus tantangan yang terus berkembang seiring dengan dinamika bisnis Perseroan. Integrasi aspek keberlanjutan dalam operasional, didukung oleh sistem ketertelusuran hingga tingkat perkebunan, serta keterlibatan aktif dengan petani dan masyarakat, yang menjadi landasan penting dalam memperkuat ketahanan dan daya saing jangka panjang.

Pada tahun pelaporan, perubahan struktur kepemilikan yang diikuti dengan penyesuaian pada Direksi dan Dewan Komisaris turut membawa implikasi terhadap proses pengambilan keputusan dan pengelolaan keberlanjutan. Transisi ini membuka peluang untuk memperkuat arah strategis, harmonisasi kebijakan, serta peningkatan integrasi praktik keberlanjutan dengan strategi bisnis grup yang lebih luas.

Di sisi lain, ANJ tetap menghadapi tantangan dalam memastikan konsistensi penerapan standar keberlanjutan di seluruh rantai pasok, khususnya pada pemasok swadaya dengan tingkat kesiapan yang beragam. Kompleksitas operasional di berbagai wilayah, termasuk area terpencil, juga mempengaruhi efektivitas pengumpulan data, pemantauan, dan implementasi program.

Melalui penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas, serta pemanfaatan teknologi, ANJ terus berupaya mengelola transisi ini secara efektif, sekaligus mengoptimalkan peluang untuk memperkuat kinerja keberlanjutan secara berkelanjutan.

The implementation of sustainability at ANJ presents both opportunities and evolving challenges in line with the Company's business dynamics. The integration of sustainability into operations, supported by traceability systems down to the plantation level, as well as active engagement with smallholders and local communities, serves as a key foundation for strengthening long-term resilience and competitiveness.

During the reporting year, changes in ownership structure, followed by adjustments in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, have influenced decision-making processes and sustainability management. This transition presents opportunities to strengthen strategic direction, harmonise policies, and enhance the integration of sustainability practices within the broader group strategy.

At the same time, ANJ continues to face challenges in ensuring consistent implementation of sustainability standards across its supply chain, particularly among independent suppliers with varying levels of readiness. Operational complexities across diverse regions, including remote areas, also affect the effectiveness of data collection, monitoring, and programme implementation.

Through strengthened governance, capacity building, and the utilisation of technology, ANJ continues to manage this transition effectively while optimising opportunities to enhance its sustainability performance.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan Responsibility for Sustainability Implementation

[OJK E.1.] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

ANJ memastikan pengelolaan aspek keberlanjutan terintegrasi dalam struktur pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi. Secara keseluruhan, Direksi bertanggung jawab atas arah strategis dan pengawasan pengelolaan keberlanjutan, termasuk dalam mengkaji risiko dan peluang yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Pada tahun pelaporan, ANJ mengalami perubahan struktur kepemilikan yang diikuti dengan penyesuaian pada struktur manajemen dan tata kelola. Penyesuaian ini mencakup penetapan kembali fungsi dan tanggung jawab dalam pengelolaan keberlanjutan untuk memastikan keselarasan dengan arah strategis Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan aspek keberlanjutan saat ini dikoordinasikan oleh Departemen Sustainability yang melapor langsung kepada Head of Sustainability. Departemen ini bertugas mengimplementasikan strategi, memantau kinerja, serta mengoordinasikan penyusunan laporan keberlanjutan, yang setiap tahun disampaikan kepada manajemen senior dan pemangku kepentingan eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan, Direksi berperan dalam meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan, guna memastikan bahwa informasi yang disampaikan mencerminkan kondisi, kinerja, dan komitmen Perseroan secara akurat.

ANJ ensures that sustainability aspects are integrated into decision-making processes across all levels of the organisation. Overall, the Board of Directors is responsible for setting the strategic direction and overseeing sustainability management, including the review of risks and opportunities related to environmental, social, and governance (ESG) aspects.

During the reporting year, ANJ underwent a change in ownership structure, followed by adjustments to its management and governance structure. These adjustments included the redefinition of roles and responsibilities in sustainability management to ensure alignment with the Company's strategic direction.

In practice, sustainability management is currently coordinated by the Sustainability Department, which reports directly to the Head of Sustainability. The Department is responsible for implementing strategies, monitoring performance, and coordinating the preparation of the sustainability report, which is submitted annually to senior management and external stakeholders as a basis for decision-making.

In the sustainability reporting process, the Board of Directors reviews and approves the sustainability report to ensure that the information disclosed accurately reflects the Company's condition, performance, and commitments.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

[OJK E.4.] [GRI 2-29]

ANJ berkomitmen untuk melibatkan pemangku kepentingan secara aktif melalui pendekatan yang inklusif di seluruh tingkat organisasi. Kerangka pelibatan ini mencakup berbagai kelompok pemangku kepentingan dengan metode dan frekuensi interaksi yang disesuaikan guna mendorong dialog yang konstruktif dan pemahaman bersama.

ANJ is committed to actively engaging stakeholders through an inclusive approach across all levels of the organisation. This engagement framework covers various stakeholder groups, with tailored methods and frequencies of interaction to foster constructive dialogue and mutual understanding.



Pelibatan pelanggan dilakukan secara rutin melalui survei kepuasan untuk menangkap kebutuhan yang berkembang dan meningkatkan kualitas produk serta layanan. Dalam rantai pasok, ANJ menjalankan program pelibatan pemasok yang terstruktur untuk mendorong praktik yang bertanggung jawab dan peningkatan berkelanjutan.

Untuk karyawan, ANJ membangun komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, termasuk forum *Kick-off Meeting*, sebagai sarana penyampaian informasi dan dialog antara manajemen dan karyawan. Sementara itu, hubungan dengan investor dan pemegang saham dikelola melalui penyampaian informasi secara berkala, termasuk pembaruan operasional, laporan kinerja, serta forum formal seperti RUPS dan paparan publik, yang juga dilengkapi dengan pertemuan langsung dan kunjungan lapangan.

Di lingkup masyarakat, pelibatan dilakukan melalui Community Development Officer, yang memfasilitasi komunikasi dua arah, pengelolaan pengaduan, serta pelaksanaan program yang mendukung pembangunan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Customer engagement is conducted regularly through satisfaction surveys to capture evolving needs and improve product and service quality. Within the supply chain, ANJ implements structured supplier engagement programmes to promote responsible practices and continuous improvement.

For employees, ANJ fosters two-way communication through various communication channels, including Kick-off Meeting, as a platform for information sharing and dialogue between management and employees. Meanwhile, relationships with investors and shareholders are maintained through regular disclosures, including operational updates, performance reports, and formal forums such as Annual General Meetings of Shareholders and public exposés, complemented by direct meetings and site visits.

At the community level, engagement is carried out through a dedicated Community Development Officer, which facilitates two-way communication, grievance management, and the implementation of programmes that support community development in areas surrounding the Company's operations.

EMISI GRK DAN JEJAK KARBON GHG EMISSIONS AND CARBON FOOTPRINT

Konsumsi Energi Energy Consumption

[GRI 3-3]

ANJ memanfaatkan berbagai sumber energi dalam aktivitas operasionalnya, baik energi terbarukan dan tidak terbarukan. Pengumpulan data energi dilakukan melalui pencatatan harian dan/atau bulanan. Data tersebut kemudian dikonsolidasikan dan dianalisis secara berkala untuk memantau tren serta mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan energi secara berkelanjutan.

Di tahun 2025, 91,76% konsumsi energi ANJ berasal dari sumber terbarukan berbasis biomassa, seperti Cangkang Inti Sawit (PKS), Serat Kelapa Sawit (*Fiber*), dan Biogas, yang mencerminkan upaya Perseroan dalam pemanfaatan limbah operasional sebagai sumber energi berkelanjutan. Penggunaan bahan bakar berbasis fosil relatif terbatas, dengan konsumsi yang minimal pada periode pelaporan.

Sejalan dengan ambisi ESG pada level Grup, ANJ berkomitmen untuk meningkatkan portofolio energi terbarukan sebesar 60%.

ANJ utilises a range of energy sources in its operational activities, including both renewable and non-renewable energy. Energy data are collected through daily and/or monthly records. The data are subsequently consolidated and analysed periodically to monitor trends and support decision-making in sustainable energy management.

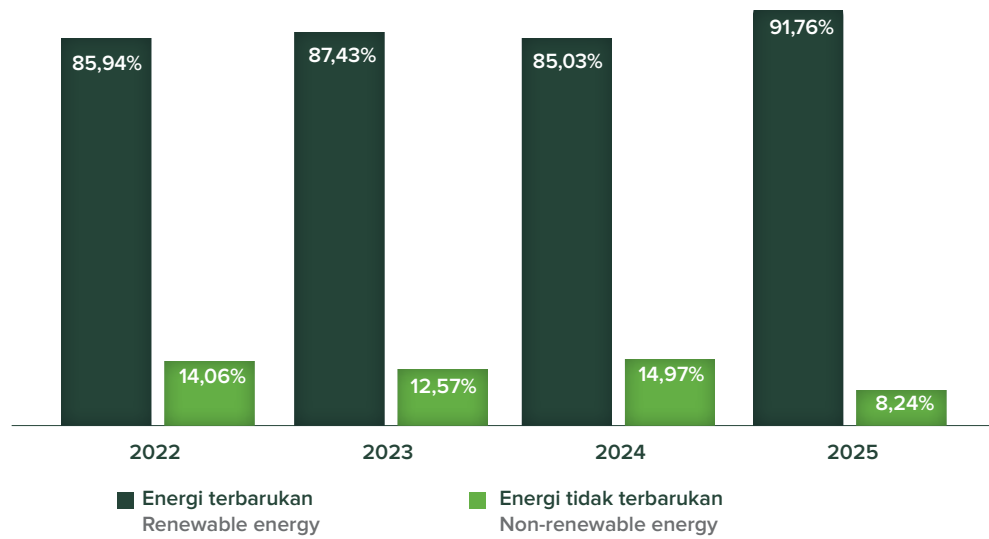
In 2025, 91.76% of ANJ's total energy consumption was derived from renewable biomass-based sources, including Palm Kernel Shell (PKS), Palm Oil Fiber (Fiber), and Biogas, reflecting the Company's efforts to utilise operational waste as a source of energy. The use of fossil-based fuels remained limited, with minimal consumption recorded during the reporting period.

In line with the Group's ESG ambitions, ANJ is committed to increasing its renewable energy portfolio by 60%.

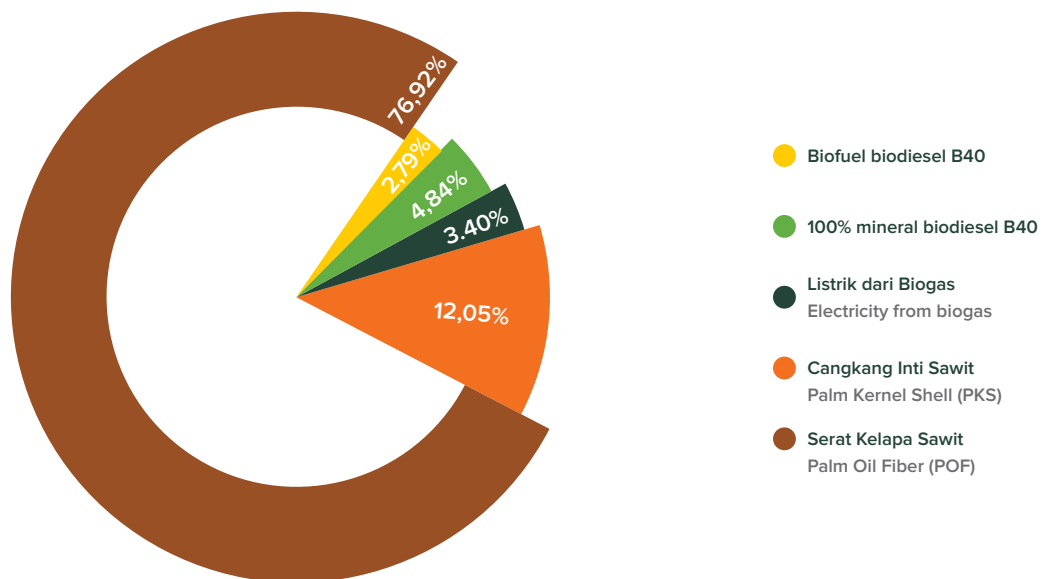


Kinerja Energi Energy Performance

Energi Terbarukan vs Energi Tidak Terbarukan 2022–2025
Renewable Energy vs Non-renewable Energy 2022 - 2025



Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber 2025
Energy Consumption by Source 2025



Efisiensi Energi Energy Efficiency

ANJ melakukan upaya efisiensi energi tidak terbarukan melalui optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan dari turbin biomassa untuk memasok energi dan listrik ke berbagai fasilitas operasional, baik kantor, pabrik, perumahan karyawan, dan fasilitas perkebunan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan konsumsi energi sebesar 784.723 GJ, dengan intensitas energi sebesar 3,37 GJ/ton CPO.

ANJ implements non-renewable energy efficiency initiatives by optimising the use of renewable energy generated from biomass turbines to supply electricity to various operational facilities, including offices, factories, employee housing, and plantation facilities. In 2025, the Company recorded total energy consumption of 784,723 GJ, with an energy intensity of 3.37 GJ/ton CPO.

Pemanfaatan Energi Terbarukan Renewable Energy Usage

ANJ memanfaatkan berbagai sumber energi terbarukan, termasuk biogas dan biomassa. Saat ini, lebih dari 90% dari total konsumsi energi Perseroan berasal dari energi terbarukan, sebagian besar dihasilkan dari biomassa berupa cangkang dan serat kelapa sawit yang digunakan sebagai bahan bakar turbin di pabrik kelapa sawit.

The Company utilises various renewable energy sources, including biogas and biomass. Currently, more than 90% of the Company's total energy consumption is derived from renewable sources, the majority of which comes from biomass in the form of palm kernel shells and fiber used as fuel for turbines at the palm oil mills.

Selain biomassa, Perseroan juga mengembangkan proyek penangkapan metana dari Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) untuk menghasilkan listrik berbasis biogas. Proyek ini telah dimulai sejak 2013 di perkebunan SMM, dengan listrik yang dihasilkan kemudian disalurkan ke PLN sebagai sumber energi terbarukan. Di tahun 2025, Perseroan menjual listrik kepada PLN sebesar 8.054.634 kWh.

In addition to biomass, the Company has developed a methane capture project from Palm Oil Mill Effluent (POME) to generate electricity from biogas. This project was initiated in 2013 at the SMM plantation, with the electricity generated supplied to PLN as a renewable energy source. In 2025, the Company sold 8,054,634 kWh of electricity from renewable energy sources to PLN.

Total Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption Total (GJ)

| Sumber Source | 2025 |
|--|----------------|
| Biofuel Biodiesel | 21.873 |
| 100% mineral Biodiesel | 37.950 |
| Listrik dari Biogas Electricity from Biogas | 26.729 |
| Cangkang Inti Sawit Palm Kernel Shell (PKS) | 94.542 |
| Serat Kelapa Sawit Palm Oil Fiber (POF) | 603.629 |
| Total | 784.723 |

Listrik yang Dijual ke Jaringan Nasional (kWh)

Electricity Sold to the National Grid (kWh)



Emisi GRK GHG Emission

Emisi gas rumah kaca (GRK) dalam kegiatan operasional ANJ berasal dari praktik pengelolaan perkebunan, kegiatan ekstraksi dan pengolahan di pabrik, penggunaan listrik, serta aktivitas pendukung seperti transportasi, perjalanan bisnis, dan kegiatan pemasok. Sejalan dengan ambisi ESG di tingkat Grup, ANJ saat ini tengah melakukan penyesuaian dan peninjauan kembali terhadap target penurunan emisi GRK. Proses ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dengan strategi di tingkat Grup serta dengan perkembangan standar dan praktik terbaik yang berlaku. Adapun target penurunan emisi GRK yang saat ini ditetapkan adalah:

Greenhouse gas (GHG) emissions from ANJ’s operational activities primarily arise from plantation management practices, extraction and processing activities at mills, electricity consumption, and supporting activities such as transportation, business travel, and supplier operations. In line with the Group’s ESG ambitions, ANJ is currently reviewing and recalibrating its targets to ensure consistency with the Group’s overall strategy and evolving best practices. At present, the targets set by the Company are as follows:

| Kategori Category | Target 2030 2030 Target |
|--|--|
| Emisi GRK FLAG (<i>Forest, Land and Agriculture</i>) FLAG (Forest, Land and Agriculture) GHG emissions | Pengurangan 30,3% emisi absolut <i>Scope 1</i> 30.3% reduction in absolute <i>Scope 1</i> emissions |
| Emisi GRK dari penggunaan energi dan proses produksi GHG emissions from energy use and industrial processes | Penurunan 42% emisi absolut <i>Scope 1</i> dan <i>Scope 2</i> 42% reduction in absolute <i>Scope 1</i> and <i>Scope 2</i> emissions |

Penghitungan Emisi Measuring Emissions

Pengumpulan data emisi dilakukan melalui pencatatan harian dan bulanan atas penggunaan bahan bakar untuk menghasilkan energi, penggunaan pupuk, dan aktivitas operasional. Data tersebut dianalisis secara berkala untuk memantau tren dan mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan emisi. Intensitas emisi GRK dihitung dengan membandingkan total emisi terhadap jumlah produksi Crude Palm Oil (CPO) dalam ton, untuk mencerminkan tingkat emisi yang dihasilkan per unit produksi.

Emission data are collected through daily and monthly records of fuel consumption for energy generation, fertiliser use, and operational activities. The data are periodically analysed to monitor trends and support decision-making in emissions management. GHG emission intensity is calculated by comparing total emissions to the volume of Crude Palm Oil (CPO) production (in tonnes), to reflect the level of emissions generated per unit of production.

Penghitungan emisi GRK dilakukan selaras dengan *Greenhouse Gas Protocol*, yang mencakup emisi dari sektor industri dan energi, serta sektor penggunaan lahan dan penyerapan karbon, yang meliputi:

GHG emissions are calculated in line with the Greenhouse Gas Protocol, covering emissions from the industrial and energy sectors, as well as land use and carbon removal sectors, which include:

- *Scope 1* Non-FLAG dan *Scope 1* FLAG,
- *Scope 2* Non-FLAG,
- *Scope 3* Non-FLAG dan *Scope 3* FLAG.

- Non-FLAG *Scope 1* and FLAG *Scope 1*,
- Non-FLAG *Scope 2*,
- Non-FLAG *Scope 3* and FLAG *Scope 3*.

Penentuan Ulang Baseline Emisi Emission Re-baselining

Sejak resmi diakuisisi oleh First Resources Limited pada Mei 2025, ANJ telah melakukan peninjauan kembali terhadap pendekatan pengelolaan dan pelaporan emisi GRK, termasuk penetapan ulang *baseline* kinerja emisi. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan keselarasan metodologi, batasan operasional, serta standar pelaporan dengan kebijakan dan praktik di tingkat Grup. Meskipun akuisisi dilakukan pada pertengahan tahun, penghitungan emisi GRK tetap dilakukan untuk periode satu tahun penuh guna menjaga konsistensi dan keterbandingan data.

Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh data emisi GRK yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ini telah mengalami pernyataan ulang (*restatement*), termasuk perubahan *baseline* dari sebelumnya 2015 menjadi 2022. Perubahan ini mencakup penyesuaian cakupan lahan dan operasional akibat akuisisi serta divestasi yang dilakukan selama tahun pelaporan. Penyajian kembali ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi, akurasi, dan keterbandingan data, sehingga mencerminkan kinerja emisi Perseroan secara lebih representatif.

Kinerja Emisi GRK GHG Emission Performance

Sepanjang tahun 2022 – 2025, ANJ mencatatkan tren penurunan emisi GRK yang signifikan. Total emisi GRK bruto *Scope 1* dan *Scope 2 non-FLAG* menurun sebesar 35.048 ton CO₂e, atau sebesar 15,90%. Emisi GRK *Scope 1 FLAG* menurun sebesar 186.469 ton CO₂e, atau sebesar 28,82% dibandingkan dengan *baseline* tahun 2022. Penurunan emisi didorong oleh peningkatan proporsi penggunaan energi terbarukan dan peningkatan serapan karbon dari sektor lahan.

Following its official acquisition by First Resources Limited in May 2025, ANJ conducted a comprehensive review of its GHG emissions management and reporting approach, including the recalibration of its emissions performance baseline. This adjustment was undertaken to ensure alignment in methodology, operational boundaries, and reporting standards with group-level policies and practices. Although the acquisition took place mid-year, GHG emissions were calculated on a full-year basis to ensure data consistency and comparability.

As a result, all GHG emissions data presented in this report have been restated, including a change in the baseline year from 2015 to 2022. These changes include adjustments to land coverage and operational boundaries resulting from acquisitions and divestitures carried out during the reporting year. This restatement aims to enhance the consistency, accuracy, and comparability of the data, thereby providing a more representative reflection of the Company's emissions performance.

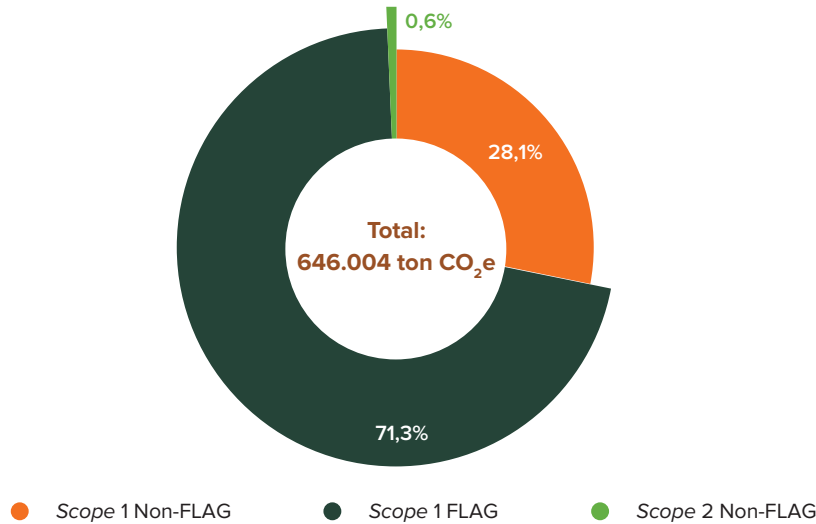
Over the 2022 – 2025 period, ANJ recorded a significant decline in GHG emissions. Total gross *Scope 1* and *Scope 2 non-FLAG* emissions decreased by 35,048 ton CO₂e, of 15.90%. *Scope 1 FLAG* emissions declined by 186,469 ton CO₂e, or 28.82% compared to the 2022 baseline. The reduction was driven by a higher share of renewable energy use and increased carbon sequestration from the land sector.

Inventarisasi Emisi GRK dan Intensitas Emisi 2022 - 2025

GHG Emission Inventory and Intensity 2022 - 2025

Emisi GRK Scope 1 dan 2 tahun 2025

Scope 1 and 2 Emission 2025



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data yang disajikan mencerminkan penyesuaian tahun dasar (<i>re-baselining</i>) dari seluruh data tahun-tahun sebelumnya dengan perubahan <i>baseline</i> dari 2015 menjadi 2022, setelah integrasi ANJ ke dalam First Resources Limited pada tahun 2025. 2. Pendekatan <i>operational control</i> digunakan untuk mengukur batas emisi. 3. Emisi GRK mencakup CO₂, CH₄, dan N₂O. 4. Sumber faktor Potensi Pemanasan Global (GWP): IPCC AR6. 5. Emisi <i>Scope 1 non-FLAG</i> mencakup emisi karbon biogenik dari pembakaran <i>biofuel</i>. 6. Emisi lahan <i>Scope 1</i> mencakup LUC (<i>Land Use Change</i>), pengelolaan gambut, dan pupuk. 7. Emisi <i>Scope 2</i> berbasis lokasi dan berbasis pasar adalah sama. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The data presented reflect the re-baselining of all prior years' data, with the baseline changed from 2015 to 2022, following ANJ's integration into First Resources Limited in 2025. 2. The operational control approach is used to define the emissions boundary. 3. GHG emissions include CO₂, CH₄, and N₂O. 4. Global Warming Potential (GWP) factors are based on IPCC AR6. 5. Scope 1 non-FLAG emissions include biogenic carbon emissions from biofuel combustion. 6. Scope 1 land-related emissions include land use change (LUC), peat management, and fertilisers. 7. Location-based and market-based Scope 2 emissions are identical. |
|--|--|

Emisi Gas Rumah Kaca

GHG Emission

| Sektor Sector | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Total, tanpa serapan Total, without removal | Scope 1 tCO ₂ e | 642.290 | 706.349 | 765.255 | 864.554 |
| Sektor industri Industrial Sector | Scope 2 tCO ₂ e | 3.715 | 5.739 | 5.498 | 2.968 |
| Total, tanpa serapan Total, without removal | Scope 3 tCO ₂ e | 246.553 | 193.499 | 220.679 | 326.992 |
| Sektor lahan, dengan serapan Land sector, removal | Scope 1 tCO ₂ e | (327.037) | (267.855) | (222.462) | (172.786) |
| Sektor lahan, dengan serapan Land sector, removal | Scope 3 tCO ₂ e | (103.233) | (111.364) | (92.765) | (87.310) |
| Total, emisi kotor Grand total gross emission | tCO ₂ e | 892.557 | 905.586 | 991.432 | 1.194.514 |
| Total emisi Scope 1 & 2, dengan serapan Total emission Scope 1 & 2, with removal | tCO ₂ e | 318.967 | 444.233 | 548.291 | 694.736 |
| Intensitas Scope 1 & 2, dengan serapan Intensity Scope 1 & 2, with removal | tCO ₂ e | 1,33 | 1,96 | 2,12 | 2,76 |

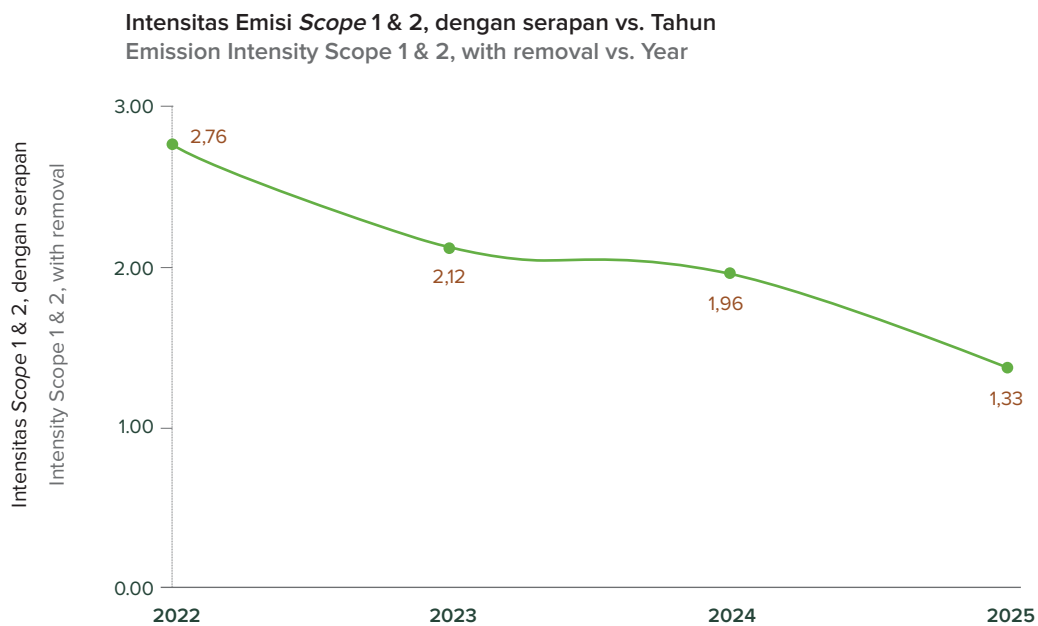
Catatan | Note:

Kinerja emisi GRK dinyatakan ulang dikarenakan penetapan ulang *baseline* kinerja emisi.

GHG emissions performance has been restated following the re-baselining of GHG emissions performance.

Intensitas Emisi GRK (per ton CPO)

GHG Emission Intensity (per ton of CPO)



Inisiatif Pengurangan Emisi Emissions Reduction Initiatives

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, ANJ menjalankan berbagai inisiatif untuk menurunkan emisi GRK dari penggunaan energi, proses operasional, serta perubahan penggunaan lahan.

As part of its commitment to sustainable environmental management, ANJ implements various initiatives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions arising from energy use, operational processes, and land use change.

Inisiatif Pengurangan Emisi Emissions Reduction Initiatives

Penangkapan Metana dari Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME)

Methane Capture from Palm Oil Mill Effluent (POME)

Menangkap gas metana yang dihasilkan dari limbah cair pabrik kelapa sawit untuk mencegah pelepasan langsung ke atmosfer dan memanfaatkannya sebagai sumber energi.

Capturing methane gas generated from Palm Oil Mill Effluent to prevent its direct release into the atmosphere and utilising it as an energy source.

Pemanfaatan Energi Terbarukan

Renewable Energy Utilisation

Mengintegrasikan pembangkit listrik tenaga biogas untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dalam kegiatan operasional.

Integrating biogas power generation to reduce reliance on fossil fuels in operational activities.

Pengendalian hama secara alami

Natural Pest Control

Menerapkan metode pengendalian hama alami melalui penggunaan agen biologis seperti *Bacillus thuringiensis*, *Metarrhizium anisopliae*, serta predator alami seperti burung hantu (*Tyto alba*) untuk mengendalikan populasi tikus. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem perkebunan.

Implementing biological pest control methods using agents such as *Bacillus thuringiensis* and *Metarrhizium anisopliae*, as well as natural predators such as barn owls (*Tyto alba*) to control rat populations. This approach reduces reliance on chemical pesticides while maintaining the ecological balance of plantation areas.

Pemanfaatan tandan buah kosong untuk meningkatkan kesehatan tanah

Utilisation of empty fruit bunches to enhance soil health

Memanfaatkan limbah tandan buah kosong dari pabrik kelapa sawit menjadi pupuk organik dengan kadar emisi yang lebih rendah.

Processing empty fruit bunches from palm oil mills into organic fertiliser with lower associated emissions.

Emisi Udara dan Bahan Partikulat Air Emissions and Particulate Matter

ANJ menghasilkan emisi nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan partikulat dari proses pembakaran di tungku dan pabrik. Untuk mengurangi dampak polusi udara, ANJ telah memasang *Electrostatic Precipitator* (ESP) di fasilitas KALE. Teknologi ini memanfaatkan muatan elektrostatis untuk menangkap partikulat dari gas buang sebelum dilepaskan ke atmosfer, sehingga mampu menurunkan konsentrasi partikulat sekitar 40–70%, serta membantu mengurangi paparan debu terhadap pekerja.

ANJ generates nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and particulate matter from combustion processes in boilers and mills. To mitigate air pollution impacts, ANJ has installed *Electrostatic Precipitators* (ESP) at the KALE facilities. This technology uses electrostatic charges to capture particulate matter from exhaust gases before they are released into the atmosphere, reducing particulate concentrations by approximately 40–70% while also helping to minimize workers' exposure to dust.

Perseroan secara berkala melaporkan emisi NOx, SOx, dan partikulat kepada otoritas lingkungan setempat. Pengukuran NOx dan SOx dilakukan setiap enam bulan melalui pengujian laboratorium pihak ketiga, sementara pengukuran partikulat dilakukan langsung pada cerobong generator listrik dan tungku.

The Company periodically reports NOx, SOx, and particulate emissions to the relevant local environmental authorities. Measurements of NOx and SOx are conducted every six months through third-party laboratory testing, while particulate emissions are measured directly at the generator and boiler stacks.

Emisi NOx, SOx, dan Emisi Udara Lainnya NOx, SOx, and Other Air Emissions

| Jenis Emisi Type of Emission | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|----------------|---------|---------|---------|
| NOx | Kg | 225.903 | 463.353 | 430.664 |
| SOx | Kg | 54.468 | 79.806 | 47.010 |
| Bahan partikulat Particulate matter | Kg | 98.869 | 167.680 | 172.384 |





Praktik Pengelolaan Limbah Waste Management Practices

ANJ mengelola limbah secara bertanggung jawab melalui berbagai upaya pengurangan limbah serta pemanfaatan kembali. Limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional sebagian besar dimanfaatkan kembali, baik melalui proses daur ulang maupun penggunaan ulang dalam proses operasional.

Dalam praktiknya, berbagai residu dari proses produksi dimanfaatkan sebagai sumber energi terbarukan maupun untuk mendukung peningkatan kualitas tanah di area perkebunan. Selain itu, limbah cair yang telah diolah juga digunakan kembali sebagai pupuk, sehingga mengurangi pembuangan limbah ke lingkungan.

Sementara itu, limbah B3 dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin yang bertanggung jawab atas proses pengumpulan, pengangkutan, daur ulang, dan pembuangan di fasilitas pengolahan di luar wilayah operasional. Seluruh pengelolaan limbah B3 juga dilaporkan melalui Festronik, yang merupakan sistem pelaporan elektronik dari Kementerian Lingkungan Hidup, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

ANJ manages waste responsibly through various reduction and recovery initiatives. Non-hazardous waste generated from operational activities is largely reused, either through recycling process or by being reintegrated into operational activities.

In practice, several by-products from production processes are utilised as renewable energy sources or to support soil quality improvement within plantation areas. In addition, treated wastewater is reused as fertiliser, thereby reducing waste discharge into the environment.

Hazardous waste is managed in collaboration with licensed third-party service providers responsible for collection, transportation, recycling, and final disposal at off-site treatment facilities. All hazardous waste management activities are reported through the Festronik system, an electronic reporting platform managed by the Ministry of Environment, to ensure compliance with applicable regulations.

Limbah yang Dihasilkan Waste Generated

[GRI 306-3]

| Deskripsi Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|--------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Limbah Produksi Waste from Production Process | Metrik ton Metric ton | 420.698,38 | 545.995,95 | 589.571,40 |
| Limbah B3 Hazardous Waste | Metrik ton Metric ton | 29,20 | 96,86 | 70,99 |
| Total Total | Metrik ton Metric ton | 420.724,58 | 546.092,81 | 589.642,39 |

Catatan | Note:

Data limbah yang disajikan dalam Laporan ini telah dinyatakan ulang. Saat ini cakupan limbah yang dihasilkan meliputi limbah dari proses produksi serta limbah B3.

Waste data presented in this Report have been restated. The current scope of waste generated includes both waste from production process and hazardous waste.

PERLINDUNGAN HUTAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI FOREST PROTECTION AND BIODIVERSITY

Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Biodiversity and Conservation

[GRI 101-1, 101-2]

ANJ beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia yang berdekatan dengan kawasan dengan nilai ekologi tinggi. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional tidak memberikan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar, tidak membuka lahan gambut baru, dan tidak melakukan konversi ekosistem alami, khususnya pada area dengan nilai konservasi tinggi, lahan gambut, dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT).

ANJ juga berkomitmen untuk memulihkan setiap kasus deforestasi atau konversi lahan hutan yang terjadi di dalam area operasional sejak 1 Januari 2019, sebagai bagian dari penerapan kebijakan nol deforestasi yang diformalkan pada 31 Oktober 2019. Komitmen ini diperluas kepada pemasok Tandan Buah Segar (TBS) pihak ketiga, yang diwajibkan untuk tidak melakukan deforestasi maupun konversi lahan ilegal sejak 31 Desember 2020. Ketidakpatuhan terhadap ketentuan tersebut akan berakibat pada penghentian kerja sama pembelian TBS.

Untuk memastikan perlindungan hutan, Perseroan menerapkan sistem pemantauan deforestasi yang terintegrasi. Pendekatan ini mencakup *spatial analysis* dan *ground monitoring* yang memungkinkan deteksi atas perubahan tutupan lahan dan potensi kebakaran.

Sebagai bentuk transparansi, ANJ melaporkan bahwa seluas 2.958,51 hektare area SKT telah terkonversi pada periode 2016–2018 di beberapa lokasi operasional. Menanggapi hal tersebut, ANJ telah mengimplementasikan Rencana Pemulihan SKT sejak 2020, termasuk alokasi 3.518 hektare area restorasi di Papua Barat Daya. Namun demikian, sehubungan dengan akuisisi ANJ oleh First Resources Limited, Perseroan telah melakukan divestasi atas kawasan reforestasi tersebut, sehingga area tersebut saat ini telah dialihkan kepada pemilik baru.

ANJ operates across various regions in Indonesia that are adjacent to areas of high ecological value. The Company is committed to ensuring that all operational activities do not adversely impact surrounding ecosystems, particularly in high conservation value areas, peatlands, and High Carbon Stock forests (HCS).

ANJ is also committed to restoring any instances of deforestation or forest land conversion that have occurred within its operational areas since 1 January 2019, as part of its zero-deforestation policy formalised on 31 October 2019. This commitment is extended to third-party Fresh Fruit Bunch (FFB) suppliers, who are required to refrain from deforestation and illegal land conversion since 31 December 2020. Non-compliance with these requirements may result in the suspension of procurement partnerships.

To safeguard forest areas, the Company has implemented an integrated deforestation monitoring system. This approach includes spatial analysis and ground monitoring, enabling the detection of land use change and potential fire risks.

As part of its transparency commitment, ANJ reports that a total of 2,958.51 hectares of HCS areas were converted during the 2016 – 2018 period across several operational locations. In response, ANJ has implemented an HCS Recovery Plan since 2020, including the allocation of approximately 3,518 hectares of reforestation areas in Southwest Papua. However, following the acquisition of ANJ by First Resources Limited, the Company divested its ownership of the reforestation area. Therefore, these areas are no longer under ANJ's management and have been transferred to new owners.



Identifikasi Lokasi dan Area Sensitif Identification of Sensitive Areas and Locations

[GRI 101-4, 101-5]

ANJ secara aktif mengidentifikasi dan melindungi area dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di seluruh wilayah operasionalnya. Pada akhir tahun 2025, Perseroan mengelola total 7.250,23 hektare area konservasi yang tersebar di Sumatra Utara, Bangka Belitung, dan Kalimantan Barat.

Operasional Perseroan juga berada di sekitar kawasan lindung dengan kategori yang mengacu pada klasifikasi The International Union for Conservation of Nature (IUCN), sehingga pengelolaan dilakukan dengan mempertimbangkan sensitivitas ekologis dan konektivitas lanskap secara menyeluruh.

ANJ actively identifies and protects areas with High Conservation Value (HCV) across its operational areas. By the end of 2025, the Company manages a total of 7,250.23 hectares of conservation areas located across North Sumatra, Bangka Belitung, and West Kalimantan province.

The Company's operations are also situated in proximity to protected areas classified in accordance with The International Union for Conservation of Nature (IUCN) categories. Accordingly, management practices are implemented with careful consideration of ecological sensitivity and overall landscape connectivity.

Luas dan Lokasi Area dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi Area and Location of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) Areas

| Lokasi Operasi Operational Location | Area Konservasi (Ha) Conservation Area (Ha) | Area Konsesi - Inti (Ha) Core Concession Area (Ha) | Area Konsesi - Plasma (Ha) Concession Area – Plasma (Ha) | Total Area Konsesi (Ha) Total Concession Area (Ha) | % Total Area Konservasi % of Total Conservation Area |
|---|--|---|---|---|---|
| ANJA | 428,13 | 9.465,00 | - | 9.465,00 | 4,52% |
| ANJAS | 1.464,03 | 9.182,00 | 157,50 | 9.339,50 | 15,68% |
| SMM | 1.384,34 | 16.277,00 | 948,00 | 17.225,00 | 8,04% |
| KALE | 3.973,73 | 10.920,12 | 2.958,12 | 13.878,24 | 28,63% |

Catatan | Notes:

Area konservasi yang dilaporkan tidak termasuk Entitas Anak yang telah dilepaskan hingga tanggal publikasi Laporan ini, antara lain PMP, PPM, GSB, ANJ Papua, dan ANJAP.

The conservation areas reported exclude subsidiaries that had been divested or disposed of as of the publication date of this Report, including PMP, PPM, GSB, ANJ Papua, and ANJAP.

Jarak Lokasi Operasional ke Kawasan Hutan Lindung

Distance of Operational Sites to Protected Areas

| Lokasi Location | Provinsi Province | Sektor Sector | Luas Area (Ha) Area (Ha) | Kawasan Lindung Terdekat Nearest Protected Area | Kategori IUCN IUCN Category | Jarak Distance |
|--------------------|-------------------------------------|-------------------|-----------------------------|---|--------------------------------|------------------------|
| ANJA | Sumatera Utara North Sumatera | Sawit Palm oil | 9.465 | Taman Nasional Batang Gadis Batang Gadis National Park | II | 57 km |
| ANJAS | Sumatera Utara North Sumatera | Sawit Palm oil | 9.182 | Hutan Lindung Siondop Siondop Protected Forest | - | Berdekatan Adjacent |
| SMM | Bangka Belitung | Sawit Palm oil | 16.277 | Hutan Lindung Senusur Sembulu Senusur Sembulu Protected Forest | - | 4 km |
| KALE | Kalimantan Barat West Kalimantan | Sawit Palm oil | 10.920 | Taman Nasional Gunung Palung Gunung Palung National Park | II | 2 km |

Catatan | Note:

- Kategori kawasan lindung IUCN yang digunakan untuk mengklasifikasikan kawasan lindung:
 - Kategori II: Taman Nasional
 - Kategori V: Bentang Alam dan Bentang Laut yang Dilindungi
- Area konservasi yang dilaporkan tidak termasuk Entitas Anak yang telah dilepaskan hingga tanggal publikasi Laporan ini, antara lain PMP, PPM, GSB, ANJ Papua, dan ANJAP.
- The IUCN protected area categories used to classify protected areas are as follows:
 - Category II: National Park
 - Category V: Protected Landscapes and Seascapes
- The conservation areas reported exclude subsidiaries that had been divested or disposed of as of the publication date of this Report, including PMP, PPM, GSB, ANJ Papua, and ANJAP.

Pemantauan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Monitoring

ANJ melakukan pemantauan keanekaragaman hayati satu kali setiap tahun dengan menggunakan indeks Shannon-Wiener untuk mengukur tingkat keanekaragaman spesies. Pengumpulan data dilakukan oleh tim internal melalui metode *sampling plot* berukuran 20x20 meter yang tersebar di area konservasi Perseroan.

Selain itu, pemantauan satwa liar dilakukan melalui metode *auto tracking* untuk mengidentifikasi keberadaan dan pergerakan fauna di dalam kawasan. Seluruh hasil pemantauan digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi efektivitas upaya pengelolaan keanekaragaman hayati Perseroan. Melalui KALE, ANJ juga turut mendukung inisiatif konservasi bersama para pemangku kepentingan lainnya, melalui program perlindungan Koridor Orangutan serta rehabilitasi dan restorasi area bernilai konservasi tinggi. Inisiatif ini juga diarahkan untuk memperkuat manfaat bagi masyarakat melalui program komunitas, pengembangan potensi desa, akses permodalan, dan akses pasar bagi produk masyarakat. [GRI 101-3]

ANJ conducts biodiversity monitoring on an annual basis using the Shannon-Wiener Index to measure species diversity. Data collection is carried out by internal teams using 20x20 meter sampling plots distributed across the Company's conservation areas.

In addition, wildlife monitoring is conducted using an auto-tracking method to identify the presence and movement of fauna within the conservation area. All monitoring results are used as a basis for evaluating the effectiveness of the Company's biodiversity management efforts. Through KALE, ANJ also supports conservation initiatives with stakeholders through the Orangutan Corridor protection program, as well as the rehabilitation and restoration of high conservation value areas. This initiative is also directed at strengthening benefits for communities through community programs, village potential development, access to financing, and market access for community products. [GRI 101-3]



Jumlah Spesies Terancam yang Diidentifikasi dari Kegiatan Pemantauan Keanekaragaman Hayati

Number of Threatened Species Identified through Biodiversity Monitoring Activities

| Deskripsi Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|------|------|------|
| Jumlah Spesies Fauna yang Terancam Punah di Daftar Merah IUCN Number of Threatened Fauna Species (IUCN Red List) | 79 | 79 | 77 |
| Jumlah Spesies Flora yang Terancam Punah di Daftar Merah IUCN Number of Threatened Flora Species (IUCN Red List) | 74 | 74 | 74 |

Catatan | Notes:

Termasuk flora dan fauna yang masuk dalam kategori *Critically Endangered* (CR), *Endangered* (EN), dan *Vulnerable* (VU).

This includes flora and fauna classified under the IUCN Red List categories of Critically Endangered (CR), Endangered (EN), and Vulnerable (VU).

Pengelolaan Lahan Gambut Peatland Management

Sebelum kebijakan gambut diberlakukan pada 2016, ANJ telah menerapkan kegiatan budi daya di area gambut pada perkebunan ANJAS dan KALE yang hingga kini masih beroperasi.

Area gambut operasional dikelola melalui sistem hidrologi yang komprehensif, meliputi pintu air, *stop bunds*, dan sumur pantau untuk menjaga tinggi muka air tanah. Selain itu, ANJ menerapkan praktik pengelolaan tanah seperti metode mounding untuk mencegah genangan. Upaya ini bertujuan menjaga stabilitas tanah sekaligus mendukung produktivitas dan fungsi ekologis lahan dalam jangka panjang.

Prior to the implementation of its peatland policy in 2016, ANJ had already established plantation operations on peat areas within its ANJAS and KALE estates, which remain in operation to date.

Operational peat areas are managed through a comprehensive hydrological system, including water gates, stop bunds, and monitoring wells to maintain appropriate groundwater levels. In addition, ANJ applies soil management practices such as mounding techniques to prevent waterlogging. These measures are designed to maintain soil stability while supporting long-term productivity and the ecological function of the land.







Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran Fire Prevention and Management

Kebakaran hutan merupakan risiko operasional yang signifikan, terutama pada musim kemarau panjang dan periode El Niño, dengan potensi dampak finansial, operasional, dan lingkungan yang besar. Risiko ini tidak hanya berasal dari aktivitas internal, tetapi juga dari praktik pembukaan lahan dengan cara membakar di sekitar area operasional dan wilayah pemasok, yang dapat menyebar ke dalam konsesi ANJ.

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip *Zero Land Burning* sesuai regulasi dan standar RSPO, ISPO, dan ISCC, serta memastikan kepatuhan pemasok melalui proses seleksi dan evaluasi yang ketat. Untuk mendukung komitmen tersebut, ANJ mengembangkan sistem *Integrated Fire Management* (IFM) yang mencakup pencegahan, deteksi dini, kesiapsiagaan, dan respons darurat, dengan fokus utama pada upaya pencegahan berbasis keterlibatan masyarakat.

Sistem pemantauan dilakukan secara berlapis melalui pemantauan *hotspot* berbasis satelit, patroli lapangan, menara api. Respons terhadap darurat kebakaran akan didukung oleh tim khusus, yaitu Tim Respon Cepat dan *Incident Management Team* (IMT), yang dilengkapi dengan infrastruktur dan peralatan pemadam kebakaran di seluruh area operasional.

ANJ juga memperkuat kolaborasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan melalui program Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dan Desa Mandiri, serta kemitraan dengan pemerintah, aparat penegak hukum, dan instansi terkait. Pendekatan kolaboratif ini berkontribusi pada efektivitas pencegahan dan penanganan kebakaran di tingkat operasional.

Pada tahun 2025, ANJ mendeteksi 18 *hotspot*, dengan 13 titik terverifikasi sebagai *fire spot*. Dari jumlah tersebut, 10 titik berada di area yang belum ditanami (*unplanted area*), sementara tiga titik berada di area tertanam (*planted area*). Berdasarkan hasil investigasi, insiden pada area tertanam terindikasi dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar kendali Perseroan. Seluruh insiden telah ditindaklanjuti melalui langkah penanganan yang cepat dan efektif.

Forest and land fires represent a significant operational risk, particularly during prolonged dry seasons and El Niño periods, with potential financial, operational, and environmental impacts. This risk arises not only from internal activities but also from land-clearing practices involving burning in surrounding areas and supplier regions, which may spread into ANJ's concessions.

The Company is committed to implementing Zero Land Burning policy in accordance with applicable regulations and RSPO, ISPO, and ISCC standards, while ensuring supplier compliance through rigorous selection and evaluation process. To support this commitment, ANJ has developed an Integrated Fire Management (IFM) system encompassing prevention, early detection, preparedness, and emergency response, with a strong emphasis on community-based prevention efforts.

Monitoring is conducted through a multi-layered approach, including satellite-based hotspot detection, ground patrols, and fire towers. Emergency response is supported by dedicated teams, namely the Tim Respon Cepat (Rapid Response Team) and the Incident Management Team (IMT), equipped with firefighting infrastructure and equipment across operational areas.

ANJ also strengthens collaboration with local communities and stakeholders through programmes such as Kelompok Tani Peduli Api (KTPA/Fire Care Farmer Groups) and Desa Mandiri, as well as partnerships with government authorities, law enforcement, and relevant agencies. This collaborative approach enhances the effectiveness of fire prevention and response at the operational level.

In 2025, ANJ detected 18 hotspots, of which 13 were verified as fire spots. Of these, 10 occurred in unplanted areas, while three were identified in planted areas. Based on investigation findings, incidents in planted areas were indicated to be influenced by external factors beyond the Company's control. All incidents were addressed through prompt and effective response measures.

Pengelolaan Air Water Management

[GRI 303-1, 303-2]

ANJ mengelola sumber daya air secara bertanggung jawab dengan memastikan penggunaan air operasional tidak mengurangi akses masyarakat terhadap air bersih. Pendekatan berbasis risiko diterapkan melalui sistem pengelolaan air terpadu, disertai dengan penilaian risiko yang dilakukan secara berkala pada daerah aliran sungai untuk mengidentifikasi potensi tekanan air dan langkah mitigasi yang diperlukan.

Seluruh kebutuhan air operasional ANJ berasal dari air permukaan, seperti sungai dan tampungan air hujan, yang dipantau melalui *flowmeter*. Upaya konservasi dan efisiensi dilakukan melalui pemanfaatan waduk dan penampungan air hujan, penggunaan ulang air dalam proses produksi, serta pemantauan rutin untuk meningkatkan efisiensi.

ANJ juga mendorong praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab di sepanjang rantai pasok dengan mendampingi petani swadaya dalam penerapan praktik kelapa sawit berkelanjutan, termasuk pengelolaan air sesuai standar RSPO. Pendampingan ini mencakup edukasi terkait pemilihan lahan dan teknik budidaya yang tepat, seperti menghindari area lereng dan wilayah rawan banjir.

Selain itu, ANJ bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menjaga kualitas sumber air melalui peningkatan kesadaran akan pentingnya mencegah pencemaran, termasuk dari limbah rumah tangga, sehingga mendukung pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan secara menyeluruh.

Dalam pengolahan kualitas air dan efluen, seluruh air limbah diolah terlebih dahulu sebelum dilepas ke lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku. Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) dimanfaatkan kembali sebagai pupuk organik untuk mengurangi pembuangan ke badan air. Pembuangan efluen dilakukan secara terkendali berdasarkan izin resmi, dengan pemantauan parameter utama seperti *Biochemical Oxygen Demand (BOD)*, *Chemical Oxygen Demand (COD)*, dan pH, serta didukung Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah secara Terus Menerus dan dalam Jaringan (SPARING) dan pengujian oleh laboratorium independen terakreditasi.

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak mencatatkan insiden tumpahan limbah cair ke lingkungan maupun pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat sekitar.

[OJK F.15., F.16.]

ANJ manages water resources responsibly by ensuring that its operational water does not reduce community access to clean water. A risk-based approach is applied through an integrated water management system, supported by periodic watershed assessment to identify potential water stress and the necessary mitigation measures.

All of ANJ's operational water requirements are sourced from surface water, such as rivers and rainwater catchments, and are monitored using flowmeters. Conservation and efficiency efforts are implemented through the use of reservoirs and rainwater harvesting systems, water reuse in production processes, and routine monitoring to enhance efficiency.

ANJ also promotes responsible water management practices across its supply chain by supporting independent smallholders in implementing sustainable palm oil practices, including water management in line with RSPO standards. This support includes education on appropriate land selection and cultivation techniques, such as avoiding sloped areas and flood-prone zones.

In addition, ANJ collaborates with local communities to safeguard water quality by raising awareness of the importance of preventing pollution, including from domestic waste, thereby supporting comprehensive and sustainable water resource management.

In terms of water quality and effluent management, all wastewater is treated prior to discharge in accordance with applicable regulations. Palm Oil Mill Effluent (POME) is reused as organic fertiliser to reduce discharge into water bodies. Effluent discharge is carried out in a controlled manner under official permits, with monitoring of key parameters such as Biochemical Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD), and pH, supported by automated monitoring system (SPARING) and testing by accredited independent laboratories.

Throughout the reporting period, the Company recorded no incidents of wastewater spills into the environment and received no environmental complaints from surrounding communities. [OJK F.15., F.16.]



Konsumsi dan Intensitas Air Water Consumption and Intensity

[OJK F.8.] [GRI 303-3]

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Air untuk kegiatan operasional Water usage for operational activities | m ³ | 1.187.359 | 1.107.838 | 1.334.672 |
| Intensitas air Water intensity | m ³ /Ton TBS | 1,02 | 0,89 | 0,97 |
| | m ³ /Ton FFB | | | |
| | m ³ /Ton CPO | 4,94 | 4,51 | 4,71 |
| Penurunan intensitas air dibandingkan tahun dasar (2020) Decrease in water intensity compared to the base year (2020) | m ³ /Ton TBS | -12,22% | -23,07% | -16,27% |
| | m ³ /Ton FFB | | | |
| | m ³ /Ton CPO | -12,93% | -20,38% | -17,02% |



PRAKTIK RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN PRACTICES

Penilaian Lingkungan dan Sosial Pemasok Supplier Environmental and Social Assessment

[GRI 3-3]

Pemasok merupakan bagian penting dalam rantai nilai ANJ, khususnya pemasok Tandan Buah Segar (TBS) yang memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan. ANJ bekerja sama dengan lebih dari 6.900 petani (termasuk agen) dalam bisnis kelapa sawit, di wilayah operasional. Kemitraan jangka panjang ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan petani dan pertumbuhan ekonomi lokal.

ANJ berkomitmen untuk menerapkan praktik pengadaan yang bertanggung jawab dengan memprioritaskan pemasok lokal di wilayah operasional. Pada tahun 2025, pengadaan pasokan TBS untuk diolah di pabrik diperoleh secara lokal di Indonesia, terdiri dari 67% berasal dari perkebunan milik sendiri dan plasma, sementara sisanya 33% berasal dari pemasok TBS pihak ketiga. Hal ini mencerminkan dukungan ANJ terhadap ekonomi daerah dan nasional. [GRI 204-1]

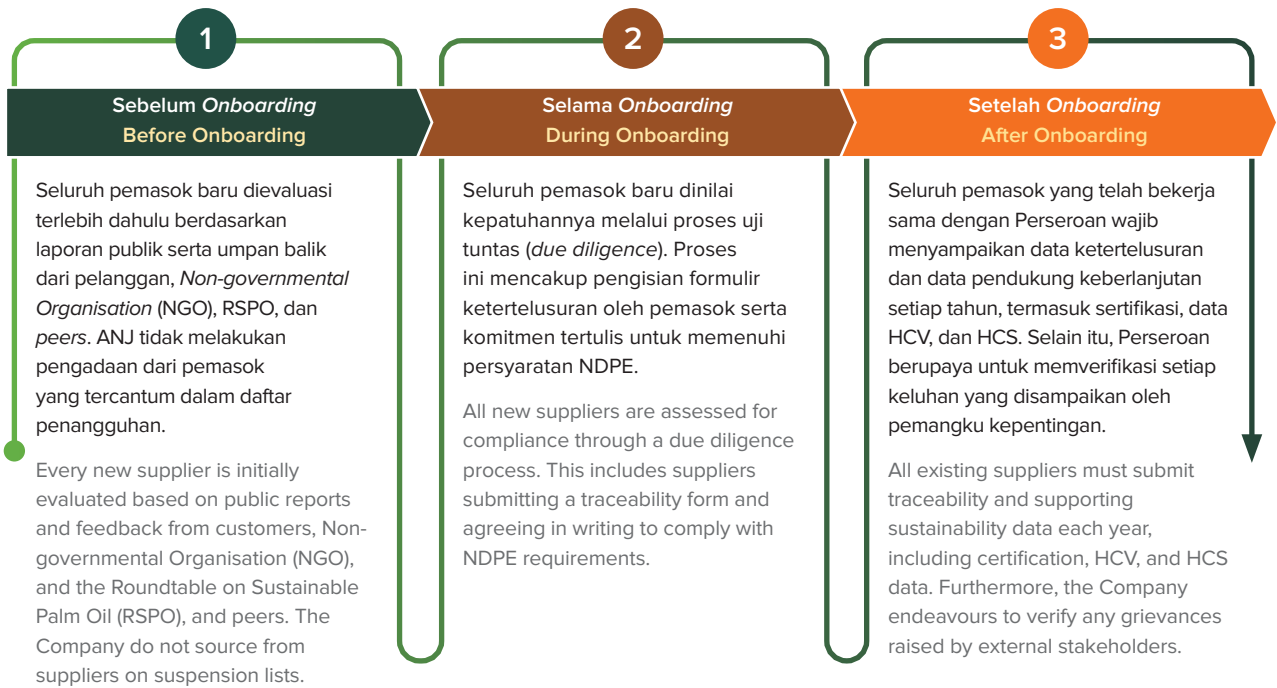
Seluruh pemasok wajib memenuhi persyaratan teknis, hukum, serta standar lingkungan dan sosial yang mengacu pada Kebijakan Keberlanjutan First Resources Group. Proses seleksi dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memastikan kepatuhan, termasuk penilaian terhadap dampak lingkungan dan sosial pemasok.

Suppliers are a critical component of ANJ's value chain, particularly Fresh Fruit Bunch (FFB) suppliers, which carry significant economic, social, and environmental impacts. ANJ collaborates with more than 6,900 farmers (including agents) in its palm oil business. These long-term partnerships contribute to improving farmers' livelihoods and supporting local economic development.

ANJ is committed to responsible procurement practices by prioritizing local suppliers within its operational areas. In 2025, The procurement of FFB for processing at the mills was sourced locally in Indonesia, with 67% originating from the Company's own estates and plasma schemes, and the remaining 33% from third-party FFB suppliers. This reflects ANJ's support for regional and national economic development. [GRI 204-1]

All suppliers are required to comply with technical, legal, environmental, and social requirements aligned with the Sustainability Policy of First Resources Group. Supplier selection and evaluation are conducted through several stages to ensure compliance, including the assessment of suppliers' environmental and social impacts.

PELAKSANA MELINTAS - IN
SAAT CRANE BEROPERASI



Pada tahun pelaporan, tidak terdapat pemasok yang dihentikan akibat ketidakpatuhan. ANJ tetap melakukan pengawasan dan pembinaan bagi pemasok yang masih dalam proses pemenuhan standar. [GRI 308-2, 414-2]

During the reporting year, no suppliers were suspended due to non-compliance. ANJ continued to monitor and provide guidance to suppliers that are still in the process of meeting the required standards. [GRI 308-2, 414-2]

Sebagai bagian dari pendekatan peningkatan berkelanjutan, ANJ mendukung pemasok, khususnya petani swadaya, melalui program peningkatan kapasitas, termasuk praktik agronomi berkelanjutan, pengelolaan lingkungan, dan pemenuhan aspek legalitas lahan. Pendekatan ini memastikan bahwa penerapan standar keberlanjutan dilakukan secara inklusif tanpa mengabaikan keberlanjutan mata pencaharian pemasok.

As part of its continuous improvement approach, ANJ supports suppliers, particularly independent smallholders, through capacity-building programmes, including sustainable agronomic practices, environmental management, and compliance with land legality requirements. This approach ensures that the implementation of sustainability standards is carried out in an inclusive manner without compromising suppliers' livelihood.



Ketertelusuran Traceability

ANJ berkomitmen untuk memastikan ketertelusuran rantai pasok hingga tingkat perkebunan, sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan First Resources Group yang tertuang dalam Prosedur Persyaratan Jaminan Pemasok Keberlanjutan. Pada tahun 2025, ketertelusuran TBS pihak ketiga telah mencapai 100%.

Persyaratan ketertelusuran ANJ meliputi kategori pemasok, nama pemasok, nama perusahaan induk, alamat kebun/ pengepul (hingga ke tingkat desa), koordinat kebun (tidak berlaku untuk pengepul), serta jumlah petani (khusus untuk pengepul). Apabila terdapat informasi yang hilang atau tidak lengkap, maka volume TBS dari pemasok tersebut akan dianggap “tidak dapat ditelusuri”. Untuk memitigasi hal tersebut, ANJ menerapkan proses “*onboarding*” yang disertai dengan verifikasi dan validasi, serta pengelolaan data yang baik guna menjaga keakuratan informasi.

Keterlibatan pemasok juga ditingkatkan melalui sosialisasi dan pendampingan guna memastikan penyediaan data yang andal. Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan secara berkala melalui pelaporan internal serta audit internal untuk memastikan efektivitas sistem dan respons yang tepat atas potensi ketidaksesuaian.

ANJ is committed to ensuring supply chain traceability down to the plantation level, in line with the First Resources Group Sustainability Policy as outlined in the Sustainable Supplier Assurance Requirements Procedure. In 2025, traceability of third-party FFB reached 100%.

ANJ’s traceability requirements include supplier category, supplier name, parent company name, estate or collector address (down to village level), estate coordinates (not applicable to collectors), and the number of farmers (for collectors). Where any of this information is missing or incomplete, the corresponding FFB volume is classified as “untraceable”. To mitigate this, ANJ implements a supplier “onboarding” process supported by verification and validation, along with robust data management to ensure information accuracy.

Supplier engagement is further strengthened through outreach and capacity-building initiatives to ensure the provision of reliable data. Monitoring and evaluation are conducted regularly through internal reporting and audits to ensure the effectiveness of the system and timely responses to potential non-compliance.



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[OJK F.21.]

ANJ berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk seluruh karyawan dan kontraktor. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang terintegrasi di seluruh unit operasional, mengacu pada regulasi nasional (PP No. 50 Tahun 2012) serta standar internasional seperti ISO 45001. Sistem ini mencakup kebijakan, prosedur operasional, serta mekanisme pengendalian risiko yang diterapkan secara konsisten pada seluruh aktivitas operasional. [GRI 403-1]

Sistem manajemen K3 ANJ mencakup seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di bawah kendali operasional perusahaan. Implementasi SMK3 telah diterapkan di seluruh unit bisnis, dengan sebagian besar tenaga kerja tercakup dalam sistem ini serta diaudit secara internal dan eksternal untuk memastikan efektivitasnya. [GRI 403-8]

ANJ is committed to providing a safe and healthy working environment for all employees and contractors. The Company implements an integrated Occupational Health and Safety (OHS) Management System across all operational units, in compliance with national regulations (Government Regulation No. 50 of 2012) and international standards such as ISO 45001. The system encompasses policies, operational procedures, and risk control mechanisms that are consistently applied across all activities. [GRI 403-1]

ANJ's OHS Management System covers all employees and contractors under the Company's operational control. The system has been implemented across all business units, with the majority of the workforce included and subject to both internal and external audits to ensure its effectiveness. [GRI 403-8]

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Hazard Identification and Risk Assessment

[GRI 403-2]

ANJ melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan secara sistematis melalui metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) untuk aktivitas rutin dan *Job Safety Analysis* (JSA) untuk aktivitas non-rutin. Pengendalian risiko mengacu pada hierarki pengendalian, mulai dari eliminasi hingga penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Seluruh insiden wajib dilaporkan dalam waktu 48 jam, diikuti investigasi untuk mengidentifikasi akar penyebab serta menetapkan tindakan korektif dan pencegahan. Perseroan juga memberikan hak kepada karyawan dan kontraktor untuk menghentikan pekerjaan apabila menemukan kondisi yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja.

ANJ conducts systematic hazard identification and risk assessments using the Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) method for routine activities, and Job Safety Analysis (JSA) for non-routine activities. Risk controls follow the hierarchy of controls, from elimination to the use of Personal Protective Equipment (PPE). All incidents must be reported within 48 hours and are followed by investigations to identify root causes and determine corrective and preventive actions. The Company also grants employees and contractors the right to stop work if they encounter conditions that may pose a risk to occupational health and safety.

Layanan Kesehatan Occupational Health Services

[GRI 403-3, 403-6]

ANJ menyediakan layanan kesehatan kerja yang komprehensif untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Fasilitas kesehatan internal mencakup jaringan klinik yang didukung oleh tenaga medis profesional, yang menyediakan layanan kesehatan kerja, perawatan umum, tanggap darurat, serta program kesehatan ibu dan anak. Layanan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan operasional, termasuk di lokasi terpencil dengan akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan.

Pendekatan promotif dan preventif juga diterapkan melalui pemeriksaan kesehatan berkala, pemantauan risiko kesehatan kerja, serta penyesuaian penugasan berdasarkan rekomendasi medis. Selain itu, ANJ menyediakan fasilitas program edukasi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap risiko kerja dan gaya hidup sehat.

Untuk memperkuat perlindungan kesehatan, ANJ memastikan seluruh karyawan memperoleh akses terhadap jaminan kesehatan melalui skema nasional dan asuransi tambahan.

ANJ provides comprehensive occupational health services to protect and enhance employee well-being. Internal healthcare facilities include a network of clinics supported by professional medical personnel, offering occupational health services, general medical care, emergency response, as well as maternal and child health programmes. These services are designed to address operational needs, including in remote areas with limited access to healthcare facilities.

Preventive and promotive approaches are implemented through regular medical check-ups, monitoring of occupational health risks, and job placement adjustments based on medical recommendations. Additional health support includes the provision of health education programmes to raise awareness of occupational risks and healthy lifestyles.

To further strengthen health protection, ANJ ensures that all employees have access to healthcare coverage through the national health insurance scheme as well as supplementary insurance.

Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi K3 OHS Communication, Participation, and Consultation

[GRI 403-4]

ANJ melibatkan karyawan dalam pelaksanaan K3 melalui mekanisme formal seperti Panitia Pembina K3 (P2K3), prosedur komunikasi K3, serta forum diskusi rutin. Perseroan juga menjamin hak pekerja untuk menyampaikan kekhawatiran keselamatan dan menolak pekerjaan yang tidak aman tanpa konsekuensi, guna memperkuat budaya keselamatan yang inklusif.

ANJ actively involves employees in OHS implementation through formal mechanisms such as the OHS Committee (P2K3), OHS communication procedures, and regular discussion forums. The Company also ensures workers' rights to raise safety concerns and to refuse unsafe work without retaliation, reinforcing an inclusive safety culture.

Pelatihan K3 OHS Training

[GRI 404-5]

Untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh terkait pelaksanaan K3, ANJ secara berkala melaksanakan program pelatihan untuk karyawan, yang mencakup pelatihan umum dan spesifik sesuai risiko pekerjaan, seperti penanganan bahan berbahaya, tanggap darurat, penggunaan APD, serta pelatihan teknis bersertifikasi untuk pekerjaan berisiko tinggi.

To ensure a comprehensive understanding of OHS practices, ANJ regularly conducts training programmes for employees. These include general and role-specific training based on occupational risks, such as hazardous material handling, emergency response, use of PPE, and certified technical training for high-risk jobs.

Praktik K3 pada Kontraktor OHS Practices for Contractors

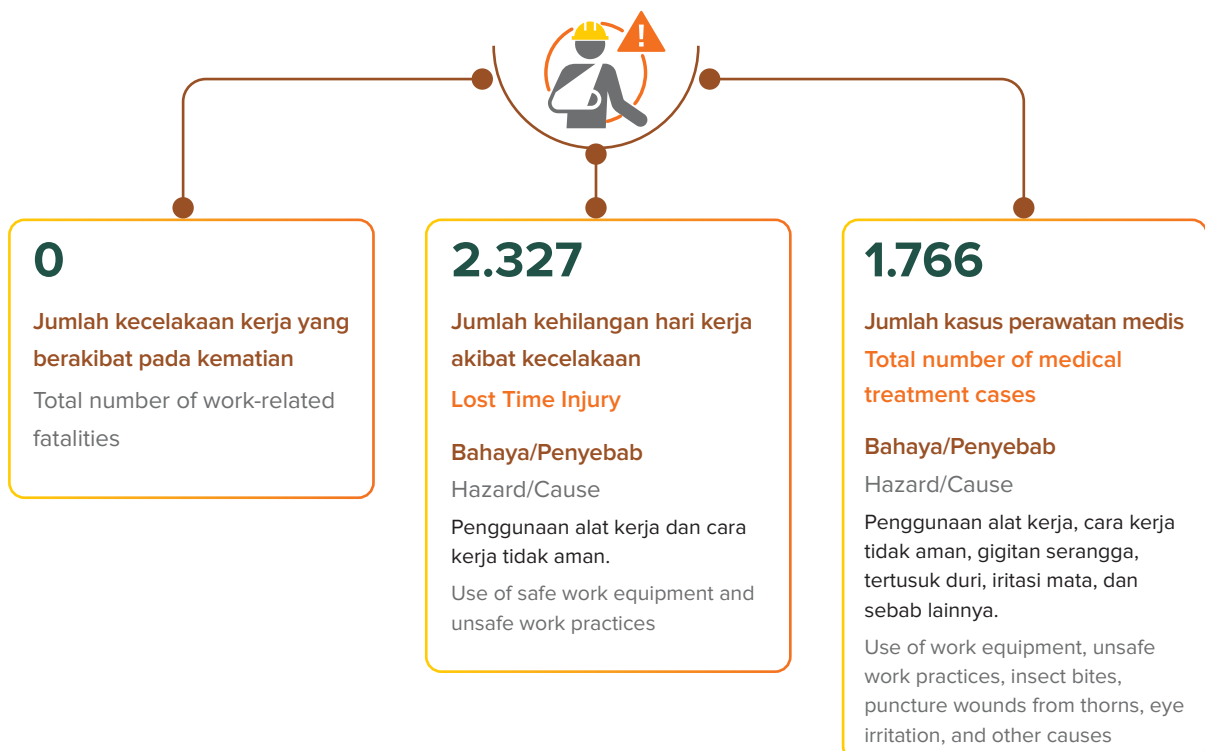
[GRI 403-7]

ANJ menerapkan persyaratan K3 bagi kontraktor dan pemasok melalui mekanisme kontraktual, termasuk kewajiban kepatuhan terhadap standar K3, penunjukan petugas terkait, serta pemantauan kinerja keselamatan. Pendekatan ini memastikan pengelolaan risiko K3 tidak hanya terbatas pada operasi internal, tetapi juga mencakup rantai pasok.

ANJ applies OHS requirements to contractors and suppliers through contractual mechanisms, including mandatory compliance with OHS standards, designation of responsible personnel, and monitoring of safety performance. This approach ensures that OHS risk management extends beyond internal operations to the broader supply chain.

Jumlah Kematian, Kecelakaan, dan Perawatan Ringan dan Medis pada tahun 2025 Total Fatalities, Injuries, and Medical Treatment Cases in 2025

[GRI 403-9]



PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT

[OJK F.22.]



Pengembangan karyawan merupakan prioritas utama dalam strategi manajemen talenta ANJ. Melalui program pelatihan dan pengembangan yang terarah, ANJ berupaya meningkatkan kompetensi karyawan, mendukung pengembangan karier, serta memperkuat kapabilitas operasional serta daya saing perusahaan.

Program pelatihan ANJ dirancang berdasarkan kebutuhan organisasi, rencana pengembangan individu, serta standar kompetensi jabatan. Secara umum, pelatihan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama, yaitu pelatihan dasar terkait nilai dan keselamatan kerja, pelatihan teknis untuk meningkatkan keahlian operasional, pengembangan *soft skill* untuk mendukung kolaborasi, program kepemimpinan untuk mempersiapkan talenta masa depan, serta program sertifikasi untuk memastikan standar kompetensi yang terukur. [GRI 404-2]

Melalui pendekatan ini, ANJ mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan yang tidak hanya meningkatkan kesiapan dan daya saing karyawan, tetapi juga memperkuat kinerja dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Employee development is a key priority in ANJ's talent management strategy. Through structured training and development programmes, ANJ aims to enhance employee competencies, support career progression, and strengthen the Company's operational capabilities and competitiveness.

ANJ's training programmes are designed based on organisational needs, individual development plans, and job competency standards. In general, training is categorized into several key areas, including foundational training on corporate values and occupational safety, technical training to enhance operational skills, soft skills development to support collaboration, leadership programmes to prepare future talent, and certification programmes to ensure measurable competency standards. [GRI 404-2]

Through this approach, ANJ fosters a culture of continuous learning that not only enhances employee readiness and competitiveness but also supports the Company's long-term performance and sustainability.



Rata-rata Jam Pelatihan

Average Learning Hours

[GRI 404-1]

Berdasarkan Gender

By Gender

| Deskripsi Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--------------------------|---------------------------------|------|------|------|
| Laki-laki Male | Jam Pelatihan Learning hours | 0,95 | 5,74 | 4,92 |
| Perempuan Female | Jam Pelatihan Learning hours | 0,60 | 4,79 | 4,92 |

Berdasarkan Jenjang Jabatan

By Level of Position

| Deskripsi Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---------------------------------|--------|-------|-------|
| Non staf Non staff | Jam Pelatihan Learning hours | 0,18 | 4,24 | 2,23 |
| Staf Staff | Jam Pelatihan Learning hours | 129,95 | 36,7 | 61,01 |
| Manajer Manager | Jam Pelatihan Learning hours | 63,32 | 6,92 | 13,75 |
| General Manager/Regional Manager/Group Head/Head | Jam Pelatihan Learning hours | 43,33 | 22,68 | 28,22 |
| Direksi Board of Directors | Jam Pelatihan Learning hours | 24,0 | 10,46 | 31,67 |

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

[OJK F.18.]



ANJ berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara bagi seluruh individu berdasarkan kompetensi, tanpa membedakan gender, usia, suku, maupun latar belakang lainnya. Prinsip ini tercermin dalam kebijakan dan praktik keberlanjutan kami yang menempatkan keberagaman, kesetaraan gender, dan inklusivitas sebagai bagian penting dari budaya kerja.

ANJ memastikan kesetaraan dalam seluruh praktik ketenagakerjaan, mulai dari kompensasi, pengembangan, hingga peluang karier, dengan sistem promosi yang sepenuhnya berbasis kompetensi. Partisipasi perempuan juga terus didorong di berbagai tingkat organisasi. Hingga akhir 2025, proporsi karyawan perempuan ANJ tercatat sebesar 20% dari total tenaga kerja. [GRI 405-1]

ANJ is committed to providing equal employment opportunities to all individuals based on merit and competence, without discrimination based on gender, age, ethnicity, or other backgrounds. This principle is reflected in the Company's sustainability policies and practices, which position diversity, gender equality, and inclusivity as integral to its workplace culture.

ANJ ensures fairness across all employment practices, including compensation, development, and career advancement, with promotion processes fully based on competency. The Company also actively promotes women's participation across all levels of the organisation. As of 2025, women represent 20% of ANJ's total workforce. [GRI 405-1]



Secara keseluruhan, tingkat remunerasi yang diberikan ANJ kepada karyawan berada di atas upah minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Rata-rata tingkat gaji yang diberikan tercatat sekitar 12% lebih tinggi dari upah minimum, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan kompensasi yang kompetitif dan mendukung kesejahteraan karyawan. [OJK F.20.]

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi, yang mencerminkan lingkungan kerja yang saling menghargai dan inklusif. Upaya ini terus diperkuat, baik di dalam organisasi maupun dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung implementasi praktik keberagaman dan kesetaraan, ANJ membentuk Komite Gender di seluruh unit operasional. Komite ini menjadi wadah komunikasi dan advokasi, termasuk dalam peningkatan kesadaran, penyediaan fasilitas pendukung, serta pencegahan diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan berbasis gender. Mekanisme pengaduan juga tersedia melalui berbagai kanal, termasuk secara anonim, guna memastikan setiap laporan dapat ditangani secara cepat dan tepat.

Melalui pendekatan ini, ANJ terus membangun lingkungan kerja yang inklusif dan setara, sekaligus mendorong dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

Overall, ANJ's remuneration levels are above the applicable minimum wages across its operational areas. On average, wages are approximately 12% higher than the minimum wage, reflecting the Company's commitment to providing competitive compensation and supporting employee welfare. [OJK F.20.]

Throughout the reporting year, no incidents of discrimination were recorded, reflecting an inclusive and respectful working environment. ANJ continues to strengthen these efforts both internally and in its engagement with stakeholders.

To support the implementation of diversity and equality practices, ANJ has established Gender Committees across all operational units. These committees serve as platforms for communication and advocacy, including raising awareness, facilitating supporting facilities, and preventing discrimination, harassment, and gender-based violence. Grievance mechanisms are also available through multiple channels, including anonymous reporting, to ensure that all cases are addressed promptly and appropriately.

Through this approach, ANJ continues to foster an inclusive and equitable workplace while contributing to broader positive social impact.

Pencegahan Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Prevention of Forced labour and Child Labor

[OJK F.19.]

ANJ menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang ketat untuk mencegah pekerja anak, kerja paksa, serta segala bentuk eksploitasi dan pelecehan. Usia minimum kerja ditetapkan 18 tahun, dengan proses verifikasi yang ketat dalam setiap tahapan rekrutmen.

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan jam kerja dan pemberian upah yang adil dan tepat waktu, termasuk kompensasi lembur sesuai regulasi yang berlaku, guna menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

ANJ enforces strict labour policies to prevent child labour, forced labour, and all forms of exploitation and harassment. The minimum working age is set at 18 years, supported by rigorous age verification procedures throughout the recruitment process.

The Company ensures compliance with working hour regulations and the provision of fair and timely wages, including overtime compensation in accordance with applicable labour laws, to maintain a balance between productivity and employee well-being.

Untuk memperkuat perlindungan, ANJ melibatkan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) dan Komite Gender dalam pengawasan implementasi hak asasi manusia di seluruh operasional. Pengawasan juga mencakup pencegahan pekerja anak secara tidak langsung, termasuk larangan membawa anak ke area kerja.

Sebagai bentuk dukungan, ANJ menyediakan fasilitas penitipan anak serta akses pendidikan bagi anak karyawan, guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan ramah keluarga.

Komitmen ini juga diperluas ke rantai pasok melalui penerapan standar ketenagakerjaan yang selaras dengan regulasi nasional dan praktik terbaik global. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat kasus pekerja anak, serta insiden pelanggaran HAM lainnya dalam operasi ANJ maupun rantai pasoknya.

To strengthen these safeguards, ANJ involves Bipartit Cooperation Institutions (LKS Bipartit) and Gender Committees in monitoring the implementation of human rights practices across its operations. Oversight also extends to the prevention of indirect child labor, including a strict prohibition on bringing children into operational work areas.

As part of its commitment to a family-friendly workplace, ANJ provides childcare facilities and access to education for employees' children, ensuring a safe and supportive working environment.

This commitment is also extended across the supply chain through the implementation of labour standards aligned with national regulations and international best practices. Throughout the reporting year, no cases of child labour or forced labour, and other human rights violations identified within ANJ's operations or supply chain.





KEUNGGULAN PRODUK DAN KEPUASAN PELANGGAN

PRODUCT EXCELLENCE AND CUSTOMER SATISFACTION

Dampak Produk dan Jasa

Impact of Products and Services

[OJK F.28.]

Produk ANJ memiliki peran penting dalam rantai pasok industri pangan. Oleh karena itu, ANJ memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi serta memenuhi standar kualitas yang berlaku, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan konsumen. Pengendalian mutu dilakukan secara konsisten melalui proses evaluasi dan pengujian sebelum produk dipasarkan, serta didukung dengan penyampaian informasi produk yang transparan agar konsumen dapat mengambil keputusan secara tepat.

Sejalan dengan hal tersebut, ANJ berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan, dengan memastikan konsistensi kualitas produk dan layanan di setiap segmen bisnis. Melalui upaya ini, ANJ berupaya membangun hubungan jangka panjang yang didasarkan pada kepercayaan dan kepuasan pelanggan. [OJK F.17.]

Inovasi Produk

Product Innovation

[OJK F.26.]

ANJ tidak meluncurkan produk baru sepanjang tahun pelaporan. Meski demikian, ANJ tetap melakukan inovasi melalui peningkatan kualitas produk, efisiensi proses, dan penguatan sistem ketertelusuran. Upaya ini mencakup pengendalian mutu, optimalisasi proses produksi, serta pemanfaatan umpan balik pelanggan untuk meningkatkan kesesuaian produk dengan kebutuhan pasar.



ANJ's products play an important role in the food supply chain. Accordingly, ANJ ensures that all products are safe for consumption and meet applicable quality standards, thereby preventing any adverse impact on consumer health. Quality control is consistently implemented through evaluation and testing processes prior to market distribution, supported by transparent product information to enable informed consumer decision-making.

In line with this, ANJ is committed to providing equal service to all customers by ensuring consistent product and service quality across all business segments. Through these efforts, ANJ aims to build long-term relationships based on trust and customer satisfaction. [OJK F.17.]

ANJ did not introduce new products during the reporting year. Nevertheless, the Company continued to drive innovation through product quality improvements, process efficiency enhancements, and the strengthening of traceability systems. These efforts include quality control improvements, production process optimisation, and the utilisation of customer feedback to better align products with market needs.

Keamanan Produk Product Safety

[OJK F.27.]

ANJ memastikan bahwa seluruh produk telah melalui proses pengendalian mutu dan keamanan yang ketat sebelum dipasarkan, termasuk melalui pengujian laboratorium dan pemenuhan standar regulasi yang berlaku. Tidak terdapat produk yang ditarik kembali selama periode pelaporan, mengingat Perseroan menghasilkan produk antara yang dipasarkan kepada pelanggan industri untuk diolah lebih lanjut. [OJK F.29.]

ANJ ensures that all products undergo stringent quality control and safety processes prior to market distribution, including laboratory testing and compliance with applicable regulatory standards. No products were recalled during the reporting period, as the Company produces intermediate products that are sold to industrial customers for further processing. [OJK F.29.]



Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

[OJK F.30.]

Kegiatan operasional ANJ menghasilkan produk antara (*intermediate product*) yang dipasarkan kepada pelanggan industri untuk diolah lebih lanjut menjadi produk akhir. Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui pemenuhan standar kualitas, keandalan pasokan, serta komunikasi yang responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Evaluasi atas kepuasan pelanggan dilakukan melalui interaksi bisnis sehari-hari yang terintegrasi dengan fungsi komersial.

ANJ's operations generate intermediate products that are supplied to industrial customers for further processing into end products. The Company is committed to maintaining long-term customer relationships by ensuring consistent product quality, reliable supply, and responsive communication to address customer needs. Customer satisfaction is evaluated through ongoing business interactions integrated within the commercial function.



MEMBINA KEMAKMURAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT FOSTERING COMMUNITY PROSPERITY AND WELL-BEING

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities

[OJK F.23.] [GRI 3-3]

Dalam menjalankan operasionalnya, ANJ menyadari pentingnya memahami kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui Penilaian Dampak Sosial (*Social Impact Assessment*), ANJ secara berkala mengidentifikasi potensi dampak yang timbul serta memastikan pengelolaannya dilakukan secara tepat.

Pemahaman tersebut diperdalam melalui pemetaan sosial yang menjadi dasar dalam merancang program yang relevan dan sesuai kebutuhan masyarakat. Seluruh proses dilakukan secara independen dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan perwakilan komunitas.

In conducting its operations, ANJ recognizes the importance of understanding the social, cultural, and economic conditions of communities surrounding its operational areas. Through regular Social Impact Assessment (SIA), ANJ identifies potential and actual impacts and ensures that appropriate management measures are implemented.

This understanding is further strengthened through social mapping, which serves as the basis for designing programmes that are relevant and responsive to community needs. These processes are conducted independently and involve a wide range of stakeholders, including local governments, community leaders, and community representatives.



Selain itu, keterlibatan masyarakat juga terus dijaga melalui forum diskusi, interaksi informal, dan survei lapangan, sehingga Perseroan dapat memperoleh masukan secara langsung sekaligus membangun hubungan yang saling percaya. Pendekatan ini memungkinkan ANJ mengambil keputusan yang tidak hanya berbasis data, tetapi juga selaras dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

In addition, ANJ maintains continuous engagement with communities through discussion forums, informal interactions, and field surveys, enabling the Company to gather direct feedback while building mutual trust. This approach allows ANJ to make decisions that are not only data-driven but also aligned with the needs and expectations of local communities.

Dampak Aktual dan Potensial yang Signifikan pada Masyarakat Lokal

Significant actual and potential negative impacts on local communities

[GRI 413-2]

| Dampak Negatif Aktual/ Potensial Actual/Potential Negative Impacts | Lokasi Location | Penjelasan Description |
|--|-------------------------|--|
| Konflik dan keresahan terkait program plasma dan kemitraan Conflict and unrest related to plasma and partnership smallholders' programmes | ANJAS, KALE, SMM, | Potensi konflik sosial, keresahan, dan/atau kecemburuan sosial di kalangan masyarakat maupun antara masyarakat dengan Perusahaan akibat program plasma. Potential social conflict, unrest, and/or jealousy within the community as well as between the community and the Company due to the plasma programmes. |
| Konflik dan keluhan tentang dampak operasi Conflicts and complaints about operational impacts | SMM, KALE, ANJA | Keluhan bahwa kegiatan Perusahaan menimbulkan masalah lingkungan atau sosial. Complaints that Company activities have caused environmental or social issues |
| Ekspektasi dan ketergantungan terhadap program dan donasi Perseroan Expectations and dependence on Company programmes and donations | ANJA, ANJAS, KALE, SMM, | Ekspektasi tinggi untuk mendapatkan pekerjaan, menerima program pengembangan masyarakat dan/atau donasi dari Perusahaan yang berpotensi menimbulkan konflik bila tidak diberikan. High expectations to receive jobs, community development programmes, and/or donations from the Company, potentially causing conflicts when they are not provided. |
| Kerusakan prasarana Infrastructure damage | ANJAS, ANJA, KALE | Jalan rusak yang digunakan oleh karyawan untuk pulang pergi dari/ke perkebunan, serta oleh masyarakat setempat. Damaged roads used by employees to and from estates, as well as by the local community. |
| Kebakaran lahan dan vegetasi yang tidak terkendali Uncontrolled land and vegetation fires | ANJA, ANJAS, SMM, KALE, | Kebakaran yang menimbulkan dampak ekonomi dan kesehatan terhadap masyarakat setempat, serta kerusakan ekosistem. Wildfires causing economic and public health impacts on local communities, as well as ecosystem damage. |



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Activities

[OJK F.25.] [GRI 413-1]

ANJ berkomitmen mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional, khususnya di daerah pedesaan dan terpencil, melalui program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengembangan kapasitas, peningkatan keterampilan, serta perluasan peluang ekonomi lokal. Pendekatan ini dilakukan antara lain dengan melibatkan masyarakat sebagai tenaga kerja, pemasok, dan mitra usaha, serta mendukung pengembangan sektor-sektor potensial seperti pertanian, peternakan, dan usaha kecil. Di samping itu, ANJ juga berinvestasi dalam peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan guna memperkuat fondasi pembangunan sosial masyarakat.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, ANJ secara aktif mendukung pembangunan infrastruktur yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, termasuk pembangunan dan perbaikan jalan dan jembatan, fasilitas ibadah, pusat komunitas, serta penyediaan akses air bersih. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas, kualitas hidup, serta akses terhadap layanan dasar di wilayah operasional.

ANJ is committed to fostering economic growth in its operational areas, particularly in rural and remote regions, through community empowerment programmes focused on capacity building, skills development, and the expansion of local economic opportunities. This approach includes engaging local communities as employees, suppliers, and business partners, as well as supporting the development of potential sectors such as agriculture, livestock, and small enterprises. In addition, ANJ invests in improving access to education and healthcare to strengthen the foundation of community development.

As part of these efforts, ANJ actively supports infrastructure development that provides direct benefits to communities, including the construction and improvement of roads and bridges, places of worship, community centers, and access to clean water. These initiatives aim to enhance connectivity, quality of life, and access to basic services in operational areas.



Tanggap Bencana Banjir Sumatra Flood Disaster Response in Sumatra



Sebagai bagian dari komitmen Grup, ANJ bersama induk usaha, First Resources, menyalurkan bantuan bagi masyarakat terdampak bencana banjir dan tanah longsor di Sumatra, khususnya di Sumatra Utara. Bantuan disalurkan ke wilayah terdampak, termasuk Kabupaten Tapanuli Selatan yang merupakan area operasional PT ANJ Agri Siais, melalui koordinasi dengan posko setempat untuk memastikan ketepatan distribusi.

Dukungan yang diberikan meliputi bantuan kebutuhan pokok dan logistik darurat, serta perbaikan akses jalan dan penyediaan fasilitas tanggap darurat seperti posko evakuasi dan dapur umum. Inisiatif ini turut melibatkan partisipasi karyawan dan mencerminkan upaya bersama dalam membantu pemulihan masyarakat terdampak.

As part of the Group's commitment, ANJ, together with its parent company First Resources, provided assistance to communities affected by floods and landslides in Sumatra, particularly in North Sumatra. Aid was distributed to affected areas, including South Tapanuli Regency—where PT ANJ Agri Siais operates—through coordination with local response posts to ensure effective and targeted distribution.

The support provided included essential supplies and emergency logistics, as well as road access repairs and the establishment of emergency response facilities such as evacuation posts and public kitchens. This initiative also involved employee participation, reflecting a collective effort to support community recovery.



Biaya Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial Environmental and Social Expenditures

[OJK F.4.]

| Deskripsi Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|----------------|----------------|------------------|------------------|
| Biaya lingkungan Environmental costs | USD | 98.728 | 593.638 | 1.344.322 |
| Biaya Sosial Social costs | USD | 15.216 | 653.113 | 720.033 |
| Total Total | USD | 113.944 | 1.246.752 | 2.064.356 |

Pengaduan Masyarakat Community Grievances

[OJK F.16., F.24.]

ANJ menerapkan sistem pengelolaan pengaduan yang terstruktur di seluruh wilayah operasional, didukung oleh Prosedur Operasional Standar (SOP) yang telah diverifikasi secara independen. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui berbagai kanal, seperti pertemuan langsung, email, maupun komunikasi telepon. Setiap pengaduan dicatat dan diproses secara sistematis, dengan mekanisme investigasi yang menyeluruh.

Sepanjang tahun pelaporan, ANJ menerima sebanyak dua pengaduan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta hubungan yang konstruktif dengan masyarakat sekitar.

ANJ implements a structured grievance management system across all operational areas, supported by independently verified Standard Operating Procedures (SOPs). Communities can submit complaints through various channels, including in-person meetings, email, and telephone communication. Each complaint is recorded and processed systematically, with through investigation procedures.

During the reporting year, ANJ received a total of two grievances. All grievances were addressed in accordance with established procedures, reflecting the Company's commitment to transparency, accountability, and constructive relationships with surrounding communities.





LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

[OJK G.2]

ANJ mengucapkan terima kasih kepada Anda yang telah meluangkan waktu untuk membaca Laporan Keberlanjutan ini. ANJ terus berupaya meningkatkan kualitas dan relevansi laporan ini, sehingga masukan dan saran Anda sangat berarti bagi kami. Pendapat Anda akan membantu kami dalam menyusun laporan yang lebih informatif, transparan, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami mengundang Anda untuk berbagi pandangan melalui beberapa pertanyaan berikut.

We thank you for taking the time to read our sustainability report. Your feedback is crucial as we continually improve the quality and relevance of this report. We value your insights, which will help us create a more informative, transparent, and beneficial report for all stakeholders. Please share your thoughts through the following questions.

Profil Pemangku Kepentingan | Stakeholder Profile

Pemegang Saham
Shareholder

Masyarakat
Public

Media

Karyawan
Employee

Pemerintah
Government

Organisasi Masyarakat Sipil (OMS)
Civil Society Organisation (CSO)

Konsumen
Consumer

Mitra Kerja
Partner

Lainnya
Others

Nama :
Name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Telp/HP :
Phone

| No. | Pertanyaan Question | Ya Yes | Tidak No |
|-----|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. | Laporan ini memberikan informasi yang bermanfaat This report provides useful information | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. | Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. | Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan This report has encourage you to contribute towards sustainability | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini: (Skala/Scale 1-10)
How important/interesting are these performances:

- 4. Kinerja Ekonomi (.....)
Economic Performance
- 5. Kinerja Sosial (.....)
Social Performance
- 6. Kinerja Lingkungan (.....)
Environmental Performance

7. Materi apa yang dirasa perlu ditingkatkan?
Which material do you think needs improvement?

8. Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perusahaan?
Which contribution do you think the Company needs to improve?

9. Saran dan masukan lain
Other feedback and suggestion

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Please send this feedback form to:

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

APL Tower Lantai 28, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470, Indonesia
28th Floor, APL Tower, Letnan Jenderal Siswondo Parman Street Kav. 28, South Tanjung Duren Subdistrict, Grogol Petamburan District, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11470, Indonesia

Tel. (62 21) 2929 8888
Fax. (62 21) 2929 8878

E-mail:
Corporate Secretary:
corsec@anj-group.com
Sustainability:
sustainability@first-resources.com

Website:
www.anj-group.com



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

| No | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|-----------|--|-----------------|
| A. | Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy | |
| A.1. | Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation of sustainability strategy | 184 |
| B. | Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview | |
| B.1. | Aspek ekonomi Economic aspect | |
| a. | Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold | 180 |
| b. | Pendapatan atau penjualan Revenue or sales | 180 |
| c. | Laba atau rugi bersih Net profit or loss | 180 |
| d. | Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products | 180 |
| e. | Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses Bisnis/Keuangan Berkelanjutan Local stakeholder engagement related to Sustainable Business/Finance processes | 180 |
| B.2. | Aspek lingkungan hidup Environmental aspect | |
| a. | Penggunaan energi Energy consumption | 181 |
| b. | Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reduction | 181 |
| c. | Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction | 181 |
| d. | Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation | 181 |
| B.3. | Aspek sosial Social aspect | 181 |
| C. | Profil Perusahaan Company Profile | |
| C.1. | Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability value | 42 – 43 |
| C.2. | Alamat Perusahaan Company address | 34 |
| C.3. | Skala usaha Business scale | |
| a. | Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation and total liabilities | 12 |



| No | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|-----------|--|-------------------------------|
| | b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Total employees by gender, position level, age, education, and employment status | 62 |
| | c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholders and shareholding percentage | 35 |
| | d. Wilayah operasional Operational area | 46 |
| C.4. | Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities | 44 |
| C.5. | Keanggotaan pada asosiasi Association membership | 50 |
| C.6. | Perubahan yang bersifat signifikan Significant changes to the company | 182 |
| D. | Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors | |
| D.1. | Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors | |
| | a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategy | 24 |
| | b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation | 24 |
| | c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy | 24 |
| E. | Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance | |
| E.1. | Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan Responsible party for the implementation of sustainable finance | 192 |
| E.2. | Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan Competency development related to sustainable finance | 118, 127 |
| E.3. | Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan Risk assessment of the implementation of sustainable finance | 161 |
| E.4. | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder relations | 192 |
| E.5. | Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Problems against the implementation of sustainable finance | 191 |
| F. | Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance | |
| F.1. | Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a sustainability culture | 184, 218 |
| | Kinerja Ekonomi Economic Performance | |
| F.2. | Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir Description of economic performance over the last three years | 12 |
| F.3. | Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance | Tidak relevan Not relevant |
| | Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance | |
| F.4. | Biaya lingkungan hidup Environmental costs | 229 |

| No | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|--|--|-----------------|
| F.5. | Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials | 196 |
| F.6. | Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Total energy consumption and energy intensity | 196 |
| F.7. | Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Energy efficiency efforts and achievements including the use of renewable energy sources | 196 |
| F.8. | Penggunaan air Water consumption | 211 |
| F.9. | Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts of operational areas near or within conservation areas or areas with biodiversity | 204 - 207 |
| F.10. | Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts | 204 - 207 |
| F.11. | Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total and intensity of emissions generated by type | 200 |
| F.12. | Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Emission reduction efforts and achievements | 196 |
| F.13. | Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Total waste and effluent generated by type | 203 |
| F.14. | Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism | 203 |
| F.15. | Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occurred (if any) | 210 |
| F.16. | Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Total and material of environmental complaints received and resolved | 210 |
| Kinerja Sosial Social Performance | | |
| F.17. | Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to providing equitable services for products and/or services to consumers | 233 |
| F.18. | Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja Statement of equal employment opportunity | 220 |
| F.19. | Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labour and forced labour | 221 |
| F.20. | Upah minimum regional Regional minimum wage | 221 |
| F.21. | Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment | 215 |
| F.22. | Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Employee training and capacity building | 218 |
| F.23. | Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on surrounding communities | 225 |
| F.24. | Pengaduan masyarakat Community complaints | 229 |



| No | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|-----------|---|-------------------|
| F.25. | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) activities | 227 |
| F.26. | Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services | 223 |
| F.27. | Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Safety-evaluated products and services for customers | 224 |
| F.28. | Dampak produk dan/jasa Impacts of products and services | 223 |
| F.29. | Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products | 224 |
| F.30. | Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey for Sustainable Finance products and/or services | 224 |
| G. | Lain-lain Others | |
| G.1. | Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from an independent party (if any) | 183 |
| G.2. | Lembar umpan balik Feedback form | 231 |
| G.3. | Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya Response to feedback form of the previous year sustainability report | Tidak ada None |
| G.4. | Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | 234 |

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

| | |
|---|--|
| Pernyataan penggunaan Statement of use | PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period of 1 January to 31 December 2025. |
| GRI 1 yang digunakan GRI 1 used | GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021 |
| Applicable GRI Sector Standard(s) | GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sector |

| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|---|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| Pengungkapan Umum General disclosures | | | | | | |
| GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021 | 2-1 Rincian organisasi Organisational details | 34 | | | | |
| | 2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organisation's sustainability reporting | 182 | | | | |
| | 2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point | 182 | | | | |
| | 2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information | 182 | | | | |
| | 2-5 Penjaminan eksternal External assurance | 183 | | | | |



| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|---|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| | 2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships | 62 | | | | |
| | 2-7 Tenaga kerja Employees | 62 | | | | |
| | 2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees | 62 | | | | |
| | 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition | 90 | | | | |
| | 2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body | 125 | | | | |
| | 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body | 121 | | | | |
| | 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts | 192 | | | | |
| | 2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts | 192 | | | | |

| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|--|--------------------|--|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| | 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting | 192 | | | | |
| | 2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest | 82 | | | | |
| | 2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns | 171 | | | | |
| | 2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body | 118, 127 | | | | |
| | 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body | 131 | | | | |
| | 2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies | 134 | | | | |
| | 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration | 135 - 137 | | | | |
| | 2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio | - | Kendala kerahasiaan Confidentiality constraints Informasi detail terkait remunerasi bersifat rahasia dan tidak dapat dilaporkan secara publik. Detailed information regarding remuneration is confidential and cannot be disclosed publicly. | | | |



| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|--|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| | 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy | 184 | | | | |
| | 2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments | 184 | | | | |
| | 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments | 184 | | | | |
| | 2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts | 172 | | | | |
| | 2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns | 172 | | | | |
| | 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations | 168 | | | | |
| | 2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations | 50 | | | | |
| | 2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement | 192 | | | | |
| | 2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements | 184 | | | | |

| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|---|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics | 184 | | | | |
| | 3-2 Daftar topik material List of material topics | 187 | | | | |
| Topik Material Material Topics | | | | | | |
| Emisi Emissions | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 197 | | | | 13.11 |
| GRI 305: Emisi Emissions 2016 | 305-1 Emisi GRK (<i>Scope 1</i>) langsung Direct (<i>Scope 1</i>) GHG emissions | 200 | | | | 13.12 |
| | 305-2 Emisi energi GRK (<i>Scope 2</i>) tidak langsung Energy indirect (<i>Scope 2</i>) GHG emissions | 200 | | | | 13.13 |
| | 305-3 Emisi GRK (<i>Scope 3</i>) tidak langsung lainnya Other indirect (<i>Scope 3</i>) GHG emissions | 200 | | | | 13.14 |
| | 305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity | 200 | | | | 13.15 |
| | 305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions | 200 | | | | 13.16 |
| | 305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone- depleting substances (ODS) | 200 | | | | 13.17 |



| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|--|--|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| | 305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions | 202 | | | | 13.1.8 |
| Adaptasi dan ketahanan iklim Climate adaptation and resilience | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 161, 252 | | | | |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016 | 201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change | 252 | | | | |
| Keanekaragaman hayati Biodiversity | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 204 | | | | 13.3.1 |
| GRI 101: Keanekaragaman Hayati Biodiversity 2024 | 101-1 Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati Policies to halt and reverse biodiversity loss | 204 | | | | 13.3.2 |
| | 101-2 Manajemen dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts | 204 | | | | 13.3.3 |
| | 101-3 Akses dan berbagi manfaat Access and benefit- sharing | 206 | | | | 13.3.4 |

| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|--|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| | 101-4 Identifikasi dampak keanekaragaman hayati Identification of biodiversity impacts | 205 | | | | 13.3.5 |
| | 101-5 Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati Locations with biodiversity impacts | 205 | | | | 13.3.6 |
| | 101-6 Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati Direct drivers of biodiversity loss | 204 | | | | 13.3.7 |
| | 101-7 Perubahan kondisi keanekaragaman hayati Changes to the state of biodiversity | 204 | | | | 13.3.8 |
| | 101-8 Layanan ekosistem Ecosystem services | 204 | | | | 13.3.9 |
| Konversi ekosistem alami Natural ecosystem conversion | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 204, 207 | | | | 13.4.1 |
| Kesehatan tanah Soil health | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 207 | | | | 13.5.1 |
| Air dan efluen Water and effluents | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 210 | | | | 13.7.1 |



| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|---|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents 2018 | 303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource | 210 | | | | 13.7.2 |
| | 303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts | 210 | | | | 13.7.3 |
| | 303-3 Pengambilan air Water withdrawal | 211 | | | | 13.7.4 |
| | 303-4 Pembuangan air Water discharge | 210 | | | | 13.7.5 |
| | 303-5 Konsumsi air Water consumption | 211 | | | | 13.7.6 |
| | Limbah Waste | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 203 | | | | 13.8.1 |
| GRI 306: Limbah Waste 2020 | 306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts | 203 | | | | 13.8.2 |
| | 306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts | 203 | | | | 13.8.3 |
| | 306-3 Timbulan limbah Waste generated | 203 | | | | 13.8.4 |

| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|--|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| | 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal | 203 | | | | 13.8.5 |
| | 306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal | 203 | | | | 13.8.6 |
| Komunitas lokal Local communities | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 225 | | | | 13.12.1 |
| GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities 2016 | 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programmes | 227 | | | | 13.12.2 |
| | 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities | 226 | | | | 13.12.3 |
| Non diskriminasi dan peluang setara Non-discrimination and equal opportunity | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 220 | | | | 13.15.1 |



| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|---|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity 2016 | 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees | 220 | | | | 13.15.2 |
| | 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan Ratio of basic salary and remuneration of women to men | 221 | | | | 13.15.3 |
| GRI 406: Nondiskriminasi Nondiscrimination 2016 | 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken | 221 | | | | 13.15.4 |
| Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 215 | | | | 13.19.1 |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018 | 403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system | 215 | | | | 13.19.2 |
| | 403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation | 215 | | | | 13.19.3 |
| | 403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services | 216 | | | | 13.19.4 |

| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|--|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| | 403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety | 216 | | | | 13.19.5 |
| | 403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety | 217 | | | | 13.19.6 |
| | 403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health | 216 | | | | 13.19.7 |
| | 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak- dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships | 217 | | | | 13.19.8 |
| | 403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system | 215 | | | | 13.19.9 |
| | 403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries | 217 | | | | 13.19.10 |



| Standar GRI/ Sumber Lainnya GRI Standard/ Other Source | Pengungkapan Disclosure | Lokasi Location | Pengecualian Omission | | | GRI sector standard ref. No. |
|---|---|--------------------|---|------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | | | Ketentuan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted | Alasan Reason | Penjelasan Explanation | |
| | 403-10 Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health | | | | | 13.19.11 |
| Praktik ketenagakerjaan Employment practices | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 220 - 221 | | | | 13.20.1 |
| Pendapatan hidup dan upah hidup Living income and living wage | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 220 - 221 | | | | 13.21.1 |
| Inklusi Ekonomi Economic inclusion | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 73, 75 | | | | 13.22.1 |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016 | 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed | 74, 76 | | | | 13.22.2 |
| GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016 | 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported | 227 - 228 | | | | 13.22.3 |
| | 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts | 227 - 228 | | | | 13.22.4 |
| Ketertelusuran rantai pasokan Supply chain traceability | | | | | | |
| GRI 3: Topik Material Material Topics 2021 | 3-3 Manajemen topik material Management of material topics | 214 | | | | 13.23.1 |

Topik dalam Standar Sektor GRI yang Berlaku yang Ditetapkan sebagai Tidak Material

Topics in the Applicable GRI Sector Standards Determined as Not Material

| Topik Topic | Penjelasan Explanation |
|--|--|
| GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sector | |
| Penggunaan Pestisida Pesticide Use | Tidak dapat diterapkan Volume pestisida yang digunakan relatif sedikit dibandingkan bahan kimia lain, seperti pupuk. Not applicable The volume of pesticides used is relatively low compared to other chemicals, such as fertilisers. |
| Ketahanan Pangan Food Security | Perseroan tidak memproduksi produk pangan konsumsi akhir secara langsung. Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada produksi produk antara yang disalurkan kepada pelanggan industri untuk diolah lebih lanjut menjadi produk akhir. The Company does not directly produce end-consumer food products. The Company's operations are focused on the production of intermediate products supplied to industrial customers for further processing into finished products. |
| Keamanan Pangan Food Safety | Perseroan tidak memproduksi produk pangan konsumsi akhir secara langsung. Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada produksi produk antara yang disalurkan kepada pelanggan industri untuk diolah lebih lanjut menjadi produk akhir. The Company does not directly produce end-consumer food products. The Company's operations are focused on the production of intermediate products supplied to industrial customers for further processing into finished products. |
| Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Animal Health and Welfare | Topik tidak relevan, mengikat Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, serta perdagangan produk minyak kelapa sawit. The topic is not relevant, as the Company operates in the oil palm plantation sector and the trading of palm oil products. |
| Hak Atas Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights | Topik tidak berlaku karena tidak terdapat pembukaan lahan yang signifikan pada periode pelaporan. The topic is not applicable, as there was no significant land clearing during the reporting period. |
| Hak Masyarakat Adat Indigenous Peoples' Rights | Topik tidak berlaku karena tidak ditemukan masyarakat adat di sekitar wilayah operasional Perseroan, berdasarkan data dari Badan Registrasi Wilayah Adat (BRWA). The topic is not applicable, as no indigenous communities were identified in the vicinity of the Company's operational areas, based on data from the Indigenous Territory Registration Agency (BRWA). |



| Topik Topic | Penjelasan Explanation |
|--|---|
| <p>Kerja Paksa Atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labour</p> | <p>Topik ditetapkan sebagai tidak material, karena penerapan prinsip-prinsip tersebut telah menjadi bagian dari kebijakan internal Perseroan serta dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The topic was determined to be non- material, as the implementation of these principles has become an integral part of the Company's internal policies and is carried out in compliance with applicable laws and regulations.</p> |
| <p>Pekerja Anak Child Labour</p> | <p>Topik ditetapkan sebagai tidak material, karena penerapan prinsip-prinsip tersebut telah menjadi bagian dari kebijakan internal Perseroan serta dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The topic was determined to be non- material, as the implementation of these principles has become an integral part of the Company's internal policies and is carried out in compliance with applicable laws and regulations.</p> |
| <p>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining</p> | <p>Topik ditetapkan sebagai tidak material, karena penerapan prinsip-prinsip tersebut telah menjadi bagian dari kebijakan internal Perseroan serta dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The topic was determined to be non- material, as the implementation of these principles has become an integral part of the Company's internal policies and is carried out in compliance with applicable laws and regulations.</p> |
| <p>Kebijakan Publik Public Policy</p> | <p>Topik tidak relevan. Perseroan tidak memberikan kontribusi politik, baik dalam bentuk dana maupun non-dana, secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>The topic is not relevant. The Company does not provide political contributions, either in the form of financial or non-financial support, directly or indirectly.</p> |
| <p>Perilaku Antipersaingan Anti-competitive Behaviour</p> | <p>Topik tidak relevan. Perseroan tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau mengendalikan harga pasar komoditas kelapa sawit.</p> <p>The topic is not relevant. The Company does not have the ability to influence or control market prices for palm oil commodities.</p> |
| <p>Antikorupsi Anti-corruption</p> | <p>Topik ditetapkan sebagai tidak material, karena penerapan prinsip-prinsip tersebut telah menjadi bagian dari kebijakan internal Perseroan serta dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The topic was determined to be non- material, as the implementation of these principles has become an integral part of the Company's internal policies and is carried out in compliance with applicable laws and regulations.</p> |

LAMPIRAN APPENDIX

Risiko dan Peluang Iklim Climate Risks and Opportunities

Menyadari tingginya risiko perubahan iklim, ANJ berkomitmen untuk mengelola dampak operasional terhadap lingkungan, tenaga kerja, dan masyarakat, sekaligus memperkuat ketahanan bisnis terhadap risiko iklim di masa depan. Perseroan menerapkan pendekatan bisnis yang menitikberatkan pada pengurangan emisi karbon sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, sejalan dengan upaya global dalam mitigasi perubahan iklim.

ANJ melakukan penilaian tahunan terhadap risiko dan peluang terkait ESG serta mengintegrasikan hasilnya ke dalam strategi bisnis Perseroan. Direksi mengawasi pengelolaan risiko transisi dan mempertimbangkan potensi dampak finansial dari perubahan iklim. Untuk memperkuat ketahanan operasional, Perseroan juga mengembangkan berbagai inovasi dan penelitian agribisnis yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional sekaligus mitigasi risiko iklim.

Daftar risiko iklim yang telah diidentifikasi disajikan dalam tabel berikut ini:

Recognising the growing risks posed by climate change, ANJ is committed to managing the operational impacts on the environment, workforce, and surrounding communities while strengthening the Company's resilience to future climate-related risks. The Company adopts a business approach that prioritizes carbon emission reduction as part of its sustainability strategy, in line with global efforts to mitigate climate change.

ANJ conducts an annual assessment of ESG-related risks and opportunities and integrates the results into the Company's business strategy. The Board of Directors oversees the management of transition risks and considers the potential financial impacts of climate change. To strengthen operational resilience, the Company also develops various agribusiness innovations and research initiatives aimed at improving operational efficiency while mitigating climate-related risks.

The identified climate-related risks are presented in the following table:

Risiko terkait Iklim dan Dampak Keuangan akibat Perubahan Iklim Climate-related Risks and Financial Impacts of Climate Change

| Risiko terkait Iklim Climate-Related Risk | Jenis Risiko Risk Type | Kerangka Waktu Time Horizon | Dampak Keuangan Financial Impact | Metode Pengelolaan Management Measures | Biaya Tindakan Cost of Actions | Kemungkinan Kejadian dan Besaran Dampak Likelihood and Magnitude of Impact |
|--|---------------------------|--------------------------------|---|--|---|---|
| Tekanan Panas Heat Stress | Fisik Physical | 1 tahun year | Kehilangan Pendapatan USD 7,5 – 20,5 juta per tahun Revenue loss of USD 7.5–20.5 million per year | Naungan yang Cukup; Penyerbukan Bantuan; <i>Hatch & Carry</i> Adequate shading; Assisted pollination; Hatch & carry | USD 1.000 per rumah per house USD 400 – 500 ribu per tahun thousand per year | L : Sedang Medium M : Sedang Medium |



| Risiko terkait Iklim Climate-Related Risk | Jenis Risiko Risk Type | Kerangka Waktu Time Horizon | Dampak Keuangan Financial Impact | Metode Pengelolaan Management Measures | Biaya Tindakan Cost of Actions | Kemungkinan Kejadian dan Besaran Dampak Likelihood and Magnitude of Impact |
|---|---------------------------|--------------------------------|--|--|---|---|
| Hujan Deras dan Banjir Heavy Rainfall and looding | Fisik Physical | 1 tahun 1 year | Kehilangan Pendapatan USD 1,0 – 4,6 juta per tahun Revenue loss of USD 1.0–4.6 million per year | Pembuatan tanggul dan revitalisasi sungai Construction of embankments and river revitalization | USD 1,5 juta untuk pembangunan tanggul USD 1.5 million for embankment construction USD 550 ribu untuk revitalisasi sungai per tahun USD 550 thousand per year for river revitalization | L : Tinggi High M : Sedang Medium |
| Kebakaran hutan dan lahan Forest and Land Fires | Fisik Physical | 5 tahun 5 years | Kerugian asset: USD 5,5-11,5 Juta; CAPEX tambahan: USD 1,5 – 3,2 Juta; Kehilangan Pendapatan USD 2,5 – 10,0 juta per tahun Asset losses of USD 5.5–11.5 million; Additional CAPEX of USD 1.5–3.2 million; Revenue loss of USD 2.5–10.0 million per year | <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengelolaan kebakaran terintegrasi; • Pencegahan kebakaran hutan berbasis masyarakat; • Sistem pemantauan titik panas • Integrated fire management system; • Community-based forest fire prevention; • Hotspot monitoring system | USD 200 ribu per tahun USD 200 thousand per year | L : Sedang Medium M : Tinggi High |
| Kekeringan Drought | Fisik Physical | 2 tahun 2 years | Kehilangan Pendapatan USD 4,0 – 19,2 juta per tahun Revenue loss of USD 4.0–19.2 million per year | <ul style="list-style-type: none"> • Pengomposan • Fertigasi tetes • Composting; • Drip fertigation. | USD 3,5 juta per Lokasi USD 3.5 million per location USD 1.850 per hektare USD 1,850 per hectare | L : Tinggi High M : Tinggi High |
| Perubahan Kebijakan dan Perilaku Konsumen Changes in Policy and Consumer Behavior | Transisi Transition | 1 tahun 1 years | Kehilangan Pendapatan USD 1,0 – 2,0 juta per tahun Revenue loss of USD 1.0–2.0 million per year | Program Ketertelusuran Traceability programmes. | USD 500 ribu per tahun USD 500 thousand per year | L : Sedang M : Sedang |
| Mekanisme Penerapan Harga Karbon Carbon Pricing Mechanisms | Transisi Transition | 1 tahun 1 year | Dampak belum dapat dihitung hingga peraturan yang jelas tentang pajak karbon diterapkan di Indonesia Impact cannot yet be quantified until clear carbon tax regulations are implemented in Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Tanaman biogas • Validasi stok karbon oleh pihak ketiga • Biogas crops; • Third-party carbon stock validation. | USD 5,0-6,0 juta per Lokasi USD 5.0-6.0 million per location USD 150 ribu per tahun USD 150 thousand per year | L : Sedang Medium M : Sedang Medium |

Catatan | Notes:

- L: Kemungkinan Kejadian | Likelihood
- M: Besaran Dampak | Magnitude



PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1-2 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3-4 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 7-103 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Suhendro
Alamat kantor : APL Tower Lt 28 Unit 1-2 & Lt 29 Unit 1-5.
Jl. S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya, 11470
Alamat domisili : Jl. Riau No 4E, RT 001 RW 007 sesuai KTP Kel. Kampung Bandar, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru
Telepon kantor : 021-29298888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hilman Lukito
Alamat kantor : APL Tower Lt 28 Unit 1-2 & Lt 29 Unit 1-5.
Jl. S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya, 11470
Alamat domisili : Jl. Griya Jelita Blok I No. 27, RT 009, RW 020 Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara sesuai KTP
Telepon kantor : 021-29298888
Jabatan : Direktur


Mewakili manajemen, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

4 Juni / June 4, 2026


Suhendro
Direktur Utama / President Director


Hilman Lukito
Direktur/Director

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Suhendro
Office address : APL Tower Lt 28 Unit 1-2 & Lt 29 Unit 1-5.
Jl. S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya, 11470
Domicile as in ID : Jl. Riau No 4E, RT 001 RW 007 Card Kel. Kampung Bandar, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru
Office telephone : 021-29298888
Function : President Director
2. Name : Hilman Lukito
Office address : APL Tower Lt 28 Unit 1-2 & Lt 29 Unit 1-5.
Jl. S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya, 11470
Domicile as in ID : Jl. Griya Jelita Blok I No. 27, RT 009, RW 020 Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara Card
Office telephone : 021-29298888
Function : Director

On behalf of the management, declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidation financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (lanjutan)

*Report No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (continued)*

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$236.598.588 terutama merupakan penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 20 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, amounting to US\$236,598,588 primarily consists of sales of crude palm oil and palm kernel. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customers at a point in time, and at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 20 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (lanjutan)

*Report No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menilai rancangan dan efektivitas operasional pengendalian manual utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian serta apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan dengan fokus pada identifikasi pengguna dan item yang tidak biasa atau tidak teratur yang dicatat mendekati akhir periode.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key manual controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of details of the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure their occurrence and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper amount and period. We tested journal entries posted to revenue account with focus on user identification and unusual or irregular items posted near the end of reporting period.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antar akun-akun tersebut untuk melakukan kembali pencatatan entri jurnal. Untuk memastikan penerimaan kas yang sebenarnya dari pelanggan, kami melengkapi prosedur dengan menguji informasi yang dihasilkan oleh Grup melalui entri jurnal kas. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries amongst revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. To ensure real cash are received from customers, we supplemented such procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries. We also evaluated the appropriateness and adequacy of relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-1/1/VI/2026 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menyebutkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, untuk mengoreksi kesalahan pada periode sebelumnya terkait dengan pengukuran kembali akun-akun berdasarkan mata uang fungsionalnya dan penurunan nilai aset tetap. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam masing-masing laporannya No. 00064/2.1005/AU.1/01/0854-4/1/III/2025 tertanggal 14 Maret 2025 dan No. 00054/2.1005/AU.1/01/0854-3/1/II/2024 tertanggal 29 Februari 2024 menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sebelum penyajian kembali yang dijelaskan dalam paragraf Penekanan Suatu Hal.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-1/1/VI/2026 (continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 33 to the accompanying consolidated financial statements which describes the restatements of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023, and for the year ended December 31, 2024 to correct prior period errors related to the remeasurement of accounts based on its functional currency and impairment of fixed assets. Our opinion is not modified in respect of such matters.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 were audited by other independent auditor whose reports No. 00064/2.1005/AU.1/01/0854-4/1/III/2025 dated March 14, 2025 and No. 00054/2.1005/AU.1/01/0854-3/1/II/2024 dated February 29, 2024, each expressed unmodified opinion on the respective consolidated financial statements prior to the restatements described in the Emphasis of Matter paragraph.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-1/1/VI/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-1/1/VI/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-1/1/VI/2026 (lanjutan)

Report No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-1/1/VI/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan, termasuk pengungkapannya,
dan apakah laporan keuangan konsolidasian
mencerminkan transaksi dan peristiwa yang
mendasarinya dengan suatu cara yang
mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk
menyatakan opini atas laporan keuangan
konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas
arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit
grup. Kami tetap bertanggung jawab
sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika
yang relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut
seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang
dianggap secara wajar berpengaruh terhadap
independensi kami, dan, jika relevan,
pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the consolidated financial
statements, including the disclosures, and
whether the consolidated financial statements
represent the underlying transactions and
events in a manner that achieves fair
presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance of
the group audit. We remain solely responsible
for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.*

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (lanjutan)

*Report No. 01551/2.1505/AU.1/01/1609-
1/1/VI/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Damestar Hutagalung
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1609/*Public Accountant Registration No. AP.1609*

4 Juni 2026/*June 4, 2026*



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 33)
(As restated - Note 33)

| | | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023 | |
|---|-----|--|--|---|---|
| Aset | | | | | Assets |
| Aset Lancar | | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 4 | 15.094.682 | 9.132.895 | 5.852.646 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 5 | | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 6 | 27.393.099 | - | - | Related parties |
| Pihak ketiga | | 104.976 | 869.778 | 590.958 | Third parties |
| Persediaan | 7 | 23.431.852 | 12.469.841 | 12.924.919 | Inventories |
| Aset biologis | 8 | 9.075.591 | 7.556.093 | 3.379.073 | Biological assets |
| Pajak dibayar di muka | 14a | 18.297.079 | 24.792.432 | 29.744.161 | Prepaid taxes |
| Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | 15 | 3.802.772 | - | - | Non-current assets held for sale |
| Aset lancar lainnya | | 1.703.358 | 7.688.100 | 2.362.777 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | | 98.903.409 | 62.509.139 | 54.854.534 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | | Non-current Assets |
| Aset tetap | 9 | 198.491.513 | 345.494.412 | 370.319.052 | Fixed assets |
| Goodwill | 10 | 4.659.112 | 4.835.106 | 5.047.958 | Goodwill |
| Piutang plasma | 11 | 1.566.590 | 26.122.979 | 25.151.179 | Plasma receivables |
| Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak | 14b | 11.743.046 | 12.961.252 | 11.421.743 | Claims for tax refund and tax assessments under appeal |
| Aset pajak tangguhan | 14e | 749.544 | 2.046.367 | 2.068.473 | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lainnya | | 440.015 | 15.851.867 | 19.719.517 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 217.649.820 | 407.311.983 | 433.727.922 | Total Non-current Assets |
| Total Aset | | 316.553.229 | 469.821.122 | 488.582.456 | Total Assets |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 33)
(As restated - Note 33)

| | | | | 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023 | |
|---|-------------------|--|--|---|--|
| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | | |
| Liabilitas dan Ekuitas | | | | | Liabilities and Equity |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | | Current Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 12a | 58.300.732 | 14.199.726 | 23.251.634 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 13 | 10.005.027 | 8.511.030 | 6.141.049 | Trade payables |
| Utang pajak | 14c | 4.390.251 | 1.757.909 | 2.620.709 | Taxes payable |
| Beban akrual | 16 | 3.458.473 | 5.666.532 | 5.776.300 | Accrued expenses |
| Bagian lancar atas utang bank jangka panjang | 12b | - | 11.661.708 | 5.806.250 | Current maturities of long-term bank loans |
| Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | 15 | 3.054.581 | - | - | Liabilities directly associated with the non- current assets held for sale |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | | 2.790.133 | 7.987.109 | 8.870.469 | Other current liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 81.999.197 | 49.784.014 | 52.466.411 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | | Non-current Liabilities |
| Utang bank jangka panjang | 12b | - | 119.626.860 | 121.884.725 | Long-term bank loans |
| Liabilitas pajak tangguhan | 14e | 4.900.146 | 1.671.672 | 176.938 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja | 17 | 3.276.937 | 10.271.712 | 13.534.980 | Employee benefits liability |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | | - | 162.236 | 264.180 | Other non-current liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 8.177.083 | 131.732.480 | 135.860.823 | Total Non-current Liabilities |
| Total Liabilitas | | 90.176.280 | 181.516.494 | 188.327.234 | Total Liabilities |
| Ekuitas | | | | | Equity |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham | | | | | Share capital - Rp100 par value per share |
| Modal dasar - 12.000.000.000 saham | | | | | Authorized - 12,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.354.175.000 saham | 18 | 46.735.308 | 46.735.308 | 46.735.308 | Issued and fully paid share capital - 3,354,175,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 19a | 79.608.710 | 79.608.710 | 79.608.710 | Additional paid-in capital |
| Komponen ekuitas lainnya (26.874) | | (26.874) | 2.799.634 | 2.739.707 | Other components of equity |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | 19b | (72.775.728) | (63.364.099) | (49.114.060) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Saldo laba | | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | | 6.824.453 | 6.824.453 | 6.824.453 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | | 165.623.913 | 214.848.014 | 212.031.671 | Unappropriated |
| Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 225.989.782 | 287.452.020 | 298.825.789 | Net equity attributable to the owners of the Parent |
| Kepentingan nonpengendali | | 387.167 | 852.608 | 1.429.433 | Non-controlling interests |
| Total Ekuitas | | 226.376.949 | 288.304.628 | 300.255.222 | Total Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | | 316.553.229 | 469.821.122 | 488.582.456 | Total Liabilities and Equity |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|--|-------------------|---------------------|--|---|
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 6,20 | 236.598.588 | 229.662.248 | Revenue from contracts with customers |
| Beban pokok penjualan | 21 | (153.112.046) | (171.903.228) | Cost of goods sold |
| Laba bruto | | 83.486.542 | 57.759.020 | Gross profit |
| Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis | 8 | 1.539.913 | 4.291.693 | Gain arising from changes in fair value of biological assets |
| Beban penjualan | 22 | (9.489.675) | (5.672.254) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 23 | (12.345.349) | (13.016.663) | General and administrative expenses |
| Rugi penurunan nilai aset tetap | 9 | (2.882.829) | (9.032.204) | Impairment loss of fixed assets |
| Pendapatan operasi lain | | 3.087.181 | 2.889.498 | Other operating income |
| Beban operasi lain | 24 | (13.778.969) | (7.725.482) | Other operating expenses |
| Laba usaha | | 49.616.814 | 29.493.608 | Operating profit |
| Rugi divestasi entitas anak | 1c | (72.058.872) | - | Loss on divestment of subsidiaries |
| Pendapatan keuangan | | 1.212.249 | 221.825 | Finance income |
| Beban keuangan | 12c | (5.695.529) | (9.913.030) | Finance costs |
| Laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan | | (26.925.338) | 19.802.403 | Profit / (loss) before income tax from continuing operations |
| Beban pajak penghasilan | 14d | (13.204.384) | (11.189.739) | Income tax expense |
| Laba / (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan | | (40.129.722) | 8.612.664 | Profit / (loss) for the year from continuing operations |
| Operasi yang dihentikan | | | | Discontinued operations |
| Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | 15 | (19.454.547) | (5.370.260) | Loss for the year from discontinued operations |
| Laba / (rugi) tahun berjalan | | (59.584.269) | 3.242.404 | Profit / (loss) for the year |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|---|-------------------|---------------------|--|---|
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas | | 927 | 76.830 | Change in fair value of investments in equity securities |
| Rugi komprehensif atas penjualan investasi pada efek ekuitas | | (125.295) | - | Loss from sale of investment in equity securities |
| Laba / (rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 17 | 8.420.190 | (602.327) | Gain / (loss) on remeasurements of employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 14d | (1.149.509) | (326.005) | Income tax related to the account that will not be reclassified to profit or loss |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | | (9.489.723) | (14.341.496) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | | (2.343.410) | (15.192.998) | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | | (61.927.679) | (11.950.594) | Total comprehensive income for the year |
| Laba / (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit / (loss) for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | (59.196.776) | 3.731.946 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | (387.493) | (489.542) | Non-controlling interests |
| Total | | (59.584.269) | 3.242.404 | Total |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | (61.462.238) | (11.373.769) | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | (465.441) | (576.825) | Non-controlling interests |
| Total | | (61.927.679) | (11.950.594) | Total |
| Laba / (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 25 | (0,0176) | 0,0011 | Basic profit / (loss) per share attributable to the owners of the parent |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)**

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent | | | | | | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|--|-----------------|---|--------------------------------|--|
| Catatan/ Notes | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income | | Saldo Laba/Retained Earnings | | Total/ Total | Kepemilikan Nonpengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
| | | | Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements | Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 31 Desember 2023/ 1 Januari 2024 - dilaporkan sebelumnya | 46.735.308 | 79.608.710 | 2.739.707 | (49.357.199) | 6.824.453 | 303.948.042 | 390.499.021 | 1.429.433 | 391.928.454 | Balance as of December 31, 2023/ January 1, 2024 - before restated |
| Efek penyajian kembali | - | - | - | 243.139 | - | (91.916.371) | (91.673.232) | - | (91.673.232) | Effect of restatement |
| Saldo 31 Desember 2023/ 1 Januari 2024 - disajikan kembali | 46.735.308 | 79.608.710 | 2.739.707 | (49.114.060) | 6.824.453 | 212.031.671 | 298.825.789 | 1.429.433 | 300.255.222 | Balance as of December 31, 2023/ January 1, 2024 - as restated |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | 3.731.946 | 3.731.946 | (489.542) | 3.242.404 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | 59.927 | (14.250.039) | - | (915.603) | (15.105.715) | (87.283) | (15.192.998) | Other comprehensive income |
| Saldo 31 Desember 2024 - disajikan kembali | 46.735.308 | 79.608.710 | 2.799.634 | (63.364.099) | 6.824.453 | 214.848.014 | 287.452.020 | 852.608 | 288.304.628 | Balance as of December 31, 2024 - as restated |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | - | - | (59.196.776) | (59.196.776) | (387.493) | (59.584.269) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | 578.564 | (9.411.629) | - | 6.567.603 | (2.265.462) | (77.948) | (2.343.410) | Other comprehensive income |
| Transfer cadangan nilai wajar atas pelepasan investasi ekuitas | - | - | (3.405.072) | - | - | 3.405.072 | - | - | - | Transfer of cumulative fair value on disposal of equity investment |
| Saldo 31 Desember 2025 | 46.735.308 | 79.608.710 | (26.874) | (72.775.728) | 6.824.453 | 165.623.913 | 225.989.782 | 387.167 | 226.376.949 | Balance as of December 31, 2025 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|--|-------------------|---------------------|--|--|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | | Cash flows from operating activities |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 206.664.038 | 228.267.859 | Cash received from customers |
| Pembayaran kepada karyawan dan pemasok | | (191.255.369) | (183.668.741) | Payments to employees and suppliers |
| Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha | | 15.408.669 | 44.599.118 | Cash generated from operations |
| Penerimaan bunga | | 1.160.013 | 223.471 | Cash received from interest income |
| Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan | | 4.477.234 | 149.473 | Cash received from income tax refund |
| Penerimaan dari pengembalian PPN | | 17.866.543 | 8.442.693 | Cash received from VAT refund |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (8.191.229) | (10.038.901) | Income taxes paid |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | | 30.721.230 | 43.375.854 | Net cash provided by operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | | Cash flows from investing activities |
| Penerimaan dividen kas | | 8.261 | 463.969 | Cash dividends received |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 9 | 71.148 | 133.186 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas | | 4.641.007 | - | Proceeds from sale investment in equity securities |
| Perolehan aset tetap | | (5.913.958) | (6.624.217) | Acquisition of fixed assets |
| Perolehan tanaman produktif | | (8.930.380) | (9.695.907) | Additions of bearer plants |
| Penambahan uang muka | | - | (1.855.683) | Additions of advances |
| Penerimaan dari pelepasan kepemilikan entitas anak | 1c | 24.316 | - | Proceeds from divestment subsidiaries |
| Perolehan aset takberwujud | | - | (8.101) | Acquisitions of intangible assets |
| Perolehan aset tidak lancar lainnya | | (773.315) | (5.470.556) | Acquisition of other non-current assets |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | | (10.872.921) | (23.057.309) | Net cash used in investing activities |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | | Cash flows from financing activities |
| Pembayaran beban bunga pinjaman | | (5.524.999) | (9.653.575) | Payment for loan interest expenses |
| Pembayaran liabilitas sewa | | (66.967) | (311.141) | Payment of lease liabilities |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | | 134.966.412 | 75.546.856 | Proceeds from short-term bank loans |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | | (14.199.726) | (84.268.481) | Payment of short-term bank loans |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang | | - | 15.103.749 | Proceeds from long-term bank loans |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | | (129.593.254) | (8.931.709) | Payment of long-term bank loans |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan | | (14.418.534) | (12.514.301) | Net cash used in financing activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN | | 5.429.775 | 7.804.244 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS |
| KENAIKAN / (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN | 15 | 532.012 | (4.523.995) | NET INCREASE / (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 9.132.895 | 5.852.646 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 4 | 15.094.682 | 9.132.895 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“Perusahaan”), sebelumnya PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No 38 Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., tanggal 6 November 2025. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077341.AH.01.02.TAHUN 2025, tanggal 25 November 2025, yang diumumkan dalam Berita Negara No. 97 tanggal 25 November 2025.

Pada tanggal 7 Mei 2025, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan pemegang saham mayoritas, yaitu sebesar 91,17% kepemilikan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Austindo Kencana Jaya (AKJ), PT Memimpin Dengan Nurani (MDN), Dr. Sjakon George Tahija dan Tn. George Santosa Tahija menjadi milik First Resources Limited. Para pemegang saham juga menyetujui pengunduran diri seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan melakukan penunjukan Dewan Komisaris dan Dewan Direktur yang baru.

Keputusan ini telah dicatat dalam Akta No. 2 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 7 Mei 2025 dan telah dilaporkan serta diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0233039 tanggal 9 Mei 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar serta perkebunan buah kelapa sawit dan industri pengolahannya.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the “Company”), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated April 16, 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated May 21, 1993 and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated August 31, 1993. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders’ approval of the amendments as stated in notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No.38 dated November 6, 2025. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077341.AH.01.02.TAHUN 2025, dated November 25, 2025, which was published in State Gazette No. 97 dated November 25, 2025.

On May 7, 2025, the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in relation to change the majority shareholders of 91.17% ownership, which previously owned by PT Austindo Kencana Jaya (AKJ), PT Memimpin Dengan Nurani (MDN), Dr. Sjakon George Tahija and Mr. George Santosa Tahija to become owned by First Resources Limited. The Company’s shareholders also approved the resignation of all Board of Commissioners and Directors of the Company and appointment new Board of Commissioners and Directors.

These decisions have been recorded on the Deed No. 2 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated May 7, 2025 and was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter No AHU-AH. 01.09-0233039 dated May 9, 2025.

In accordance by Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of business of the Company is mainly other management consulting activities, wholesale trading and palm oil plantations and processing industries.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di APL Tower Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Entitas anak berkedudukan di Jakarta dan lokasi kebun berada di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Jawa Timur, dan Papua Barat. Perusahaan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tahun 1993.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tergabung dalam grup yang dikendalikan oleh First Resources Limited, perusahaan yang berkedudukan di Singapura, sebagai entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2026.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

| Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i> | Lokasi usaha/Location | Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|--|---|--|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | | 31 Desember/ December 31, 2025 | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2025 | 31 Desember/ December 31, 2024 |
| Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries | | | | | | |
| Energi Terbarukan/Renewable Energy | | | | | | |
| PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) | Belitung, Bangka Belitung/ Belitung, Bangka Belitung | 2013 | 99.22 | 99.22 | 1.404.576 | 1.220.914 |
| Agribisnis/Agribusiness | | | | | | |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) | Binanga, Sumatera Utara/Binanga, North Sumatera | 1995 | 99.99 | 99.99 | 223.699.489 | 423.149.693 |
| PT ANJ Agri Papua (ANJAP) ¹⁾ | Sorong Selatan/Sorong, Papua | 2017 | 99.99 | 99.99 | 10.156.828 | 11.468.200 |
| PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) ¹⁾ | Jember, Jawa Timur/ Jember, East Java | 2000 | 80.00 | 80.00 | 8.454.693 | 11.374.989 |

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in APL Tower Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Grogol Petamburan, West Jakarta. The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and its plantations are located in South Sumatera, West Kalimantan, East Java, and West Papua. The Company started its commercial operation in 1993.

The Company and its subsidiaries belong to a group of companies controlled by First Resources Limited, a company incorporated in Singapore, which is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on June 4, 2026.

b. Initial Public Offering

On May 1, 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,200 per share. On May 8, 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Subsidiaries' name and principal activities | Lokasi usaha/Location | Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|---|---|--|--|-----------------------------------|---|-----------------------------------|
| | | | 31 Desember/ December 31, 2025 | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2025 | 31 Desember/ December 31, 2024 |
| Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries (lanjutan)/(continued) | | | | | | |
| Produk Konsumen/Consumer Products | | | | | | |
| PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB) ¹⁾ | Jakarta Selatan, DKI Jakarta/ South Jakarta, DKI Jakarta | 2014 | 99.99 | 99.99 | 34.453 | 86.887 |
| Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries | | | | | | |
| Agribisnis/Agribusiness | | | | | | |
| PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) | Belitung, Bangka Belitung/ Belitung, Bangka Belitung | 1994 | 99.99 | 99.99 | 90.649.970 | 76.983.087 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) | Angkola Selatan, Sumatera Utara/South Angkola, North Sumatera | 2009 | 99.99 | 99.99 | 45.228.806 | 43.205.964 |
| PT Kayung Agro Lestari (KAL) | Ketapang, Kalimantan Barat/Ketapang, West Kalimantan | 2014 | 99.99 | 99.99 | 90.807.142 | 83.000.670 |
| PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) ²⁾ | Sorong Selatan dan Maybrat, Papua/South Sorong and Maybrat, Papua | 2020 | - | 99.99 | - | 114.836.764 |
| PT Permata Putera Mandiri (PPM) ²⁾ | Sorong Selatan, Papua/ South Sorong, Papua | 2020 | - | 99.99 | - | 89.335.742 |
| PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) ¹⁾ | Palembang, Sumatera Selatan/ Palembang, South Sumatera | 2022 | 99.99 | 99.99 | 4.121.457 | 10.352.203 |
| PT Lestari Sagu Papua (LSP) ¹⁾ | Sorong Selatan, Papua/ South Sorong, Papua | Pra-operasi/ Pre-operating | 51.00 | 51.00 | 250.567 | 255.103 |

¹⁾ Diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 15).

²⁾ Telah divestasi pada tanggal 1 Oktober 2025.

Divestasi saham PMP

- Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan telah melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham PMP, dengan menandatangani akta jual beli saham atas saham milik Perusahaan pada PMP sebanyak 663.806.000 saham atau setara dengan 34% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PMP kepada PT Harmoni Agri Mandiri (HAM), pihak ketiga, dengan harga jual sebesar AS\$4.325.
- Pada tanggal 1 Oktober 2025, ANJA telah melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham PMP, dengan menandatangani akta jual beli saham atas saham milik ANJA pada PMP sebanyak 1.288.565.000 saham atau setara dengan 66% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PMP kepada HAM, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar AS\$11.992.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows: (continued)

¹⁾ Classified as non-current assets held for sale as of December 31, 2025 (Note 15).

²⁾ Divested on October 1, 2025.

Divestment shares of PMP

- On October 1, 2025, the Company has divested its entire shareholding of PMP, by signing a Share Sale and Purchase Deed for the sale of the Company shares in PMP in the amount of 663,806,000 shares, representing 34% of the total issued and paid-up shares in PMP to PT Harmoni Agri Mandiri (HAM), third party, for a sale prices of US\$4,325.
- On October 1, 2025, ANJA has divested its entire shareholding of PMP, by signing a Share Sale and Purchase Deed for the sale of ANJA shares in PMP in the amount of 1,288,565,000 shares, representing 66% of the total issued and paid-up shares in PMP to HAM, third party, for a sale prices of US\$11,992.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Divestasi saham PPM

- Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan telah melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham PPM, dengan menandatangani akta jual beli saham atas saham milik Perusahaan pada PPM sebanyak 549.393.000 saham atau setara dengan 32% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PPM kepada HAM, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar AS\$1.982.
- Pada tanggal 1 Oktober 2025, ANJA telah melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham PPM, dengan menandatangani akta jual beli saham atas saham milik ANJA pada PPM sebanyak 1.167.460.000 saham atau setara dengan 68% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PPM kepada HAM, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar AS\$6.017.

Atas transaksi ini, Grup telah mencatat rugi divestasi sebesar AS\$72.058.872, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan perhitungan sebagai berikut:

| | 2025 |
|------------------------------------|---------------------|
| Nilai pengalihan | 24.316 |
| Dikurangi: | |
| Aset neto pada tanggal pengalihan | 72.083.188 |
| Rugi divestasi entitas anak | (72.058.872) |

Pada tanggal 2 Oktober 2025, Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada publik melalui Keterbukaan Informasi. Atas transaksi ini, Grup sudah tidak lagi mengkonsolidasi PPM dan PMP.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Divestment shares of PPM

- On October 1, 2025, the Company has divested its entire shareholding of PPM, by signing a Share Sale and Purchase Deed for the sale of the Company shares in PPM in the amount of 549,393,000 shares, representing 32% of the total issued and paid-up shares in PPM to HAM, third party, for a sale prices of US\$1,982.
- On October 1, 2025, ANJA has divested its entire shareholding of PPM, by signing a Share Sale and Purchase Deed for the sale of ANJA shares in PPM in the amount of 1,167,460,000 shares, representing 68% of the total issued and paid-up shares in PPM to HAM, third party, for a sale prices of US\$6,017.

As a result of this transaction the Group has recorded loss on divestment amounting to US\$72,058,872, in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income, with the computation as follows:

| | |
|---|---------------------|
| Sales price | 24.316 |
| Less: | |
| Net asset as of transfer date | 72.083.188 |
| Loss on divestment of subsidiaries | (72.058.872) |

On October 2, 2025, the Company had disclosed this information to public through Information Disclosure. After the transaction, the Group has no longer consolidated PPM and PMP.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| 2025 | | |
|------------------------|--|---|
| Dewan Komisaris | | |
| Komisaris Utama | : Tn./Mr. Harianto Tanamoeljono | : Board of Commissioners President Commissioner |
| Komisaris Independen | : Tn./Mr. Sofyan Djailil | : Independent Commissioner |
| Direksi | | Board of Directors |
| Direktur Utama | : Tn./Mr. Suhendro | : President Director |
| Direktur | : Tn./Mr. Isen Henry Tjong | : Director |
| Direktur | : Tn./Mr. Hilman Lukito | : Director |
| Komite Audit | | Audit Committee |
| Ketua | : Tn./Mr. Sofyan Djailil | : Chairman |
| Anggota | : Tn./Mr. Janto Tatno Moeljono | : Member |
| Anggota | : Tn./Mr. Martono | : Member |
| 2024 | | |
| Dewan Komisaris | | |
| Komisaris Utama | : Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo | : Board of Commissioners President Commissioner |
| (Komisaris Independen) | | : (Independent Commissioner) |
| Komisaris | : Tn./Mr. George Santosa Tahija | : Commissioner |
| Komisaris | : Tn./Mr. Sjakon George Tahija | : Commissioner |
| Komisaris | : Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi | : Commissioner |
| Komisaris | : Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta | : Commissioner |
| Komisaris Independen | : Tn./Mr. Josep Kristiadi | : Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | : Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi | : Independent Commissioner |
| Direksi | | Board of Directors |
| Direktur Utama | : Tn./Mr. Lucas Kurniawan | : President Director |
| Wakil Direktur | : Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan | : Vice President Director |
| Direktur | : Tn./Mr. Naga Waskita | : Director |
| Direktur | : Tn./Mr. Aloysius D'Cruz | : Director |
| Direktur | : Nn./Ms. Nopri Pitoy | : Director |
| Direktur | : Tn./Mr. Mohammad Fitriyansyah | : Director |
| Komite Audit | | Audit Committee |
| Ketua | : Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi | : Chairman |
| Anggota | : Tn./Mr. Irawan Soerodjo | : Member |
| Anggota | : Tn./Mr. Osman Sitorus | : Member |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup membayar kompensasi kepada para personel manajemen kunci Grup masing-masing sebesar AS\$3.735.239 dan AS\$6.803.844.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 6.301 dan 9.666 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, Group paid benefits to its key management personnel amounting to US\$3,735,239 dan US\$6,803,844, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 6,301 and 9,666 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK IAI”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (“OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued, but is not yet effective.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position, and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas atas transaksi antaranggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets, liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset, dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, assets, and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2o.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi, atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang plasma.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified, or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and plasma receivables.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendaaran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: *Instrumen keuangan: Penyajian* dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through'; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there has not been a significant increase in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, akrual, dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) adalah sebagai berikut:

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, including short-term bank loan, trade payables, accruals, and long-term bank loan.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) are as follows:

i) Long Term Interest Bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payable and accrual are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Bibit dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat penanaman.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, jika ada, disisihkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu Tandan Buah Segar ("TBS").

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value and covered all the cost of purchase, conversion cost, and other cost that take the inventory to its location and its condition now. Cost of inventories is determined using the weighted average method-net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Seedlings are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to immature plants upon planting.

Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value, if any, is provided based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

i. Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunch ("FFB").

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada Koperasi atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama Koperasi atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk, serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian Government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the Cooperatives or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the Cooperatives or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Business Combinations and Goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Jangka waktu suatu tanaman dinyatakan mulai menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen, tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur 36 bulan, dan/atau minimal 60% dari jumlah seluruh pohon telah menghasilkan tandan buah dengan berat tandan diatas 9 kilogram.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama kelapa sawit adalah 20 tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plantations

Immature bearer plants are recognised at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Such capitalisation of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortised.

Mature bearer plantations

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. The period of a plantation classified as mature depends on the vegetative growth and based on the management the palm oil plantation is classified as mature plantations when the plantation has been 36 months old, and/or minimum 60% of trees per block produces fresh fruit bunches with weight per bunch of 9 kilograms.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants are 20 years.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan (lanjutan)

Jumlah tercatat tanaman produktif menghasilkan direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya, kecuali tanah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|------------------------|-------------|
| Bangunan dan Prasarana | 10 - 20 |
| Mesin dan Instalasi | 5 - 15 |
| Alat Pengangkutan | 5 |
| Inventaris | 5 |

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plantations (continued)

The carrying amounts of mature bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Other fixed assets

All other fixed assets, except land, are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets, except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

| |
|-------------------------------|
| Buildings and Infrastructures |
| Machinery and Installations |
| Transportation Equipment |
| Office Equipment |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Seluruh biaya untuk memperoleh dan memperpanjang Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diklasifikasikan sebagai tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The residual values, useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

All costs to obtain and extend the Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") are classified as land.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Fixed assets are derecognised or sold in carrying value are removed from fixed assets section. Any gain or loss arising from sales of fixed assets included in profit or loss.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat-neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined- net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

i) Imbalan pasca-kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi dan menutupi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan beban imbalan kerja diestimasi dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii) beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits

i) Post-employment benefits

The Group recognizes its estimated liability for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable labor laws and employee benefits expense determined by the actuarial valuation "projected unit credit".

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs and termination benefits.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under cost of goods sold and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, and gains and losses on curtailments; and
- ii) net interest expense or income.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i) menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii) mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Beban imbalan jangka panjang lainnya ini ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "projected unit credit" dimana biaya jasa kini, biaya bunga, dan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

i) Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i) is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by the plan; or
- ii) amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

ii) Long-term employment benefits - others

Entitlement to these benefits requires the employee to reach the retirement age and meet certain work period. Long-term employment benefits - others is determined by the actuarial valuation "projected unit credit" whereby the current service cost, interest expense, and remeasurement of employee benefits liability should all be recognized in the current year's profit or loss.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit dan inti sawit yang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas dalam Grup adalah Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily branded crude palm oil and palm kernel are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, while the functional currency of the Company and each entity's in the Group is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tahun 2025, manajemen melakukan penelaahan kembali atas penentuan mata uang fungsional Grup dan menyimpulkan bahwa Rupiah merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup melakukan koreksi atas kesalahan periode sebelumnya terkait penerapan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian yang diungkapkan dalam Catatan 33.

Ketika terdapat perubahan dalam mata uang fungsional suatu entitas, entitas wajib menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif sejak tanggal perubahan itu.

Pengaruh perubahan mata uang fungsional diperlakukan secara prospektif. Entitas menjabarkan semua pos ke dalam mata uang fungsional yang baru menggunakan kurs pada tanggal perubahan itu. Hasil dari jumlah yang dijabarkan untuk pos nonmoneter dianggap sebagai biaya historisnya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah sebesar Rp16.782 (2024: Rp16.162).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

In 2025, management reassessed the determination of the Group's functional currency and concluded that Indonesian Rupiah is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Accordingly, the Group corrected the prior period error relating to the application of United States Dollar as its functional currency and restated its consolidated financial statements, as disclosed in Note 33.

When there is a change in an entity's functional currency, the entity shall apply the translation procedures applicable to the new functional currency prospectively from the date of the change.

The effect of a change in functional currency is accounted for prospectively. Entity translates all items into the new functional currency using the exchange rate at the date of the change. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,782 (2024: Rp16,162).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The accounts of the Company and subsidiaries are translated from its respective reporting currency into United States Dollar on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements".

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income tax relating to items recognised directly in equity is recognised in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amendemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilised, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognised in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

s. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif periode sebelumnya diklasifikasikan kembali untuk menyesuaikan dengan penyajian tersebut.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 15. Catatan laporan keuangan lainnya terutama merupakan jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

s. Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operation

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Discontinued operations are excluded from the result of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The comparative prior period information are represented to align with such presentation.

Additional disclosure are provided in Note 15. All other notes to financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$3.422.564 (2024: AS\$472.466). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14c.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effect of the underlying transactions, events, and conditions.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2025 was US\$3,422,564 (2024: AS\$472,466). Further details regarding taxation are disclosed in Note 14c.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$11.743.046 (2024: AS\$12.961.252). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 14b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Uji Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Tidak Lancar

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2025 was US\$11,743,046 (2024: US\$12,961,252). Further explanations regarding this account are provided in Note 14b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment Test of Goodwill and Non-current Assets

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 9 dan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill and Non-current Assets (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill, is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable amount and determining if there is any indication of impairment.

Impairment occurs when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and value in use are estimated based on net future cash flows discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks associated with the CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 9 and 10.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah masing-masing sebesar AS\$4.659.112 dan AS\$198.491.513 (2024: AS\$4.835.106 dan AS\$345.494.412).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill and Non-current Assets (continued)

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of December 31, 2025 were US\$4,659,112 and US\$198,491,513, respectively (2024: US\$4,835,106 and US\$345,494,412 respectively).

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate, annual salary increment rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age, and mortality rate. Gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized directly in the consolidated statement of financial position with debits or credits to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they are incurred. Although the Group's believes the assumption are fair and appropriate, the significant different in the actual result or significant changes in the assumption designated by the Group's could have material impact of estimated liabilities of employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 17.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|--|-------------------|------------------|--|
| Kas | 19.637 | 129.891 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 9.777.742 | 231.294 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.022.255 | 75.510 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 805.553 | 753.956 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 88.585 | 1.631.641 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 20.249 | 144.317 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 374 | 857.247 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 3.873.399 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 90.897 | PT Bank UOB Indonesia |
| Dolar Amerika Serikat | | | US Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 311.181 | 168.938 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 32.501 | - | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 16.605 | 9.887 | PT Bank SMBC Indonesia Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 557.636 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| OCBC Bank Singapore Ltd. | - | 150.647 | OCBC Bank Singapore Ltd. |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 128.252 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| J.P. Morgan International Bank Ltd. | - | 99.289 | J.P. Morgan International Bank Ltd. |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 7.666 | PT Bank UOB Indonesia |
| Dolar Singapura | | | Singapore Dollar |
| OCBC Bank Singapore Ltd. | - | 36.807 | OCBC Bank Singapore Ltd. |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 185.621 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Total | 15.094.682 | 9.132.895 | Total |

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran masing-masing bank. Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah berkisar antara 2,25% sampai dengan 5,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12a dan 12b).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas *overdraft* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 26a).

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan atas liabilitias dan pinjaman lainnya dan tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--|-------------------|------------------|--|
| Cash | 19.637 | 129.891 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 9.777.742 | 231.294 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.022.255 | 75.510 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 805.553 | 753.956 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 88.585 | 1.631.641 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 20.249 | 144.317 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 374 | 857.247 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 3.873.399 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 90.897 | PT Bank UOB Indonesia |
| Dolar Amerika Serikat | | | US Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 311.181 | 168.938 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 32.501 | - | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 16.605 | 9.887 | PT Bank SMBC Indonesia Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 557.636 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| OCBC Bank Singapore Ltd. | - | 150.647 | OCBC Bank Singapore Ltd. |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 128.252 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| J.P. Morgan International Bank Ltd. | - | 99.289 | J.P. Morgan International Bank Ltd. |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 7.666 | PT Bank UOB Indonesia |
| Dolar Singapura | | | Singapore Dollar |
| OCBC Bank Singapore Ltd. | - | 36.807 | OCBC Bank Singapore Ltd. |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 185.621 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Total | 15.094.682 | 9.132.895 | Total |

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. As of December 31, 2024, time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.25% to 5.00%.

As of December 31, 2024, all of the Company's, ANJA's, SMM's, ANJAS', PPM's and PMP's bank accounts at PT Bank OCBC NISP Tbk were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 12a and 12b).

As of December 31, 2025, the Group has overdraft facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 26a).

As of December 31, 2025, cash and cash equivalents are not restricted to use or pledged as collateral to loans and other borrowings and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------------------------|-------------------|----------------|---------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 6) | 27.393.099 | - | Related parties (Note 6) |
| Pihak ketiga | 104.976 | 888.385 | Third parties |
| Total | 27.498.075 | 888.385 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | (18.607) | Allowance for impairment losses |
| Total - neto | 27.498.075 | 869.778 | Total - net |

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|--------------------|-------------------|----------------|-------------------|
| Lancar | 8.953.025 | 284.069 | Current |
| Jatuh tempo: | | | Past due: |
| 1 - 30 hari | 6.054.164 | 508.129 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 671.150 | 32.972 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 8.204.545 | 44.608 | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 3.615.191 | - | More than 90 days |
| Total | 27.498.075 | 869.778 | Total |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 adalah cukup. Sedangkan piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 tidak diperlukan cadangan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang ini dapat tertagih.

Catatan 28 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------------------------|-------------------|----------------|---------------------------------|
| | 27.393.099 | - | Related parties (Note 6) |
| | 104.976 | 888.385 | Third parties |
| Total | 27.498.075 | 888.385 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | (18.607) | Allowance for impairment losses |
| Total - neto | 27.498.075 | 869.778 | Total - net |

Trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--------------------|-------------------|----------------|-------------------|
| Lancar | 8.953.025 | 284.069 | Current |
| Jatuh tempo: | | | Past due: |
| 1 - 30 hari | 6.054.164 | 508.129 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 671.150 | 32.972 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 8.204.545 | 44.608 | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 3.615.191 | - | More than 90 days |
| Total | 27.498.075 | 869.778 | Total |

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes, the allowance for impairment losses on trade receivable from third parties as of December 31, 2024 is sufficient. While on trade receivables from related parties as of December 31, 2025, no allowance is required as management believes in collectability of these accounts.

Note 28 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in trade transactions with related parties.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|--|--------------------|----------|
| Piutang usaha (Catatan 5) | | |
| PT Adhitya Serayakorita | 26.777.937 | - |
| PT Swadaya Mukti Prakarsa | 615.162 | - |
| Total | 27.393.099 | - |
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 20) | | |
| PT Adhitya Serayakorita | 129.938.798 | - |
| PT Swadaya Mukti Prakarsa | 6.046.069 | - |
| Total | 135.984.867 | - |

Berikut hubungan dan sifat transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi:

| Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> | Hubungan/ <i>Relationship</i> | Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i> |
|---|--|--|
| PT Adhitya Serayakorita | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Penjualan minyak sawit dan inti sawit/ <i>Sales of crude palm oil and palm kernel</i> |
| PT Swadaya Mukti Prakarsa | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Penjualan inti sawit/ <i>Sales of palm kernel</i> |

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|---|-------------------|-------------------|
| Persediaan barang jadi | 17.493.927 | 10.643.616 |
| Bahan pendukung, suku cadang, dan lainnya | 6.139.019 | 6.494.453 |
| Total | 23.632.946 | 17.138.069 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (201.094) | (4.668.228) |
| Total - neto | 23.431.852 | 12.469.841 |

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and outstanding balances with related parties are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|--|--------------------|----------|
| Trade receivables (Note 5) | | |
| PT Adhitya Serayakorita | 26.777.937 | - |
| PT Swadaya Mukti Prakarsa | 615.162 | - |
| Total | 27.393.099 | - |
| Revenue from contracts with customers (Note 20) | | |
| PT Adhitya Serayakorita | 129.938.798 | - |
| PT Swadaya Mukti Prakarsa | 6.046.069 | - |
| Total | 135.984.867 | - |

The relationship and nature of transactions between the Group and with related parties are as follows:

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|---|-------------------|-------------------|
| Persediaan barang jadi | 17.493.927 | 10.643.616 |
| Bahan pendukung, suku cadang, dan lainnya | 6.139.019 | 6.494.453 |
| Total | 23.632.946 | 17.138.069 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (201.094) | (4.668.228) |
| Total - neto | 23.431.852 | 12.469.841 |

Finished goods
Supplementary materials
sparepart, and others

Total
Allowance for decline in
value of inventories

Total - net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|-------------------------------------|----------------|--|-----------------------------------|
| Saldo awal | 4.668.228 | 2.585.647 | <i>Beginning balance</i> |
| Pemulihan | (4.467.135) | (94.707) | <i>Recovery</i> |
| Penambahan | - | 2.363.861 | <i>Addition</i> |
| Divestasi | (148.782) | - | <i>Divestment</i> |
| Reklasifikasi (Catatan 15) | (404.601) | - | <i>Reclassification (Note 15)</i> |
| Penyesuaian selisih kurs penjabaran | 553.384 | (186.573) | <i>Translation adjustments</i> |
| Saldo akhir | 201.094 | 4.668.228 | <i>Ending balance</i> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan atas utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2024, fidusia atas persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai AS\$4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12a dan 12b).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$11,2 juta dan Rp31 miliar (2024: AS\$11,1 juta).

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

8. ASET BIOLOGIS

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|---|------------------|--|---|
| Saldo awal | 7.556.093 | 3.384.909 | <i>Beginning balance</i> |
| Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis | 1.539.913 | 4.291.693 | <i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i> |
| Penyesuaian selisih kurs penjabaran | (20.415) | (120.509) | <i>Translation adjustments</i> |
| Saldo akhir | 9.075.591 | 7.556.093 | <i>Ending balance</i> |

7. INVENTORIES (continued)

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|-------------------------------------|----------------|--|-----------------------------------|
| Saldo awal | 4.668.228 | 2.585.647 | <i>Beginning balance</i> |
| Pemulihan | (4.467.135) | (94.707) | <i>Recovery</i> |
| Penambahan | - | 2.363.861 | <i>Addition</i> |
| Divestasi | (148.782) | - | <i>Divestment</i> |
| Reklasifikasi (Catatan 15) | (404.601) | - | <i>Reclassification (Note 15)</i> |
| Penyesuaian selisih kurs penjabaran | 553.384 | (186.573) | <i>Translation adjustments</i> |
| Saldo akhir | 201.094 | 4.668.228 | <i>Ending balance</i> |

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in value of inventories is sufficient to cover any possible losses from obsolescence and decline in market value of inventories.

As of December 31, 2025, inventories were not pledged as collateral for bank loan. As of December 31, 2024, fiduciary of ANJA's palm oil inventories amounting to US\$4.5 million were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 12a and 12b).

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with coverage amounting US\$11.2 millions and Rp31 billion (2024: US\$11.1 million).

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses to the Group.

8. BIOLOGICAL ASSETS

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

Nilai wajar atas aset biologis - produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada *level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur yang Belum Dipanen (Ton)

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Growing agricultural produce on the bearer plants

The fair values of the biological assets - palm oil agricultural product are determined at level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the product.

Growing Agricultural Produce (Tons)

| | Jumlah Panen/Total Harvest (dalam Ton/in Tons) | | |
|-------------------------|---|--------|---------------------------|
| | 2025 | 2024 | |
| Tandan Buah Segar (TBS) | 58.984 | 62.284 | Fresh Fruit Bunches (FFB) |

Aset biologis Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya pembangunan untuk menjual pada titik panen.

The Group's biological assets are measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

| Aset biologis/ Biological assets | Input/ Input | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | Sensitivitas input ke nilai wajar/ Input sensitivity to fair value |
|---------------------------------------|--|--|--|--|
| Tandan Buah Segar/Fresh Fruit Bunches | Estimasi harga pasar/ Market value estimation | Rp2.928/Kg - Rp3.442/Kg | Rp2.683/Kg - Rp3.050/Kg | Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ An increase/(decrease) in commodity prices will cause an increase/(decrease) in fair value. |

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | | | | | | | Cost Land Buildings and infrastructures Machinery and installation Transportation equipment Office equipment Construction in progress Bearer plants Mature plantation Immature plantation Total Cost |
|-----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--|--------------------------|--|--------------------------------------|--|
| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi ¹⁾ / Reclassifications ²⁾ | Divestasi/ Divestment | Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments | 31 Desember/ December 31, 2025 | |
| Biaya Perolehan | | | | | | | | |
| Tanah | 75.480.311 | 6.843.202 | (190.498) | (802.201) | (59.155.765) | (1.575.031) | 20.600.018 | |
| Bangunan dan prasarana | 136.609.629 | 232.535 | (162.766) | (10.696.543) | (29.379.247) | (4.678.474) | 91.925.134 | |
| Mesin dan instalasi | 112.504.919 | 738.158 | (358.481) | (23.920.068) | (14.831.724) | (3.636.558) | 70.496.246 | |
| Alat pengangkutan | 8.661.868 | 1.693.952 | (471.579) | (275.815) | (4.178.926) | (317.050) | 5.112.450 | |
| Inventaris | 7.110.588 | 119.347 | (9.753) | (1.009.845) | (1.170.993) | (239.172) | 4.800.172 | |
| Aset dalam penyelesaian | 7.966.669 | 3.679.894 | (2.293) | (2.883.935) | (3.368.194) | (284.771) | 5.107.370 | |
| Tanaman produktif | | | | | | | | |
| Tanaman menghasilkan | 353.182.277 | - | (151.484) | 2.199.729 | (149.476.136) | (12.205.466) | 193.548.920 | |
| Tanaman belum menghasilkan | 36.703.597 | 13.480.095 | (1.298.088) | (6.240.386) | (985.906) | (1.484.359) | 40.174.953 | |
| Total Biaya Perolehan | 738.219.858 | 26.787.183 | (2.644.942) | (43.629.064) | (262.546.891) | (24.420.881) | 431.765.263 | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan prasarana | (59.844.057) | (5.527.287) | 112.950 | 2.922.028 | 7.654.706 | 2.260.792 | (52.420.868) | |
| Mesin dan instalasi | (60.864.453) | (3.114.210) | 319.418 | 6.594.742 | 4.938.222 | 2.173.696 | (49.362.585) | |
| Alat pengangkutan | (6.565.429) | (313.637) | 436.820 | 248.343 | 2.398.429 | 226.204 | (3.569.270) | |
| Inventaris | (6.630.837) | (231.199) | 9.690 | 693.753 | 1.438.064 | 217.037 | (4.503.492) | |
| Tanaman produktif | | | | | | | | |
| Tanaman menghasilkan | (146.519.355) | (9.531.181) | 151.484 | 816.502 | 26.747.717 | 5.610.446 | (122.724.387) | |
| Total Akumulasi Penyusutan | (280.424.131) | (18.717.514) | 1.030.362 | 11.275.368 | 43.177.138 | 10.488.175 | (233.170.602) | Total Accumulated Depreciation |
| Penyisihan penurunan nilai | (112.301.315) | (2.882.829) | - | 13.542.776 | 101.128.387 | 409.833 | (103.148) | Accumulated impairment |
| Nilai Tercatat - Neto | 345.494.412 | | | | | | 198.491.513 | Carrying Amount - Net |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Divestasi/ Divestment | Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|-----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--|--------------------------------------|---------------------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | | | | Cost |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | | | Direct Acquisition |
| Tanah | 78.822.462 | 401.761 | (99.764) | - | - | (3.644.148) | 75.480.311 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 130.133.843 | 194.024 | (283.702) | 12.820.338 | - | (6.254.874) | 136.609.629 | Buildings and infrastructures |
| Mesin dan instalasi | 116.026.549 | 1.373.942 | (1.739.042) | 2.235.448 | - | (5.391.978) | 112.504.919 | Machinery and installation |
| Alat pengangkutan | 9.698.544 | 109.451 | (836.172) | 125.994 | - | (435.949) | 8.661.868 | Transportation equipment |
| Inventaris | 7.302.219 | 165.283 | (28.828) | 11.859 | - | (339.945) | 7.110.588 | Office equipment |
| Aset dalam penyelesaian | 17.067.388 | 7.716.723 | (153.776) | (16.041.171) | - | (622.495) | 7.966.669 | Construction in progress |
| Tanaman produktif | | | | | | | | Bearer plants |
| Tanaman menghasilkan | 376.668.181 | - | (12.971.459) | 6.750.386 | - | (17.264.831) | 353.182.277 | Mature plantation |
| Tanaman belum menghasilkan | 30.236.261 | 14.093.059 | - | (6.073.741) | - | (1.551.982) | 36.703.597 | Immature plantation |
| Total Biaya Perolehan | 765.955.447 | 24.054.243 | (16.112.743) | (170.887) | - | (35.506.202) | 738.219.858 | Total Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Kepemilikan Langsung | | | | | | | | Direct Acquisition |
| Bangunan dan prasarana | (56.783.450) | (5.603.596) | 236.325 | (427.300) | - | 2.733.964 | (59.844.057) | Buildings and infrastructures |
| Mesin dan instalasi | (61.057.837) | (3.186.279) | 893.940 | (384.757) | - | 2.870.480 | (60.864.453) | Machinery and installation |
| Alat pengangkutan | (7.226.719) | (428.218) | 533.541 | 228.915 | - | 327.052 | (6.565.429) | Transportation equipment |
| Inventaris | (6.113.134) | (752.113) | 28.828 | (92.492) | - | 298.074 | (6.630.837) | Office equipment |
| Tanaman produktif | | | | | | | | Bearer plants |
| Tanaman menghasilkan | (155.960.294) | (10.639.202) | 12.925.961 | - | - | 7.154.180 | (146.519.355) | Mature plantation |
| Total Akumulasi Penyusutan | (287.141.434) | (20.609.408) | 14.618.595 | (675.634) | - | 13.383.750 | (280.424.131) | Total Accumulated Depreciation |
| Penyisihan penurunan nilai | (108.494.961) | (9.032.204) | - | 42.715 | - | 5.183.135 | (112.301.315) | Accumulated impairment |
| Nilai Tercatat - Neto | 370.319.052 | | | | | | 345.494.412 | Carrying Amount - Net |

¹⁾ Reklasifikasi terutama merupakan reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

¹⁾ Reclassification mainly arising due to reclassification to other non-current assets held for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap PPM dan PMP sebagai akibat dari rugi usaha yang berkelanjutan.

As of December 31, 2024 and 2023, Group performed impairment assessment on fixed assets of PPM and PMP as a result of continuous operating losses.

Nilai pakai diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan mendiskontokan proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan selama sisa umur manfaat aset tetap tersebut ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto masing-masing 11,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas mencakup proyeksi harga jual serta asumsi operasional seperti volume produksi.

The value in use are estimated using income approach by discounting expected future cash flows associated with the remaining useful life of fixed assets to the present value using a discount rate of 11.00% as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Key assumptions used in the cash flow projections included projected selling price and operating assumptions such as production volume.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menentukan bahwa nilai tercatat aset tetap PPM dan PMP melebihi jumlah terpulihkannya. Oleh karena itu, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap PPM dan PMP sebesar AS\$9.032.204 dan AS\$97.758.088 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai koreksi atas kesalahan periode sebelumnya dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian yang diungkapkan dalam Catatan 33. Sedangkan pada 31 Desember 2025, Grup mencatat rugi penurunan nilai aset tetap atas GSB sebesar AS\$2.882.829.

Based on the reassessed impairment testing performed as of December 31, 2024 and 2023, the Group determined that the carrying amount of fixed assets of PPM and PMP exceeded their recoverable amount. Accordingly, the Group recognized impairment losses on the fixed assets of PPM and PMP amounting to US\$9,032,204 and US\$97,758,088 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. As a result, the Group corrected the related prior period error and restated its consolidated financial statements as disclosed in Note 33. As of December 31, 2025, the Group recorded loss on impairment of fixed assets of GSB amounting to US\$2,882,829.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas aset tetap adalah cukup.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap selain GSB pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$49.854.952 (2024: AS\$50.569.064).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tidak dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

| 31 Desember 2025 | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion | December 31, 2025 |
|-------------------------|--|--|--------------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 55% - 93% | 2027 | <i>Buildings and infrastructures</i> |
| Mesin dan instalasi | 77% - 91% | 2026 | <i>Machinery and installation</i> |
| Inventaris | 95% | 2026 | <i>Office equipment</i> |
| 31 Desember 2024 | | | December 31, 2024 |
| Bangunan dan prasarana | 90%-95% | 2026 | <i>Buildings and infrastructures</i> |
| Mesin dan instalasi | 88%-95% | 2026 | <i>Machinery and installation</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2026-2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar AS\$80 juta dan Rp576 miliar (2024: AS\$78 juta dan Rp953 miliar). Tanaman produktif belum dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

9. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that allowance for impairment losses is sufficient.

Based on the evaluation by the management, there are no events or changes in circumstances that indicate a decline in carrying value of fixed assets excepts for GSB as of December 31, 2025.

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to US\$49,854,952 (2024: US\$50,569,064).

As of December 31, 2025, fixed assets were not pledged as collateral for bank loan.

As of December 31, 2025, construction in progress represents buildings under construction as well as machinery and equipment under installation which belong to the subsidiaries. These constructions in progress are estimated to be completed between 2026-2027.

As of December 31, 2025, certain fixed assets were insured against the risk from fire and other risks with an overall coverage of US\$80 million and Rp576 billion (2024: US\$78 million and Rp953 billion). Bearer plants are not yet protected by insurance against the risk of loss due to fire, disease outbreaks and other risks of loss.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses to the Group.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan dan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya-biaya berikut ini:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|--|------------------|--|---|
| Beban umum kebun (termasuk kapitalisasi beban imbalan kerja) | 2.950.585 | 2.648.940 | <i>Estate general expenses (include capitalization of employee benefit expense)</i> |
| Beban keuangan | 1.401.489 | 1.748.212 | <i>Finance costs</i> |
| Penyusutan aset tetap | 197.641 | - | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Total | 4.549.715 | 4.397.152 | Total |

9. FIXED ASSETS (continued)

Additions to bearer plant immature plantations and construction in progress including the capitalization of expenses as follows:

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|--|-------------------|--|---|
| Dibebankan ke: | | | <i>Charged to:</i> |
| Beban pokok penjualan (Catatan 21) | 18.331.670 | 20.344.565 | <i>Cost of goods sold (Note 21)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 23) | 188.203 | 264.843 | <i>General and administration expense (Note 23)</i> |
| Dikapitalisasi ke: | | | <i>Capitalized to:</i> |
| Tanaman belum menghasilkan | 197.641 | - | <i>Immature plantations</i> |
| Total | 18.717.514 | 20.609.408 | Total |

Rincian keuntungan / (kerugian) pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of gain / (loss) on disposal of fixed assets for the years ended of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|---|----------------|--|---|
| Hasil penjualan aset tetap | 71.148 | 133.186 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Nilai tercatat neto aset tetap yang dihapus | 76.178 | 280.778 | <i>Net carrying value of fixed asset disposed</i> |
| Rugi penjualan aset tetap | (5.030) | (147.592) | Loss on disposal of fixed assets |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Luas total area tanaman produktif sebagai penghasil produk agrikultur adalah sebagai berikut:

| | Hektar/Hectares | | |
|----------------------------|-------------------------|---------------|---------------------|
| | Tidak Diaudit/Unaudited | | |
| | 2025 | 2024 | |
| Tanaman menghasilkan | 33.288 | 51.257 | Mature plantation |
| Tanaman belum menghasilkan | 6.848 | 786 | Immature plantation |
| Total | 40.136 | 52.043 | Total |

10. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar neto pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas/UPK didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|--|-------|-------|-----------------------------------|
| Tingkat diskonto sebelum pajak | 10% | 9% | Pre-tax discount rate |
| Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi | 4,50% | 4,70% | Growth rate after forecast period |

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi selama lima tahun menggunakan tingkat pertumbuhan pada tabel di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

9. FIXED ASSETS (continued)

Total area of bearer plants that produce agriculture products is as follows:

10. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.

Management believes that there is no impairment loss on goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

Impairment test of goodwill

The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

The cash flows beyond the forecast periods of five years for more established plantations, are extrapolated using growth rate indicated in the table above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga, dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

11. PERKEBUNAN PLASMA DAN PIUTANG PLASMA - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan piutang atas biaya pemeliharaan tanaman, pinjaman pupuk dan sarana produksi pertanian lainnya serta dana talangan untuk angsuran pinjaman Koperasi ke bank serta piutang kepada Koperasi terkait biaya pengembangan perkebunan plasma yang mencakup biaya pembukaan lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja, dan biaya tidak langsung hingga tanaman perkebunan menghasilkan masing-masing sebesar AS\$2.097.183 dan AS\$26.122.979. Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat penyisihan penurunan nilai piutang plasma dan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar AS\$530.593.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma dan kemitraan di KAL, SMM, PPM dan PMP setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. Plasma di KAL dan SMM mempunyai komitmen pinjaman bank untuk pendanaan atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 26c).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang plasma.

10. GOODWILL (continued)

Impairment test of goodwill (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices, and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

11. PLASMA PLANTATION AND PLASMA RECEIVABLES - NET

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents receivable for plantation maintenance costs, advances for fertilizers and other agricultural supplies and bridging loan in the form of installments of Cooperatives to the banks for plasma plantation as well as receivables to Cooperatives related to plasma plantation development costs which include land clearing costs, seeds, fertilizer, labor, and indirect costs until the plantation crops produce amounting to US\$2,097,183 and US\$26,122,979, respectively. As of December 31, 2025, an allowance for impairment of plasma receivables and expected credit losses (ECL) of US\$530,593 has been recognized.

As of December 31, 2025 and 2024, plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma and partnership plantation in KAL, SMM, PPM and PMP, net of proceeds from loan facility for plasma financing. Plasma in KAL and SMM have bank loan commitments for these plasma plantation project financing (Note 26c).

Based on the review, management believes that allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from uncollectible plasma receivables.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

| | Fasilitas Facility | Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit | Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period | Jumlah/Amount | | |
|---|-----------------------------------|--|--|-------------------|-------------------|---|
| | | | | 2025 | 2024 | |
| Rupiah | | | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk) | Overdraft | Rp2 triliun/ Rp2 trillion | - | 58.300.732 | - | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Demand loan 1 | AS\$11 juta/ US\$11 million | Maret 2025/ March 2025 | - | 7.734.192 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Demand loan 2 | Rp55 miliar/ Rp55 billion | Maret 2025/ March 2025 | - | 5.939.859 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Trade gabungan/ Combined trade | AS\$12 juta/ US\$12 million | Maret 2025/ March 2025 | - | 525.675 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Total | | | | 58.300.732 | 14.199.726 | Total |

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas *overdraft* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$58.300.732 (Catatan 26a).

Suku Bunga

Tingkat suku bunga untuk penarikan *overdraft* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 5,25%. Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,13% pada tahun 2024.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh Grup dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin, minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang, serta gadai saham dan rekening yang dimiliki oleh Grup.

12. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

| | Fasilitas Facility | Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit | Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period | Jumlah/Amount | | |
|---|-----------------------------------|--|--|-------------------|-------------------|---|
| | | | | 2025 | 2024 | |
| Rupiah | | | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Overdraft | Rp2 triliun/ Rp2 trillion | - | 58.300.732 | - | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Demand loan 1 | AS\$11 juta/ US\$11 million | Maret 2025/ March 2025 | - | 7.734.192 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Demand loan 2 | Rp55 miliar/ Rp55 billion | Maret 2025/ March 2025 | - | 5.939.859 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Trade gabungan/ Combined trade | AS\$12 juta/ US\$12 million | Maret 2025/ March 2025 | - | 525.675 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Total | | | | 58.300.732 | 14.199.726 | Total |

The purpose of the above loans are for working capitals of the Group.

As of December 31, 2025, the Group has overdraft facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$58,300,732 (Note 26a).

Interest Rate

Interest rate for withdrawal of overdraft from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is 5.25%. The loans from PT Bank OCBC NISP Tbk bear interest at annual rates 8.13% in 2024.

Collateral

As of December 31, 2024, all the credit facilities obtained by the Group are secured with the fiduciary of the Group's present and future crude palm oil, machineries and the infrastructures, and pledges of the Groups's shares and accounts.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Pada 31 Desember 2024, pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk mewajibkan Grup untuk memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu untuk menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 60 hari setelah akhir tahun buku.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25 : 1;
3. Rasio utang neto terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,50 : 1 untuk tahun buku 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk telah dilunasi pada 20 Mei 2025.

b. Utang bank jangka panjang

| <u>Kreditor/Creditors</u> | <u>Fasilitas/ Facility</u> | <u>Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit</u> | <u>Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period</u> | <u>Jumlah/Amount</u> | |
|---------------------------|--------------------------------|---|---|----------------------|-------------|
| | | | | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
| Rupiah | | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | <i>Term loan 4</i> | AS\$40 juta/ US\$40 million | Maret 2025/ Maret 2025 | - | 41.667.129 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | <i>Term loan 5</i> | AS\$29 juta/ US\$29 million | Maret 2025/ Maret 2025 | - | 15.450.988 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | <i>Term loan 1</i> | Rp30 miliar/ Rp30 billion | Maret 2025/ Maret 2025 | - | 1.454.778 |

12. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

Covenants

As of December 31, 2024, the loan from PT Bank OCBC NISP Tbk requires the Group to fulfill certain non-financial covenants to submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days before the year end of the current year and submit the loan monitoring report at the latest 60 days after the year end.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of the Group with the following terms and conditions as follows:

1. The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;
2. The ratio coverage shall not less than 1.25 : 1;
3. The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed than 3.50 : 1 for the financial year 2023 and thereafter.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

The loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk was fully repaid on May 20, 2025.

b. Long-term bank loans

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loans (continued)

| Kreditor/Creditors | Fasilitas/ Facility | Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit | Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period | Jumlah/Amount | |
|---|------------------------|--|--|---------------|--------------------|
| | | | | 2025 | 2024 |
| Dolar Amerika Serikat | | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Term loan 2 | AS\$20 juta/ US\$20 million | Maret 2025/ March 2025 | - | 23.625.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Term loan 3 | AS\$19 juta/ US\$19 million | Maret 2025/ March 2025 | - | 18.287.500 |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | LoC 2 | AS\$30 juta/ US\$30 million | Maret 2029/ March 2029 | - | 9.875.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Term loan 5 | AS\$7,8 juta/ US\$7.8 million | Maret 2025/ March 2025 | - | 8.800.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Term loan 1 | AS\$7 juta/ US\$7 million | Maret 2025/ March 2025 | - | 7.000.000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | LTL | AS\$4,5 juta/ US\$4.5 million | Juni 2027/ June 2027 | - | 4.802.445 |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | LoC 1 | AS\$24 juta/ US\$24 million | Maret 2025/ March 2025 | - | 400.000 |
| Subtotal | | | | - | 131.362.840 |
| Dikurangi / Less: | | | | | |
| Beban tangguhan atas utang bank / <i>Deferred charges on bank loans</i> | | | | - | (74.272) |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / <i>Current portion</i> | | | | - | (11.661.708) |
| Total | | | | - | 119.626.860 |

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,13%-8,25% dan 5,89%-7,66% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin, minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang, serta gadai saham dan rekening yang dimiliki oleh Grup.

Interest Rate

The credit facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates at 8.13%-8.25% and 5.89%-7.66% in United States Dollar for the year ended December 31, 2024.

Collateral

As of December 31, 2024, all the credit facilities obtained by the Company are secured with the fiduciary of the Group's present and future crude palm oil, machineries and the infrastructures, and pledges of the Groups's shares and accounts.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Grup wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu untuk menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 60 hari setelah akhir tahun buku.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25 : 1;
3. Rasio utang neto terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,50 : 1 untuk tahun buku 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian ANJA terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 1,25 : 1;
2. Rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25 : 1.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian ANJA terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjaga nilai leverage maksimum sebesar 1,5 : 1;
2. Rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25 : 1;
3. Rasio utang neto terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,50 : 1 untuk tahun buku 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

12. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Covenants

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Group should fulfill certain non-financial covenants to submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days before the year end of the current year and submit the loan monitoring report at the latest 60 days after the year end.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of the Group with the following terms and conditions as follows:

1. The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;
2. The ratio of debt to service coverage shall not less than 1.25 : 1;
3. The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed than 3.50 : 1 for the financial year 2023 and thereafter.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of ANJA with the following terms and conditions as follows:

1. The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 1.25 : 1;
2. The ratio of debt to service coverage shall not less than 1.25 : 1.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of ANJA with the following terms and conditions as follows:

1. Maintain leverage value shall not exceed than 1.5 : 1;
2. The ratio of debt to service coverage shall not less than 1.25 : 1;
3. The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed than 3.50 : 1 for the financial year 2023 and thereafter.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Seluruh pinjaman jangka panjang tersebut telah dilunasi pada bulan Mei 2025.

c. Beban keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, beban keuangan terutama dari beban bunga pinjaman bank, setelah dikurangi beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan dan aset dalam penyelesaian, masing-masing sebesar AS\$5.695.529 dan AS\$9.913.030.

12. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024 the Group complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

All of the above-mentioned long-term loans was fully settled in May 2025.

c. Finance expense

For the year ended December 31, 2025 and 2024, finance costs primarily arise from interest expense from bank loans, net of interest expense capitalized to immature plantations and construction in progress amounting to US\$5,695,529 and US\$9,913,030, respectively.

13. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$10.005.027 dan AS\$8.511.030.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------|-------------------|------------------|--------------|
| Rupiah | 10.005.027 | 8.472.647 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | - | 29.555 | US Dollar |
| Euro | - | 8.828 | Euro |
| Total | 10.005.027 | 8.511.030 | Total |

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|--------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| Lancar | 4.526.587 | 6.744.113 | Current |
| Jatuh tempo: | | | Past due: |
| 1 - 30 hari | 1.691.889 | 755.538 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 995.590 | 142.482 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 875.248 | 62.877 | 61 - 60 days |
| Lebih dari 90 hari | 1.915.713 | 806.020 | More than 90 days |
| Total | 10.005.027 | 8.511.030 | Total |

The aging analysis of trade payables is as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan adalah sebagai berikut:

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar AS\$18.297.079 dan AS\$24.792.432 merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan Grup.

b. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

| | 2025 | 2024 |
|--|-------------------|-------------------|
| Pajak penghasilan badan: | | |
| Perusahaan: | | |
| Tahun pajak 2023 | - | 56.522 |
| Tahun pajak 2024 | 49.273 | 49.273 |
| Tahun pajak 2025 | 20.766 | - |
| ANJA: | | |
| Tahun pajak 2019 | 875.174 | 875.174 |
| Tahun pajak 2020 | 278.904 | 278.904 |
| Tahun pajak 2023 | - | 2.161.089 |
| Tahun pajak 2024 | 393.443 | 393.443 |
| Tahun pajak 2025 | 1.779.817 | - |
| ANJAS: | | |
| Tahun pajak 2022 | 284.027 | 284.027 |
| Tahun pajak 2023 | - | 1.915.160 |
| Tahun pajak 2024 | 416.333 | 416.333 |
| SMM: | | |
| Tahun pajak 2019 | 1.858.786 | 1.858.786 |
| Tahun pajak 2021 | 387.073 | - |
| Tahun pajak 2024 | 619.046 | 619.046 |
| KAL: | | |
| Tahun pajak 2022 | 555.205 | 754.080 |
| Tahun pajak 2023 | - | 737.136 |
| Subtotal | 7.517.847 | 10.398.973 |
| Klaim pengembalian pajak lainnya | | |
| ANJA: | | |
| Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2019 | 257.341 | 267.335 |
| SMM: | | |
| PPN tahun pajak 2019 | 1.205.059 | 1.251.287 |
| PPN tahun pajak 2021 | 126.160 | 150.290 |
| KAL: | | |
| PPN tahun pajak 2018 | 308.277 | 342.568 |
| PPN tahun pajak 2019 | - | 247.366 |
| PPN tahun pajak 2020 | 33.435 | 76.089 |
| Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2017 | - | 110.209 |
| ANJAS: | | |
| PPN tahun pajak 2022 | 112.822 | 117.135 |
| PPN tahun pajak 2024 | 2.182.105 | - |
| Subtotal | 4.225.199 | 2.562.279 |
| Total | 11.743.046 | 12.961.252 |

14. TAXATION

The details of taxation are as follows:

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2025 and 2024, prepaid taxes amounting to US\$18,297,079 and US\$24,792,432, respectively, represent Input Value Added Tax of the Group.

b. Claims for tax refund and tax assessments under appeal

| |
|------------------------------|
| Corporate income tax: |
| The Company: |
| Fiscal year 2023 |
| Fiscal year 2024 |
| Fiscal year 2025 |
| ANJA: |
| Fiscal year 2019 |
| Fiscal year 2020 |
| Fiscal year 2023 |
| Fiscal year 2024 |
| Fiscal year 2025 |
| ANJAS: |
| Fiscal year 2022 |
| Fiscal year 2023 |
| Fiscal year 2024 |
| SMM: |
| Fiscal year 2019 |
| Fiscal year 2021 |
| Fiscal year 2024 |
| KAL: |
| Fiscal year 2022 |
| Fiscal year 2023 |
| Subtotal |
| Other claims for tax refund: |
| ANJA: |
| Withholding income tax 2019 |
| SMM: |
| VAT fiscal year 2019 |
| VAT fiscal year 2021 |
| KAL: |
| VAT fiscal year 2018 |
| VAT fiscal year 2019 |
| VAT fiscal year 2020 |
| Withholding income tax 2017 |
| ANJAS: |
| VAT fiscal year 2022 |
| VAT fiscal year 2024 |
| Subtotal |
| Total |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Keberatan, banding dan peninjauan kembali pajak Grup adalah sebagai berikut:

ANJA

PPH badan tahun 2023

Pada tanggal 28 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh badan tahun 2023 ANJA sebesar AS\$2.161.089. Kemudian, pada tanggal 9 Mei 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPPKP") atas lebih bayar tersebut. Pada tanggal 23 Mei 2025, ANJA telah menerima pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar AS\$2.072.676 dan membebaskan sisa pengembalian pajak yang ditolak pada "Beban Operasi Lainnya".

PPH badan tahun 2020

Pada tanggal 8 Desember 2025, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan ANJA atas PPh badan tahun 2020 sebesar AS\$968.810. Selanjutnya, pada tanggal 3 Maret 2026, ANJA menyetujui dan membayar sisa kurang bayar sebesar AS\$689.906 yang dicatat sebagai "Penyesuaian Pajak Tahun Lalu" (Catatan 14d) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kemudian, ANJA mengajukan permohonan banding pada tanggal 5 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum memperoleh putusan banding dari Pengadilan Pajak.

ANJAS

PPH badan tahun 2023

Pada tanggal 28 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPLB atas PPh badan tahun 2023 sebesar AS\$1.915.160. Kemudian, pada tanggal 9 Mei 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPPKP atas lebih bayar tersebut. Pada tanggal 23 Mei 2025, ANJAS telah menerima pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar AS\$1.872.028 dan membebaskan sisa pengembalian pajak yang ditolak pada "Beban Operasi Lainnya".

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

The tax objection, appeal and judicial review of the Group are as follows:

ANJA

Corporate income tax for year 2023

On April 28, 2025, Directorate General of taxes issued a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for ANJA's corporate income tax for year 2023 amounting to US\$2,161,089. Subsequently, on May 9, 2025, the Directorate General of taxes issued a Tax Overpayment Refund Decision Letter ("SKPPKP") for the overpayment. On May 23, 2025, ANJA received a tax refund from Directorate General of Taxes amounting to US\$2,072,676. The remaining difference between the amount stated in the SKPLB and the refund received was recorded as "Other Operating Expense".

Corporate income tax for year 2020

On December 8, 2025, Directorate General of Taxes rejected ANJA's objection over corporate income tax for year 2020 amounting to US\$968,810. Then, on March 3, 2026, ANJA has agreed and paid the remaining underpayments amounting to US\$689,906 was recorded as "Prior Year Tax Adjustment" (Note 14d) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025. Then, ANJA filed an appeal with the Tax Court on March 5, 2026. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, ANJA has not received any decision from Tax Court regarding the appeal letter.

ANJAS

Corporate income tax for year 2023

On April 28, 2025, Directorate General of taxes issued a SKPLB for ANJAS' corporate income tax for year 2023 amounting to US\$1,915,160. Subsequently, on May 9, 2025, the Directorate General of taxes issued a SKPPKP for the overpayment. On May 23, 2025, ANJAS received a tax refund from Directorate General of Taxes amounting to US\$1,872,028. The remaining difference between the amount stated in the SKPLB and the refund received was recorded as "Other Operating Expense".

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Keberatan, banding dan peninjauan kembali pajak Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

ANJAS (lanjutan)

PPN tahun 2024

Pada tahun 2025, ANJAS mengajukan restitusi sebesar AS\$2.182.105 atas PPN tahun pajak 2024. Selanjutnya, pada tanggal 22 April 2026, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPLB sebesar AS\$2.182.105. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJAS masih menunggu proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak.

SMM

PPH badan tahun 2019

Pada tanggal 20 Juli 2021, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan SMM atas PPh badan tahun 2019 sebesar AS\$1.858.786. Selanjutnya, pada tanggal 17 Oktober 2022, SMM mengajukan permohonan banding sebesar AS\$1.858.786. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, SMM belum memperoleh putusan banding dari Pengadilan Pajak.

KAL

PPH badan tahun 2022

Pada tahun 2023, KAL melaporkan atas kurang bayar PPh badan tahun pajak 2022 sebesar AS\$754.080. Pada tanggal 28 April 2023, KAL melakukan pembetulan pertama atas PPh badan tahun 2022. Selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2025, KAL melakukan pembetulan kedua sebesar AS\$(155.092) yang dicatat pada "Penyesuaian Pajak Tahun Lalu" (Catatan 14d) yang mengakibatkan lebih bayar PPh badan sebesar AS\$555.205. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KAL belum memperoleh hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak.

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

The tax objection, appeal and judicial review of the Group are as follows: (continued)

ANJAS (continued)

VAT for year 2024

In 2025, ANJAS filed a restitution amounting to US\$2,182,105 related to Value Added Tax (VAT) for the year 2024. Then, on April 22, 2026, Directorate General of Taxes issued SKPLB amounting to US\$2,182,105. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, ANJAS is waiting for a tax refund from Directorate General of Taxes.

SMM

Corporate income tax for year 2019

On July 20, 2021, Directorate General of Taxes rejected SMM's objection over corporate income tax for year 2019 amounting to US\$1,858,786. Then, on October 17, 2022, SMM filed an appeal amounting to US\$1,858,786. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, SMM has not received any decision from Tax Court regarding the appeal letter.

KAL

Corporate income tax for year 2022

In 2023, KAL submitted an underpayment of corporate income tax for year 2022 amounting to US\$754,080. On April 28, 2023, KAL submitted first amendment for corporate income tax for the 2022 fiscal year. Subsequently, on June 18, 2025, KAL submitted second amendment amounting to US\$(155,092) recorded at "Prior Year Tax Adjustment" (Note 14d) resulting overpayment corporate income tax amounting US\$555,205. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, KAL has not received any decision from Directorate General of Taxes regarding the tax assessment.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Keberatan, banding dan peninjauan kembali pajak Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

KAL (lanjutan)

PPH badan tahun 2023

Pada tanggal 21 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPLB untuk KAL atas PPh badan tahun 2023 sebesar AS\$737.136. Kemudian, pada tanggal 29 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPPKP atas lebih bayar tersebut. Pada tanggal 9 Mei 2025, KAL telah menerima pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar AS\$528.449 dan membebaskan sisa pengembalian pajak yang ditolak pada "Beban Operasi Lainnya".

c. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|-------------------|------------------|
| Pajak penghasilan | |
| Pasal 4 (2) | 17.458 |
| Pasal 15 | 1.915 |
| Pasal 21 | 68.263 |
| Pasal 22 | 24.771 |
| Pasal 23 | 24.996 |
| Pasal 25 | 830.284 |
| Pasal 29 | 3.422.564 |
| Lainnya | - |
| Total | 4.390.251 |

d. Perhitungan beban pajak

Beban pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

| | 2025 |
|--|-------------------|
| <u>Diakui dalam laba rugi:</u> | |
| Beban pajak kini | 11.256.695 |
| Beban pajak tangguhan | 1.412.875 |
| Penyesuaian pajak tahun lalu (Catatan 14b) | 534.814 |
| Total | 13.204.384 |
| <u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</u> | |
| Beban pajak tangguhan | 1.149.509 |
| Total | 1.149.509 |

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

The tax objection, appeal and judicial review of the Group are as follows: (continued)

KAL (continued)

Corporate income tax for year 2023

On April 21, 2025, Directorate General of taxes issued a SKPLB for KAL's corporate income tax for year 2023 amounting to US\$737,136. Subsequently, on April 29, 2025, the Directorate General of taxes issued a SKPPKP for the overpayment. On May 9, 2025, KAL received a tax refund from Directorate General of Taxes amounting to US\$528,449. The remaining difference between the amount stated in the SKPLB and the refund received was recorded at "Other Operating Expense".

c. Taxes payable

Details of taxes payable are as follows:

| | 2024 | |
|--------------|------------------|---------------|
| | | Income tax |
| | | Article 4 (2) |
| | | Article 15 |
| | | Article 21 |
| | | Article 22 |
| | | Article 23 |
| | | Article 25 |
| | | Article 29 |
| | | Others |
| Total | 1.757.909 | Total |

d. Tax expense calculation

Income tax expense of the Group consists of the following:

**Disajikan kembali -
Catatan 33/
As restated -
Note 33
2024**

| | 2025 | 2024 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| <u>Diakui dalam laba rugi:</u> | | | <u>Recognized in profit or loss:</u> |
| Beban pajak kini | 11.256.695 | 10.079.424 | Current tax expense |
| Beban pajak tangguhan | 1.412.875 | 1.110.315 | Deferred tax expense |
| Penyesuaian pajak tahun lalu (Catatan 14b) | 534.814 | - | Prior year tax adjustment (Note 14b) |
| Total | 13.204.384 | 11.189.739 | Total |
| <u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</u> | | | <u>Recognized in other comprehensive income:</u> |
| Beban pajak tangguhan | 1.149.509 | 326.005 | Deferred tax expense |
| Total | 1.149.509 | 326.005 | Total |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense calculation (continued)

Rekonsiliasi antara laba / (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit / (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the Company's estimated taxable loss for the years ended December 31, 2025 and 2024, is as follows:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|--|----------------------|--|--|
| Laba / (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian | (26.925.338) | 19.802.403 | Consolidated profit / (loss) before income tax |
| Penyesuaian dan eliminasi laba / (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak | (70.743.404) | (10.580.527) | Adjustment and elimination of profit before income tax of subsidiaries |
| Laba / (rugi) sebelum beban pajak Perusahaan | (97.668.742) | 9.221.876 | Profit / (loss) before income tax of the Company |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Beban imbalan kerja | (87.719) | - | Employee benefit expenses |
| Bonus | (168.159) | (41.952) | Bonus |
| Sewa | 36.664 | (45.045) | Rent |
| Penyusutan aset tetap | (41.654) | 59.007 | Depreciation of fixed assets |
| Total beda temporer | (260.868) | (27.990) | Total temporary differences |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 1.780.412 | (1.684.953) | Non-deductible expenses |
| Pengaruh pajak atas perbedaan pelaporan dalam Rupiah dan Dolar AS | (5.222.347) | (45.360) | Tax effects on the difference between Rupiah and US Dollar reporting |
| Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final | (105.507) | (3.066) | Income subjected to final tax |
| Pendapatan dividen | (720) | (11.644.284) | Dividend income |
| Total beda tetap | (3.548.162) | (13.377.663) | Total permanent differences |
| Taksiran rugi fiskal - Perusahaan | (101.477.772) | (4.183.777) | Estimated taxable loss - the Company |
| Pajak dibayar di muka: | | | Prepaid taxes: |
| Perusahaan: | | | The Company: |
| Pajak penghasilan Pasal 23 | 20.766 | 49.273 | Income tax Article 23 |
| Lebih bayar pajak penghasilan | 20.766 | 49.273 | Overpayment of corporate income tax |

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 22%.

The corporate income tax rate applied by the Company is 22%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense calculation (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dengan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax expense, with the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|--|-------------------|--|--|
| Laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan | (26.925.338) | 19.802.403 | <i>Profit / (loss) before income tax</i> |
| Beban / (manfaat) pajak menurut tarif pajak yang berlaku | 5.923.574 | (4.356.529) | <i>Tax expense / (benefit) at the applicable tax rates</i> |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | (240.999) | (519.875) | <i>Income subjected to final income tax</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | (59.166.230) | (6.731.302) | <i>Non-deductible expense</i> |
| Rugi fiskal yang tidak diakui | 66.153.225 | 23.733.453 | <i>Fiscal loss not recognized</i> |
| Penyesuaian pajak kini | 534.814 | - | <i>Current tax's adjustment</i> |
| Penyesuaian pajak tangguhan | - | (936.008) | <i>Deferred tax's adjustment</i> |
| Beban pajak penghasilan | 13.204.384 | 11.189.739 | <i>Income tax expense</i> |

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pillar Two Income Taxes

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (Country by Country Report or "CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply *Safe Harbour* does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan serta manfaat / (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income | Aset/liabilitas pajak tangguhan atas entitas anak yang diklasifikasikan Sebagai milik untuk dijual dan operasi yang dihentikan/ Deferred tax assets/ liabilities of subsidiaries classified as held for sale and discontinued operations | Divestasi/ Divestment | Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments | 31 Desember/ December 31, 2025 |
|---|----------------------------------|---|---|--|--------------------------|--|--------------------------------------|
| Perusahaan | | | | | | | |
| Aset tetap dan tanaman produktif | 91.309 | (9.164) | - | - | - | - | 82.145 |
| Bonus | 36.995 | (36.995) | - | - | - | - | - |
| Uang jaminan Imbalan kerja | 27.280 | - | 19.303 | - | - | - | 27.280 |
| Investasi pada efek ekuitas | (62.820) | - | 702.934 | - | - | - | 640.114 |
| Aset hak guna | (8.066) | 8.066 | - | - | - | - | - |
| Total aset pajak tangguhan neto - Perusahaan | 84.698 | (57.391) | 722.237 | - | - | - | 749.544 |
| Entitas anak | | | | | | | |
| Aset pajak tangguhan - neto | 1.961.669 | (7.202) | - | (81.640) | (1.835.541) | (37.286) | - |
| Total aset pajak tangguhan - neto Grup | 2.046.367 | (64.593) | 722.237 | (81.640) | (1.835.541) | (37.286) | 749.544 |
| Entitas anak | | | | | | | |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | (1.671.672) | (1.348.282) | (1.871.746) | (8.568) | - | 122 | (4.900.146) |

Company
Fixed assets and bearer plants
Bonus
Security deposit
Employee benefits
Investment in equity securities
Right-of-use assets
Total deferred tax asset net - the Company
Subsidiaries
Deferred tax asset - net
Total deferred tax asset - net Group
Subsidiaries
Deferred tax liability - net

Disajikan kembali -
Catatan 33/
As restated -
Note 33
Dikreditkan
(dibebankan)

| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive Income | Reklasifikasi/ Reclassification | Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
|---|----------------------------------|---|---|------------------------------------|--|--|
| Perusahaan | | | | | | |
| Aset tetap dan tanaman produktif | 78.327 | 12.982 | - | - | - | 91.309 |
| Bonus | 46.225 | (9.230) | - | - | - | 36.995 |
| Liabilitas sewa | 44.592 | (44.592) | - | - | - | - |
| Uang jaminan | 27.280 | - | - | - | - | 27.280 |
| Investasi pada efek ekuitas | (45.917) | - | (16.903) | - | - | (62.820) |
| Aset hak guna | (42.748) | 34.682 | - | - | - | (8.066) |
| Total aset pajak tangguhan neto - Perusahaan | 107.759 | (6.158) | (16.903) | - | - | 84.698 |
| Entitas anak | | | | | | |
| Aset pajak tangguhan - neto | 1.960.714 | 139.058 | (37.904) | (7.883) | (92.316) | 1.961.669 |
| Total aset pajak tangguhan - neto Grup | 2.068.473 | 132.900 | (54.807) | (7.883) | (92.316) | 2.046.367 |
| Entitas anak | | | | | | |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | (176.938) | (1.243.215) | (271.198) | - | 19.679 | (1.671.672) |

Company
Fixed assets and bearer plants
Bonus
Lease liability
Security deposit
Investment in equity securities
Right-of-use assets
Total deferred tax assets - net the Company
Subsidiaries
Deferred tax asset - net
Total deferred tax asset - net Group
Subsidiaries
Deferred tax liability - net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal atas pelepasan kepemilikan entitas anak dikarenakan ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan sebesar AS\$66.153.225.

15. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan, liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Grup menyetujui rencana penghentian kegiatan operasional atas ANJAP dan entitas anak, GMIT dan ANJB sehingga Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas atas entitas anak tersebut sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebagai operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta menyajikan kembali laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Operasi yang Dilanjutkan" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

| | Aset/ Assets |
|------------------------------------|-------------------------|
| PT Galempa Sejahtera Bersama | 1.885.708 |
| PT Gading Mas Indonesia Teguh | 997.447 |
| PT ANJ Agri Papua dan entitas anak | 899.208 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Boga | 20.409 |
| Total | 3.802.772 |

14. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

As of December 31, 2025, based on management assessment, the Group did not recognize the deferred tax assets from fiscal loss arising from divestment in subsidiaries due to the uncertainty of the recoverability of such deferred tax assets amounting to US\$66,153,225.

15. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

Non-current assets held for sale and discontinued operations, liabilities directly associated with the non-current assets held for sale and discontinued operations

As of December 31, 2025, the Group's management has approved the discontinue operational activities, accordingly the Group has classified the ownership on assets and liability of ANJAP and its subsidiary, GMIT and ANJB as non-current assets held for sale in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and consolidated financial statement of profit or loss and as discontinued operation in the consolidated other comprehensive income for the year ended of December 31, 2025, and restated the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024, which have been previously presented as part of "Continuing Operations" for the year ended December 31, 2024.

The details of this account are as follows:

| | Liabilitas/ Liabilities |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| PT Galempa Sejahtera Bersama | 78.198 |
| PT Gading Mas Indonesia Teguh | 2.802.340 |
| PT ANJ Agri Papua and its subsidiary | 162.207 |
| PT Austindo Nusantara Jaya Boga | 11.836 |
| Total | 3.054.581 |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(lanjutan)**

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|---|------------------|
| Aset | |
| Kas dan setara kas | 276.622 |
| Piutang usaha | 108.371 |
| Piutang lain-lain | 38.772 |
| Persediaan | 512.034 |
| Beban dibayar di muka | 867.313 |
| Aset tetap | 1.579.928 |
| Aset pajak tangguhan | 26.671 |
| Aset lain-lain | 393.061 |
| Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | 3.802.772 |
| Liabilitas | |
| Utang bank jangka pendek | 2.732.102 |
| Utang usaha | 43.823 |
| Utang pajak | 23.976 |
| Biaya akrual | 188.974 |
| Liabilitas kontrak | 56.137 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 1.130 |
| Liabilitas imbalan kerja | 8.439 |
| Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | 3.054.581 |
| Aset neto yang secara langsung berhubungan dengan yang dimiliki untuk dijual atau pelepasan Grup | 748.191 |

Grup tidak menyajikan laba rugi GSB sebagai operasi yang dihentikan karena bisnis GSB tidak mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

**15. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND
DISCONTINUED OPERATIONS (continued)**

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2025 are presented below:

| | Assets |
|---|------------------|
| Cash and cash equivalents | 276.622 |
| Trade receivables | 108.371 |
| Other receivables | 38.772 |
| Inventories | 512.034 |
| Prepaid expenses | 867.313 |
| Fixed assets | 1.579.928 |
| Deferred tax assets | 26.671 |
| Other assets | 393.061 |
| Non-current assets held for sale | 3.802.772 |
| Liabilities | |
| Short-term bank loans | 2.732.102 |
| Trade payables | 43.823 |
| Taxes payable | 23.976 |
| Accrued expenses | 188.974 |
| Contract liabilities | 56.137 |
| Deferred tax liabilities | 1.130 |
| Employee benefits liability | 8.439 |
| Liabilities directly associated with non-current assets held for sale | 3.054.581 |
| Net assets directly associated with held for sale or disposal of the Group | 748.191 |

The Group did not present the profit or loss of GSB as discontinued operation as GSB's business did not represent a separate major line of business or major geographical area of operation service business.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(lanjutan)**

Akun-akun laba rugi utama dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

**15. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
AND DISCONTINUED OPERATIONS
(continued)**

The main profit or loss accounts of discontinued operations are presented below:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|--|---------------------|--|--|
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 4.291.175 | 5.445.653 | Revenue from contracts with customers |
| Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya | (7.174.768) | (10.619.203) | Cost of good sold and other direct costs |
| Rugi bruto | (2.883.593) | (5.173.550) | Gross loss |
| Beban penjualan | - | (65.118) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (660.028) | (922.633) | General and administrative expenses |
| Kerugian penurunan nilai aset | (16.847.142) | - | Loss on impairment assets |
| Pendapatan operasi lainnya - neto | 1.111.424 | 896.847 | Other operating income - net |
| Pendapatan keuangan | 50.488 | 17.066 | Finance income |
| Beban keuangan | (170.530) | (114.989) | Finance costs |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan | (19.399.381) | (5.362.377) | Loss before income tax expense from discontinued operations |
| Beban pajak penghasilan | (55.166) | (7.883) | Income tax expense |
| Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan | (19.454.547) | (5.370.260) | Loss before income tax expense from discontinued operations |

Kas neto dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flows of discontinued operations are presented below:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|--|----------------|--|---|
| ARUS KAS | | | CASH FLOWS |
| Aktivitas operasi | (586.996) | (5.427.262) | Operating activities |
| Aktivitas investasi | (66.324) | 800.393 | Investing activities |
| Aktivitas pendanaan | 1.185.332 | 102.874 | Financing activities |
| Kenaikan / (penurunan) neto pada arus kas | 532.012 | (4.523.995) | Net increase / (decrease) in cashflows |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|---------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Gaji, bonus dan tunjangan | 2.049.152 | 3.688.934 | Salaries, bonuses and allowances |
| Jasa profesional | 138.243 | 970.703 | Professional fees |
| Lain-lain | 1.271.078 | 1.006.895 | Others |
| Total | 3.458.473 | 5.666.532 | Total |

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Hingga Mei 2025, Grup mempunyai program Dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria I GDE Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tanggal 18 Maret 2026 dan 7 Februari 2025, dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

16. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| | 2.049.152 | 3.688.934 | Salaries, bonuses and allowances |
| | 138.243 | 970.703 | Professional fees |
| | 1.271.078 | 1.006.895 | Others |
| Total | 3.458.473 | 5.666.532 | Total |

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Benefit Pension Plan

Up until May 2025, the Group provides post-employment benefits for their all qualified permanent employees. The pension plans assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the *projected unit credit* method.

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2025 and 2024 were determined based on the valuation reports from the independent actuary, Kantor Konsultan I GDE Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan and Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its reports dated March 18, 2026 and February 7, 2025, respectively, using the *Projected Unit Credit Method*.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Nilai kini estimasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun berakhir yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------------------------|------------------|-------------------|---------------------------------|
| Nilai kini kewajiban | 3.276.937 | 13.857.441 | Present value of obligations |
| Nilai wajar aset program | - | (5.399.970) | Fair value of plan assets |
| Batasan pengakuan aset | - | 8.457.471 | Limitation on asset recognition |
| Penyesuaian selisih kurs penjabaran | - | 1.814.241 | Translation adjustment |
| Saldo akhir | 3.276.937 | 10.271.712 | Ending balance |

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|--|--------------------|-------------------|---|
| Saldo awal | 10.271.712 | 13.534.980 | Beginning balance |
| <u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u> | | | <u>Changes charged to profit or loss:</u> |
| Biaya jasa kini | 1.485.296 | 1.795.423 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | 1.305.070 | (523.220) | Past service cost |
| Biaya bunga | 843.047 | 883.748 | Interest cost |
| Transfer masuk | 8.849 | - | Transfer in |
| Kerugian atas penyelesaian | 2.913.141 | 107.415 | Loss on settlements |
| Pendapatan bunga atas aset program | (151.591) | (383.403) | Interest income from plan assets |
| Kelebihan pembayaran manfaat | - | 336.050 | Overpayment benefit |
| Penyesuaian jasa masa lalu | - | 28.904 | Past service cost adjustment |
| | <u>6.403.812</u> | <u>2.244.917</u> | |
| <u>Perubahan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u> | | | <u>Changes charged to other comprehensive income:</u> |
| Perubahan asumsi keuangan | 172.189 | (459.474) | Changes in financial assumptions |
| Perubahan asumsi demografi | (781.974) | - | Changes in demographic assumptions |
| Penyesuaian pengalaman | (9.797.048) | (984.563) | Experience adjustment |
| Imbal hasil aset program | 1.986.643 | 26.290 | Return on plan assets |
| Perubahan dampak pembatasan aset | - | 2.020.074 | Changes in asset restriction effects |
| | <u>(8.420.190)</u> | <u>602.327</u> | |
| Reklasifikasi (Catatan 15) | (8.439) | 94.963 | Reclassification (Note 15) |
| Divestasi | (853.760) | - | Divestment |
| Pembayaran manfaat luran pemberi kerja | (3.475.791) | (1.186.908) | Benefit paid |
| Dampak pembatasan aset | - | (2.174.941) | Employer contributions |
| Penyesuaian selisih kurs penjabaran | - | (1.994.385) | Impact of restricted assets |
| | <u>(640.407)</u> | <u>(849.241)</u> | Translation adjustment |
| Saldo akhir | 3.276.937 | 10.271.712 | Ending balance |

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of present value of employee benefits liability for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 33/
As restated -
Note 33
2024

Movement of employee benefit liability are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 33/
As restated -
Note 33
2024

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan untuk periode mendatang adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|--------------------------|-------------|
| Dalam 12 bulan mendatang | 263.849 |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 269.752 |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 831.379 |
| Antara 5 sampai 10 tahun | 1.914.636 |
| Di atas 10 tahun | 33.907.574 |

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 4,98-11,42 tahun dan 12,08-18,06 tahun.

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | <u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u> | | <u>Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on employee benefits liability</u> |
|-------------|---|-------------------------------------|--|
| | <u>Basis poin/ Basis points</u> | <u>Basis poin/ Basis points</u> | |
| 2025 | | | |
| Kenaikan | 100 | (302.039) | |
| Penurunan | 100 | 348.106 | |
| 2024 | | | |
| Kenaikan | 100 | (12.833.124) | |
| Penurunan | 100 | 15.013.723 | |

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan dibayar kepada karyawan tetap yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Beban imbalan kerja disajikan sebagai bagian beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi serta dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the undiscounted benefits liability in future periods:

| | <u>2024</u> | |
|--|-------------|------------------------|
| | 900.539 | Within 1 year |
| | 1.419.637 | Between 1 and 2 years |
| | 3.426.664 | Between 2 and 5 years |
| | 7.050.233 | Between 5 and 10 years |
| | 23.958.952 | More than 10 years |

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 was 4.98-11.42 years and 12.08-18.06 years, respectively.

Sensitivity analysis for main assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

| | <u>Kenaikan gaji tahunan/ Annual salary increases</u> | | <u>Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on employee benefits liability</u> |
|-------------|---|-------------------------------------|--|
| | <u>Basis poin/ Basis points</u> | <u>Basis poin/ Basis points</u> | |
| 2025 | | | |
| Kenaikan | 100 | 347.228 | Increase |
| Penurunan | 100 | (307.060) | Decrease |
| 2024 | | | |
| Kenaikan | 100 | 15.136.565 | Increase |
| Penurunan | 100 | (12.712.248) | Decrease |

The Group calculates and records employee benefits liability to meet the minimum benefits required to be paid to permanent employees who meet the requirements in accordance with the Omnibus Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021. Employee benefits expense is presented as part of cost of goods sold and general and administrative expenses and is capitalized to bearer plant immature plantations.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

| <u>Asumsi 2025/Assumptions 2025</u> | | |
|-------------------------------------|--|---------------------------------|
| Usia pensiun normal : | 65 Tahun/ Years | Normal pension age |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun : | 8,00% | Salary increment rate per-annum |
| Tingkat diskonto : | 6,21% - 6,54% | Discount rate |
| Tingkat kematian : | TMI 2019 | Mortality table |
| Tingkat cacat : | 1% TMI 2019 | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri : | 23,00% untuk usia di bawah 30 tahun, 20,00% pada usia 30 tahun, lalu turun secara linier menjadi 12,00% pada usia 44 tahun, 8,50% untuk usia 45-49 tahun, 5,00% untuk usia 50-54 tahun, 3,50% untuk usia 55-59 tahun, dan 1,50% untuk usia 60-64 tahun/ 23.00% for employees aged below 30 years, 20.00% for employees aged 30 years and will linearly decrease to 12.00% at age 44 years, 8.50% at age 45-49 years, 5.00% at age of 50-54 years, 3.50% at age 55-59 years, And 1.50% at age 60-64 years | Resignation rate |
| Metode perhitungan : | Projected unit credit | Calculation method |
| <u>Asumsi 2024/Assumptions 2024</u> | | |
| Usia pensiun normal : | 56-60 Tahun/ Years | Normal pension age |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun : | 8,00% | Salary increment rate per-annum |
| Tingkat diskonto : | 7,10% | Discount rate |
| Tingkat kematian : | TMI 2019 | Mortality table |
| Tingkat cacat : | 5%-10% TMI 2019 | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri : | 22,90%-31,00% untuk usia 17-24 tahun 13,90%-15,00% untuk usia 25-29 tahun 6,00%-10,70% untuk usia 30-34 tahun 5,00%-7,90% untuk usia 35-39 tahun 2,00%-6,20% untuk usia 40-44 tahun 1,20%-6,00% untuk usia 45-53 tahun/ 22.90%-31.00% at age 17-24 years 13.90%-15.00% at age 25-29 years 6.00%-10.70% at age 30-34 years 5.00%-7.90% at age 35-39 years 2.00%-6.20% at age 40-44 years 1.20%-6.00% at age 45-53 years | Resignation rate |
| Metode perhitungan : | Projected unit credit | Calculation method |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| 2025 | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|--|---|--|
| Nama pemegang saham | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock | | Name of shareholders |
| | | | Rp | Setara dengan AS\$/ Equivalent in US\$ | |
| First Resources Limited | 3.217.218.477 | 95,9168% | 321.721.847.700 | 45.085.397 | First Resources Limited |
| Publik (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%) | 136.956.523 | 4,0832% | 13.695.652.300 | 1.649.911 | Public (with ownership interest below 5% each) |
| Total saham beredar, ditempatkan dan disetor penuh | 3.354.175.000 | 100,0000% | 335.417.500.000 | 46.735.308 | Total outstanding shares, issued and fully paid |
| 2024 | | | | | |
| Nama pemegang saham | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock | | Name of shareholders |
| | | | Rp | Setara dengan AS\$/ Equivalent in US\$ | |
| PT Memimpin Dengan Nurani | 1.370.050.012 | 40,8461% | 137.005.001.200 | 14.040.188 | PT Memimpin Dengan Nurani |
| PT Austindo Kencana Jaya | 1.370.050.012 | 40,8461% | 137.005.001.200 | 14.040.188 | PT Austindo Kencana Jaya |
| Tn. George Santosa Tahija ¹⁾ | 158.988.351 | 4,7400% | 15.898.835.100 | 7.545.604 | Mr. George Santosa Tahija ¹⁾ |
| Tn. Sjakon George Tahija ¹⁾ | 158.891.813 | 4,7371% | 15.889.181.300 | 7.541.023 | Mr. Sjakon George Tahija ¹⁾ |
| Yayasan Tahija | 1.500 | 0,0001% | 150.000 | 73 | Yayasan Tahija |
| Publik (masing-masing di bawah 5%) | 296.193.312 | 8,8306% | 29.619.331.200 | 3.568.232 | Public (each below 5%) |
| Total saham beredar, ditempatkan dan disetor penuh | 3.354.175.000 | 100,0000% | 335.417.500.000 | 46.735.308 | Total outstanding shares, issued and fully paid |

¹⁾ George Santosa Tahija dan Sjakon George Tahija adalah Komisaris Perusahaan/George Santosa Tahija dan Sjakon George Tahija are Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2025, Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

As of December 31, 2025, the Company's Commissioners and Directors do not own shares in the Company.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui atas pengalihan kepemilikan saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Memimpin Dengan Nurani, PT Austindo Kencana Jaya, Tn. George Santosa Tahija, dan Tn. Sjakon George Tahija kepada First Resources Limited.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated May 7, 2025, the shareholders approved the transfer of ownership which previously owned by PT Memimpin Dengan Nurani, PT Austindo Kencana Jaya, Mr. George Santosa Tahija, and Mr. Sjakon George Tahija to become owned by First Resources Limited.

Perubahan tersebut telah tercantum dalam Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn tanggal 7 Mei 2025, dan perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0233039 tanggal 9 Mei 2025.

The amendment has been stated in Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn dated May 7, 2025, and the amendment has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0233039 dated May 9, 2025.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, Grup dipersyaratkan untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru, menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau imbalan modal kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

a. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 |
|--|-------------|--|
| Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal | 37.643.466 | 37.643.466 |
| Biaya emisi saham | (5.496.381) | (5.496.381) |
| Agio saham dari penawaran saham perdana | 32.147.085 | 32.147.085 |
| Pelaksanaan opsi saham manajemen | 2.179.887 | 2.179.887 |
| Opsi saham yang hangus | 370.964 | 370.964 |
| Penjualan saham treasury | 1.200.075 | 1.200.075 |
| Subtotal | 35.898.011 | 35.898.011 |

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on Corporate Law No. 40 year of 2007 effective August 16, 2007, the Group is required to allocate at least 20% of the issued and fully paid share capital to a non-distributable reserve fund. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares, adjust the dividend payment to shareholders, or return capital to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCES ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS

a. Additional paid in capital

Details of additional paid in capital are as follows:

| | |
|---|-------------|
| Excess of IPO price over par value | 37.643.466 |
| Share issuance costs | (5.496.381) |
| Net excess of IPO proceeds over paid in capital | 32.147.085 |
| Management stock option plan exercised | 2.179.887 |
| Lapsed management stock option plan | 370.964 |
| Sale of treasury stock | 1.200.075 |
| Subtotal | 35.898.011 |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

**19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL AND
EXCHANGE DIFFERENCES ON TRANSLATION
OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

a. Tambahan modal disetor (lanjutan)

a. Additional paid in capital (continued)

Tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of additional paid in capital are as follows: (continued)

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|--|-------------------|--|--|
| Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak: | | | Difference in value due to changes in equity of subsidiaries: |
| Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA | 29.217.031 | 29.217.031 | Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA |
| Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM | 1.860.354 | 1.860.354 | Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM |
| Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan nonpengendali | (469.794) | (469.794) | Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interests |
| Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMIT | 98.775 | 98.775 | Effect of changes in equity from share ownership in GMIT |
| Subtotal | 30.706.366 | 30.706.366 | Subtotal |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali: | | | Difference in value from restructuring transaction between entities under common control: |
| Penjualan investasi saham ANJHC | 8.024.263 | 8.024.263 | Sale of investment in shares of ANJHC |
| Penjualan investasi saham BKM | 1.490.208 | 1.490.208 | Sale of investment in shares of BKM |
| Penjualan properti investasi | 32.592 | 32.592 | Sale of investment in properties |
| Penjualan aset tetap | 3.569.959 | 3.569.959 | Sale of fixed assets |
| Penjualan aset lain-lain | (112.689) | (112.689) | Sale of other assets |
| Subtotal | 13.004.333 | 13.004.333 | Subtotal |
| Total | 79.608.710 | 79.608.710 | Total |

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions:

Penjualan investasi saham ANJHC

Sale of investment in shares of ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai AS\$20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar AS\$8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

On May 7, 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai AS\$2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar AS\$1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai AS\$2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar AS\$994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai AS\$4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (AS\$961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai AS\$2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar AS\$2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL AND
EXCHANGE DIFFERENCES ON TRANSLATION
OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

a. Additional paid in capital (continued)

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions: (continued)

Sale of investment in shares of BKM

On July 23, 2012, the Company transferred 27,750 shares in PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$1,490,208 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of investment properties

On August 14, 2012, the Company sold its investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$994,316 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On September 5, 2012, the Company sold its investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the total selling price of US\$4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$961,724) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of fixed assets

On December 6, 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$2,392,599 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

Penjualan aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMTI menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar AS\$1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai AS\$42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (AS\$112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

b. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Mutasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCES ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

a. Additional paid in capital (continued)

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions: (continued)

Sale of fixed assets (continued)

On May 16, 2012, GMTI sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of those land and building of US\$1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of other assets

On June 29, 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$112,689) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

b. Exchange differences on translation of financial statements

Movement of exchange differences on translation of financial statements are as follows:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 | |
|--|---------------------|--|---|
| Saldo awal | (63.364.099) | (49.114.060) | Beginning balance |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | (9.411.629) | (14.250.039) | Difference in translation of financial statements |
| Saldo akhir | (72.775.728) | (63.364.099) | Ending balance |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 |
|-----------------------------------|---------------------------|--|
| Pihak ketiga | | |
| Minyak kelapa sawit | 82.154.622 | 202.611.678 |
| Inti sawit | 17.038.427 | 23.817.397 |
| Tandan buah segar | 1.420.672 | 1.564.368 |
| Minyak inti sawit | - | 1.668.805 |
| Subtotal | <u>100.613.721</u> | <u>229.662.248</u> |
| Pihak berelasi (Catatan 6) | | |
| Minyak kelapa sawit | 117.808.231 | - |
| Inti sawit | 18.176.636 | - |
| Subtotal | <u>135.984.867</u> | <u>-</u> |
| Total | <u>236.598.588</u> | <u>229.662.248</u> |

**20. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

The details of sales are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------|------|--------------|
| Third parties | | |
| Crude palm oil (CPO) | | |
| Palm kernel (PK) | | |
| Fresh fruit bunches (FFB) | | |
| Palm kernel oil (PKO) | | |
| Subtotal | | Subtotal |
| Related parties (Note 6) | | |
| Crude palm oil (CPO) | | |
| Palm kernel (PK) | | |
| Subtotal | | Subtotal |
| Total | | Total |

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan Grup kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dan turunannya dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2025 and 2024 the Group's sales to related party and third parties that exceeded 10% of total consolidated sales are from the palm oil product and its derivatives operating segment with details as follows:

| | Total/ Total | | Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales | | |
|--------------------------|---------------------------|---------------------------|---|-------------------|--------------------------|
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 | |
| Pihak berelasi | | | | | Related party |
| PT Adhitya Serayakorita | 129.938.798 | - | 55% | - | PT Adhitya Serayakorita |
| Pihak ketiga | | | | | Third parties |
| PT Synergi Oil Nusantara | - | 118.518.381 | - | 52% | PT Synergi Oil Nusantara |
| PT Ivo Mas Tuggal | - | 26.162.451 | - | 11% | PT Ivo Mas Tuggal |
| | <u>129.938.798</u> | <u>144.680.832</u> | <u>55%</u> | <u>63%</u> | |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian grup.

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 |
|---|--------------------|--|
| Beban produksi minyak kelapa sawit | | |
| Beban pabrikasi dan biaya tidak langsung | 27.015.804 | 36.611.161 |
| Beban pemupukan dan pemeliharaan | 21.100.162 | 20.054.230 |
| Beban panen | 16.631.530 | 18.911.518 |
| Beban penyusutan (Catatan 9) | 18.331.670 | 20.344.565 |
| Pembelian TBS | 86.258.411 | 76.469.315 |
| Rugi yang terealisasi dari transaksi derivatif - neto | - | 289.011 |
| Total biaya produksi minyak kelapa sawit | 169.337.577 | 172.679.800 |
| Persediaan barang jadi: | | |
| Saldo awal tahun (Catatan 7) | 10.643.616 | 7.367.699 |
| Pembelian CPO | - | 361.349 |
| Reklasifikasi | (2.229.515) | 329.563 |
| Divestasi | (4.384.568) | - |
| Saldo akhir tahun (Catatan 7) | (17.493.927) | (10.643.616) |
| Penurunan nilai persediaan | (1.871.827) | 1.962.298 |
| Penyesuaian selisih kurs penjabaran | (889.310) | (153.865) |
| Total beban pokok penjualan | 153.112.046 | 171.903.228 |

21. COST OF GOODS SOLD

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group has no purchase to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales of the group.

The details of cost of goods sold are as follows:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 |
|---|------|--|
| Palm oil production costs | | |
| Manufacturing expenses and indirect cost | | |
| Upkeep and cultivating expenses | | |
| Harvesting expenses | | |
| Depreciation expenses (Note 9) | | |
| Purchases of FFB | | |
| Realized loss from derivative transaction - net | | |
| Total palm oil production costs | | |
| Finished goods inventory: | | |
| Beginning balance (Note 7) | | |
| Purchases of CPO | | |
| Reclassification | | |
| Divestment | | |
| Ending balance (Note 7) | | |
| Impairment of inventories | | |
| Translation adjustments | | |
| Cost of goods sold | | |

22. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

| | 2025 | Disajikan kembali - Catatan 33/ As restated - Note 33 2024 |
|--------------------|------------------|--|
| Biaya pengangkutan | 9.135.580 | 5.130.351 |
| Lain-lain | 354.095 | 541.903 |
| Total | 9.489.675 | 5.672.254 |

22. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

| | |
|------------------|--|
| Freight expenses | |
| Others | |
| Total | |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|-----------------------------------|-------------------|
| Gaji dan tunjangan | 9.536.851 |
| Jasa profesional | 626.744 |
| Beban kantor | 499.808 |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 305.180 |
| Sewa | 246.757 |
| Asuransi | 217.648 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 188.203 |
| Lain-lain | 724.158 |
| Total | 12.345.349 |

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 33/
As restated -
Note 33
2024

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 9.536.851 | 8.938.274 | Salaries and allowances |
| Jasa profesional | 626.744 | 1.770.821 | Professional fees |
| Beban kantor | 499.808 | 102.650 | Office expenses |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 305.180 | 438.732 | Travel and transportation |
| Sewa | 246.757 | 356.970 | Rent |
| Asuransi | 217.648 | 91.160 | Insurance |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 188.203 | 264.843 | Depreciation of fixed assets (Note 9) |
| Lain-lain | 724.158 | 1.053.213 | Others |
| Total | 12.345.349 | 13.016.663 | Total |

24. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|----------------------------|-------------------|
| Rugi penghapusan uang muka | 10.157.967 |
| Denda pajak | 1.691.473 |
| Lain-lain | 1.929.529 |
| Total | 13.778.969 |

24. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Disajikan kembali -
Catatan 33/
As restated -
Note 33
2024

| | 2025 | 2024 | |
|----------------------------|-------------------|------------------|------------------------------|
| Rugi penghapusan uang muka | 10.157.967 | - | Loss on disposal of advances |
| Denda pajak | 1.691.473 | 3.618.810 | Tax penalties expense |
| Lain-lain | 1.929.529 | 4.106.672 | Others |
| Total | 13.778.969 | 7.725.482 | Total |

25. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

25. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share attributable to the owners of the Parent is based on the following data:

| | 2025 |
|--|---------------|
| <u>Laba / (rugi)</u> | |
| Laba / (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (59.196.776) |
| <u>Total saham</u> | |
| Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar | 3.354.175.000 |
| Laba / (rugi) per saham dasar yang dapat didistribusikan ke pemilik induk | (0,0176) |

Disajikan kembali -
Catatan 33/
As restated -
Note 33
2024

| | 2025 | 2024 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Laba / (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (59.196.776) | 3.731.946 | <u>Income / (loss)</u> Net income / (loss) attributable to owners of the Parent |
| Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar | 3.354.175.000 | 3.354.175.000 | <u>Number of shares</u> Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic earning per share computation |
| Laba / (rugi) per saham dasar yang dapat didistribusikan ke pemilik induk | (0,0176) | 0,0011 | Basic earnings / (loss) per share attributable to the owners |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no dilutive potential common shares.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Rincian ikatan dan perjanjian-perjanjian penting adalah sebagai berikut:

a. Perjanjian fasilitas overdraft

Beberapa perusahaan yang tergabung dalam First Resources Group menandatangani perjanjian fasilitas *overdraft* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 16 Mei 2025. Setiap peserta memiliki rekening giro dalam Rupiah untuk memanfaatkan fasilitas *overdraft* tersebut. Fasilitas ini merupakan layanan *cash management* yang menawarkan suatu mekanisme saldo konsolidasi untuk optimalisasi pengelolaan dana internal peserta *pooling*. Setiap peserta *pooling* dapat melakukan penarikan sesuai dengan *limit* defisit, sepanjang saldo konsolidasi *pooling* masih mencukupi. Bank akan membayar jasa giro efektif atau membebankan biaya bunga efektif kepada peserta *pooling* berdasarkan saldo *pooling*. Tingkat suku bunga sebesar 5,25% untuk penarikan dalam Rupiah. Perjanjian ini jatuh tempo pada Mei 2027. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki penarikan dana pada fasilitas ini yang dicatat sebagai utang bank jangka pendek (Catatan 12a) sebesar AS\$58.300.732.

b. Perjanjian penjualan CPO dan PK

ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dan PK dengan beberapa pelanggan, untuk pengiriman CPO pada tahun 2025 sebanyak maksimum 25.500 metrik ton per bulan, serta untuk pengiriman PK sebanyak maksimum 8.125 metrik ton per bulan. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 bulan di depan. Perjanjian ini telah berakhir pada 16 Mei 2025.

c. Pembangunan perkebunan kelapa sawit untuk plasma

ANJAS, SMM, dan KAL mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa koperasi di Kabupaten Angkola Selatan, Kabupaten Bangka Belitung, dan Kabupaten Ketapang untuk pengembangan perkebunan plasma. Perjanjian kerjasama tersebut telah memperoleh pendanaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank OCBC NISP Tbk, dimana pada saat konversi, bank menyetujui untuk mengganti biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh ANJAS, SMM, dan KAL.

26. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

Details of commitments and significant agreements are as follows:

a. Overdraft facility agreement

Several Companies under First Resources Group entered into an overdraft facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on May 16, 2025. Each participant has a demand deposit account in Rupiah to utilize the overdraft facility. This facility is a cash management service that offers the consolidated balance pooling mechanism to optimize internal fund management of the participants. Each pooling participant can withdraw in accordance with the deficit limit as long as the balance of consolidation is sufficient. The bank will pay the effective demand deposit service or charge the effective interest rate to the pooling participants based on the pooling balance. The withdrawal bears interest rates of 5.25% for withdrawals in Rupiah. The agreement due in May 2027. As of December 31, 2025, the Group has total drawdown under this facility recorded in short-term bank loan account (Note 12a) amounting to US\$58,300,732.

b. Sale of CPO and PK arrangement

ANJA, ANJAS, KAL and SMM has sales commitments of CPO and PK with several customers, for delivery of CPO in 2025 maximum of 25,500 metric tonnes per month and for delivery of PK in 2025 maximum of 8,125 metric tonnes per month. The average sales price under this sales commitment is subject to variance adjustment calculated based on formula defined in these agreements. These commitments are cancellable with 1 months notice in advance. This agreement has ended on May 16, 2025.

c. The development of palm oil plantation for plasma

ANJAS, SMM, and KAL entered into an agreement with some cooperatives in South Angkola district Bangka Belitung district, and Ketapang district, for the purpose the development of palm oil plantation for plasma. The agreement obtained funding from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank OCBC NISP Tbk, where at the time of conversion, the bank agrees to reimburse all the costs that are incurred by the ANJAS, SMM, and KAL.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**26. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (lanjutan)**

Rincian ikatan dan perjanjian-perjanjian penting adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pembangunan perkebunan kelapa sawit untuk plasma (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup wajib dan berhak untuk:

- i. membantu mencarikan pendanaan dari bank,
- ii. menjadi penjamin (*avalist*) atas kredit yang diperoleh dari bank,
- iii. wajib membeli seluruh hasil produksi kebun kelapa sawit milik Koperasi,
- iv. melakukan pemotongan dari hasil bruto penjualan TBS kebun Koperasi untuk membayar angsuran kredit kepada bank sampai kredit dilunasi seluruhnya,
- v. memotong hasil penjualan TBS kebun Koperasi untuk biaya pemeliharaan dan pemanenan sebagaimana yang disetujui oleh Koperasi,
- vi. melaksanakan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit,
- vii. menerima jasa *management fee* dari koperasi,
- viii. memberikan kesempatan kerja terlebih dahulu kepada anggota Koperasi apabila membutuhkan tenaga kerja untuk membangun perkebunan,
- ix. memberikan laporan atas sisa akad kredit yang harus diselesaikan dan dibayar Koperasi secara periodik berdasarkan sisa akad kredit yang diterima oleh Grup dari bank.

Koperasi-koperasi wajib dan berhak untuk:

- i. memberikan kuasa pada Grup untuk melaksanakan pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran produksi milik Koperasi,
- ii. menerima pelaksanaan pembangunan perkebunan oleh Grup,
- iii. menyediakan tenaga kerja dari anggota koperasi untuk bekerja dalam pembangunan kebun koperasi,
- iv. menjual seluruh produksi TBS kepada Grup,
- v. memberikan kuasa kepada Grup untuk melakukan pembayaran angsuran kredit beserta bunganya kepada bank,
- vi. membayar *management fee*.

**26. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)**

Details of commitments and significant agreements are as follows: (continued)

c. The development of palm oil plantation for plasma (continued)

Based on the agreements, the Group has rights and obligations to:

- i. help to find funding from banks,
- ii. act as an *avalist* on bank loan,
- iii. purchase all production of palm oil plantations owned by the Cooperatives,
- iv. deduct the proceeds of FFB sales from Cooperatives estate to pay the loans installment to the bank until all of the loans are fully paid,
- v. deduct the proceeds of FFB sales from Cooperatives estate to pay for the maintenance and harvesting costs, as agreed by the Cooperatives,
- vi. maintain the palm oil plantations,
- vii. receive the *management fee* from the Cooperatives,
- viii. give opportunity of work to the members of the Cooperatives if there are workers needed to develop the estate,
- ix. submit the report regarding the remaining balance of loan which must be paid by the Cooperatives periodically based on the remaining loan received by the Group from bank.

The Cooperatives have rights and obligations to:

- i. authorize the Group to maintain, harvest, and market the production of the Cooperatives,
- ii. accept the implementation of plantation development by the Group,
- iii. provide labor from cooperative members to work in the construction of cooperative farms,
- iv. sell all the FFB production to the Group,
- v. authorize the Group to pay financial installments and interests to the banks,
- vi. pay the *management fee*.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. NILAI WAJAR

1. Aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup yang disajikan sebagai aset lancar adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

2. Liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Grup yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek adalah utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan utang bank jangka pendek.

3. Piutang plasma

Setelah pengakuan awal, piutang plasma yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pada saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan adalah 9,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Piutang plasma jangka panjang dengan suku bunga sesuai dengan suku bunga pasar, nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

4. Aset biologis

Nilai wajar atas aset biologis - produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

27. FAIR VALUE

1. Financial assets presented as current assets.

Financial assets are due within 12 months, in this case, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

The Group's financial assets presented as current assets are cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

2. Financial liabilities presented as current liabilities.

Financial liabilities are due within 12 months, in this case, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

The Group's financial liabilities presented as current liabilities are trade payables, other payables, accruals, and short-term bank loan.

3. Plasma receivables

Subsequent to initial recognition, plasma receivables which are non-interest bearing, are presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates is 9.25% for the year ended December 31, 2025. Long-term plasma receivables bear interest at market rates, and its carrying amount is approximately to its fair value.

4. Biological assets

The fair values of the oil palm biological asset - agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel membuka peluang Grup terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga Grup tidak mempunyai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar AS\$366.977, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan tanda buah segar, minyak dan inti kelapa sawit, dimana margin laba atas penjualan tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan oleh karena keterbatasan dana.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group does not have a hedging instrument for interest rate exposures.

At December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, loss before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been US\$366,977 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of fresh fruit bunch, palm oil and palm kernel where the profit margin on those sale may be affected by market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations due to deficit of fund.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan pemanfaatan fasilitas overdraft.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel dibawah ini merupakan daftar jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual:

| | 2025 | | | | |
|---------------------------|--|-----------------------------|--|--------------------|-----------------------|
| | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Total | |
| Utang usaha | 10.005.027 | - | - | 10.005.027 | Accounts payable |
| Beban akrual | 3.458.473 | - | - | 3.458.473 | Accrued expenses |
| Utang bank | 58.300.732 | - | - | 58.300.732 | Bank loans |
| Total | 71.764.232 | - | - | 71.764.232 | Total |
| | 2024 | | | | |
| | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | Total | |
| Utang usaha | 8.511.030 | - | - | 8.511.030 | Accounts payable |
| Beban akrual | 5.666.532 | - | - | 5.666.532 | Accrued expenses |
| Utang bank jangka pendek | 14.199.726 | - | - | 14.199.726 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 11.661.708 | 119.626.860 | - | 131.288.568 | Long-term bank loans |
| Total | 40.038.996 | 119.626.860 | - | 159.665.856 | Total |

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas Grup adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

| | 2025 | | | | | |
|-----------------|--------------------------------------|------------------------------|----------------------------|--|---------------------------------------|-------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2024 | Kas keluar/ Cash outflows | Kas masuk/ Cash inflows | Tidak mempengaruhi arus kas/ Non-cash activities | Efek translasi/ Translation Effect | |
| Utang bank | 145.488.294 | (143.792.980) | 136.322.274 | (78.021.542) | (1.695.314) | 58.300.732 |
| Liabilitas sewa | 20.609 | (66.967) | - | 46.358 | - | - |
| Total | 145.508.903 | (143.859.947) | 136.322.274 | (77.975.184) | (1.695.314) | 58.300.732 |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2024 | | | | | | |
|-----------------|--------------------------------------|------------------------------|----------------------------|--|---------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2023 | Kas keluar/ Cash outflows | Kas masuk/ Cash inflows | Tidak mempengaruhi arus kas/ Non-cash activities | Efek translasi/ Translation Effect | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
| Utang bank | 150.942.609 | (97.661.812) | 95.333.855 | - | (3.126.358) | 145.488.294 | Bank loan |
| Liabilitas sewa | 322.885 | (315.260) | - | 12.984 | - | 20.609 | Lease liabilities |
| Total | 151.265.494 | (97.977.072) | 95.333.855 | 12.984 | (3.126.358) | 145.508.903 | Total |

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko salah satu pihak atas instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak memenuhi kewajibannya. Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan talangan kepada plasma. Grup melakukan penjualan terutama kepada pihak berelasi, pembayaran pada saat barang diterima atau memberikan jangka waktu kredit kepada pelanggan, jika perlu. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus, dan tidak terdapat piutang yang tidak tertagih. Selanjutnya, Grup menempatkan rekening koran yang dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit dengan penempatan dana hanya pada bank terkemuka sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, commodity price risk, credit risk, and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows: (continued)

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. The credit risk faced by the Group comes from loans extended to customers and bridging loan to plasma. The Group makes sales mainly to related parties, payments when goods are received or provide credit terms to customers, if necessary. It is the Group's policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, the balance of receivables is monitored continuously, and there are no uncollectible accounts. Then, the Group placed bank statements managed by management according to the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk by placing bank statements only on reputable banks to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, maksimal risiko kredit Grup ditunjukkan melalui jumlah tercatat dari masing-masing jenis aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang telah lewat jatuh tempo maupun yang mengalami penurunan nilai.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2j, piutang plasma merupakan biaya pemeliharaan tanaman pada areal perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada Koperasi, dan dana talangan untuk angsuran pinjaman Koperasi ke bank. Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, commodity price risk, credit risk, and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (continued)

d. Credit risk (continued)

At the statement of financial position date, the Group's maximum credit risk is indicated by the carrying amount of each type of financial asset recognized in the consolidated statement of financial position.

The Group does not have financial assets that are past due or impaired.

As discussed in note 2j, plasma receivables represents plantations maintenance costs in plasma plantation areal which have been handed over to the Cooperatives, and bailout funds for installments of loans from Cooperatives to banks. At reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statement of financial position.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan 'fitur *non-recourse*' dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak
yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan 'own-use' untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the "settlement date" and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amendemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity (continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the *own-use* exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Annual improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|---|------------|-----------|
| Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas: | | |
| Kapitalisasi beban umum kebun, beban imbalan kerja, beban penyusutan aset tetap, dan beban keuangan ke tanaman produktif belum menghasilkan dan aset dalam penyelesaian | 4.549.715 | 4.397.152 |
| Penurunan utang bank sehubungan dengan divestasi entitas anak | 78.021.542 | - |

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

30. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information on non-cash activities are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|--|------------|-----------|
| Non-cash financing and investing activities: | | |
| Capitalization of estate general expense, employee benefit expense, depreciation of fixed assets and finance cost to fixed assets - immature and bearer plant and construction in progress | 4.549.715 | 4.397.152 |
| Decrease in bank loans related to divestment in subsidiaries | 78.021.542 | - |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | | 2025 | | |
|-------------------------|-----|--|---|--|
| | | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekuivalen Jutaan Rupiah/ Equivalent Million Rupiah | Mata Uang Pelaporan/ Reporting Currency |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | USD | 360.287 | 6.046 | 360.287 |
| | SGD | - | - | - |
| Total Aset | | | 6.046 | 360.287 |
| Liabilitas | | | | |
| Utang usaha | USD | - | - | - |
| | EUR | - | - | - |
| Utang bank | USD | - | - | - |
| Total Liabilitas | | | - | - |
| Neto | | | 6.046 | 360.287 |

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

| | | 2024 | | | | |
|-------------------------|-----|--|---|--|---------------------------|--|
| | | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Ekuivalen Jutaan Rupiah/ Equivalent Million Rupiah | Mata Uang Pelaporan/ Reporting Currency | | |
| Aset | | | | | Assets | |
| Kas dan setara kas | USD | 1.122.315 | 18.139 | 1.122.315 | Cash and cash equivalents | |
| | SGD | 49.910 | 439 | 36.807 | | |
| Total Aset | | | 18.578 | 1.159.122 | Total Assets | |
| Liabilitas | | | | | Liabilities | |
| Utang usaha | USD | 29.555 | 478 | 29.555 | Trade payables | |
| | EUR | 8.467 | 149 | 8.828 | | |
| Utang bank | USD | 72.789.945 | 1.176.431 | 72.789.945 | Bank loan | |
| Total Liabilitas | | | 1.177.058 | 72.828.328 | Total Liabilities | |
| Neto | | | (1.158.480) | (71.669.206) | Net | |

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu perkebunan kelapa sawit.

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia.

Seluruh pendapatan Grup berasal dari pelanggan Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized as one operating segment, i.e. oil palm plantation.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia.

All of the Group's revenues are generated from customers in Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENYAJIAN KEMBALI

Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk mengoreksi kesalahan periode sebelumnya atas pengukuran kembali akun-akun berdasarkan mata uang fungsionalnya dan penurunan nilai aset tetap.

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

33. RESTATEMENT

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023, and consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 to correct prior period errors in remeasurement of accounts based on its functional currency and impairment of fixed assets.

The impact of the restatements to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2024 are as follows:

| | Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated | Penyajian kembali/ Restatement | Disajikan kembali/ As restated | |
|---|--|--------------------------------------|-----------------------------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024 | | | | Consolidated Statement of Financial Position December 31, 2024 |
| Aset | | | | Assets |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 9.132.895 | - | 9.132.895 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 869.778 | - | 869.778 | Trade receivables |
| Persediaan | 12.595.332 | (125.491) | 12.469.841 | Inventories |
| Aset biologis | 7.705.509 | (149.416) | 7.556.093 | Biological assets |
| Pajak dibayar di muka | 24.792.432 | - | 24.792.432 | Prepaid taxes |
| Aset lancar lainnya | 7.063.003 | 625.097 | 7.688.100 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | 62.158.949 | 350.190 | 62.509.139 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-current Assets |
| Aset tetap | 448.739.721 | (103.245.309) | 345.494.412 | Fixed assets |
| Goodwill | 4.967.256 | (132.150) | 4.835.106 | Goodwill |
| Piutang plasma | 26.122.979 | - | 26.122.979 | Plasma receivables |
| Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak | 12.961.252 | - | 12.961.252 | Claims for tax refunds and tax assessments under appeal |
| Aset pajak tangguhan | 2.046.367 | - | 2.046.367 | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 16.207.745 | (355.878) | 15.851.867 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 511.045.320 | (103.733.337) | 407.311.983 | Total Non-current Assets |
| Total Aset | 573.204.269 | (103.383.147) | 469.821.122 | Total Assets |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RESTATEMENT (continued)

The impact of the restatements to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2024 are as follows: (continued)

| | Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated | Penyajian kembali/ Restatement | Disajikan kembali/ As restated | |
|--|--|--------------------------------------|-----------------------------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024 (lanjutan) | | | | Consolidated Statement of Financial Position December 31, 2024 (continued) |
| Liabilitas dan Ekuitas | | | | Liabilities and Equity |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 14.199.726 | - | 14.199.726 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 8.511.030 | - | 8.511.030 | Trade payables |
| Utang pajak | 1.757.909 | - | 1.757.909 | Taxes payable |
| Beban akrual | 5.666.532 | - | 5.666.532 | Accrued expense |
| Bagian lancar atas utang bank jangka panjang | 11.661.708 | - | 11.661.708 | Current maturities of long term bank loans |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 7.599.125 | 387.984 | 7.987.109 | Other current liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 49.396.030 | 387.984 | 49.784.014 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-current Liabilities |
| Utang bank jangka panjang | 119.626.860 | - | 119.626.860 | Long-term bank loans |
| Liabilitas pajak tangguhan | 1.671.672 | - | 1.671.672 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja | 10.451.854 | (180.142) | 10.271.712 | Employee benefits liability |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 164.531 | (2.295) | 162.236 | Other non-current liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 131.914.917 | (182.437) | 131.732.480 | Total Non-current Liabilities |
| Total Liabilitas | 181.310.947 | 205.547 | 181.516.494 | Total Liabilities |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham | | | | Share capital - Rp100 per share |
| Modal dasar - 12.000.000.000 saham | | | | Authorized - 12,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.354.175.000 saham | 46.735.308 | - | 46.735.308 | Issued and fully paid share capital - 3,354,175,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 79.608.710 | - | 79.608.710 | Additional paid-in capital |
| Komponen ekuitas lainnya | 2.799.634 | - | 2.799.634 | Other components of equity |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | (57.608.191) | (5.755.908) | (63.364.099) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 6.824.453 | - | 6.824.453 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 312.680.800 | (97.832.786) | 214.848.014 | Unappropriated |
| Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 391.040.714 | (103.588.694) | 287.452.020 | Net equity attributable to the owners of the Parent |
| Kepentingan nonpengendali | 852.608 | - | 852.608 | Non-controlling interests |
| Total Ekuitas | 391.893.322 | (103.588.694) | 288.304.628 | Total Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 573.204.269 | (103.383.147) | 469.821.122 | Total Liabilities and Equity |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RESTATEMENT (continued)

The impact of the restatements to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2024 are as follows: (continued)

| | Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated | Penyajian kembali/ Restatement | Disajikan kembali/ As restated | |
|---|--|--------------------------------------|-----------------------------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 | | | | Consolidated Statement of Financial Position December 31, 2023 |
| Aset | | | | Assets |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 5.852.646 | - | 5.852.646 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 590.958 | - | 590.958 | Trade receivables |
| Persediaan | 13.004.641 | (79.722) | 12.924.919 | Inventories |
| Aset biologis | 3.414.702 | (35.629) | 3.379.073 | Biological assets |
| Pajak dibayar di muka | 29.744.161 | - | 29.744.161 | Prepaid taxes |
| Aset lancar lainnya | 2.371.168 | (8.391) | 2.362.777 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | 54.978.276 | (123.742) | 54.854.534 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-current Assets |
| Aset tetap | 462.595.908 | (92.276.856) | 370.319.052 | Fixed assets |
| Goodwill | 4.967.256 | 80.702 | 5.047.958 | Goodwill |
| Piutang plasma | 25.151.179 | - | 25.151.179 | Plasma receivables |
| Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak | 11.421.743 | - | 11.421.743 | Claims for tax refund and tax assessments under appeal |
| Aset pajak tangguhan | 2.068.473 | - | 2.068.473 | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 19.492.196 | 227.321 | 19.719.517 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 525.696.755 | (91.968.833) | 433.727.922 | Total Non-current Assets |
| Total Aset | 580.675.031 | (92.092.575) | 488.582.456 | Total Assets |
| Liabilitas dan Ekuitas | | | | Liabilities and Equity |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 23.251.634 | - | 23.251.634 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 6.141.049 | - | 6.141.049 | Trade payables |
| Utang pajak | 2.620.709 | - | 2.620.709 | Taxes payable |
| Beban akrual | 5.776.300 | - | 5.776.300 | Accrued expenses |
| Bagian lancar atas utang bank jangka panjang | 5.806.250 | - | 5.806.250 | Current maturities of long-term bank loan |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 9.165.728 | (295.259) | 8.870.469 | Other current liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 52.761.670 | (295.259) | 52.466.411 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-current Liabilities |
| Utang bank jangka panjang | 121.884.725 | - | 121.884.725 | Long-term bank loans |
| Liabilitas pajak tangguhan | 176.938 | - | 176.938 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja | 13.661.823 | (126.843) | 13.534.980 | Employee benefits liability |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 261.421 | 2.759 | 264.180 | Other non-current liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 135.984.907 | (124.084) | 135.860.823 | Total Non-current Liabilities |
| Total Liabilitas | 188.746.577 | (419.343) | 188.327.234 | Total Liabilities |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RESTATEMENT (continued)

The impact of the restatements to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2024 are as follows: (continued)

| | Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated | Penyajian kembali/ Restatement | Disajikan kembali/ As restated | |
|--|--|--------------------------------------|-----------------------------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 (lanjutan) | | | | Consolidated Statement of Financial Position December 31, 2023 (continued) |
| Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan) | | | | Liabilities and Equity (continued) |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Share capital - |
| Rp100 per saham | | | | Rp100 per share |
| Modal dasar - | | | | Authorized - |
| 12.000.000.000 saham | | | | 12,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.354.175.000 saham | 46.735.308 | - | 46.735.308 | Issued and fully paid share capital - 3,354,175,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 79.608.710 | - | 79.608.710 | Additional paid-in capital |
| Komponen ekuitas lainnya | 2.739.707 | - | 2.739.707 | Other components of equity |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | (49.357.199) | 243.139 | (49.114.060) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 6.824.453 | - | 6.824.453 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 303.948.042 | (91.916.371) | 212.031.671 | Unappropriated |
| Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 390.499.021 | (91.673.232) | 298.825.789 | Net equity attributable to the owners of the Parent |
| Kepentingan nonpengendali | 1.429.433 | - | 1.429.433 | Non-controlling interests |
| Total Ekuitas | 391.928.454 | (91.673.232) | 300.255.222 | Total Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 580.675.031 | (92.092.575) | 488.582.456 | Total Liabilities and Equity |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RESTATEMENT (continued)

The impact of the restatements to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2024 are as follows: (continued)

| | Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated | Penyesuaian reklasifikasi ⁷⁾ / Reclassification ⁷⁾ | Penyajian kembali/ Restatement | Disajikan kembali/ As restated | |
|---|--|--|--------------------------------------|-----------------------------------|--|
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 31 Desember 2024 | | | | | Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income December 31, 2024 |
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 236.814.460 | (7.152.212) | - | 229.662.248 | Revenue from contracts with customers |
| Beban pokok penjualan | (189.544.721) | 11.775.122 | 5.866.371 | (171.903.228) | Cost of goods sold |
| Laba bruto | 47.269.739 | 4.622.910 | 5.866.371 | 57.759.020 | Gross profit |
| Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis | - | 4.291.693 | - | 4.291.693 | Gain arising from changes in fair value of biological assets |
| Beban penjualan | (607.021) | (5.065.233) | - | (5.672.254) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | (17.559.771) | 4.541.446 | 1.662 | (13.016.663) | General and administrative expenses |
| Rugi penurunan nilai aset tetap | - | - | (9.032.204) | (9.032.204) | Impairment loss of fixed assets |
| Pendapatan operasi lain | 2.096.718 | 792.780 | - | 2.889.498 | Other operating income |
| Beban operasi lain | (1.054.096) | (3.919.142) | (2.752.244) | (7.725.482) | Other operating expenses |
| Laba usaha | 30.145.569 | 5.264.454 | (5.916.415) | 29.493.608 | Operating profit |
| Pendapatan keuangan | 238.891 | (17.066) | - | 221.825 | Finance income |
| Beban keuangan | (10.028.019) | 114.989 | - | (9.913.030) | Finance costs |
| Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan | 20.356.441 | 5.362.377 | (5.916.415) | 19.802.403 | Profit before income tax from continuing operations |
| Beban pajak penghasilan | (11.197.622) | 7.883 | - | (11.189.739) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan | 9.158.819 | 5.370.260 | (5.916.415) | 8.612.664 | Profit for the year from continuing operations |
| Operasi yang dihentikan | | | | | Discontinued operations |
| Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | - | (5.370.260) | - | (5.370.260) | Loss for the year from discontinued operations |
| Laba tahun berjalan | 9.158.819 | - | (5.916.415) | 3.242.404 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | Other comprehensive income |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas | 76.830 | - | - | 76.830 | Change in fair value of investments in equity securities |
| Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | (602.327) | - | - | (602.327) | Loss on remeasurement of employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (326.005) | - | - | (326.005) | Income tax related to the account that will not be reclassified to profit or loss |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | | Item that may be reclassified to profit or loss: |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | (8.342.449) | - | (5.999.047) | (14.341.496) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | (9.193.951) | - | (5.999.047) | (15.192.998) | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | (35.132) | - | (11.915.462) | (11.950.594) | Total comprehensive income for the year |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Profit for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 9.648.361 | - | (5.916.415) | 3.731.946 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | (489.542) | - | - | (489.542) | Non-controlling interests |
| Total | 9.158.819 | - | (5.916.415) | 3.242.404 | Total |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 541.693 | - | (11.915.462) | (11.373.769) | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | (576.825) | - | - | (576.825) | Non-controlling interests |
| Total | (35.132) | - | (11.915.462) | (11.950.594) | Total |

⁷⁾ Termasuk reklasifikasi agar informasi yang disajikan komparatif dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan reklasifikasi ke operasi yang dihentikan / Including reclassification to ensure the information presented is comparable with the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2025, as well as reclassification to discontinued operations.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RESTATEMENT (continued)

The impact of the restatements to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2024 are as follows: (continued)

| | Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated | Penyajian kembali/ Restatement | Disajikan kembali/ As restated | |
|--|--|--------------------------------------|-----------------------------------|--|
| Laporan Arus Kas Konsolidasian 31 Desember 2024 | | | | Consolidated Statement of Cash Flows December 31, 2024 |
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | | Cash flows from operating activities |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 237.929.275 | (9.661.416) | 228.267.859 | Cash received from customers |
| Pembayaran kepada karyawan dan pemasok | (167.169.958) | (16.498.783) | (183.668.741) | Payments to employees and suppliers |
| Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha | 70.759.317 | (26.160.199) | 44.599.118 | Cash generated from operations |
| Penerimaan bunga | 126.324 | 97.147 | 223.471 | Cash received from interest income |
| Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan | 149.473 | - | 149.473 | Cash received from income tax refund |
| Penerimaan dari pengembalian PPN | 8.442.693 | - | 8.442.693 | Cash received from VAT refund |
| Pembayaran pajak penghasilan | (9.636.750) | (402.151) | (10.038.901) | Income taxes paid |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain | (26.184.946) | 26.184.946 | - | Payments for other operating activities |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | 43.656.111 | (280.257) | 43.375.854 | Net cash provided by operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | | Cash flows from investing activities |
| Penerimaan dividen kas | 463.969 | - | 463.969 | Cash dividends received |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 1.228.208 | (1.095.022) | 133.186 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Perolehan aset tetap | (8.098.407) | 1.474.190 | (6.624.217) | Acquisitions of fixed assets |
| Perolehan tanaman produktif | (14.223.865) | 4.527.958 | (9.695.907) | Additions of bearer plant |
| Penambahan uang muka | (1.855.683) | - | (1.855.683) | Additions of advances |
| Perolehan aset takberwujud | (8.101) | - | (8.101) | Acquisitions of intangible assets |
| Perolehan aset tidak lancar lainnya | (5.470.556) | - | (5.470.556) | Acquisitions of other non-current assets |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | (27.964.435) | 4.907.126 | (23.057.309) | Net cash used in investing activities |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | | Cash flow from financing activities |
| Pembayaran beban bunga pinjaman | (9.768.210) | 114.635 | (9.653.575) | Payment for loan interest expenses |
| Pembayaran liabilitas sewa | (315.260) | 4.119 | (311.141) | Payment of lease liabilities |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | 80.230.106 | (4.683.250) | 75.546.856 | Proceeds from short-term bank loans |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | (88.730.103) | 4.461.622 | (84.268.481) | Payment of short-term bank loans |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang | 15.103.749 | - | 15.103.749 | Proceeds from long-term bank loans |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | (8.931.709) | - | (8.931.709) | Payment of long-term bank loans |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (12.411.427) | (102.874) | (12.514.301) | Net cash used in financing activities |
| Kenaikan neto kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan | 3.280.249 | 4.523.995 | 7.804.244 | Net increase in cash and cash equivalents from continuing operations |
| Kenaikan / (penurunan) neto kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan | - | (4.523.995) | (4.523.995) | Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents from discontinued operations |
| Kas dan setara kas awal tahun | 5.852.646 | - | 5.852.646 | Cash and cash equivalents at beginning of the year |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 9.132.895 | - | 9.132.895 | Cash and cash equivalents at end of the year |

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Pengalihan Kepemilikan Saham GSB

Pada tanggal 25 Februari 2026, berdasarkan Akta No. 21, ANJA melakukan penjualan saham anak usaha GSB dengan Tn. Dwiyono Kuntodewo, yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Februari 2026. Jumlah kepemilikan saham ANJA atas GSB adalah sebanyak 2.568.815 saham. Selanjutnya, jumlah saham yang dilepaskan sebanyak 268 lembar saham. Nilai transaksi atas pelepasan saham tersebut sebesar Rp4.192.647 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2026.

Pada tanggal 25 Februari 2026, berdasarkan Akta No. 22, ANJA melakukan penjualan saham anak usaha PT Galempa Sejahtera Bersama dengan PT Pratama Agro Andalan, yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Februari 2026. Jumlah kepemilikan saham ANJA atas GSB adalah sebanyak 2.568.815 saham. Selanjutnya, jumlah saham yang dilepaskan sebanyak 2.568.547 lembar saham. Nilai transaksi atas pelepasan saham tersebut sebesar Rp40.182.878.534 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2026.

Pada tanggal 25 Februari 2026, berdasarkan akta No. 23, Perusahaan melakukan penjualan saham anak usaha GSB dengan PT Pratama Agro Andalan, yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Februari 2026. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan atas GSB adalah sebanyak 115.885 saham. Selanjutnya, jumlah saham yang dilepaskan sebanyak 115.885 lembar saham. Nilai transaksi atas pelepasan saham tersebut sebesar Rp1.812.928.819 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2026.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Transfer of GSB's Share Ownership

On February 25, 2026, based on Notarial Deed No. 21, ANJA disposed of its investment in GSB to Mr. Dwiyono Kuntodewo, which has been approved at the General Meeting of Shareholders held on February 24, 2026. ANJA share ownership in GSB consisted of 2,568,815 shares. Furthermore, the number of shares disposed of amounting to 268 shares. Total consideration for disposal amounting to Rp4,192,647 which was received on March 30, 2026.

On February 25, 2026, based on Notarial Deed No. 22, ANJA disposed of its investment in PT Galempa Sejahtera Bersama to PT Pratama Agro Andalan, which has been approved at the General Meeting of Shareholders held on February 24, 2026. ANJA share ownership in GSB consisted of 2,568,815 shares. Furthermore, the number of shares disposed of amounting to 2,568,547 shares. Total consideration for disposal amounting to Rp40,182,878,534 which was received on March 30, 2026.

On February 25, 2026, based on Notarial Deed No.23, the Company disposed of its investment in GSB to PT Pratama Agro Andalan, which has been approved at the General Meeting of Shareholders held on February 24, 2026. The Company's share ownership in GSB consisted of 115,885 shares. Furthermore, the number of shares disposed of amounting to 115,885 shares. Total consideration for disposal amounting to Rp1,812,928,819 which was received on March 30, 2026.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and for the
Year then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

2. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

2. Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.





PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

APL Tower Lantai 28, Jalan Letnan Jenderal Siswondo
Parman Kaveling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan,
Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 11470

28th Floor, APL Tower, Letnan Jenderal Siswondo Parman
Street Kav. 28, South Tanjung Duren Subdistrict, Grogol
Petamburan District, West Jakarta, Special Capital Region
of Jakarta 11470, Indonesia

Tel. (62 21) 2929 8888

Fax. (62 21) 2929 8878

www.anj-group.com